

Retaining Excellence Amid Challenges

SAMINDO Resources



2021
Laporan Tahunan
Annual Report

Daftar Isi

Table of Contents

04 Glosarium
Glossary

1 **Kilas Kinerja 2021**
2021 Performance Highlights

2 **Laporan Manajemen**
Management Report

08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

09 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

18 Laporan Direksi
Board of Directors Report

26 Visi & Misi
Vision & Mission

33 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

26 Riwayat Singkat
Brief History

34 Penghargaan & Sertifikasi
Award & Certification

27 Informasi Perseroan
Company Information

36 Struktur Organisasi
Organization Structure

28 Jejak Langkah
Milestones

36 Struktur Perseroan
Company Structure

30 Anak Perusahaan
Subsidiaries

37 Lembaga Penunjang
Supporting Institutions

31 Klien
Client

38 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
Profile

32 Layanan Perseroan
Company Services

42 Profil Direksi
The Board of Directors Profile

33 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

46 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

33 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

3
Profil Perseroan
Company Profile

4
Kinerja Saham
Share Performance

50 Kinerja Pasar Modal Dunia
World Capital Market
Performance

53 Kinerja Saham Perseroan
The Company's Shares
Performance

51 Kinerja Pasar Modal Indonesia
Indonesian Capital Market
Performance

57 Aksi Korporasi
Corporate Action

57 Suspensi & Penghapusan Saham
Share Suspension & Delisting

- 60 Tinjauan Ekonomi Makro
Macro Economic Review
- 66 Tinjauan Industri
Industry Review
- 69 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 70 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 79 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 88 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 89 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
- 89 Struktur Modal
Capital Structure
- 90 Ikatan Barang Modal
Capital Goods Commitment

- 91 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 91 Pencapaian Target
Target Achievement
- 93 Proyeksi 2022
2022 Projection
- 94 Dividen
Dividend
- 95 Realisasi Penawaran Umum
The Realization of Public Offering
- 95 Informasi Material
Material Information
- 95 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in the Accounting Policy
- 96 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Change in Laws and Regulations

5

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

6

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 102 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 104 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Purpose of Corporate Governance Implementation
- 105 Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Implementation Good Corporate Governance

- 106 Struktur & Hubungan Tata Kelola
Corporate Governance Structure & Relationships
- 107 Rekomendasi Implementasi Tata Kelola
Corporate Governance Implementation Recommendations
- 112 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 124 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 131 Direksi
Board of Directors
- 138 Piagam Komisaris & Direksi
Board of Commissioners & Board of Directors Charter
- 139 Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Competence Improvement of Board of Commissioners and the Board of Directors
- 140 Nominasi Dewan Komisaris & Direksi
Nomination of the Board of Commissioners & Board of Directors
- 141 Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors
- 143 Penilaian Dewan Komisaris & Direksi
The Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors

- 144 Komite Audit
Audit Committee
- 151 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
- 156 Komite Manajemen Risiko & Good Corporate Governance
Risk Management & Good Corporate Governance Committee
- 158 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 162 Hubungan Investor
Investor Relations
- 167 Audit Internal
Internal Audit
- 172 Pengendalian Internal
Internal Control
- 173 Manajemen Risiko
Risk Management
- 176 Kasus Hukum
Legal Case
- 177 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 177 Kode Etik
Code of Conduct
- 181 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 182 Program Kepemilikan Saham
Share Ownership Program
- 182 Sistem Pelaporan
Whistleblowing System

7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 189 Surat Pernyataan Tentang Kebenaran Isi Laporan Tahunan
Statement on the Accuracy of the Annual Report

Glosarium

Glossary

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
ABM	Abadi Bukit Mandiri
AK3	Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja
AIDS	Acquired Immunodeficiency Syndrome
AGMS	Annual General Meeting Shareholders
AP	Akuntan Publik
APD	Alat Pelindung Diri
AS	Amerika Serikat
B3	Bahan Beracun Berbahaya
BAE	Biro Administrasi Efek
BCM	Bank Cubic Meter
BEI	Bursa Efek Indonesia
BI	Bank Indonesia
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Director
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CIF	Cost, Insurance and Freight
CPR	Coal Price Reference
DMO	Domestic Market Obligation
DPS	Daftar Pemegang Saham
EBITDA	Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
EGMS	Extraordinary General Meeting Shareholders
EMR	Energy and Mineral Resources

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
ESDM	Energi Sumber Daya Mineral
FMC	Full Maintenance Contract
FSA	Financial Service Authority
FTSE	The Financial Times Stock Exchange
GCG	Good Corporate Governance
GDP	Gross Domestic Product
GMS	General Meeting Shareholders
HBA	Harga Batubara Acuan
HIV	Human Immunodeficiency Virus
HSE	Health and Safety Environment
HR & GA	Human Resources and General Affairs
IAPI	Institut Akuntan Publik Indonesia
IDX	Indonesia Stock Exchange
IHK	Indeks Harga Konsumen
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan
IMF	International Monetary Fund
IPR	Izin Usaha Pertambangan
IUJP	Ijin Usaha Jasa Pertambangan
IUP	Ijin Usaha Pertambangan
IUPK	Ijin Usaha Pertambangan Khusus
JCI	Jakarta Composite Index
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
KAP	Kantor Akuntan Publik

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
KBLI	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
KKT	Kaltim Karingau Terminal
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance
KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia
NIB	Nomor Induk Berusaha
MIN	PT Mintec Abadi
Minerba	Mineral dan Batubara
MoU	Memorandum of Understanding
MYOH	PT Samindo Resources Tbk
NCGP	National Committee of Governance Policy
NIB	Nomor Induk Berusaha
OECD	Organisation for Economic Co-operation and Development
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OSS	Online Single Submission
PBV	Price to Book Value
PE	Price Earning
PER	Price Earning Ratio
PDB	Produk Domestik Bruto
PHK	Pemutusan Hubungan Kerja
PLN	Perusahaan Listrik Negara
POM	Pengawas Operasional Madya
POP	Pengawas Operasional Pertambangan
PUT	Penawaran Umum Terbatas

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
RI	Republik Indonesia
RKAB	Rencana Kerja Anggaran dan Biaya
RPM	Revolutions Per Minute
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPS-T	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
RUPS-LB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
SD	Sekolah Dasar
SDM	Sumber Daya Manusia
SDN	Sekolah Dasar Negeri
SIPB	Surat Izin Penambangan Batuan
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMU	Sekolah Menengah Umum
SIMS	PT SIMS Jaya Kaltim
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan
SOE	State Owned Enterprise
SOP	Standard Operating System
US	United States
USD	US Dollar
UU	Undang-Undang





1



KILAS KINERJA 2021

2021 Performance Highlights

08 **IKHTISAR KEUANGAN**
FINANCIAL HIGHLIGHTS

09 **IKHTISAR OPERASIONAL**
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam USD, kecuali disebutkan lain
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam
Laporan Tahunan PT Samindo Resources Tbk ("Perseroan")
menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

In USD, unless otherwise stated
Numerical notations in all tables and graphs in
PT Samindo Resources Tbk ("Company") Annual Report
is in Indonesia.

Uraian	2021	2020	2019	Pertumbuhan Growth	Description
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income		
Pendapatan	160.661.605	173.471.808	254.454.591	-7,38%	Revenues
Laba Bruto	40.473.710	35.922.173	41.768.137	12,67%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	34.596.651	29.009.788	34.925.112	19,26%	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	26.956.485	22.533.662	26.098.429	19,63%	Profit for the Year
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	26.926.464	22.509.492	26.072.373	19,62%	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	30.021	24.170	26.056	24,21%	Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	26.956.485	22.533.662	26.098.429	19,63%	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	26.596.504	21.755.107	27.332.468	22,25%	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	29.561	22.085	29.566	33,85%	Non-controlling Interests
EBITDA	43.635.818	41.299.124	47.208.449	5,66%	EBITDA
Beban Keuangan	(44.902)	(39.333)	(384.439)	14,16%	Finance Cost
Laba Bersih per Saham	0,0122	0,0102	0,0118	19,61%	Earnings per Share

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statements of Financial Position		
Aset Lancar	134.410.759	115.743.411	113.903.995	16,13%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	29.558.817	35.365.448	46.277.753	-16,42%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	163.969.576	151.108.859	160.181.748	8,51%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	20.010.814	18.348.172	34.882.793	9,06%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.348.200	3.712.965	3.207.066	-9,82%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	23.359.014	22.061.137	37.882.793	5,88%	Total Liabilities
Utang Berbunga	712.679	352.787	5.000.000	102,01%	Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	140.610.562	129.047.722	122.298.975	8,96%	Total Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian			Consolidated Statements of Cash Flows		
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	59.440.035	46.359.578	17.327.420	28,22%	Net Cash Flows Generated from Operational Activity
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.928.755)	(2.446.171)	(11.973.247)	19,73%	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(15.373.867)	(20.504.521)	(24.050.814)	-25,02%	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Rasio Keuangan					Financial Ratio
Margin Laba Bruto	25,2%	20,7%	16,4%	21,65%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	16,8%	13,0%	10,3%	29,17%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	27,2%	23,8%	18,6%	14,08%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	6,72	6,31	3,27	6,48%	Current Ratio
Imbal Hasil Investasi	16,4%	14,9%	16,3%	10,24%	Return on Investment
Imbal Hasil Ekuitas	19,2%	17,5%	21,3%	9,79%	Return on Equity
Utang/Ekuitas	0,5%	0,3%	4,1%	85,40%	Debt to Equity
Utang/Total Aset	0,4%	0,2%	3,1%	86,17%	Debt to Total Asset
Utang/EBITDA	1,6%	0,9%	10,6%	91,20%	Debt to EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	971,8	1.050,0	122,8	-7,45%	EBITDA to Interest

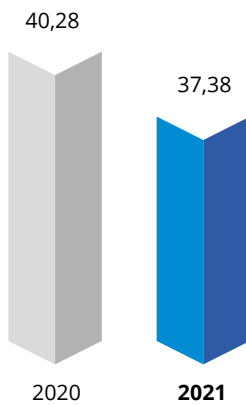
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Pemindahan Batuan Penutup

Overburden Removal

Dalam juta bcm
In million bcm

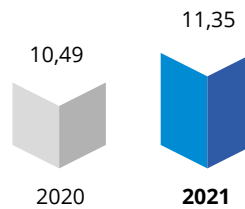


-7,20%

Produksi Batubara

Coal Getting

Dalam juta ton
In million ton

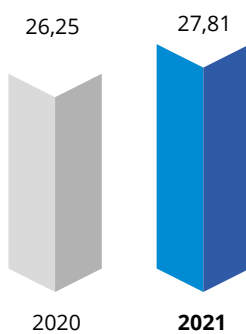


8,07%

Pengangkutan Batubara

Coal Hauling

Dalam juta ton
In million ton

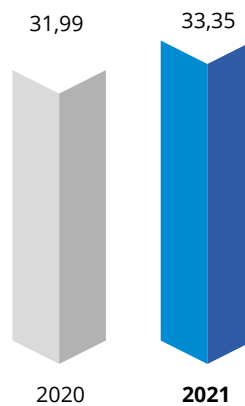


5,93%

Pemboran Ekplorasi

Exploration Drilling

Dalam ribuan meter
In thousand meter



4,22%



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 12 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

- 18 **LAPORAN DIREKSI**
BOARD OF DIRECTORS REPORT





LEE, KANG HYEOB

Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan konsistensi kepada Perseroan untuk tetap memberikan hasil terbaik di tengah situasi pandemi.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Situasi pandemi yang telah berlangsung selama dua tahun terakhir tidak diragukan lagi adalah hambatan terbesar bagi dunia pertambangan. Kontradiksi antara volume produksi dan protokol kesehatan adalah dilema yang harus dihadapi selama di masa pandemi. Sejalan dengan visi Perseroan, Dewan Komisaris meminta terus mendorong terciptanya sistem pertambangan yang berkualitas. Harapannya melalui sistem pertambangan yang berkualitas Perseroan dapat tetap memberikan hasil yang terbaik di tengah pandemi.

Dewan Komisaris meminta agar Direksi menjadikan aspek keselamatan sebagai awal dalam mengembangkan sistem pertambangan yang berkualitas. Dewan Komisaris percaya dengan memprioritaskan keselamatan kerja akan mendorong terciptanya sistem pertambangan yang berkualitas. Terlebih saat ini adalah masa pandemi, di mana tantangan untuk keselamatan semakin tinggi.

Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar rencana kerja tahun 2021 wajib menjadikan keselamatan sebagai dasar atas strategi Perseroan. Dewan Komisaris menilai rencana kerja Perseroan telah sesuai dengan arahan. Direksi telah memberikan langkah konkrit penanganan pandemi pada seluruh entitas Perseroan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi strategi untuk mendorong pemeliharaan mandiri yang telah diterapkan sejak akhir tahun 2020. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus meningkatkan kontribusi pemeliharaan mandiri dalam mendorong terciptanya sistem pertambangan yang berkualitas.

Secara berkala Dewan Komisaris memonitoring implementasi rencana kerja Perseroan melalui rapat dengan Direksi. Dewan Komisaris menilai Direksi Perseroan sangat baik dalam pengelolaan pandemi yang terlihat dari angka positif Covid pada seluruh entitas Perseroan dapat terkendali. Dewan Komisaris juga menilai Direksi Perseroan berhasil untuk mengimplementasikan arahan terkait keselamatan kerja. Inisiatif Direksi untuk mendorong sistem pemeliharaan mandiri terbukti berhasil memberikan fleksibilitas dengan tetap mengedepankan keselamatan.

Dear Respected Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty who has given consistency to the Company to continue to provide the best results amid the pandemic situation.

Board of Directors Performance Assessment

The pandemic that has been going on for the past two years is undoubtedly the biggest obstacle for the mining industry. The contradiction between meeting production targets and implementing strict health protocols is a dilemma that must be faced and resolved during the pandemic. In line with the Company's vision, the BOC requests the BOD to continue to encourage the develop a quality mining system. The hope is through a quality mining system the Company will continue to provide the best results in the midst of the pandemic.

The BOC expects that the BOD sets safety as a starting point in developing a quality mining system. The BOC believes that prioritizing work safety will encourage the development of a quality mining system. Especially now at the time of the pandemic, where the challenges for safety are greater.

The BOC require the BOD that the 2021 work plan must make safety as the basis for the Company's strategy. The BOC assessed that the work plan has been in accordance with the given directives. The BOD has provided concrete measures to handle the pandemic, which encompassed all the Company's entities. The BOC furthermore appreciates the strategy to encourage independent maintenance, which has been enacted since the end of 2020. The BOC hopes that the BOD will continue to increase the contribution of direct maintenance to encourage the creation of a quality mining system.

The BOC regularly monitors the implementation of the Company's work plans through meetings with the BOD. The BOC considers that the BOD has succeeded in managing the pandemic, by the low number of employees testing positive with Covid in all entities. The BOC also assesses that the BOD has succeeded in implementing directives related to occupational safety. The BOD' initiative to encourage a direct maintenance system has proven successful in providing flexibility while keeping safety in mind.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Perlu dicatat, kontrak layanan dengan PT KIDECO Jaya Agung, klien tunggal Perseroan untuk saat ini, adalah satu-satunya sumber pendapatan Perseroan dan semuanya memiliki jangka waktu yang sama pada Maret 2023. Oleh karena itu, keberlanjutan Perseroan bergantung pada kedudukan kontrak tersebut, yaitu, apakah jangka waktu akan diperbarui, dan bagaimana harga atau kondisi tambahan ditetapkan.

Dewan Komisaris menyadari tantangan yang sangat krusial bagi profitabilitas Perseroan sebagai akibat dari perubahan substansial dalam struktur investasi di sektor yang baru-baru ini dilakukan oleh pemegang saham pengendali, yang sebelumnya dinikmati oleh perusahaan selama bertahun-tahun.

Tahun 2022 akan menjadi batu ujian apakah perusahaan membuktikan keberlanjutannya sejalan dengan misinya menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Untuk itu, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi, yang pertama, untuk mengungkapkan informasi objektif saat ini tentang tantangan yang tertunda dengan organisasi perusahaan, pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan penting lainnya dari Perseroan, kedua, untuk merumuskan dan melaksanakan rencana yang komprehensif. Khususnya, berfokus pada optimalisasi jangka pendek sejalan dengan keberlanjutan Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG pada Perseroan secara perlahan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah menyusun Cetak Biru GCG Perseroan. Dewan Komisaris menilai Cetak Biru GCG Perseroan akan menjadi panduan untuk meningkatkan implementasi GCG. Terbukti selama tahun 2021 berbagai rekomendasi yang diminta oleh regulator dapat dipenuhi oleh Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kebijakan Direksi untuk mengintegrasikan fungsi internal audit pada seluruh entitas Perseroan. Mengintegrasikan sistem internal audit akan menyelaraskan standar prosedur pada seluruh entitas Perseroan. Penyelarasan prosedur diharapkan dapat menekan penyimpangan yang akan berpotensi merugikan Perseroan. Penyelarasan prosedur juga akan mempermudah proses audit pada seluruh entitas Perseroan.

View of Business Prospects

Apparently and noteworthily, the service contracts with PT KIDECO Jaya Agung, the sole client of the Company for now, are sole source of the Company's sales and they all have same term by March 2023. Accordingly, the sustainability of the Company is subject to standing of such contracts, namely, whether term would be renewed, and how prices or ancillary conditions are set out.

The BOC recognizes this significantly crucial challenge to the profitability of the Company in consequence of substantial change in investment structure in the sector which was recently made by the controlling shareholder, which was previously enjoyed by the Company for many years.

The year 2022 would be a touchstone whether the Company proves its sustainability in line with its mission creating values for stakeholders.

To that end, the BOC advises for the BOD, the first, to sincerely disclose objective present information of the pending challenges with corporate organizations, shareholders, customers, employees and other important stakeholders of the Company, the second, to formulate and execute comprehensive plans. Particularly, focused on near-term optimization in line with sustainability of the Company.

Good Corporate Governance

The implementation of GCG in the Company is slowly increasing every year. The BOC appreciates the BOD for compiling the Company's GCG Blueprint. The BOC views that the Company's GCG Blueprint will serve as a guide for improving GCG implementation. It is proven that during 2021 various recommendations requested by the regulator can be fulfilled by the Company.

The BOC also appreciates the policy of the BOD integrating the internal audit function for all entities of the Company. Integrating the internal audit system will align standard procedures across all entities of the Company. The alignment of procedures is expected to reduce irregularities that will potentially harm the Company. Alignment of procedures will also simplify the audit process for all entities of the Company.

Perubahan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pemegang saham melalui RUPS-T menyetujui untuk mengganti Bapak Lee, Jung Yon selaku Presiden Komisaris Perseroan dan sebagai penggantinya mengangkat bapak Lee, Kang Hyeob yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Selanjutnya sebagai pengganti Bapak Lee, Kang Hyeob, pemegang saham setuju untuk mengangkat Bapak Myung, Chang Yong.

Segegap pemegang saham dan pemangku kepentingan menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Lee, Jung Yon. Kami mengucapkan terima kasih atas seluruh pengabdianya kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada pengurus Perseroan yang baru. Semoga jajaran pengurus yang baru dapat membawa Perseroan lebih baik lagi ke depannya.

Changes in the Board of Commissioners

Throughout 2021 there was a change in the composition of the BOC and BOD of the Company. The shareholders through the AGMS agreed to replace Mr. Lee, Jung Yon as President Commissioner of the Company and to appoint Mr. Lee, Kang Hyeob, who previously served as Commissioner of the Company, as the successor. Furthermore, to fill Mr. Lee, Kang Hyeob's vacant position, the shareholders agreed to appoint Mr. Myung, Chang Yong.

All shareholders and stakeholders express their highest appreciation to Mr. Lee, Jung Yon. We are thankful for your dedication to the Company. We also wish to welcome the new member of the management of the Company. Hopefully, the new member of Company management can bring a better future ahead for the Company.



Apresiasi

Tanpa dukungan segenap pemangku kepentingan berat rasanya bagi Perseroan untuk dapat tetap memberikan kinerja yang terbaik. Dengan seluruh kerendahan hati, Dewan Komisaris Perseroan berharap segenap pemangku kepentingan Perseroan dapat tetap berdiri di belakang mendukung dan memberikan masukan. Semoga pandemi ini dapat segera berakhir dan kehidupan dapat kembali seperti sedia kala.

Appreciation

Without the support of all stakeholders, it is difficult for the Company to continue maintaining its best performance. With our deepest humility, the BOC hopes that all stakeholders will continue to support and provide input. Hopefully this pandemic will soon reach an end, and life can return to as it was before the pandemic.

Hormat Kami,

Sincerely Yours,



Lee, Kang Hyeob

Presiden Komisaris
President Commissioner





BAEK, WEON SON

Presiden Direktur
President Director



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mari bersama kita syukuri kondisi kita hari ini, di mana masih diberikan keselamatan di tengah situasi pandemi Covid-19. Berkat pertolongan Tuhan Yang Maha Kuasa Perseroan diberikan konsistensi dalam memberikan kinerja yang terbaik. Para pemegang saham yang terhormat, izinkan kami untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan selama tahun 2021.

Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi dalam menyusun rencana kerja di tahun 2021. Dalam mengimplementasikan arahan Dewan Komisaris, Direksi telah memetakan aspek-aspek yang menjadi fokus strategi Perseroan. Direksi menilai kondisi pandemi ini telah memperluas definisi keselamatan kerja. Tidak hanya selamat dari kecelakaan dalam melakukan aktivitas pertambangan, tapi juga selamat dari pandemi Covid-19. Aspek tersebut kemudian dirumuskan menjadi strategi utama Perseroan di tahun 2021, yaitu mendorong operasi pertambangan yang aman dari kecelakaan kerja dan pandemi.

Perseroan sendiri telah memiliki konsep 3A dalam pengelolaan keselamatan kerja, yaitu Aman untuk lingkungan, Aman untuk peralatan dan Aman untuk pekerja. Direksi meminta jajaran manajemen untuk mengidentifikasi faktor turunan dari ketiga variabel tersebut. Terutama untuk variabel pekerja dan peralatan, yang berhubungan langsung dengan aktivitas pertambangan. Teridentifikasi bahwa kinerja alat dan kedisiplinan adalah dua faktor utama yang mendominasi penyebab kecelakaan kerja.

Dalam menjaga kinerja alat, sejak tahun 2020 Perseroan telah memulai untuk menyelenggarakan pemeliharaan mandiri. Inisiatif ini memberikan fleksibilitas dan menjaga kinerja alat pada saat yang bersamaan. Perseroan melanjutkan inisiatif ini di tahun 2021, bahkan kontribusinya terus ditingkatkan. Inisiatif ini terbukti berhasil menjaga tingkat utilisasi alat berat dan mencegah kecelakaan akibat kegagalan alat dalam beroperasi.

Upaya Perseroan dalam menjaga kinerja alat berat juga dilakukan dengan tidak lagi menggunakan alat-alat yang kinerjanya rendah. Selain berpotensi mengakibatkan kecelakaan kerja, alat tersebut juga biaya operasionalnya relatif lebih mahal karena butuh perawatan lebih. Perseroan pada akhirnya menjual beberapa alat berat yang kinerjanya sudah tidak maksimal

Faktor berikutnya yang turut berperan dalam kecelakaan kerja adalah kedisiplinan. Kurangnya pemahaman atas prosedur kerja menjadi faktor utama rendahnya kedisiplinan.

Dear Respected Stakeholders,

Together let us extend our gratitude for the lives we have been granted amidst the ongoing Covid-19 pandemic. By the grace of God Almighty, the Company has delivered consistency in providing the best performance. Dear respected shareholders, allow us to present the Company's performance report for 2021.

Company Performance

The BOC had provided direction to the BOD in preparing the 2021 work plan. During the implementing the direction of the BOC, the BOD has mapped the aspects that are the focus of the Company's strategy. The BOD had taken into consideration that this pandemic had broadened the definition of work safety. Not only survived from accident in carrying out mining activities, but also survived from Covid-19 pandemic. This aspect was then formulated into the Company's main strategy in 2021, which is to encourage mining operations that are safe from work accidents and pandemics.

The Company itself maintains a 3S concept in occupational safety management, as follows: Safe for the environment, Safe for equipment, and Safe for workers. The BOD required the management to identify the derivative factors of these variables. Especially the variables directly related to mining activities, i.e., the workers and equipment. It was identified that equipment performance and discipline were the two main causes of work accidents.

Since 2020 the Company has started to carry out independent maintenance for its equipment. The Company was able to allow for flexibility, and equipment performance was well maintained at the same time. The Company continued this initiative in 2021, and its contribution has been increasing. This initiative has proven to be successful in maintaining the utilization rate of heavy equipment and preventing accidents due to equipment failure in operation.

The Company's efforts to maintain the performance of heavy equipment were also carried out by no longer using low-performance equipment. In addition as potential for causing work accidents, these equipment are also relatively more expensive to operate because they require more maintenance. In the end, the Company sold several heavy equipment with low performance.

Further issue that plays a role in work accidents is discipline. Lack of understanding of work procedures is a major factor for low discipline. The BOD viewed this condition

Direksi melihat kondisi ini sangat membuka peluang terjadinya kecelakaan kerja. Direksi merespon dengan mengintegrasikan fungsi audit internal pada seluruh anak perusahaan. Selanjutnya Direksi meminta Departemen Audit Internal Perseroan melakukan audit secara menyeluruh yang bersifat tematik. Audit tersebut tidak dilakukan pada seluruh aspek, tapi lebih mengutamakan kualitas dari hasil audit. Ditentukannya tema audit akan lebih memfokuskan proses audit serta dapat melakukan investigasi lebih mendalam. Hasil audit kemudian dikomunikasikan kepada masing-masing anak perusahaan. Anak perusahaan juga diminta untuk memberikan langkah-langkah konkrit untuk memperbaiki temuan audit.

Direksi memastikan strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dengan baik di seluruh entitas Perseroan. Pengawasan secara berjenjang dilakukan dalam mengawasi implementasi strategi. Direksi menerima laporan aktivitas anak perusahaan setiap bulannya untuk dikaji dalam rapat Direksi. Selanjutnya masing-masing manajemen anak perusahaan akan melakukan rapat dengan Direksi Perseroan. *Site visit* juga dilakukan oleh Direksi dalam rangka monitoring implementasi strategi.

Strategi Perseroan dalam memprioritaskan keselamatan membuahkan hasil yang sangat baik. Tercapainya target operasional dan finansial adalah bukti keberhasilan dari strategi Perseroan. Seluruh aktivitas operasional Perseroan berhasil melebihi target yang telah ditetapkan. Aktivitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara masing-masing mencapai 102,69% dan 110,78% dari target. Sedangkan aktivitas pengangkutan batubara mencapai 100,36% dari target yang telah ditetapkan.

Strategi yang diterapkan Perseroan tidak hanya memberikan pengaruh pada sisi operasional. Pencapaian kinerja finansial Perseroan bahkan jauh melebihi dari target. Terutama pencapaian laba bersih Perseroan yang mencapai 211,1%. Pengaruh yang paling signifikan terlihat dari turunnya biaya pemeliharaan melalui pihak ketiga hingga 12,3%. Penghematan juga terlihat dari turunnya konsumsi suku cadang, yang salah satunya karena rendahnya kecelakaan.

Terlepas dari pencapaian yang sangat baik, beberapa kendala membayangi upaya dalam mengimplementasikan strategi Perseroan. Dibutuhkan upaya ekstra untuk merubah pola kerja menjadi prosedural, terlebih beberapa proses non-prosedural telah berlangsung dalam waktu yang lama. Terkadang pengawas di lapangan pun belum terbiasa dengan pola kerja yang prosedural. Namun demikian, Direksi Perseroan tetap mendorong anak perusahaan untuk terus memperbaiki sistem kerja yang belum prosedural. Seluruh manajemen anak perusahaan diminta untuk tetap konsisten atas perbaikan yang telah dilakukan.

as a potential risk factor for work accidents to occur. The BOD responded to this by integrating the internal audit function in all subsidiaries. Furthermore, the BOD required the Company's Internal Audit Department to conduct a comprehensive thematic audit. The audit was not carried out in all aspects yet prioritized the quality of the audit results. The determination of the audit theme focused more on the audit process and allowed more in-depth investigations to be carried out. The audit results were then communicated to each subsidiary. Subsidiaries were also required to provide concrete steps to follow up on the audit findings.

The BOD ensured that the strategies that had been set can be implemented properly throughout the Company's entities. Supervision was carried out in stages in supervising the implementation of the strategy. The BOD received reports on the activities of subsidiaries every month to be reviewed at the BOD meeting. Furthermore, each subsidiary management held a meeting with the Company's BOD. Site visits are also carried out by the BOD in order to monitoring strategy implementation.

The Company's strategy of prioritizing safety yielded excellent results. The achievement of operational and financial targets evinced the success of the Company's strategy. All of the Company's operational activities have succeeded in exceeding the set targets. Overburden removal and coal getting reached 102.69% and 110.78% of their respective targets. Meanwhile, coal hauling activity reached 100.36% of the set target.

The strategy implemented by the Company did not only bear an impact on the operational side. The achievement of the Company's financial performance even far exceeded the target. Especially, the achievement of the Company's net profit, which reached 211.1%. The most significant effect was seen from the decrease in maintenance costs involving third parties, by up to 12.3%. Savings were also seen from the decrease in consumption of spare parts, due to the low number of accidents.

Apart from the excellent achievements, several obstacles overshadowed the efforts to implement the Company's strategy. It took an extra effort to change the work pattern to become more procedural, especially for several non-procedural processes that had been going on as such for a long period of time. Sometimes, supervisors in the field were not even familiar with procedural work patterns. However, the BOD continues to encourage subsidiaries to improve the work systems that are not yet procedural. The entire management of the subsidiaries was required to remain consistent on the improvements that had been made.

Meskipun ada beberapa pencapaian luar biasa pada tahun 2021, kontrak layanan dengan PT KIDECO Jaya Agung, satu-satunya pelanggan Perseroan akan selesai pada tahun 2023, yang merupakan risiko Perseroan. Dalam kondisi yang terbatas ini, Perseroan secara fleksibel hanya melakukan investasi yang tidak perlu dan tidak penting sesuai dengan perubahan keadaan tersebut, dan mencoba membangun struktur tenaga kerja yang optimal dengan meningkatkan efisiensi tenaga kerja.

Prospek Usaha Perseroan

Seperti disebutkan sebelumnya, Direksi sangat menyadari tantangan signifikan terhadap struktur pendapatan yang stabil yang telah dinikmati Perseroan selama bertahun-tahun.

Industri batubara saat ini sedang dalam kondisi prima. Sejak tahun lalu, harga batu bara secara konsisten berada di level yang tinggi. Bahkan, harga batu bara mencapai titik tertinggi sepanjang masa. Pemerintah sendiri merevisi target dari 550 juta ton menjadi 625 juta ton pada 2021. Langkah ini diikuti sebagian besar pemilik konsesi pertambangan dengan merevisi rencana kerja dan anggaran mereka, termasuk klien Perseroan.

Namun saat ini Direksi sedang mengoptimalkan peralatan dan tenaga kerja seluruh anak perusahaan untuk keberlangsungan usaha sesuai dengan rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan situasi kami. Selain itu, kami berencana untuk menanggapi secara fleksibel ketidakpastian saat ini dengan berkonsultasi dengan para pemegang saham.

Untuk meningkatkan nilai Perseroan, kami akan menetapkan dan melaksanakan rencana yang komprehensif untuk mencapai optimalisasi jangka pendek dari struktur bisnis perusahaan.

Selain itu, kami dengan setia akan mengungkapkan informasi objektif dan terkini tentang tantangan saat ini kepada organisasi perusahaan, pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan penting lainnya dari perusahaan, dan memenuhi misi kami untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai landasan utama, Perseroan terus berusaha meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan penilaian kepatuhan secara internal. Berdasarkan hasil penilaian diketahui ada beberapa aspek kepatuhan yang nilainya belum memuaskan. Merujuk pada hasil penilaian tersebut

Although there have been several outstanding achievements in 2021, the service contracts with PT KIDECO Jaya Agung, the Company's only customer, are limited to March 2023, which is an obvious company risk. Within these limited conditions, the Company flexibly carried out only unnecessary and non-essential investments in accordance with such changes in circumstances, and tried to establish an optimal manpower structure by improving manpower efficiency.

Business Prospects of the Company

As mentioned earlier, BOD seriously recognizes the significant challenges to the stable revenue structure that the Company previously enjoyed over the years.

The coal industry is currently at its prime condition. Since last year, coal prices have consistently been at a high level. In fact, the price of coal reached an all time high. The government itself revised the target from 550 million tons to 625 million tons for 2021. This step was followed by most mining concession owners by revising their work plan and budget, including the Company's clients

However, BOD is currently optimizing the equipment and manpower of all subsidiaries for business sustainability in accordance with the recommendations of the BOC according to our situation. In addition, we plan to respond flexibly to current uncertainties in close consultation with shareholders.

To enhance the company's value, we will establish and execute a comprehensive plan to achieve short-term optimization of the company's business structure.

In addition, we will faithfully disclose objective and current information on the current challenges to the corporate organization, shareholders, customers, employees and other important stakeholders of the company, and fulfill our mission of creating value for stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance

As the main foundation, the Company continues to improve compliance with applicable laws and regulations. One of the efforts made by the Company was to conduct an internal compliance assessment. Based on the results of the assessment, it was recognized that there were several aspects of compliance which were not satisfactory. Referring to the results of the assessment, the Company subsequently

Perseroan telah menyusun cetak biru dalam implementasi GCG. Tindak lanjut atas cetak biru GCG tersebut terus dipantau setiap tahunnya. Merujuk pada dokumen tersebut di tahun 2021, Perseroan akan memenuhi beberapa rekomendasi yang telah diterbitkan oleh OJK. Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan yang diberikan tanggung jawab dalam mengelola GCG berhasil menyelesaikan empat dokumen kebijakan bagi perusahaan publik selama tahun 2021.

Direksi juga mendorong kepatuhan tidak hanya kepada Perseroan sebagai sebuah entitas, tapi juga kepada seluruh insan Perseroan. Direksi mendorong segenap insan Perseroan untuk meningkatkan kepatuhan kepada prosedur yang berlaku. Upaya ini dilakukan Perseroan dengan mengintegrasikan fungsi audit internal pada seluruh anak perusahaan dan melakukan audit internal secara menyeluruh. Upaya ini terbukti berhasil dalam mengidentifikasi perilaku yang non-prosedural, sehingga dapat ditentukan langkah perbaikan.

Perubahan Direksi

Susunan pengurus Perseroan mengalami perubahan selama tahun 2021. Pemegang saham juga menyetujui usulan Perseroan untuk mengganti Bapak Kim, Hun Sung selaku Direktur Perseroan dengan Bapak Jeong, Subok. Segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Kim, Hun Sung. Kami mengucapkan terima kasih atas seluruh pengabdianya kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada anggota Direksi yang baru. Semoga jajaran Direksi Perseroan yang baru dapat membawa Perseroan lebih baik lagi ke depannya.

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan

Segenap apresiasi kami haturkan kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Direksi berharap seluruh pemangku kepentingan Perseroan akan selalu mendukung setiap langkah-langkah Perseroan. Terakhir, mari bersama-sama kita berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar pandemi ini segera berakhir. Kita berdoa agar kehidupan dapat kembali seperti sedia kala dan kita semua selalu dilindungi dalam menghadapi pandemi.

drew up a blueprint for the implementation of GCG. The follow-up to the GCG blueprint is continuously monitored every year. Referring to the document in 2021, the Company will fulfill several recommendations that have been issued by the FSA. The Corporate Secretary Department of the Company, which was given the responsibility for managing GCG, successfully completed four policy documents for public companies during 2021.

The BOD also encouraged compliance not only for the Company as an entity, but also for all employees of the Company to uphold. The BOD encourages all employees of the Company to improve their compliance with applicable procedures. This effort was carried out by the Company by integrating the internal audit function in all subsidiaries and conducting a comprehensive internal audit. This effort has proven successful in identifying non-procedural behaviors, therefore remedial steps can be determined.

Change of the Board of Directors

The composition of the Company's management changed during 2021. The shareholders approved the Company's proposal to replace Mr. Kim, Hun Sung with Mr. Jeong, Subok as Director of the Company. All shareholders and stakeholders express their highest appreciation to Mr. Kim, Hun Sung. We are truly thankful for their dedication to the Company. We also wish to welcome the new members of the BOD. Hopefully the new members of the BOD will carve out a better future for the Company.

Appreciation to Stakeholders

Our highest appreciation goes to all stakeholders of the Company. The BOD believes that all stakeholders will always support every step taken by the Company. Last but not least, let us beseech God Almighty for this pandemic to end soon. We truly hope that life will return to normal, and we will always be protected throughout the pandemic.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,



Baek, Weon Son
Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



- | | |
|--|--|
| <p>26 VISI & MISI
VISION & MISSION</p> | <p>33 KRONOLOGI PENCATATAN
EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING
CHRONOLOGY</p> |
| <p>26 RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY</p> | <p>34 PENGHARGAAN &
SERTIFIKASI
AWARD & CERTIFICATION</p> |
| <p>27 INFORMASI PERSEROAN
COMPANY INFORMATION</p> | <p>36 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE</p> |
| <p>28 JEJAK LANGKAH
MILESTONES</p> | <p>36 STRUKTUR PERSEROAN
COMPANY STRUCTURE</p> |
| <p>30 ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES</p> | <p>37 LEMBAGA PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS</p> |
| <p>31 KLIEN
CLIENT</p> | <p>38 PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF
COMMISSIONERS
PROFILE</p> |
| <p>32 LAYANAN PERSEROAN
COMPANY SERVICES</p> | <p>42 PROFIL DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS
PROFILE</p> |
| <p>33 INFORMASI PEMEGANG
SAHAM
SHAREHOLDERS
INFORMATION</p> | <p>46 PROFIL SUMBER DAYA
MANUSIA
HUMAN RESOURCES PROFILE</p> |
| <p>33 KRONOLOGI PENCATATAN
SAHAM
SHARE LISTING
CHRONOLOGY</p> | |

Visi & Misi

Vision & Mission



Menjadi perusahaan induk dengan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif, dan berbasis pengembangan sumber daya.

To become a holding corporation with high quality and comprehensive mining solutions based on resources development.



• **Menciptakan operasi pertambangan terbaik beserta sistem manajemen.**

To create an excellent mining operation and its management system.

• **Menjamin sarana jasa pertambangan yang lengkap, bersaing dengan cadangan yang berkesinambungan.**

To secure the full ranged competitive mining services with sustainable reserve.

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan merupakan perusahaan *investment holding* terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa pertambangan batubara terintegrasi dengan kompetensi inti di bidang jasa pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dan pemboran eksplorasi.

Jejak langkah Perseroan dalam industri batubara nasional telah dirintis jauh sebelum menjadi induk dari beberapa perusahaan jasa pertambangan batubara. Sebelum bersinergi menjadi PT Samindo Resources Tbk, seluruh anak usaha Perseroan telah lebih dulu malang melintang di industri batubara di tanah air. Lebih dari dua dekade anak usaha Perseroan dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Pada akhir tahun 2011, ST International Corporation, salah satu perusahaan terkemuka dari Korea Selatan mengakuisisi mayoritas saham PT MYOH Technology Tbk. Pasca akuisisi tersebut PT MYOH Technology Tbk melakukan aksi korporasi berupa PUT tahap pertama. Hasil PUT tersebut direalisasikan oleh PT MYOH Technology Tbk untuk melakukan akuisisi atas mayoritas saham PT SIMS Jaya Kaltim. Di tahun 2012, PT MYOH Technology Tbk mengganti nama perusahaan menjadi PT Samindo Resources Tbk yang diikuti perubahan arah bisnis menjadi perusahaan jasa pertambangan batubara. Pada tahun yang sama, Perseroan kembali melakukan aksi korporasi dengan melakukan PUT tahap kedua. Hasil dari aksi korporasi tersebut direalisasikan untuk mengakuisisi PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim, dan PT Mintec Abadi.

Sebagai perusahaan *investment holding*, Perseroan melakukan kegiatan operasional melalui empat anak usahanya, yaitu PT SIMS Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa dan PT Mintec Abadi. Saat ini Perseroan melalui keempat anak usahanya merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa pertambangan batubara yang dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung di daerah Kalimantan Timur.

The Company is a prominent investment holding corporation in Indonesia that engages in the integrated coal mining services, with core competencies in overburden removal, coal getting, coal hauling, and exploration drilling.

The footsteps of the Company in the national coal industry have been pioneered long before the establishment of the holding corporation of coal mining services. Before the amalgamation into PT Samindo Resources Tbk, all subsidiaries had been actively participated in the national coal industry. For more than twenty years, the Company subsidiaries have been entrusted to manage coal mine owned by PT KIDECO Jaya Agung located in East Kalimantan.

At the end of 2011, ST International Corporation, as one of South Korea's leading corporation acquired the majority shares of PT MYOH Technology Tbk. Post-acquisition, PT MYOH Technology Tbk performed corporate action in form of right issue I. The right issue I was utilized by PT MYOH Technology Tbk to acquire the majority shares of PT SIMS Jaya Kaltim. In 2012, PT MYOH Technology Tbk changed its corporate name into PT Samindo Resources Tbk followed by changes in its business direction to become a coal mining service corporation. In the same year, the Company conducted another corporate action by issuing right issue II. The proceeds of this corporate action were utilized to acquire PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim and PT Mintec Abadi.

As an investment holding corporation, the Company conducts the operational activities through four subsidiaries, namely PT SIMS Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa and PT Mintec Abadi. Currently the Company through its four subsidiaries is one of the coal mining services contractors that have been entrusted to manage coal mines belonging to PT KIDECO Jaya Agung in East Kalimantan.

Informasi Perseroan

Company Information



PT Samindo Resources Tbk

(Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Samindo Resources Tbk dari PT MYOH Technology Tbk pada tahun 2012, terkait perubahan arah bisnis Perseroan).

(The Company changed its name to PT Samindo Resources Tbk from PT MYOH Technology Tbk in 2012, in relation to changes in the Company's business).



Tanggal Pendirian Date of Establishment

15 Maret/ March 2000

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Myohdotcom Indonesia No. 37 tertanggal 15 Maret 2000, dibuat dihadapan Esther Mercia Sulaiman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Keputusan No. C-7565 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 29 Maret 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Malang tanggal 14 April 2000 dengan No. 120|BH.13.08|IV|2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juni 2000, Tambahan No. 3067.

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Myohdotcom Indonesia No. 37 dated 15 March 2000, made in the presence of Esther Mercia Sulaiman, SH, Notary in Jakarta, which has been authorized by the Minister of Law and Regulation with the Decree No. C-7565 HT.01.01.TH.2000 dated 29 March 2000, registered at Malang Business Registration Office on 14 April 2000, No. 120|BH.13.08|IV|2000, and announced at the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51 dated 20 June 2000, Addendum No. 3067.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2021 Authorized Capital Issued and Paid Up Capital as at 31 December 2021

USD 48.352.110



Modal Dasar Authorized Capital

Rp 1.100.000.000.000



Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date

20 Juli/July 2000



Alamat Address

Equity Tower 30th Floor, SCBD,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 52-53 Lot 9,
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon/ Phone : (62 21) 2903 7723
Email: admin@samindoresources.com
Website: www.samindoresources.com



Keikutsertaan dalam Asosiasi Association Membership

- Asosiasi Perusahaan Batubara Indonesia
- Asosiasi Emiten Indonesia
- Indonesia Coal Mining Association
- Indonesia Listed Companies Association



Area Operasi Operating Area

Indonesia



Kegiatan Bisnis Utama Sesuai dengan Anggaran Dasar Main Business Activities In Line with Articles of Association

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

The objectives and purposes of the Company are to engage in the sector of:



Jasa / Services



Perdagangan / Trading



Pengangkutan / Transportation



Pertanian dan Perkebunan /
Agriculture and Plantation



Pertambangan / Mining



Konstruksi / Construction



Pembangkit Tenaga Listrik /
Power Plant



Perindustrian / Industry

Jejak Langkah

Milestones



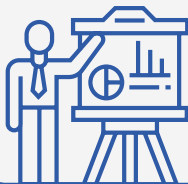
1996

PT Samindo Utama Kaltim didirikan
The establishment of PT Samindo Utama Kaltim



2008

PT Samindo Utama Kaltim dan
PT Trasindo Murni Perkasa menerima sertifikasi ISO 14001
PT Samindo Utama Kaltim and
PT Trasindo Murni Perkasa received ISO 14001 certification



2009

- PT SIMS Jaya Kaltim mengembangkan fasilitas pelatihan
- PT SIMS Jaya Kaltim dipercaya untuk pekerjaan pemindahan batuan penutup dan produksi batubara di *pit* Samurangau
- PT SIMS Jaya Kaltim developed a training facility
- PT SIMS Jaya Kaltim entrusted to perform overburden removal activities and coal getting at Samurangau pit, PT KIDECO Jaya Agung



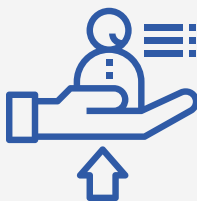
2011

- ST International Corporation mengakuisisi mayoritas saham PT MYOH Technology Tbk
- PT MYOH Technology Tbk melakukan PUT I
- PT SIMS Jaya Kaltim diakuisisi oleh PT MYOH Technology Tbk
- ST International Corporation acquired the majority share of PT MYOH Technology Tbk
- PT MYOH Technology Tbk conducted its Right Issue I
- PT MYOH Technology Tbk acquired PT SIMS Jaya Kaltim



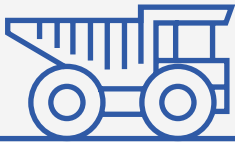
2014

PT SIMS Jaya Kaltim menerima sertifikasi ISO 50001
PT SIMS Jaya Kaltim received ISO 50001 certification



2019

PT SIMS Jaya Kaltim meningkatkan status IUJP dari lokal di Kalimantan Timur menjadi nasional
PT SIMS Jaya Kaltim upgraded the status of IUJP from local in East Kalimantan to nationwide



2001

- PT SIMS Jaya Kaltim didirikan
- PT Trasindo Murni Perkasa didirikan
- PT SIMS Jaya Kaltim dipercaya untuk melakukan pekerjaan pemindahan batuan penutup untuk *pit* Roto Utara, PT KIDECO Jaya Agung
- The establishment of PT SIMS Jaya Kaltim
- The establishment of PT Trasindo Murni Perkasa
- PT SIMS Jaya Kaltim entrusted to perform the overburden removal activities for Roto North pit, PT KIDECO Jaya Agung

PT Samindo Utama Kaltim dan
PT Trasindo Murni Perkasa menerima sertifikasi ISO 9001

PT Samindo Utama Kaltim and
PT Trasindo Murni Perkasa received
ISO 9001 certification

2004



2010

PT SIMS Jaya Kaltim mendapat sertifikat ISO 9001 dan 14001
PT SIMS Jaya Kaltim received ISO 9001 and 14001 certification



2012

- PT MYOH Technology Tbk merubah nama perusahaan menjadi PT Samindo Resources Tbk
- PT Samindo Resources Tbk melakukan PUT II
- PT Samindo Utama Kaltim
PT Trasindo Murni Perkasa dan
PT Mintec Abadi diakuisisi oleh PT Samindo Resources Tbk
- PT MYOH Technology Tbk changed its corporate name to PT Samindo Resources Tbk
- PT Samindo Resources Tbk conducted the Right Issue II
- PT Samindo Resources Tbk acquired PT Samindo Utama Kaltim
PT Trasindo Murni Perkasa and PT Mintec Abadi

















- PT Samindo Utama Kaltim dan
PT Trasindo Murni Perkasa mendapat sertifikasi SMK3.
- PT Samindo Resources Tbk bertransformasi menjadi
Leading Company in Resource & Energy
- PT Samindo Utama Kaltim and
PT Trasindo Murni Perkasa received safety certification.
- PT Samindo Resources Tbk transformed into the Leading
Company in Resource & Energy

2015



Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT SIMS Jaya Kaltim Domisili Domicile	 Bidang Usaha Services	 Kepemilikan Saham Shares Ownership	 Aset Total Total Asset	 Status Status
Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur – Indonesia Telepon : (62 543)-22522 Fax : (62 543)-23659 Website : www.ptsims.co.id	Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara <i>Overburden Removal & Coal Getting</i>	99,99%	USD 62.138.891	Aktif Active
PT Trasindo Murni Perkasa Domisili Domicile	 Bidang Usaha Services	 Kepemilikan Saham Shares Ownership	 Aset Total Total Asset	 Status Status
Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur – Indonesia Telepon : (62 543)-22522 Fax : (62 543)-23659	Pengangkutan Batubara <i>Coal Hauling</i>	99,80%	USD 12.805.298	Aktif Active
PT Samindo Utama Kaltim Domisili Domicile	 Bidang Usaha Services	 Kepemilikan Saham Shares Ownership	 Aset Total Total Asset	 Status Status
Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur – Indonesia Telepon : (62 543)-22522 Fax : (62 543)-23659	Pengangkutan Batubara <i>Coal Hauling</i>	99,67%	USD 12.020.328	Aktif Active
PT Mintec Abadi Domisili Domicile	 Bidang Usaha Services	 Kepemilikan Saham Shares Ownership	 Aset Total Total Asset	 Status Status
Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser 76252 Kalimantan Timur – Indonesia Telepon : (62 543)-22522 (Ext : 601 – 604) Website : www.mintecabadi.com	Pemboran Eksplorasi <i>Exploration Drilling</i>	99,60%	USD 1.232.392	Aktif Active

Klien

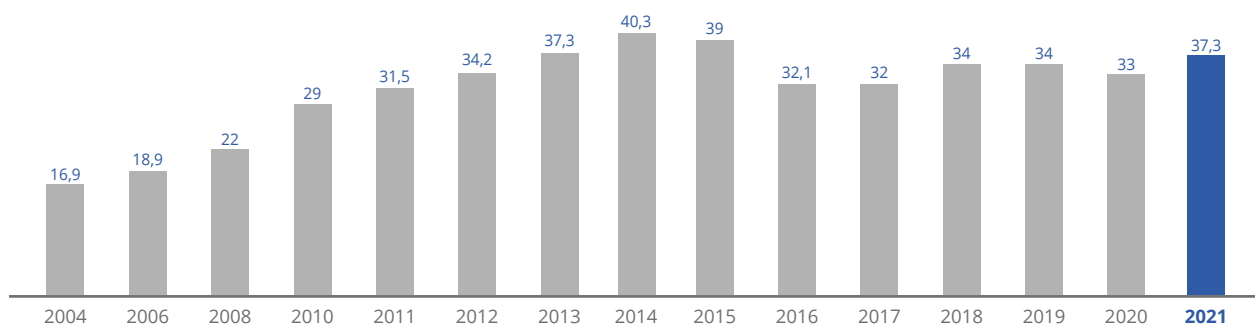
Client

Perseroan saat ini adalah salah satu dari beberapa kontraktor yang dipercaya untuk mengelola tambang milik PT KIDECO Jaya Agung. Klien Perseroan tersebut adalah salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia.

Currently the Company is one of the contractors entrusted to manage the mine owned by PT KIDECO Jaya Agung. The Company's client is one of the largest coal producer in Indonesia.

Produksi Batubara PT KIDECO Jaya Agung Coal Production of PT KIDECO Jaya Agung

(juta ton | million ton)




Perseroan memiliki beberapa kontrak jangka panjang untuk beberapa pekerjaan sebagai berikut:

The Company has several long-term contracts for the following works:

No	Nama Perusahaan Corporate Name	Tanggal Kontrak Contract Date	Pekerjaan Task	Klien Client	Durasi Duration
1	PT SIMS Jaya Kaltim	13-Jan-09 13-Jan-09	<ul style="list-style-type: none"> Pemindahan batuan penutup Produksi batubara Overburden removal Coal getting 	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Mar 2023 1 Jan 2009 - 31 Mar 2023
2	PT Samindo Utama Kaltim	13-Apr-09 13-Apr-09	Pengangkutan batubara dari <i>stockpile</i> ke pelabuhan Coal hauling from stockpile to port	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Mar 2023 1 Jan 2009 - 31 Mar 2023
3	PT Trasindo Murni Perkasa	13-Apr-09 13-Apr-09	Pengangkutan batubara dari <i>stockpile</i> ke pelabuhan Coal hauling from stockpile to port	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Mar 2023 1 Jan 2009 - 31 Mar 2023
4	PT Mintec Abadi	31-Dec-11 31-Dec-11	Pemboran eksplorasi Exploration drilling	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2012 - 31 Mar 2023 1 Jan 2012 - 31 Mar 2023


Layanan Perseroan

Company Services




Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara
Overburden Removal and Coal Getting


Dikelola oleh PT SIMS Jaya Kaltim
Managed by PT SIMS Jaya Kaltim



Peralatan Equipment



Fasilitas Facilities




Kompetensi Competencies


- *Dump Truck* - 86 Unit
Dump Truck - 86 Units
- *Eskavator* - 18 Unit
Excavator - 18 Units
- *Bulldozer* - 24 Unit
Bulldozer - 24 Units


- *Workshop*
Workshop
- *Simulasi Mengemudi*
Driving Simulator
- *Pusat Pelatihan*
Training Facility
- *Fasilitas Pengolahan Limbah*
Waste Management Facility

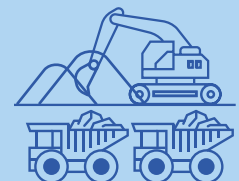
- ISO 31000
ISO 31000
- ISO 19600
ISO 19600
- ISO 9004
ISO 9004
- ISO 50001
ISO 50001
- ISO 14001
ISO 14001
- OHSAS 18001
OHSAS 18001

- *Sertifikasi Keselamatan Kerja*
Work Safety Certification
- *POP*
POP
- *POM*
POM
- *Sertifikasi Juru Ukur Tambang*
Mine Surveyor Certification
- *Sertifikasi Juru Ledak*
Explosion Expert Certification









Kompetensi Competencies

- ISO 9001
ISO 9001
- ISO 14001
ISO 14001
- *Sertifikasi Keselamatan Kerja*
Work Safety Certification

Fasilitas Facilities

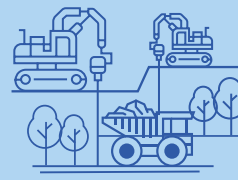
- *Workshop*
Workshop
- *Tire Shop*
Tire Shop
- *Fasilitas Pengolahan Limbah*
Waste Management Facility
- *Sistem Navigasi*
Navigation System


Peralatan Equipment


- *Tractor Head* - 108 Unit
Tractor Head - 108 Units
- *Trailer* - 217 Unit
Trailer - 217 Units


Pengangkutan Batubara
Coal Hauling

Dikelola oleh PT Samindo Utama Kaltim & PT Trasindo Murni Perkasa
Managed by PT Samindo Utama Kaltim & PT Trasindo Murni Perkasa









Pemboran Eksplorasi
Exploration Drilling

Dikelola oleh PT Mintec Abadi
Managed by PT Mintec Abadi

Peralatan Equipment

- *Drilling Rig* - 3 Unit
Drilling Rig - 3 Units
- *Geophysical Logging Rig* - 2 Unit
Geophysical Logging Rig - 2 Units
- *Field Survey Equipment*
Field Survey Equipment

Fasilitas Facilities

- *Labotarium Batuan*
Rock Laboratory
- *Fasilitas Penyimpanan Contoh Batuan*
Rock Sample Storage Facility

Kompetensi Competencies

- ISO 9001
ISO 9001
- ISO 17025
ISO 17025

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Modal Dasar Authorized Capital		5.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
• Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Ownership of 5% or more:			
ST International Corporation	1	1.302.479.275	59,03%
Low Tuck Kwong	1	312.776.250	14,18%
• Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Company BOC and BOD	-	-	0,00%
• Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Ownership of less than 5%:			
Masyarakat Public	1.388	591.056.975	26,79%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital		2.206.312.500	100%
Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders:			
Institusi Domestik Domestic Institution	29	310.215.057	14,06%
Institusi Asing Foreign Institution	29	1.483.349.522	67,23%
Individu Domestik Domestic Individual	1.259	409.522.897	18,56%
Individu Asing Foreign Individual	15	3.225.024	0,15%
Jumlah Total	1.332	2.206.312.500	100%

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Recording Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Shares Amount	Nilai Nominal Perlembar Saham Value per Shares	Harga Penawaran Offering Price
30-Juni-00 30-June-00	Penawaran Umum Perdana (150.000.0000 lembar saham) Initial Public Offering (150,000,000 shares)	1.681.000.000	Rp 25	Rp 150
16-November-11 16-November-11	Penggabungan Saham Stock Merge	210.125.000	Rp 200	-
08-Desember-11 08-December-11	Penawaran Umum Terbatas I (1.260.750.000 lembar saham) Right Issue I (1,260,750,000 shares)	1.470.875.000	Rp 200	Rp 420
26-Desember-12 26-December-12	Penawaran Umum Terbatas II (735.437.500 lembar saham) Right Issue II (735,437,500 shares)	2.206.312.500	Rp 200	Rp 830

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun 2021 tidak ada efek lainnya yang dicatatkan oleh Perseroan.

During 2021, there was no other securities listed by the Company.

Penghargaan & Sertifikasi

Award & Certification



1

- Penghargaan atas prestasi Kinerja Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan & Energi Tahun 2021 di Site KIDECO.

Award for Quality, K3, Environment & Energy Management System Performance in 2021 at KIDECO Site.



2

- Penghargaan Lomba efisiensi Energi Dalam Rangka Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2021.

Energy Efficiency Competition Award in Commemoration of World Environment Day 2021.



3

- Piagam Penghargaan Atas Partisipasinya dalam kegiatan ESDM Siaga Bencana Gempa Bumi di Provinsi Sulawesi Barat.

Certificate of Appreciation for Participation in Ministry of Energy and Mineral Resources' Earthquake Disaster Preparedness Activities in West Sulawesi Province.



4

- Penghargaan atas partisipasinya dalam kegiatan ESDM Sulawesi Barat.

Appreciation for Participation in Ministry of Energy and Mineral Resources' Activities in West Sulawesi.



5

- Sertifikat penghargaan atas Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Literasi.

Certificate of Appreciation for the Improvement of Quality of Literacy-Based Education.



6

- Sertifikat penghargaan atas Pemberdayaan Pengusaha Lokal Berbasis Subkon PT SIMS Jaya Kaltim.

Certificate of Appreciation for the Empowerment of Local Entrepreneurs Based on Subcontracting for PT SIMS Jaya Kaltim.



7

- Sertifikat penghargaan atas Beasiswa Untuk Anak Tidak Mampu.

Certificate of Appreciation for Scholarships for Underprivileged Children.



8

- Sertifikat penghargaan atas Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani di Kecamatan Batu Sopang.

Certificate of Appreciation for Agricultural Road Infrastructure Development in Batu Sopang Subdistrict.



9

- Sertifikat penghargaan atas Pemberdayaan Pemuda Lokal Untuk Operator Alat Berat.

Certificate of Appreciation for Local Youth Empowerment for Heavy Equipment Operators.



10

- Sertifikat penghargaan atas Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Batu Sopang.

Certificate of Appreciation for the Improvement of Quality of Public Health in Batu Sopang Subdistrict.



11

- Sertifikat penghargaan atas Peran Perusahaan Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup di Desa Batu Kajang dan Desa Songka.

Certificate of Appreciation for the Company's Role in Improving Environmental Quality in Batu Kajang Village and Songka Village.



12

- Penghargaan atas Prestasi Kinerja Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan & Energi Tahun 2021 di Site KIDECO.

Award for Quality, K3, Environment & Energy Management System Performance in 2021 at KIDECO Site.



13

- Piagam Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja.

HIV & AIDS Prevention and Handling in the Workplace Award.



14

- Piagam Penghargaan sebagai Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja.

Award Certificate as Recipient of the "COVID-19 Prevention and Control Program in the Workplace" Award.



15

- Piagam Penghargaan Kecelakaan Nihil/Zero Accident.

Zero Accident Award Certificate.



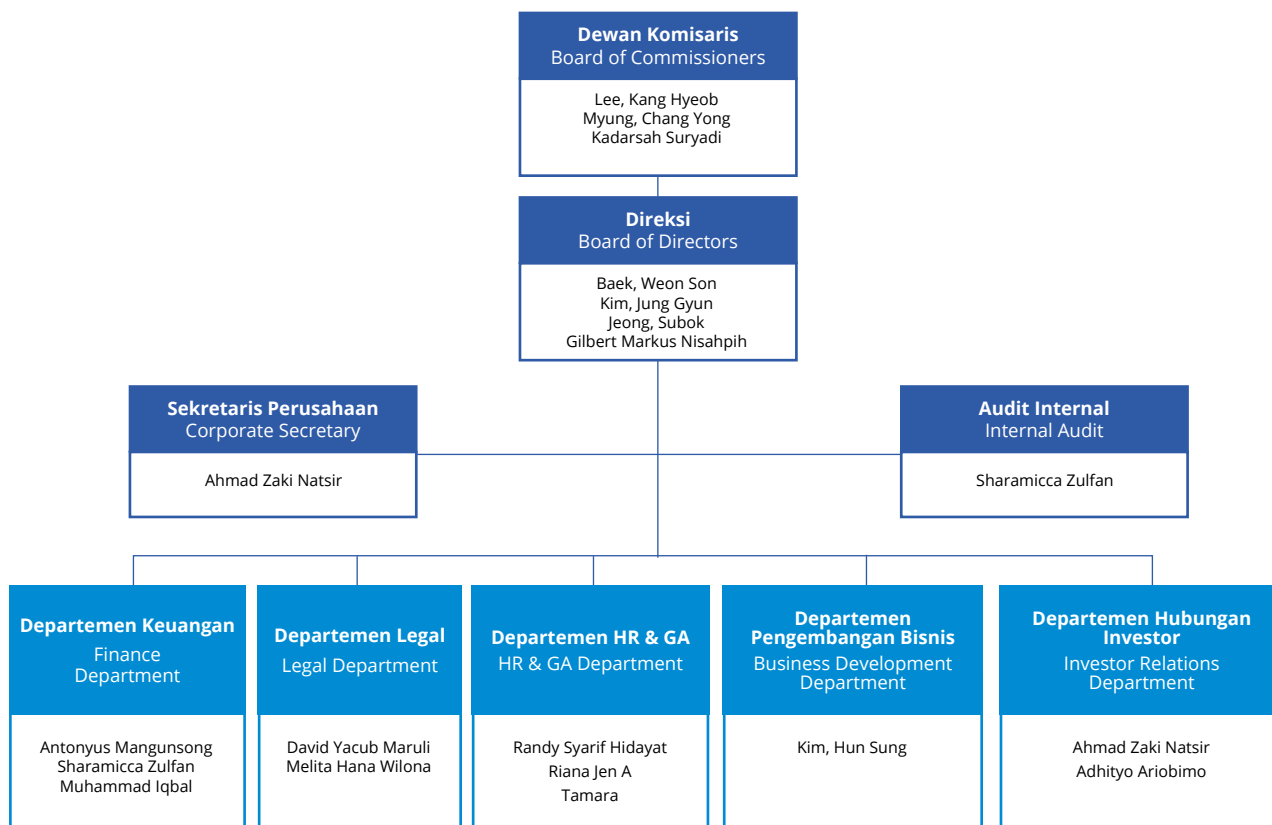
16

- Piagam Penghargaan Dalam Rangka Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2021.

Certificate of Award in Commemoration of World Environment Day 2021.

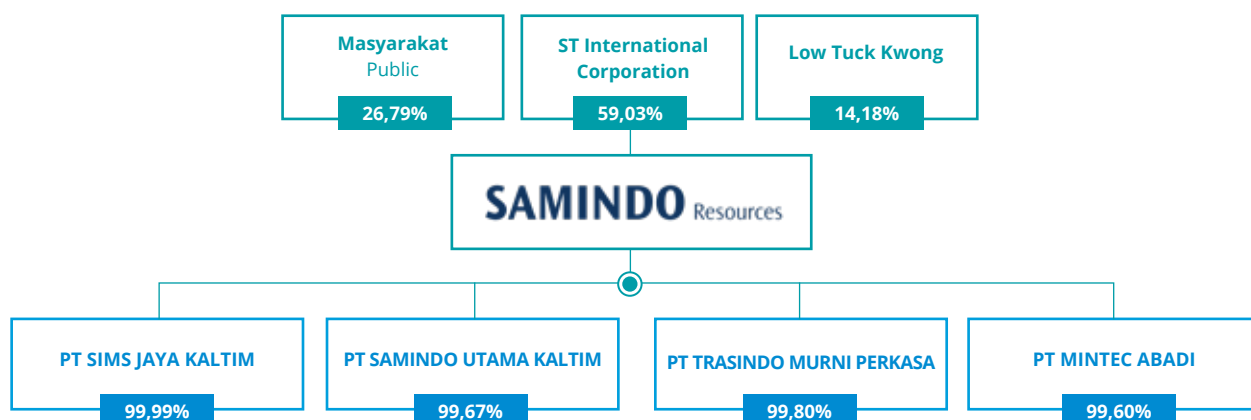
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Perseroan

Company Structure



Lembaga Penunjang

Supporting Institutions



Biro Administrasi Efek Shares Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Boulevard Raya Blok F3 no 5
Kelapa Gading Permai
Jakarta Utara
Telepon: 021-29745222 | Fax: 021-29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

BAE bertanggung jawab untuk menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan untuk keperluan pemegang saham sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Periode Penugasan: 2020-2021

Komisi: Rp 33.000.000 / tahun

The shares registrar is responsible for preparing the Shareholders List of the Company for the interest of the shareholders in relation to the Company's actions as a public corporation.

Assignment Period: 2020-2021

Fee: Rp 33,000,000 / year

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan

Anggota jaringan PwC global

A member of the PwC global network

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920 - Indonesia

Telepon: 021 5212901 | Fax: 021 5290555

Akuntan publik bertanggung jawab untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan memberikan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Public accountant is responsible to audit the Company Consolidated Financial Statement and provide opinion regarding Company Consolidated Financial Statement.

Periode Penugasan: 2020-2021

Komisi: Rp 906.360.000 / tahun

Assignment Period: 2020-2021

Fee: Rp 906,360,000 / year



Akuntan Publik Public Accountant

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Lee, Kang Hyeob
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality
Korea Selatan
South Korea



Usia
Age
57 Tahun
57 Years



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana Business and Administration dari Universitas Yonsei, Korea Selatan, pada tahun 1987

Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration from Yonsei University, South Korea, in 1987

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- 2008 – 2011: Mengawali karir di ST International Corporation dengan menempati berbagai posisi penting
- 2011 – 2012: Dipercaya sebagai Komisaris Perseroan
- 2012 – 2013: Menjabat sebagai Direktur Perseroan
- 2014 – 2017: Memangku Jabatan Presiden Direktur
- 2017 – 2021: Memangku jabatan Executive di ST International Corporation
- 2008 – 2011: Began working at ST International Corporation and was entrusted with a number of key positions
- 2011 – 2012: Appointed as Commissioner of the Company
- 2012 – 2013: Appointed as Director of the Company
- 2014 – 2017: Appointed as President Director of the Company
- 2017 – 2021: Holding the Executive at ST International Corporation

Riwayat Jabatan

Appointment History

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada RUPS-T tanggal 28 Mei 2021
He was appointed as the Company's President Commissioner at the AGMS on 28 May 2021

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Terafiliasi dengan pemegang saham pengendali
Affiliated with the controlling shareholders

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Executive - ST International Corporation
Executive - ST International Corporation



Kadarsah Suryadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
59 Tahun
59 Years



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Menyelesaikan Pendidikan Strata Satu dari Institut Teknologi Bandung tahun 1986
- Menyelesaikan Pendidikan Strata Dua dari Ecole Centrale Paris pada tahun 1988
- Menyelesaikan Pendidikan Strata Tiga dari University of Aix Marseille-3, Perancis pada tahun 1992
- Completed Bachelor's Degree from Bandung Institute of Technology in 1986
- Completed Master's Degree from Ecole Centrale Paris in 1988
- Completed PhD from the University of Aix Marseille-3, France in 1992

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- 2008 – 2009: Team Leader dari Quality Improvement berdasarkan Malcolm Baldrige National Quality Award di PT Pertamina dan PLN
- 2010 – 2011: Direktur Urusan Pendidikan – Institut Teknologi Bandung
- 2011 – 2014: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan – Institut Teknologi Bandung
- 2015 – 2020: Rektor Institut Teknologi Bandung
- 2008 – 2009: Team Leader of Quality Improvement based on Malcolm Baldrige National Quality Award at PT Pertamina dan PLN
- 2010 – 2011: Director of Education Affairs – Bandung Institute of Technology
- 2011 – 2014: Vice Rector for Academic and Student Affairs – Bandung Institute of Technology
- 2015 – 2020: Rector of Bandung Institute of Technology

Riwayat Jabatan
Appointment History

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada RUPS-T tanggal 12 Juni 2020
He was appointed as the Company's Independent Commissioner at the AGMS on 12 June 2020

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali
Non-affiliated with the controlling shareholders

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Rektor Trisakti
Trisakti Chancellor



Myung, Chang Yong
Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality
Korea Selatan
South Korea



Usia
Age
46 Tahun
46 Years



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana dari Universitas Hankuk, Korea Selatan, pada tahun 2001
Graduated with a Bachelor's degree from Hankuk University, South Korea, in 2001

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- 2004 - 2012 : Mengawali karir sebagai Manajer di PT KIDECO Jaya Agung
- 2014 - 2018 : Dipercaya sebagai General Manajer di PT KIDECO Jaya Agung
- 2018 - 2019 : Menjabat sebagai Senior Manager di ST International Corporation
- 2019 - 2020 : Dipercaya sebagai Vice President ST International Corporation
- 2004 - 2012 : Started his career as a Manager at PT KIDECO Jaya Agung
- 2014 - 2018 : Trusted as General Manager at PT KIDECO Jaya Agung
- 2018 - 2019 : Served as Senior Manager at ST International Corporation
- 2019 - 2020 : Trusted as Vice President of ST International Corporation

Riwayat Jabatan Appointment History

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada RUPS-T tanggal 28 Mei 2021
He was appointed as the Company's Commissioner at the AGMS on 28 May 2021

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Terafiliasi dengan pemegang saham pengendali
Affiliated with the controlling shareholders

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Vice President - ST International Corporation
Vice President - ST International Corporation

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris perlu dibekali dengan berbagai kompetensi agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Karena itulah secara berkala perlu dilakukan aktivitas peningkatan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Competence Development for the Board of Commissioners

In carrying out the supervisory function of the Company, the BOC shall be equipped with various competencies so as to carry out their duties effectively. Hence, it is necessary to periodically improve competence activities aimed at enhancing the capabilities of each member of the BOC.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
Lee, Kang Hyeob	Komisaris Utama President Commissioner	-		-
Kadarsah Suryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar Transformasi Batubara menjadi Metan Webinar on Transforming Coal into Methane	Kementrian ESDM Ministry of EMR	Jul-2021 Jul-2021
Myung, Chang Yong	Komisaris Commissioner	-		-

Profil Direksi

The Board of Directors



Baek, Weon Son

Presiden Direktur
President Director



Kewarganegaraan
Nationality
Korea Selatan
South Korea



Usia
Age
59 Tahun
59 Years



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dari Kyung Hee University, Korea Selatan pada tahun 1987
Completed his Bachelor's Degree from Kyung Hee University, South Korea in 1987

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- 2010 – 2013: Menjabat sebagai Direktur Operasi PT PERTA-SAMTAN GAS
- 2013 – 2016: Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT PERTA-SAMTAN GAS
- 2016 – 2019: Menjabat sebagai Presiden Direktur PT PERTA-SAMTAN GAS
- 2010 – 2013: Operations Director of PT PERTA-SAMTAN GAS
- 2013 – 2016: Vice President Director of PT PERTA-SAMTAN GAS
- 2016 – 2019: President Director of PT PERTA-SAMTAN GAS

Riwayat Jabatan

Appointment History

Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan pada RUPS-T tanggal 12 Juni 2020

He was appointed as the Company's President Director at the AGMS on 12 June 2020

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Terafiliasi dengan pemegang saham pengendali

Affiliated with the controlling shareholders

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan

No concurrent positions



Kim, Jung Gyun
Direktur
Director



Kewarganegaraan
Nationality
Korea Selatan
South Korea



Usia
Age
51 Tahun
51 Years



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana Business and Administration dari Seoul National University, Korea Selatan pada tahun 1994
- Menyelesaikan pendidikan Strata Dua dengan gelar Master of Business and Administration dari Seoul National University, Korea Selatan, pada tahun 1996
- Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration from Seoul National University, South Korea, in 1994
- Graduated with a Master's degree in Business and Administration from Seoul National University, South Korea, in 1996

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- 2008 – 2013: Mengawali karir di ST International Corporation sebagai Deputy General Manager
- 2013 – 2016: Melanjutkan karir di ST International Corporation sebagai General Manager
- 2016 – 2017: Dipercaya mengemban jabatan Direktur Pemasaran di ST International Corporation
- 2008 – 2013: Began his career at ST International Corporation as Deputy General Manager
- 2013 – 2016: Continued working at ST International Corporation as General Manager
- 2016 – 2017: Appointed as Marketing Director at ST International Corporation

Riwayat Jabatan
Appointment History

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS-T tanggal 12 Juni 2020
He was appointed as the Company's Director at the AGMS on 12 June 2020

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Terafiliasi dengan pemegang saham pengendali
Affiliated with the controlling shareholders

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan
No concurrent positions



Gilbert Markus Nisahpih

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Usia
Age
57 Tahun
57 Years



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dari Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta, pada tahun 1991
- Menyelesaikan pendidikan Strata Dua dari Universitas Bhayangkara, Jakarta pada tahun 2001
- Completed Bachelor's degree from University of National Development, Yogyakarta, in 1991
- Completed Master's degree from Bhayangkara University, Jakarta in 2001

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- 1997 – 2008: Dukungan Teknis & Manajer QHSE (Kualitas, Kesehatan-Keselamatan & Lingkungan) di Kantor Pusat Jakarta, mendukung 5 situs tambang, Grup Salim kemudian Grup Banpu
- 2008 – 2015: Konsultan PT ITS & PT Prospek Manajemen Indonesia Tambang Batubara
 - Peninjauan Geologi, FS, AMDAL, dan Penutupan Tambang
 - Program Kerja dan Perencanaan Anggaran, Pemantauan dan Pelaporan
 - Anggaran Operasional dan Manajemen Efisiensi Keuangan
- 2011 – 2020: Konsultan / Penasihat Sistem Manajemen Geologi & Pertambangan
- 1997 – 2008: QHSE Technical Support & Manager (Quality, Health-Safety & Environment) at Jakarta Head Office, supporting 5 mine sites, Salim Group, and Banpu Group
- 2008 – 2015: Consultant of PT ITS & PT Prospek Manajemen Indonesia Tambang Batubara
 - Geological Review, FS, Environmental Impact Analysis, and Mine Closure
 - Work Programs and Budget Planning, Monitoring, and Reporting
 - Operational Budget and Financial Efficiency Management
- 2011 – 2020: Consultant/Advisor of Geological & Mining Management System

Riwayat Jabatan

Appointment History

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS-T tanggal 12 Juni 2020

He was appointed as the Company's Director at the AGMS on 12 June 2020

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali

Non-affiliated with the controlling shareholders

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan

No concurrent positions



Jeong, Subok

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Nationality
Korea Selatan
South Korea



Usia
Age
50 Tahun
50 Years



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana dari Universitas Kyonggi, Korea Selatan, pada tahun 1995
Completed Bachelor degree from Kyonggi University, South Korea, in 1995

Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- 2007 - 2012 : Menjabat sebagai Manager Keuangan PT Kideco Jaya Agung
- 2014 - 2016 : Menjabat sebagai Direktur Keuangan - PT Perta-Samtan Gas
- 2016 - 2019 : Dipercaya sebagai Presiden Direktur - PT Samindo Utama Kaltim
- 2019 - 2021 : Dipercaya sebagai Presiden Direktur - PT Sea Bridge Shipping
- 2007 - 2012 : Served as Finance Manager of PT Kideco Jaya Agung
- 2014 - 2016 : Served as Finance Director - PT Perta-Samtan Gas
- 2016 - 2019 : Trusted as President Director - PT Samindo Utama Kaltim
- 2019 - 2021 : Trusted as President Director - PT Sea Bridge Shipping

Riwayat Jabatan

Appointment History

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS-T tanggal 28 Mei 2021
He was appointed as the Company's Director at the AGMS on 28 May 2021

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Terafiliasi dengan pemegang saham pengendali
Affiliated with the controlling shareholders

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan
No concurrent positions

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sebagai upaya untuk menjalankan fungsi manajerial dengan baik, Direksi perlu dibekali dengan kompetensi dan kapabilitas yang optimal. Oleh karenanya perlu dilakukan aktivitas peningkatan serta pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk mencapai objektif dari Perseroan.

Competence Development for the Board of Directors

In carrying out the managerial function related to the Company, the BOD shall be equipped with optimum level of competence. Hence, it is necessary to periodically carry out activities for enhancing their competence to achieve the Company's objectives.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
Baek, Weon Son	Presiden Direktur President Director	-		-
Kim, Jung Gyun	Direktur Director	-		-
Gilbert M. Nisahpih	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Webinar Gasifikasi Batubara Bawah Tanah Webinar of Underground Coal Gasification”, Webinar Prospek Industri Batubara Menakar Prospek Industri Batubara Coal Industry Prospects Assessing Coal Industry Prospects Webinar, 	Kementerian ESDM Ministry of EMR	Sep-2021 Sep-2021
			Petromindo Petromindo	Jan-2021 Jan-2021
Jeong, Subok	Direktur Director	-		-

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

Perubahan lingkungan bisnis yang pesat mendorong Perseroan untuk bergerak lebih cepat dalam menjawab berbagai tantangan yang muncul untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi. Dibutuhkan individu yang tidak hanya kompeten dalam bidangnya, namun dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada serta gigih dalam bekerja apalagi di saat masa yang tidak menentu. Tentunya, Perseroan memiliki peran yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan sumber daya manusia yang bisa menjawab perubahan dan tantangan serta profesional. Terdapat kebutuhan baru dari organisasi untuk dapat mempersiapkan karyawan untuk lebih beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis ini. Oleh karenanya, komitmen Perseroan adalah untuk selalu mengedepankan kebutuhan para karyawan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

The rapid changes in the business environment have prompted the Company to move faster in responding to the various challenges that arise in anticipation of the changes that occur. It takes individuals who are not only competent in their fields, but who can adapt to existing changes and are persistent in their work, especially in times of uncertainty. Of course, the Company has a significant role in achieving human resource objective, that is, to respond to changes and challenges capably as well as professionally. There is a new need for organizations to be able to prepare their people to be more adaptable in this very dynamic business environment. Therefore, the Company's commitment is to always prioritize the needs of its people so that organizational goals can be achieved properly.

Kebijakan Perseroan untuk menyelenggarakan pemeliharaan mandiri membutuhkan mekanik yang handal. Dalam rangka mensukseskan kebijakan tersebut, Perseroan telah merekrut beberapa mekanik yang berpengalaman. Penambahan sumber daya manusia juga dialami pada aktivitas pengangkutan batubara. Beberapa pengemudi *hauling* truk telah direkrut sepanjang tahun 2021. Penambahan ini dilakukan untuk meningkatkan produktifitas pada aktivitas pengangkutan batubara. Kedua hal tersebutlah yang menyebabkan total sumber daya manusia di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,5%.

The Company's policy to carry out independent maintenance requires reliable mechanic. In order to make this policy a success, the Company has recruited several experienced mechanics. The addition of human resources is also experienced in coal hauling activities. Several hauling truck drivers have been recruited throughout 2021. This addition was made to increase productivity in coal hauling activities. These two things have caused the total human resources in 2021 to increase by 2.5%.

	2020	2021	
 <p>Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Number of Employees Based on Position</p>	General Manager / General Manager	1	3
	Manager / Manager	11	12
	Assistant Manager / Assistant Manager	4	7
	Superintendent / Superintendent	31	28
	Supervisor / Supervisor	76	69
	Staff / Staff	171	201
	Bukan Staff / Non Staff	393	384
Total	687	704	
 <p>Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Pendidikan Number of Employees Based on Education</p>	SD / Elementary School	25	21
	SMP / Middle School	70	64
	SMU / High School	447	461
	Diploma / Associate Degree	36	39
	S1 / Bachelor's Degree	108	105
	S2 / Postgraduate	1	14
	S3 / Doctoral	-	-
Total	687	704	
 <p>Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Number of Employees Based on Age</p>	< 25 Tahun / Year Old	6	5
	26 - 35 Tahun / Year Old	132	147
	36 - 45 Tahun / Year Old	284	300
	46 - 55 Tahun / Year Old	260	250
	> 55 Tahun / Year Old	5	2
	Total	687	704



KINERJA SAHAM

Share Performance

50 KINERJA PASAR MODAL DUNIA

WORLD CAPITAL MARKET PERFORMANCE

51 KINERJA PASAR MODAL INDONESIA

INDONESIAN CAPITAL MARKET PERFORMANCE

53 KINERJA SAHAM PERSEROAN

THE COMPANY'S SHARES PERFORMANCE

57 AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

57 SUSPENSI & PENGHAPUSAN SAHAM

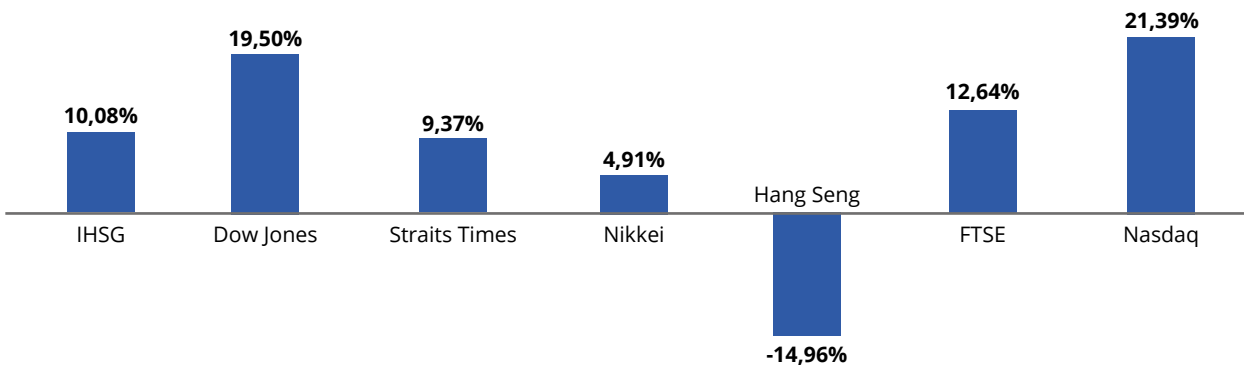
SHARE SUSPENSION & DELISTING



Kinerja Pasar Modal Dunia

World Capital Market Performance

Kinerja Indeks Acuan Dunia Tahun 2021
Global Stock Indices' Performance in 2021



Sumber/Source: Yahoo Finance

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung hampir dua tahun telah banyak mengubah berbagai aspek kehidupan di berbagai negara. Sebagian besar negara masuk ke dalam jurang resesi imbas dari pandemi Covid-19. Industri pasar modal juga tidak luput dari hantaman pandemi, tercatat hampir seluruh indeks acuan global terdepresiasi di awal pandemi.

Setelah sempat jatuh pada tahun 2020, di tahun 2021 kinerja pasar modal mulai menunjukkan fase pemulihan. Situasi yang cukup baik dialami oleh pasar modal di sejumlah negara, baik itu negara dengan ekonomi maju maupun berkembang. Indeks Dow Jones dan Nasdaq di AS masing-masing naik sebesar 19,50% dan 21,39%. Kenaikan yang sangat pesat oleh Nasdaq tak terlepas dari para investor yang masih antusias dengan sektor teknologi. Tren ini sudah dimulai sejak pandemi Covid-19 dan masih terus berlangsung di tahun 2021. Sementara itu, indeks di negara-negara Asia seperti Straits Times dari Singapura dan Nikkei dari Jepang juga sudah menunjukkan adanya kenaikan masing-masing sebesar 9,37% dan 4,91%.

Dari dalam negeri, sampai dengan akhir 2021 IHSG ditutup naik 10,08% di level 6.581,48. Tren kenaikan sudah terlihat dari kuartal pertama tahun 2021, di mana program vaksinasi sudah dimulai secara resmi pada bulan Januari, sehingga menumbuhkan harapan akan meredanya penyebaran kasus Covid-19.

The Covid-19 pandemic, which has been ongoing for almost two years, has changed many aspects of life in many countries. Most countries are plunge into recession due to the Covid-19 pandemic. The capital market industry also did not emerge unscathed from the impacts of the pandemic. Almost all global reference indices depreciated following the start of the pandemic.

After plunging in 2020, in 2021 the performance of the capital markets began to show recovery. The capital market in a number of countries experienced a fairly good situation, both in emerging countries and advance countries. The Dow Jones and Nasdaq indices in the US rose 19.50% and 21.39%, respectively. The very rapid increase of the Nasdaq was inseparable from the mood of investors who were still enthusiastic about the technology sector. This trend has started since the Covid-19 pandemic and continued in 2021. Meanwhile, indices in Asian countries, such as the Straits Times of Singapore and the Nikkei of Japan, also showed an increase of 9.37% and 4.91%, respectively.

Domestically, until the end of 2021 the JCI closed 10.08% higher, to the level of 6,581.48. The upward trend had been seen from the first quarter of 2021, where the vaccination program officially started in January, thus raising hopes that the spread of Covid-19 cases will subside.

Memasuki awal kuartal kedua, IHSG sempat terjatuh kembali setelah munculnya varian delta yang lebih berbahaya. Kenaikan mobilitas di masa lebaran dan disertai masih rendahnya tingkat vaksinasi di Indonesia, mendorong varian delta menyebar dengan sangat cepat. Pasar modal merespon negatif kondisi ini dan menyebabkan investor melakukan aksi ambil untung.

Varian delta tidak hanya memperburuk kembali perekonomian di Indonesia, namun juga hampir di semua negara. Banyak negara yang kembali melakukan *lockdown* dikarenakan ganasnya penyebaran varian delta. Indonesia sendiri yang sebelumnya sudah membuka dengan terbatas pusat-pusat perbelanjaan, harus kembali menutup tempat-tempat tersebut lantaran untuk memutus penyebaran virus.

Terhentinya berbagai aktivitas ekonomi mendorong rasa skeptis investor terhadap prospek pasar modal. Performa IHSG yang sudah terkoreksi sejak kuartal kedua berakhir stagnan memasuki kuartal ketiga. Perlahan namun pasti, memasuki kuartal keempat IHSG mulai kembali *rebound*. Gencarnya program vaksinasi yang dilakukan pemerintah serta pengetatan PPKM menjadi kunci melandainya kasus positif Covid-19. Kegiatan ekonomi berangsur-angsur pulih sehingga investor kembali optimis akan performa pasar modal. IHSG pada akhirnya kembali menunjukkan tren positif pada akhir kuartal ketiga yakni kembali ke level 6.200 pada September.

Entering the second quarter, the JCI plunged again after the emergence of the more virulent delta variant. The increase in mobility during the Eid period, accompanied by the low level of vaccination in Indonesia, pushed the delta variant to spread very rampantly. The capital market responded negatively to this condition and caused investors to perform profit-taking.

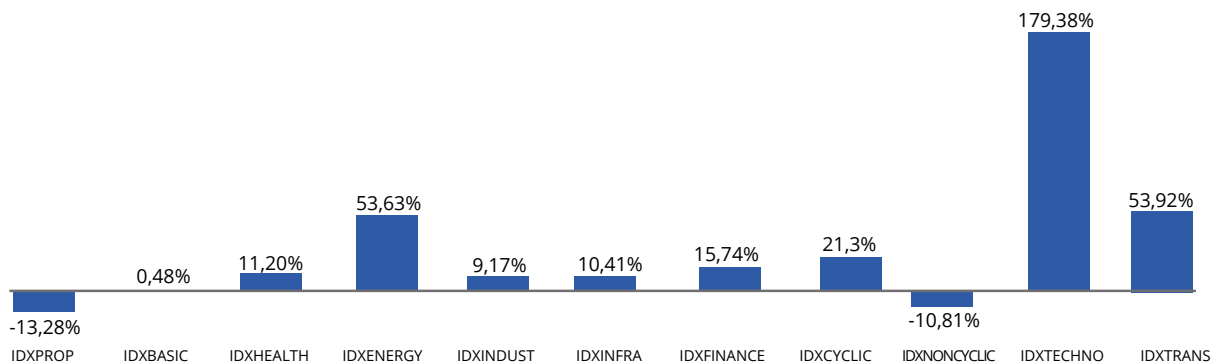
The delta variant not only worsened the economy in Indonesia, but also in almost all countries. Many countries have returned to lockdown due to the ferocity of the spread of the delta variant. Indonesia itself, which had previously opened shopping centers in a limited manner, had to close these places once more, deeming the move important to quell the spread of the virus.

The cessation of various economic activities prompted investor skepticism about the prospects for the capital market. The JCI performance, which had been corrected since the second quarter, ended stagnant in the third quarter. Slowly but surely, entering the fourth quarter, the JCI began to rebound. The government's ongoing vaccination program as well as the tightening of PPKM were key to slowing down the positive cases of Covid-19. Economic activities gradually recovered, so that investors became optimistic once again about the performance of the capital market. JCI finally showed a positive trend at the end of the third quarter, as it was back to the level of 6,200 in September.

Kinerja Pasar Modal Indonesia

Indonesian Capital Market Performance

Kinerja Sektoral Bursa Efek Indonesia Tahun 2021
2021 Indonesia Stock Exchange's Sectoral Performance



Sumber/Source: Yahoo Finance

Berbagai peristiwa menghiasi pasar modal Indonesia selama tahun 2021, baik dari sisi teknis ataupun non-teknis. IHSG tidak saja dapat bertahan di masa pandemi Covid-19, bahkan melampaui *all time high* yang dicapai pada tahun 2018. Tahun 2021 juga merupakan tahun yang spesial bagi pasar modal Indonesia. BEI melakukan perubahan klasifikasi sektor indeks, sehingga memunculkan sektor industri baru seperti sektor teknologi.

Kinerja IHSG tidak terlepas dari naiknya indeks sektoral baru yakni indeks sektor teknologi diikuti sektor berkapitalisasi besar yakni indeks sektor energi dan keuangan. Indeks sektor teknologi mencatat kenaikan fenomenal sebesar 179,38% selama tahun 2021. Kinerja yang sangat positif pada sektor teknologi tidak terlepas dari banyaknya minat investor pada sektor tersebut. Para analis menilai bahwa efisiensi sumber daya manusia kian tergeser oleh teknologi. Kondisi ini yang memicu saham sektor teknologi kian diminati di pasar modal Indonesia.

Sektor lain yang turut berkontribusi mendorong kinerja IHSG adalah sektor transportasi dan logistik yang mencatat kenaikan 53,92%. Analis memperkirakan bahwa kenaikan indeks ini terjadi karena selama masa pandemi sektor transportasi sudah tertekan cukup dalam. Secara umum, sektor transportasi dan logistik pada 2021 dibantu dengan pelonggaran PPKM dan kembali bergulirnya kegiatan bisnis di masyarakat. Kebutuhan akan transportasi kembali naik dengan signifikan untuk mengimbangi permintaan. Adapun sektor logistik ataupun jasa ekspedisi memperoleh dorongan dari maraknya transaksi penjualan *online*.

Indeks sektor energi juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 53,63% imbas kenaikan harga komoditas dan krisis energi. Dimulainya musim dingin dan krisis batubara di China adalah faktor utama kenaikan harga batubara. Di belahan dunia yang lain, kawasan Eropa masih berada di bawah bayang-bayang pasokan gas yang menipis. Raksasa gas Rusia, Gazprom, hingga kini tidak memperlihatkan tanda-tanda akan menggerek pasokan ke Eropa.

Various events marked the Indonesian capital market's progress during 2021, both from a technical and non-technical perspective. The JCI was not only able to survive the Covid-19 pandemic; it even surpassed the all-time high achieved in 2018. The year 2021 was also a special year for the Indonesian capital market. The IDX made changes to the index sectoral classifications, giving rise to new industrial sectors such as the technology sector.

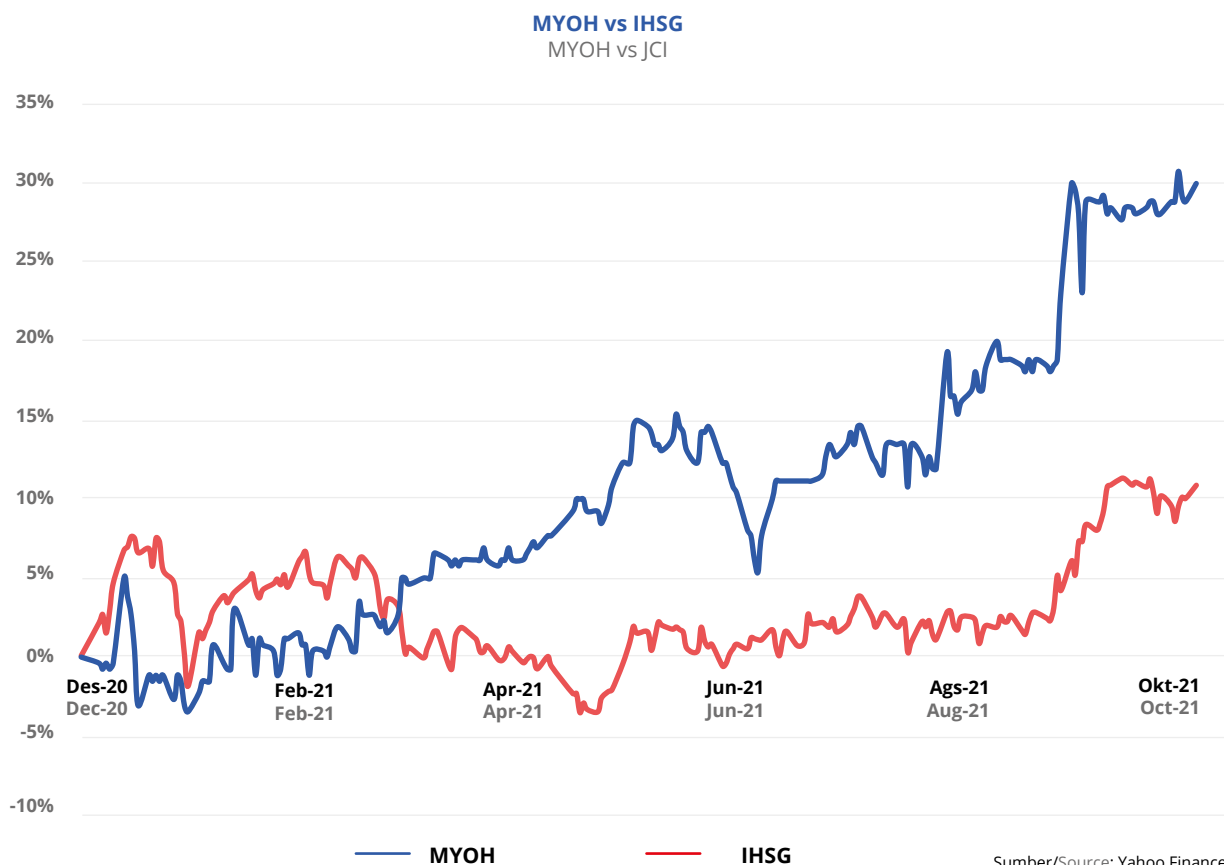
The JCI's performance was inseparable from the increase in this new sectoral index, namely the technology sector, followed by the large capitalization sectors, namely the energy and financial sectors. The technology sector index recorded a phenomenal increase of 179.38% during 2021. The superbly positive performance in the technology sector was due to the large number of investors interested in the sector. Analysts consider that the efficiency of workforce is increasingly being displaced by technology. This condition has triggered technology sector stocks to be in high demand in the Indonesian capital market.

Another sector that also contributed to boosting the JCI's performance was the transportation and logistics sector, which recorded an increase of 53.92%. Analysts estimate that the increase in this index occurred because during the pandemic the transportation sector had been depressed enough. In general, the transportation and logistics sector in 2021 was helped by the easing of PPKM and the return of active business activities in the communities. The need for transportation again increased significantly to keep up with demand. The logistics and shipping services sector obtained a boost from the rise of online sales.

The energy sector index also experienced a significant increase of 53.63% as a result of rising commodity prices and the energy crisis. The start of winter and the coal crisis in China were the main factors for the increase in coal prices. In other parts of the world, the European region was still facing the prospect of dwindling gas supplies. Russian gas giant Gazprom has so far shown no signs of increasing supply to Europe.

Kinerja Saham Perseroan

The Company's Shares Performance



Saham Perseroan membukukan kinerja yang sangat memuaskan sepanjang 2021. Disandingkan dengan pergerakan indeks nasional, saham Perseroan memperlihatkan kinerja yang lebih baik. Sepanjang kuartal pertama 2021 tidak terlihat perbedaan yang signifikan antara pergerakan saham Perseroan dengan indeks. Hal ini dikarenakan masih tingginya kekhawatiran terhadap Covid-19. Terus menanjaknya jumlah positif Covid-19 dan belum dimulainya program vaksin menjadi sentimen negatif bagi investor. Program vaksinasi sendiri baru dilaksanakan Januari untuk kalangan terbatas.

Saham Perseroan mulai bergerak ke arah positif, melewati indeks nasional memasuki kuartal kedua. Memasuki pertengahan tahun, harga batubara telah berada di atas angka USD 90 per ton dan terus memperlihatkan kenaikan. Hal ini turut mendorong sektor energi beserta emiten-

The Company's shares recorded a very satisfactory performance throughout 2021. Compared with the movement of the national index, the Company's shares showed a stronger performance. Throughout the first quarter of 2021, there was no significant difference between the movement of the Company's shares and the index. This was because there were still great concerns surrounding Covid-19. The continued increase in the number of positive Covid-19 cases and the lack of a vaccine program posed a negative sentiment for investors. The vaccination program itself was only implemented in January for a limited number of people.

The Company's shares began to move in a positive direction, passing the national index into the second quarter. Entering the middle of the year, coal prices reached above USD 90 per ton and continued to rise. This also encouraged the energy sector and issuers engaged in coal and coal mining services.

emiten yang bergerak di bidang batubara maupun jasa pertambangan batubara. Hal ini sejalan dengan kenaikan harga saham Perseroan selama bulan April hingga Juni.

Penguatan harga komoditas yang berlanjut mendorong kenaikan harga saham Perseroan di kuartal ketiga. Komoditas utama yang mendorong kinerja ekspor Indonesia masih didominasi oleh sektor yang berasal dari sumber daya alam, seperti sektor pertambangan dan perkebunan, utamanya yaitu batubara dan minyak sawit.

Sentimen positif juga datang dari PDB Indonesia pada kuartal ketiga yang melampaui level pra-pandemi dan ekspor yang tumbuh 29,16% secara tahunan. Kenaikan ekspor didorong oleh permintaan yang meningkat dari berbagai mitra dagang utama Indonesia. Namun demikian, menjelang akhir tahun 2021 dunia dikejutkan oleh kelahiran varian terbaru Covid-19, yakni Omicron. Varian terbaru ini muncul dari negara-negara di selatan Afrika serta mempunyai tingkat penularan yang lebih cepat dari varian Delta. Hal ini membuat kepanikan di pasar modal dan mendepresiasi sebagai besar indeks global.

Sampai dengan akhir tahun, saham Perseroan mencatatkan kenaikan yang sangat signifikan sebesar 34,62%. Berdasarkan data historis, harga penutupan tertinggi saham berada di level Rp 1.750. Sedangkan, harga penutupan terendah terjadi di akhir bulan Januari di level Rp 1.255. Saham Perseroan terus melanjutkan penguatan hingga menembus level pra-pandemi di level Rp 1.350 di bulan Maret. Ini menandakan bahwa saham Perseroan dapat meningkatkan kinerja di tengah bayang-bayang pandemi Covid-19.

This was consistent with the increase in the Company's share price during April to June.

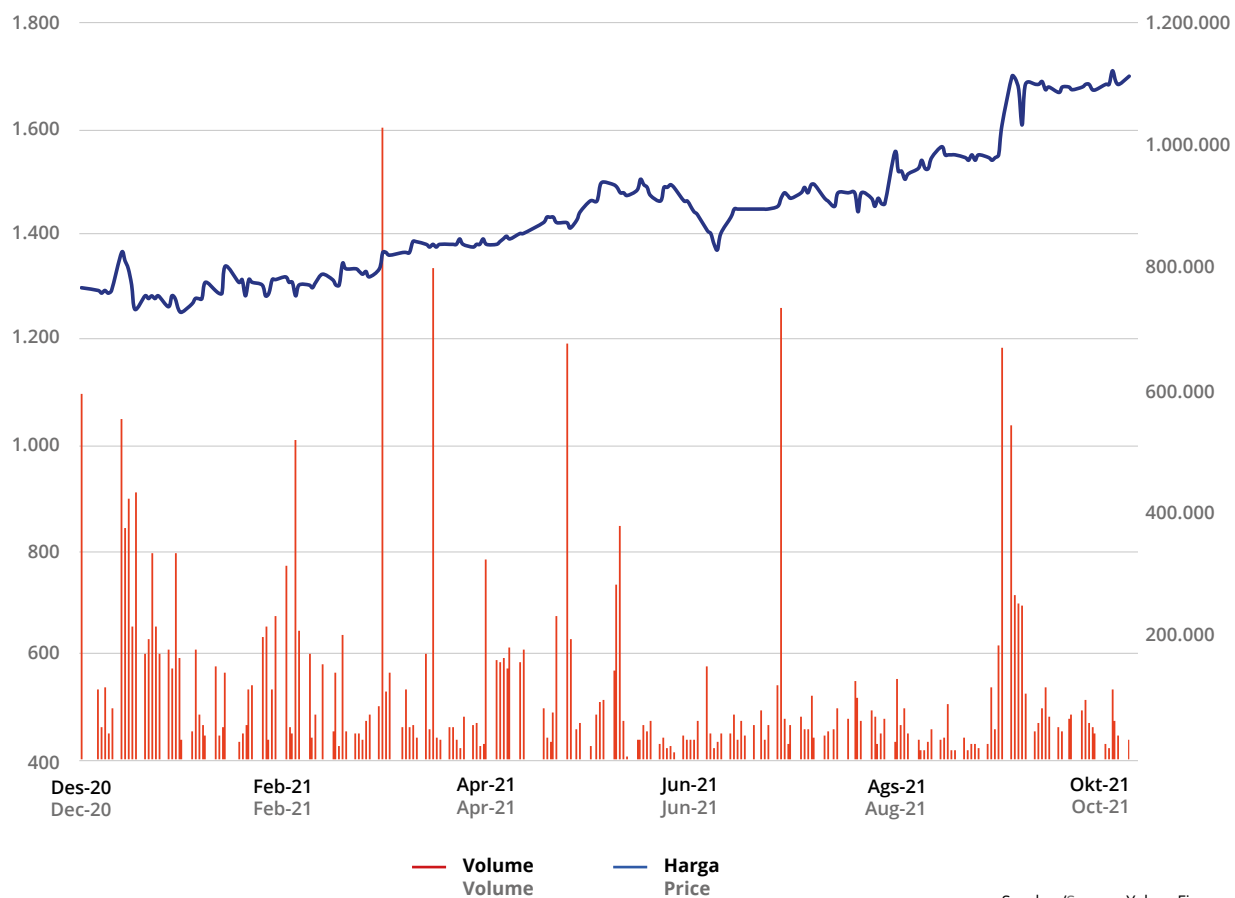
The continued strengthening of commodity prices pushed up the Company's shares price further in the third quarter. The main commodities that drive Indonesia's export performance are still dominated by sectors originating from natural resources, such as the mining and plantation sectors, mainly coal and palm oil.

Positive sentiment also came from Indonesia's GDP in the third quarter which surpassed pre-pandemic levels, and exports grew 29.16% in annual basis. The increase in exports was driven by increasing demand from Indonesia's main trading partners. However, towards the end of 2021 the world was surprised by the emergence of the latest variant of Covid-19, the Omicron. This latest variant emerged from countries in southern Africa and has a faster transmission rate than the Delta variant. This created panic in the capital markets and depreciated most of the global indices.

Until the end of the year, the Company's shares recorded a very significant increase of 34.62%. Based on historical data, the highest closing price of shares was at the level of Rp1,750. Meanwhile, the lowest closing price occurred at the end of January at the level of Rp1,255. The Company's shares continued to strengthen until they broke the pre-pandemic level of Rp1,350 in March. This indicates that the Company could improve its performance in the midst of the Covid-19 pandemic.



Kinerja Saham Perseroan Tahun 2021 2021 Company's Share Performance



Sumber/Source: Yahoo Finance

Terlepas dari menguatnya indeks saham nasional, intensitas perdagangan di bursa saham relatif rendah. Sebagian besar investor hanya melakukan transaksi secara terbatas, sebagai antisipasi gelombang susulan dari pandemi Covid-19. Imbas dari kondisi tersebut turut dirasakan oleh Perseroan, yang terlihat dari rata-rata volume perdagangan selama tahun 2021. Secara rata-rata volume transaksi saham Perseroan mencapai 103.782 saham per hari. Terjadi lonjakan volume transaksi pada beberapa kesempatan yaitu di bulan Maret, Mei, Juli, dan September. Umumnya kenaikan volume transaksi tersebut didorong oleh sentimen positif pada industri batubara.

Kinerja saham Perseroan juga dipengaruhi oleh hubungan baik yang terjalin antara Perseroan dengan komunitas pasar modal. Departemen Hubungan Investor Perseroan berupaya untuk tetap menjaga komunikasi dengan komunitas pasar modal di tengah kondisi pandemi. Kehadiran dalam gelaran *investor gathering Sucor Talk* menjadi bukti komitmen Perseroan dalam mengelola komunikasi dengan komunitas pasar modal.

Apart from the strengthening of the national stock index, the frequency of trading on the stock exchange was relatively low. Most investors only performed limited transactions, in anticipation of the aftershocks of the Covid-19 pandemic. The impact of these conditions has also been felt by the Company, as seen from the average trading volume of its shares in 2021. On average, the Company's share transaction volume reached 103,782 shares per day. There was a spike in transaction volume on several occasions, namely in March, May, July, and September. Generally, increase in transaction volume was driven by positive sentiment in the coal industry.

The performance of the Company's shares was also influenced by the strong relationship between the Company and the capital market community. The Company's Investor Relations Department strives to maintain communication with the capital market community amidst the pandemic. Attendance at the *Sucor Talk investor gathering* was testament to the Company's commitment to engaging with the capital market community.

Statistik Indikator Kinerja Saham

Shares Performance Indicators Statistic



Kenaikan harga saham turut berdampak pada valuasi saham Perseroan. PE rasio dan PBV Perseroan masing-masing mencapai 10,05 kali dan 1,92 kali selama tahun 2021. Walaupun sedikit berada di atas rata-rata industri, hal tersebut tidak mengurangi daya tarik saham Perseroan. Terlebih Perseroan konsisten untuk membagikan dividen setiap tahunnya. Bahkan di tahun 2021 rasio pembagian dividen Perseroan naik dari 57% di tahun 2020 menjadi 67%. Perseroan berusaha untuk menjaga komitmen ini sebagai bentuk apresiasi kepada pemegang saham.

The increase in share prices also bore an impact on the valuation of the Company's shares. The Company's PE ratio and PBV reached 10.05x and 1.92x during 2021, respectively. Although slightly above the industry average, this did not reduce the attractiveness of the Company's shares. Moreover, the Company has been consistent in distributing dividends every year. Even in 2021, the Company's dividend distribution ratio increased from 57% in 2020 to 67%. The Company strives to maintain this commitment as a form of appreciation to its shareholders.

Kinerja Saham Perseroan per Kuartal

Company's Shares' Quarterly Performance

	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Rata-rata Harian (lembar) Daily Average Volume (share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Jumlah Saham Beredar Issued Share	
Kuartal I-2020	1.340	910	1.160	322.775	2.559.322.500.000	2.206.312.500	Quarter I-2020
Kuartal II-2020	1.335	850	1.015	250.714	2.239.407.187.500	2.206.312.500	Quarter II-2020
Kuartal III-2020	1.160	1.000	1.120	112.431	2.471.070.000.000	2.206.312.500	Quarter III-2020
Kuartal IV-2020	1.320	1.100	1.300	108.678	2.868.206.250.000	2.206.312.500	Quarter IV-2020
Kuartal I-2021	1.365	1.200	1.365	161.374	3.011.616.562.500	2.206.312.500	Quarter I-2021
Kuartal II-2021	1.500	1.295	1.450	109.863	3.199.153.125.000	2.206.312.500	Quarter II-2021
Kuartal III-2021	1.560	1.320	1.545	66.903	3.408.752.812.500	2.206.312.500	Quarter III-2021
Kuartal IV-2021	1.925	1.555	1.750	79.586	3.861.046.875.500	2.206.312.500	Quarter IV-2021

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2021 tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan yang mempengaruhi jumlah ataupun harga saham.

During 2021 there were no corporate actions performed by the Company that affected the number or price of its shares.

Suspensi dan Penghapusan Saham

Share Suspension & Delisting

Selama tahun 2021 tidak ada suspensi yang dikenakan kepada saham Perseroan dari regulator maupun otoritas bursa dan saham Perseroan masih tercatat di BEI.

During 2021 there was no suspension imposed on the Company's shares from the regulator or the stock exchange authority. The Company's shares are currently listed on the IDX.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

60	TINJAUAN EKONOMI MAKRO MACRO ECONOMIC REVIEW	91	INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT
66	TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY REVIEW	91	PENCAPAIAN TARGET TARGET ACHIEVEMENT
69	ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT	93	PROYEKSI 2022 2022 PROJECTION
70	TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW	94	DIVIDEN DIVIDEND
79	TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	95	REALISASI PENAWARAN UMUM THE REALIZATION OF PUBLIC OFFERING
88	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY	95	INFORMASI MATERIAL MATERIAL INFORMATION
89	KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTIBILITY	95	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY
89	STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	96	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS
90	IKATAN BARANG MODAL CAPITAL GOODS COMMITMENT		

Tinjauan Makro Ekonomi

Macro Economic Overview

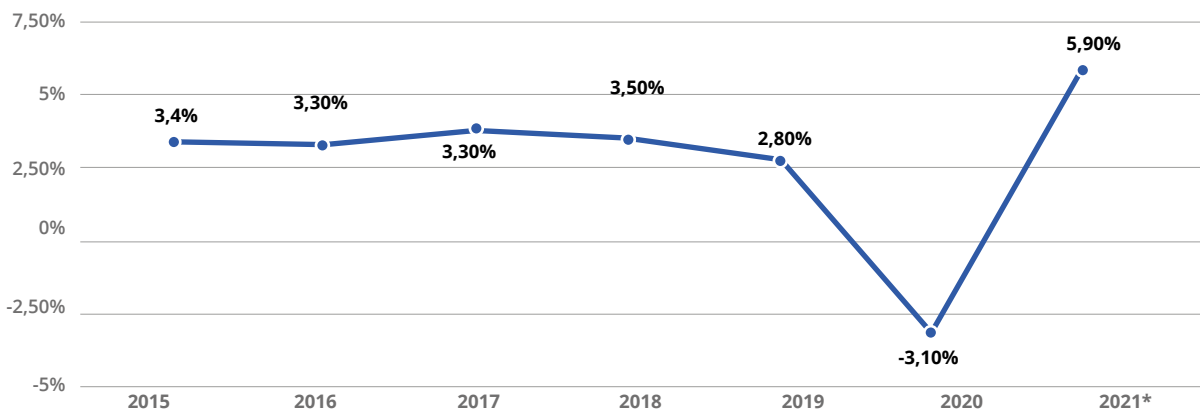
Tahun 2021 menjadi tahun yang cukup spesial bagi hampir semua negara di dunia. Sebagian besar negara mulai dapat bernafas lega dengan gencarnya program vaksinasi Covid-19. Melalui vaksinasi diharapkan dapat terbentuk *herd immunity*, sehingga status pandemi dapat turun menjadi endemi. Walau sampai akhir tahun 2021 status pandemi masih berlaku, namun puncak dari pandemi nampak sudah berlalu. Sampai dengan akhir 2021, sudah sekitar 40% populasi dunia yang mendapatkan vaksin Covid-19.

Dibukanya kembali aktivitas kemasyarakatan, pada akhirnya menggerakkan kembali roda perekonomian dunia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat menjalankan kegiatan ekonomi seperti sebelum pandemi. Walaupun belum normal sepenuhnya, IMF memprediksi perekonomian dunia akan tumbuh 5,90% di akhir 2021. Angka tersebut sedikit lebih rendah dari prediksi awal IMF yaitu sebesar 6%. Revisi IMF mencerminkan penurunan pertumbuhan ekonomi pada negara ekonomi maju yang disebabkan gangguan pasokan. Sedangkan pada negara berkembang, sebagian besar dikarenakan munculnya varian baru seperti Delta dan Omicron.

The year 2021 was quite a special year for almost all countries in the world. Most countries were starting to breathe with relief with the quick rollout of the Covid-19 vaccination program. Through vaccination, the hope is to form herd immunity, therefore the pandemic status can be lowered to endemic. Eventhough until the end of 2021 the pandemic status still applied, but the peak of the pandemic seemed to have passed. By the end of 2021, around 40% of the world's population had received the Covid-19 vaccine.

The reopening of community activities has awakened the global economy. Various efforts have been made to enable economic activities as they were before the pandemic. Although not yet fully back to normal, the IMF predicted the world economy would grow by 5.90% by the end of 2021. This figure was slightly lower than the IMF's initial prediction of 6%. IMF's revision reflected a decline in economic growth in advanced economies caused by supply disruptions. Meanwhile, in developing countries, this was mostly due to the emergence of new variants such as Delta and Omicron.

Pertumbuhan Ekonomi Dunia
World Economic Growth



*Prediksi IMF dalam *World Economic Outlook* bulan Oktober 2021
IMF's Prediction in the *World Economic Outlook*, October 2021

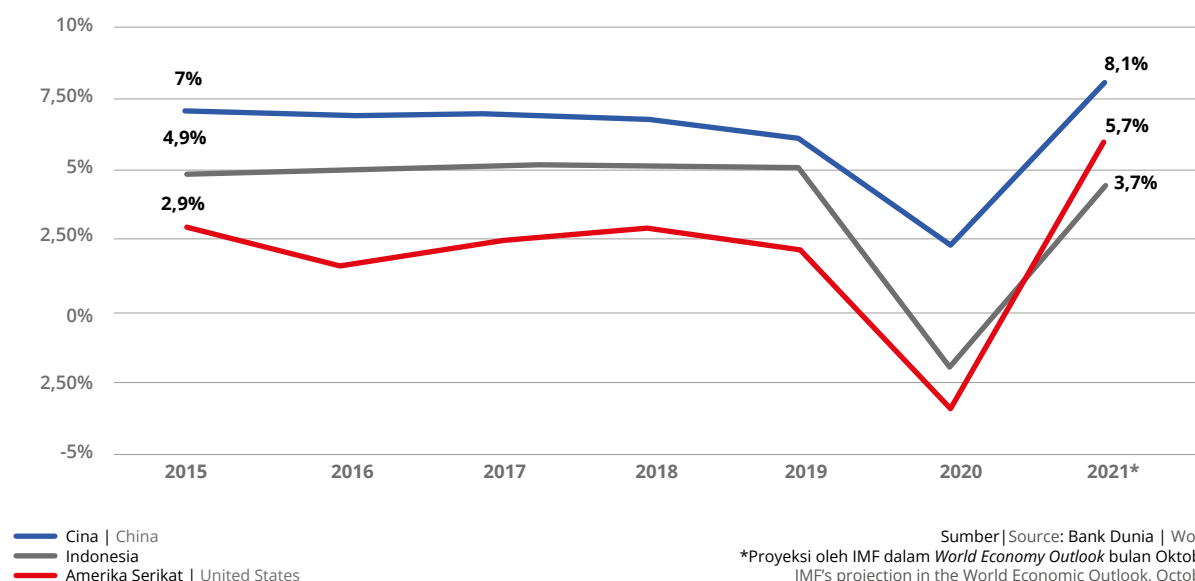
Sebagai negara adidaya, guncangan pada perekonomian AS mengakibatkan efek domino pada perekonomian global. Sebelumnya, AS juga tidak luput dari jerat resesi akibat dari pandemi Covid-19. Saat ini keadaan di AS relatif sudah lebih baik dari tahun sebelumnya. Sinyal pemulihan ekonomi terlihat dari melandainya tingkat pengangguran. Kembali bergulirnya roda perekonomian AS pada akhirnya mendorong kenaikan konsumsi masyarakat. Imbasnya target inflasi yang telah ditetapkan bank sentral perlahan mulai melampaui target. Otoritas bank sentral AS merespon ini dengan rencana menaikkan tingkat suku bunga acuan demi menahan laju inflasi. Terlepas dari rencana tersebut, selama tahun 2021 AS mampu memacu pertumbuhan ekonomi nya hingga 5,70%.

Posisi Cina sebagai negara dengan perekonomian terbesar kedua juga turut mempengaruhi arah perekonomian global. Saat ini, di Cina telah terjadi pergeseran ideologi yang menekankan kemakmuran bersama sebagai salah satu tujuan kebijakan utamanya. Ini adalah bentuk dari "sosialis modern" yang sedang dirancang oleh Presiden Xi Jinping. Ideologi kemakmuran bersama ini berada dibalik meningkatnya intervensi pemerintah di bidang teknologi, properti, pendidikan, *e-commerce*, dan masih banyak lagi. Semua faktor ini menghasilkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di samping beberapa faktor lainnya, seperti lonjakan kasus Covid-19, kekhawatiran tingkat utang sektor properti, kemacetan rantai pasokan, dan kelangkaan listrik sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menurunkan tingkat emisi dari penggunaan batubara. Namun demikian, perekonomian Cina akan mencatat pertumbuhan yang kuat pada tahun 2021, yaitu sebesar 8,10%.

As a super power, the US' economic turbulence resulted in a domino effect to the global economy. Previously, the US also did not escape the recession due to the Covid-19 pandemic. Currently the situation in the US is relatively better than the previous year's. Signals of economic recovery could be seen from the declining unemployment rate. With the US economy starting to progress again, this will ultimately encourage an increase in public consumption. As a result, the inflation target set by the central bank is slowly starting to exceed the target. The US central bank authority responded with a plan to raise the benchmark interest rate to restrain inflation. Regardless of the plan, during 2021 the US was able to spur its economic growth up to 5.70%.

China ranked as the second largest economy and thus has a big impact to the global economy as well. Currently, in China there has been an ideological shift that emphasizes common prosperity as one of its main policy goals. This is a form of the "modern socialism" that President Xi Jinping is currently espousing. This common prosperity ideology has increased the government's scope of intervention in technology, property, education, e-commerce, and other sectors. This resulted a slowdown economic growth in addition to several other factors, such as a spike in Covid-19 cases, concerns over the level of property sector debt, supply chain bottlenecks, and electricity shortages as part of the government's efforts to reduce emissions from coal use. However, the Chinese economy recorded a strong growth in 2021 of 8.1%.

Pertumbuhan Ekonomi Cina, AS, dan Indonesia (2015-2021)
China, US, and Indonesia Economic Growth (2015-2021)



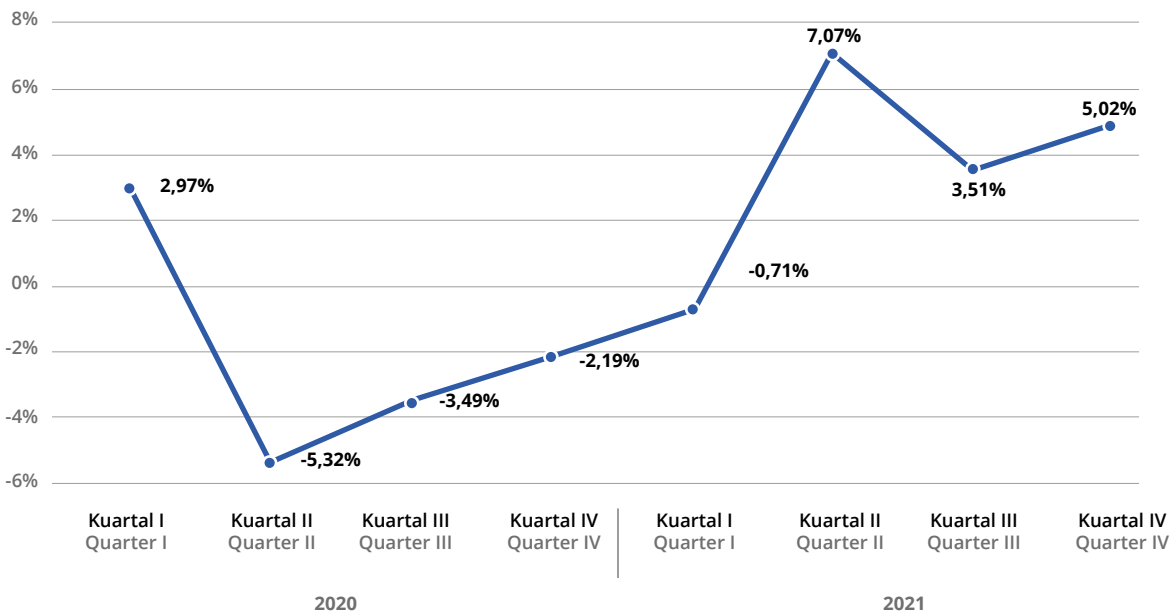
Indonesia sebagai salah satu kekuatan ekonomi di Asia dapat melewati tahun 2021 dengan cukup baik. Dari sisi pertumbuhan ekonomi, terjadi lompatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2020. IMF dalam forum *World Economy Outlook* pada Oktober memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,4%, di atas tahun sebelumnya yang tumbuh negatif sebesar -2,07%. Ini menandakan ekonomi Indonesia mulai bangkit semenjak ditetapkan pandemi Covid-19. Demi mempercepat pertumbuhan ekonomi, pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan dan program seperti pemulihan ekonomi nasional, program perlindungan sosial, dan utamanya pelaksanaan program vaksinasi di awal tahun 2021.

Sejalan dengan berbagai program pemulihan ekonomi dan peningkatan cakupan vaksinasi, Indonesia dapat melalui tahun 2021 dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat pesat. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh permintaan domestik yang bangkit kembali disertai dengan ledakan komoditas global. Indonesia juga diuntungkan oleh rendahnya angka kasus Covid-19 pada paruh kedua tahun 2021. Ini memungkinkan masyarakat untuk kembali kepada kebiasaan pra-pandemi. Pada akhirnya, konsumsi dan mobilitas publik pulih, sementara perusahaan merespons dengan cara meningkatkan kegiatan manufaktur dan impor barang.

Indonesia as one of the economic powers in Asia passed 2021 relatively well. In terms of economic growth, there was a significant increase compared to 2020. The IMF in the World Economy Outlook forum in October projected that Indonesia's economic growth would grow by 4.4%, above the previous year's negative growth of -2.07%. This indicated that the Indonesian economy had started to recover since the establishment of the Covid-19 pandemic. To accelerate economic growth, the government had formulated various policies and programs, such as the national economic recovery, social security programs, and specifically the implementation of a vaccination program in early 2021.

In line with various economic recovery programs and increasing vaccination coverage, Indonesia maintained a rapid economic growth in 2021. Economic growth was supported by a resurgent domestic demand accompanied by a global commodity boom. Indonesia also benefited from the low number of Covid-19 cases in the second half of 2021. This allowed the society to return to pre-pandemic habits. In the end, consumption and public mobility recovered, while companies responded by increasing manufacturing activity and importing goods.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia per Kuartal 2020 – 2021
Indonesia's Economic Growth for the Quarter 2020 – 2021



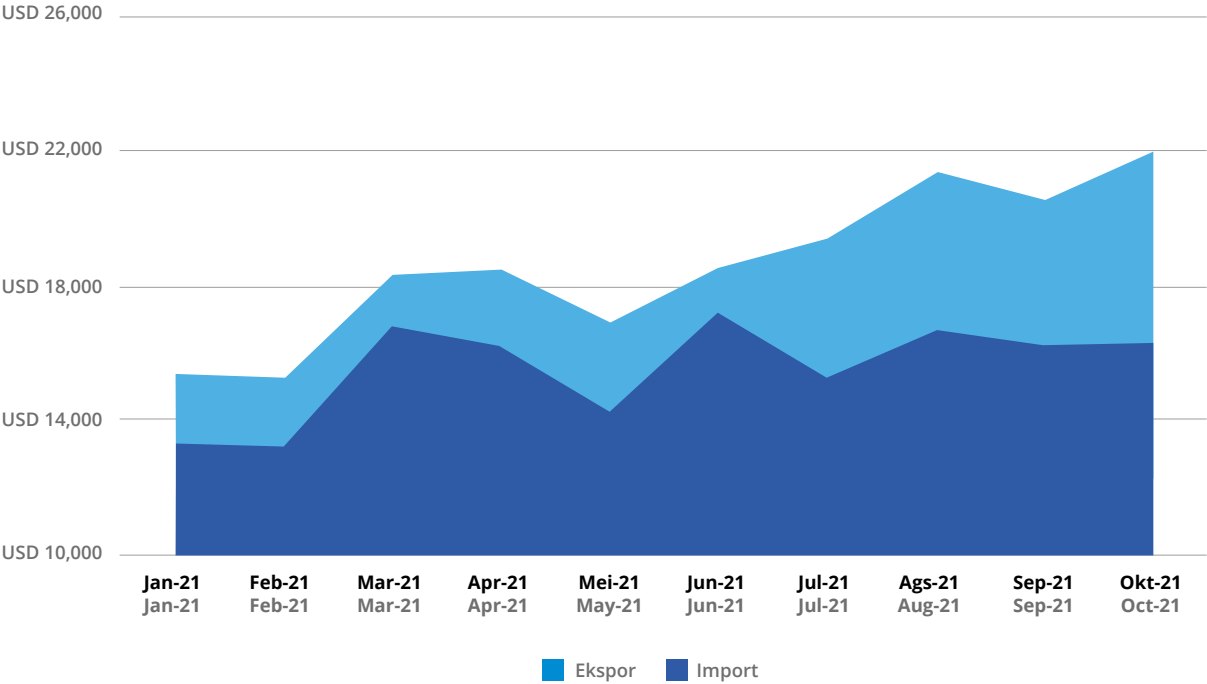
Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2021 mencapai 3,69%. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan sosial. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai komponen ekspor barang dan jasa. Bila ditelaah lebih jauh, faktor ekspor dan impor mengalami pertumbuhan tinggi sebesar 24,04% dan 23,31%. Setelah itu, pengeluaran konsumsi pemerintah ada di bawahnya yang juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,17%.

Ekspor melaju dengan sangat pesat yang dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi di negara dengan ekonomi maju sehingga menciptakan lonjakan komoditas dari batubara hingga logam. Sementara itu, impor yang mengalami peningkatan mencerminkan menguatnya pemulihan permintaan domestik, khususnya sektor produksi. Pertumbuhan dari sisi lapangan usaha, per akhir tahun 2021 semua jenis lapangan usaha mengalami pertumbuhan yang positif kecuali sektor jasa keuangan. Jenis lapangan usaha yang tumbuh paling pesat dialami oleh jasa kesehatan yang tumbuh sebesar 12,16%, diikuti dengan sektor transportasi dan logistik sebesar 7,93%. Faktor perubahan perilaku masyarakat turut berpengaruh terhadap kenaikan signifikan pada sektor kesehatan dan transportasi.

Cumulatively, Indonesia’s economic growth throughout 2021 reached 3.69%. In terms of business sectors, the highest growth occurred in the health and social services sector. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by exports of goods and services. Upon a further review, it was recorded that export and import experienced high growth of 24.04% and 23.31%, respectively. This was followed by government consumption spending, which increased by 4.17%.

Exports accelerated rapidly, influenced by the economic recovery in advanced economies, causing a surge in commodities from coal to metals. Meanwhile, imports experienced an increase reflected the strengthening recovery in domestic demand, particularly in the production sector. By the end of 2021 all types of business sectors experienced growth, except the financial services sector. Health services grew the fastest by 12.16%, followed by the transportation and logistics sector at 7.93%. Changes in people’s behavior also contributed to a significant increase in the health and transportation sectors.

Pertumbuhan Ekspor Impor Indonesia 2021
Indonesia’s Export Import Growth 2021



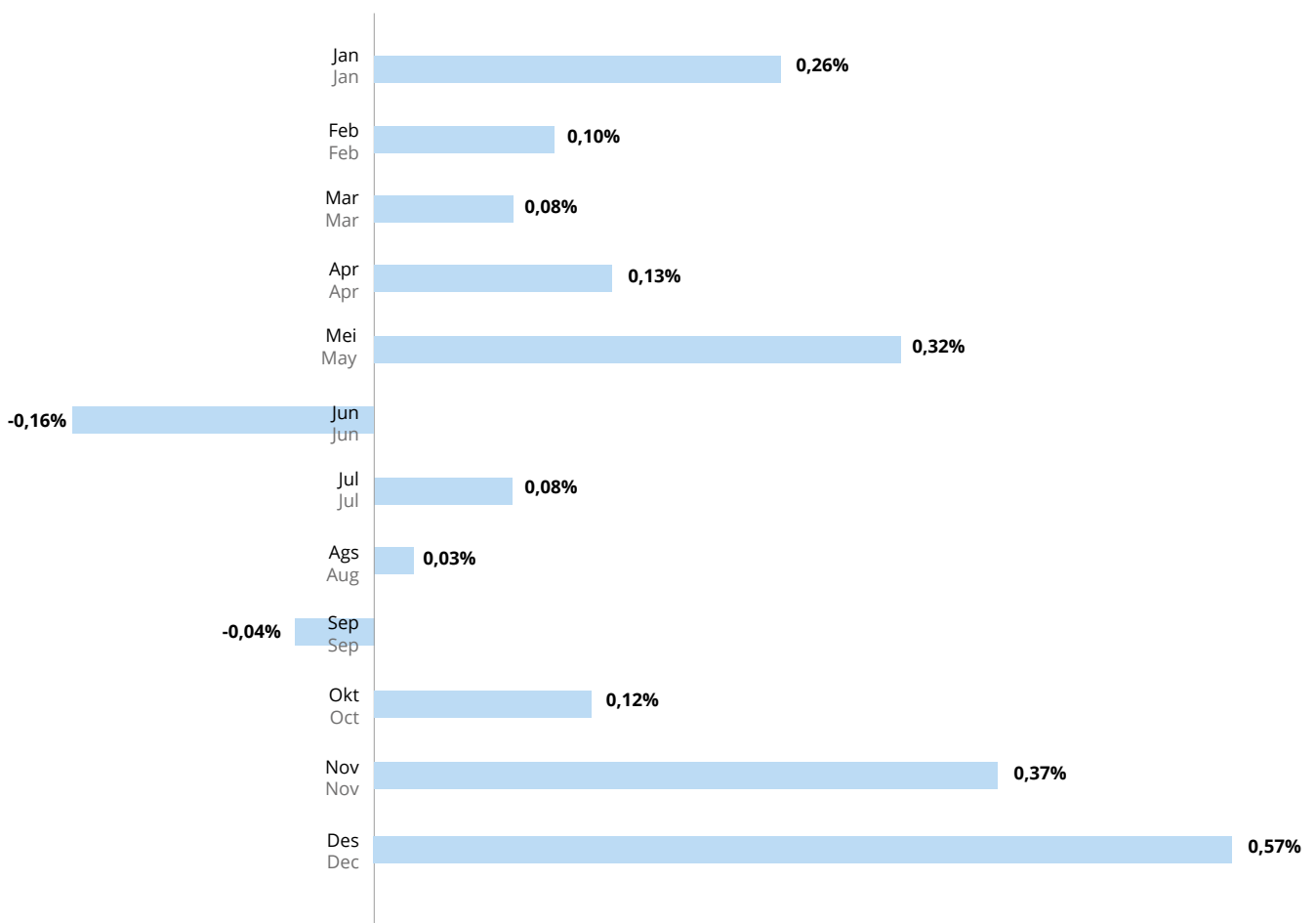
Hingga akhir tahun 2021, konsumsi rumah tangga sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia masih belum sepenuhnya pulih, yakni hanya tumbuh sebesar 2,02% dari periode yang sama di tahun 2020. Konsumsi rumah tangga tidaklah terlepas dari naik turunnya harga-harga barang dan jasa atau inflasi. Terjadinya inflasi disebabkan karena meningkatnya harga pada beberapa kelompok pengeluaran. Selain itu angka inflasi merupakan salah satu indikator makro ekonomi untuk mengukur daya beli masyarakat.

Fenomena wabah Covid-19 yang masih berlanjut di tahun 2021 membuat pergerakan komponen inflasi berfluktuasi setiap bulannya. Pada awal tahun 2021, konsumsi masyarakat masih relatif lambat akibat daya beli masyarakat yang masih rendah. Pada Januari 2021, inflasi masih tergolong rendah sebesar 0,26%. Inflasi tersebut bahkan lebih rendah dari Desember 2020. Penurunan angka inflasi terus berlanjut hingga Maret 2021 yang mencapai 0,08%.

Until the end of 2021, household consumption as one of the engines of Indonesia's economic growth had not fully recovered, as it only grew by 2.02% from the same period in 2020. Household consumption could not be fully removed from the fluctuations and inflation of the prices for goods and services. The occurrence of inflation was caused by rising prices in several expenditure groups. In addition, inflation rate is one of the macroeconomic indicators to measure people's purchasing power.

The phenomenon of the Covid-19 outbreak that continued in 2021 made the inflation to fluctuate every month. At the beginning of 2021, public consumption was still relatively slow due to the low purchasing power of the people. In January 2021, inflation was still relatively low at 0.26%. This inflation was even lower than in December 2020. The decline in the inflation rate continued until March 2021, where it reached 0.08%.

Inflasi Bulanan Indonesia Tahun 2021
2021 Indonesia Monthly Inflation



Sumber | Source: BPS | BPS

Pada pertengahan tahun 2021, baru terlihat kenaikan inflasi yang cukup signifikan yakni di bulan Mei sebesar 0,32%. Tingginya inflasi pada bulan Mei disebabkan adanya kenaikan permintaan di bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri pada komoditas makanan dan transportasi. Memasuki bulan Juni, terjadi deflasi sebesar 0,16%. Hal ini terjadi karena pasca Ramadhan beberapa komoditas barang mengalami penurunan harga.

Deflasi pun kembali terjadi di bulan September sebesar 0,04%, yang disebabkan turunnya harga komoditas. Memasuki akhir tahun, inflasi pun kembali naik seiring dengan membaiknya situasi pandemi Covid-19 secara umum. Turunnya kasus Covid-19 mendorong, pemerintah kembali melakukan relaksasi berbagai aktivitas masyarakat. Kegiatan ekonomi mulai bangkit pada akhir tahun tercermin dari kenaikan inflasi pada Desember sebesar 0,57%, yang tertinggi pada tahun 2021. Inflasi didorong oleh kelompok makanan dan minuman, bahan makanan, dan transportasi terutama tarif angkutan udara.

Tepat sebelum berakhirnya tahun 2021, muncul varian baru bernama Omicron yang berasal dari negara-negara di Selatan Afrika. Varian ini dipercaya dapat menular lebih cepat dibandingkan varian Delta. Optimisme akan pulihnya ekonomi dari pandemi kembali tidak pasti dikarenakan kemunculan varian baru ini, yang juga telah terdeteksi di Indonesia pada pertengahan Desember 2021. Namun demikian, peningkatan efektifitas pengendalian Covid-19 dengan tingkat vaksinasi yang semakin tinggi serta berlanjutnya berbagai program pemulihan ekonomi diperkirakan mampu menjaga momentum pemulihan ekonomi.

In mid-2021, there was a significant increase in inflation, namely in May of 0.32%. The high inflation in May was due to an increase in demand during the month of Ramadan and Eid al-Fitr for food and transportation commodities. While in early June, there was a deflation of 0.16%. This was because after Ramadan, some commodity prices decreased.

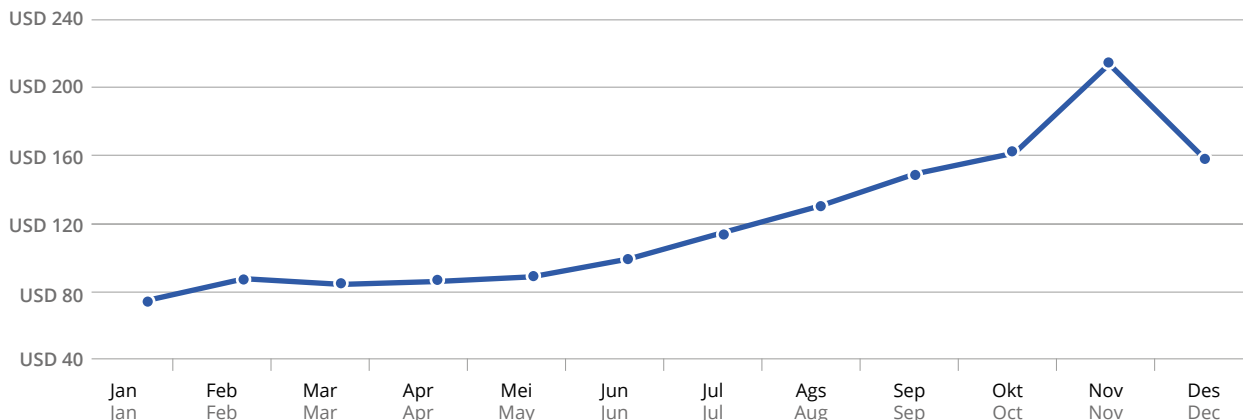
Deflation occurred once again in September, at 0.04%, which was caused by falling commodity prices. Approaching the end of the year, inflation increased again in line with the improvement of the Covid-19 pandemic situation in general. The decline in Covid-19 case drives, the government has again relaxed various community activities. Economic activity began to pick up at the end of the year, as reflected by an increase in inflation in December of 0.57%, the highest in 2021. Inflation was driven by the food and beverage, food material, and transportation particularly air freight fares.

Just before the end of 2021, a new variant named Omicron emerged from countries in the south of Africa. This variant was believed to spread faster than the Delta variant. Optimism about the economic recovery from the pandemic was once again uncertain due to the emergence of this new variant, which was also detected in Indonesia in mid-December 2021. However, increasing effectiveness of Covid-19 control with higher vaccination rates and the continuation of various economic recovery programs are expected to maintain the economic recovery momentum.

Tinjauan Industri

Industry Review

Harga Batubara Acuan Indonesia Tahun 2021
2021 Indonesia Coal Price Reference
(USD/ton)



Sumber | Source: Ditjen Minerba | Directorate General of Mineral and Coal

Tahun 2021 menjadi kebangkitan bagi industri batubara setelah lama tertidur panjang. Sepanjang tahun 2021, harga batubara menyentuh titik tertingginya, yakni di angka USD 215,01 per ton. Melonjaknya harga batubara disebabkan kelangkaan energi di banyak negara industri setelah dibukanya *lockdown* karena pandemi. Di saat yang bersamaan, gas sebagai sumber energi juga tidak bisa mencukupi permintaan yang banyak karena terjadinya lonjakan konsumsi energi yang cukup besar. Semua faktor tersebut menjadi pemicu bagi harga batubara yang naik secara drastis hingga menjelang akhir tahun, walaupun pada akhirnya sedikit melandai di bulan Desember.

Pengaruh Cina di pasar batubara sulit untuk dipandang sebelah mata. Pembangkit listrik Cina menyumbang sepertiga dari konsumsi batubara global. Penggunaan batubara Cina secara keseluruhan lebih dari setengah total konsumsi global. Selain itu, permintaan batubara di Cina didukung oleh permintaan listrik yang tumbuh pesat demi ketahanan industri beratnya. Cina juga merupakan produsen dan importir batubara terbesar di dunia. Ketidakseimbangan di dalam pasar batubara domestik Cina akan langsung berdampak langsung kepada harga batubara dunia.

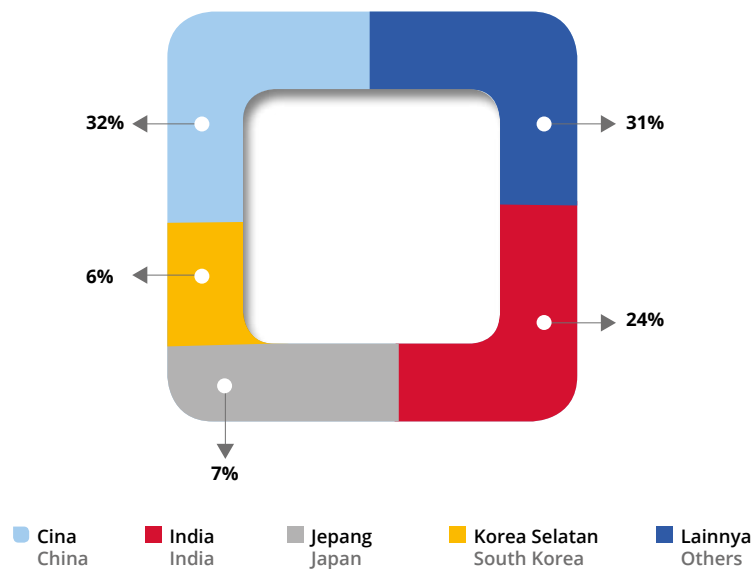
2021 marked a revival for the coal industry after a long period of sluggish prices. Throughout 2021, coal prices touched an all-time high at USD 215.01 per ton. The soaring coal prices were due to energy shortages in many industrialized countries after lockdowns to deal with the pandemic were lifted. At the same time, gas as a source of energy could not meet the high demand arising from a large spike in energy consumption. All of these factors were the trigger for coal prices which rose drastically towards the end of the year, although they finally softened slightly in December.

China's influence in the coal market is difficult to underestimate. China's power generation accounts for a third of global coal consumption. China's overall coal use accounts for more than half of total global consumption. In addition, coal demand in China is supported by rapidly growing electricity demand and for the sake of the resilience of its heavy industry. China is also the world's largest producer and importer of coal. Any imbalance in China's domestic coal market bears a direct impact on global coal prices.

Banyak pihak memprediksi dominasi Cina sebagai penguasa batubara dunia akan segera berakhir. Kuatnya tekanan komunitas global terhadap keberlanjutan lingkungan hidup memaksa Cina untuk mengurangi pemakaian batubara. Tidak hanya Cina, Jepang dan Korea Selatan juga telah berkomitmen untuk menghentikan pendanaan publik untuk membangun proyek pembangkit listrik tenaga batubara. Akan tetapi krisis energi yang menerpa Cina dan beberapa negara Eropa telah membuktikan bahwa belum ada yang dapat menggantikan batubara. *Rebound*-nya pembangkit listrik tenaga batubara di Eropa, AS, serta negara Asia menjadi bukti vitalnya peranan batubara.

Many have predicted that China's dominance as the world's coal ruler will conclude soon. The global community's strong pressures on environmental sustainability are forcing China to reduce its coal usage. Not only China, Japan and South Korea have also committed to stopping public funding for building coal-fired power projects. However, the energy crisis that hit China and several European countries has proven that nothing as of yet can replace coal. The rebound of coal-fired power plants in Europe, the US and Asian countries is an evidence of the vital role of coal.

Negara Tujuan Ekspor Batubara Indonesia
Indonesia Coal Export Destination

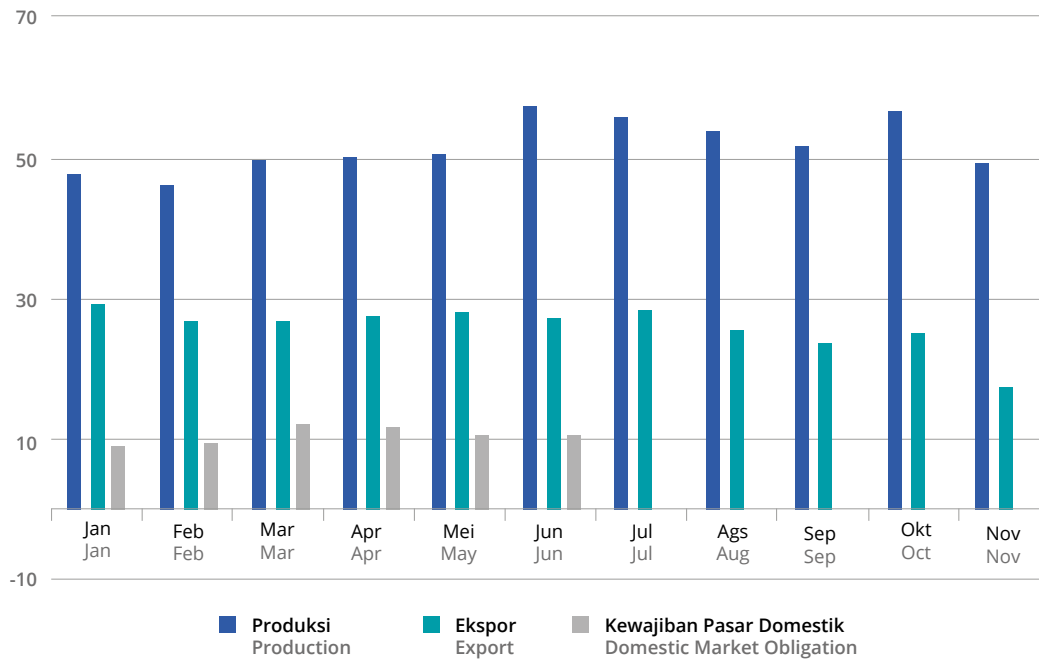


Sumber | Source: Ditjen Minerba | Directorate General of Mineral and Coal

Sejalan dengan kenaikan harga batubara dunia, HBA juga mengalami lonjakan yang signifikan. Banyak analis memperkirakan bahwa *rally* harga batubara cepat atau lambat akan berakhir. Meningkatnya kembali produksi batubara Cina dan India menjelang akhir tahun akan menaikkan pasokan batubara global. Harga batubara berpotensi mengalami koreksi menyesuaikan dengan pasokan batubara global. Ini dibuktikan dengan melemahnya harga batubara memasuki akhir tahun 2021. Penurunan HBA di akhir tahun juga disebabkan oleh pasar kembali melirik energi fosil di luar batubara. Sebelumnya, batubara menjadi komoditi incaran pengganti gas dan minyak bumi saat harganya naik di tengah krisis energi.

In line with the increase in global coal prices, the Indonesian Coal Price Reference also experienced a significant increase. Many analysts predict that the coal price rally will lose steam sooner or later. The resumption of Chinese and Indian coal production towards the end of the year was to increase global coal supply. Coal prices have the potential to undergo correction according to global coal supply. This was evidenced by the weakening of coal prices entering the end of 2021. The decline in CPR at the end of the year was also caused by the market turning to look at other non-coal sources of fossil fuel. Previously, coal was the target commodity to replace gas and oil when prices rose amidst the energy crisis.

Produksi Bulanan Batubara Indonesia Tahun 2021
2021 Indonesia Monthly Coal Production
(juta ton/million ton)



Sumber | Source: Ditjen Minerba, Kementerian ESDM | Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of EMR

Kementerian ESDM menargetkan produksi batubara pada 2021 sebesar 625 juta ton, naik dari pencapaian pada tahun sebelumnya sebesar 565 juta ton. Produksi batubara mulai bergerak naik pada kuartal kedua tahun 2021, beriringan dengan direlaksasinya beberapa pengetatan fisik dan sosial selama masa pandemi Covid-19. Kenaikan konsumsi energi juga terjadi di berbagai negara tujuan ekspor batubara sehingga produksi batubara dalam negeri pun digenjut untuk memenuhi permintaan. Kementerian ESDM mencatat produksi batubara nasional sampai pertengahan Desember mencapai 608,70 juta ton atau 97,39% dari target tahun ini 625 juta ton.

Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang membuat banyak sektor industri bergejolak, sektor pertambangan terutama batubara telah menjadi salah satu akselerator perekonomian Indonesia. Dengan kenaikan harga beragam komoditas tambang pada era pasca pandemi, perusahaan tambang dapat memaksimalkan peluang yang ada karena kebutuhan akan energi yang juga turut meningkat.

The Ministry of Energy and Mineral Resources had targeted coal production in 2021 to reach 625 million tons, up from the previous year's achievement of 565 million tons. Coal production began to ramp up in the second quarter of 2021, along with the relaxation of several physical and social restrictions put in place to staunch the Covid-19 pandemic. The increase in energy consumption also occurred in various coal export destinations, thus domestic coal production was bolstered to meet this surge in demand. The Ministry of Energy and Mineral Resources noted that national coal production up to mid-December had reached 608.70 million tons, 97.39% of the target of 625 million tons.

In the midst of the Covid-19 pandemic that has escalated volatility across many industrial sectors, the mining sector, especially coal, has become one of the accelerators of the Indonesian economy. With the increase in the prices of various mining commodities in the post-pandemic era, mining companies can maximize the opportunities that arise as demand for energy also increases.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sebagai penyedia jasa pertambangan batubara, Perseroan telah terbukti memberikan layanan yang terbaik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kerja sama antara PT KIDECO Jaya Agung dengan Perseroan yang telah terjalin lebih dari 20 tahun. Perseroan selalu menitikberatkan layanan jasa pertambangan terintegrasi yang profesional untuk klien kami.

Sejauh ini produksi batubara sedang mengalami tren kenaikan setelah sempat turun pada tahun 2020. Hingga akhir tahun 2021, telah terealisasi produksi batubara sebesar 608,70 juta ton. Artinya, realisasi hingga akhir tahun sudah melewati produksi tahun 2020 yang sebesar 565 juta ton. Ini membuktikan bahwa pasar batubara masih terbuka lebar baik di dalam negeri maupun luar negeri. Walaupun semakin banyak seruan untuk segera mengganti batubara dengan sumber energi bersih dan berkelanjutan, butuh waktu yang tidak sebentar untuk melakukan transisi energi secara penuh dari batubara ke sumber energi lain.

Selama ini Perseroan berhasil menjaga konsistensi dengan memberikan hasil kerja yang terbaik. Kontribusi Perseroan mencapai sepertiga dari total volume batubara PT KIDECO Jaya Agung. Bahkan, untuk aktivitas pengangkutan batubara, Perseroan adalah kontraktor utama dengan kontribusi hingga mencapai 80%. Perseroan pun secara berkala terus melakukan perbaikan untuk merumuskan sistem manajemen pertambangan yang berkualitas. Terutama dalam meningkatkan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia, baik yang berhubungan langsung dengan aktivitas operasional ataupun untuk aktivitas pendukung.

Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk menjadikan bisnis yang dijalankan sekarang menjadi berkelanjutan. Selama tahun 2021 manajemen terus mengeksplor lebih jauh pasar jasa pertambangan batubara maupun industri pertambangan itu sendiri. Terutama pertambangan yang dapat menghasilkan bahan baku untuk energi yang lebih ramah lingkungan. IUJP Nasional yang sudah didapatkan merupakan katalis bagi Perseroan untuk dapat mengikuti berbagai kesempatan yang ditawarkan. Peluang Perseroan dalam memasarkan tidak hanya sebatas di Kalimantan Timur, namun dapat mencakup seluruh wilayah Indonesia.

As a provider of coal mining services, the Company has proven itself to be a high quality service provider. This has been shown by the collaboration between PT KIDECO Jaya Agung, which has been ongoing for more than 20 years. The Company always focuses on professional integrated mining services for our clients.

So far, coal production has been experiencing an upward trend after having fallen in 2020. By the end of 2021, coal production of 608.70 million tons had been recorded. This means that the realization by the end of the year had already passed the 2020 production of 565 million tons. This proves that the coal market is still hugely prospective, both domestically and abroad. Despite growing calls for an immediate replacement of coal with clean and sustainable energy sources, it will take time to make a full energy transition from coal to other energy sources.

Until now, the Company has managed to maintain its consistency by providing the best work results. The Company contributed one-third of the total coal output volume of PT KIDECO Jaya Agung. In fact, for coal hauling activities, the Company is its main contractor, with a contribution of up to 80%. The Company also always improves the quality mining management system, in particular in improving the capability and competence of its workforce, whether directly related to operational activities or for supporting activities.

However, the Company continues to strive to make its existing business sustainable. During 2021 the management continued to explore the coal mining services market and mining industry itself. Especially for mining activities that produced raw materials for eco-friendly energy. The National Mining Services License that has been obtained is a catalyst for the Company to be able to take part in the various opportunities offered. The Company's opportunities in marketing are not only limited to East Kalimantan, but can cover all region of Indonesia.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Perseroan memiliki empat layanan yang merupakan rangkaian kegiatan utama dalam kegiatan pertambangan batubara, yaitu pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dari *stockpile* menuju pelabuhan dan pemboran eksplorasi. Sebagai perusahaan *investment holding*, seluruh kegiatan operasional Perseroan dilakukan oleh entitas anak. Berikut ulasan kinerja terkait aktivitas operasional Perseroan.

Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Dalam penambangan batubara ada banyak proses yang perlu dilakukan. Salah satu tahapan dalam penambangan batubara yang tidak boleh ditinggalkan adalah aspek lingkungan. Tujuannya adalah setelah penambangan selesai dilakukan, lingkungan dapat dikembalikan ke keadaan yang baik. Rangkaian proses ini seharusnya masuk dalam peraturan daerah setempat untuk mencegah kerusakan yang parah akibat penambangan batubara. Aktivitas penambangan batubara sendiri terdiri dari beberapa tahapan.

1. Pembersihan Lahan

Merupakan kegiatan tambahan dalam tahapan penambangan. Kegiatan ini bertujuan mendukung kelancaran kegiatan penambangan. Pada tahap ini akan dibangun akses jalan untuk transportasi. Hal ini perlu pemadatan lahan tentunya. Alat yang biasa digunakan adalah *bulldozer ripper* dan dengan menggunakan bantuan mesin potong *chainsaw* untuk menebang pohon dengan diameter lebih besar dari 30 cm. Ini membutuhkan waktu sesuai luas lahan yang akan ditambang.

2. Pemindahan Batuan Penutup

Pemindahan batuan penutup merupakan kegiatan yang mutlak harus dikerjakan pada kegiatan pertambangan, terutama pada kegiatan penambangan yang menggunakan sistem tambang terbuka. Kegiatan pemindahan batuan penutup ditentukan oleh rencana target produksi, semakin baik rancangan pada pemindahan batuan penutup maka rencana target produksi semakin baik. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, diperlukan metode dan alat yang mendukung pengupasan lapisan tanah penutup. Bila material tanah penutup merupakan material lunak (*soft rock*) maka

The Company has four groups of services which constitute a series of main activities in coal mining, namely overburden removal, coal getting, coal hauling from stockpile to port, and exploration drilling. As an investment holding corporation, every operational activity of the Company is carried out by its subsidiaries. The following is a review of the performance of the Company's operational activities.

Overburden Removal and Coal Getting Activity

In the coal mining there are many processes that need to be done. One of the stages in coal mining that should not be left behind is the environment Aspect. The purpose is that after the mining is completed, the environment can be restored to a good state. The series of this process should be included in the local regulations in order to avoid severe damage due to coal mining activities. The coal mining activity itself consists of several stages.

1. Land Clearing

This is an additional activity in the mining stages. This activity aims to support the smooth operation of mining activity. At this stage road will be built to access for transportation. This needs to a land compaction. A common tool used is a bulldozer ripper and with the addition of chainsaw cutting machine for chopping trees with a diameter more than 30 cm. This takes time proportionately to the size of land to be mined.

2. Overburden Removal

Overburden removal is an activity that absolutely must be done on mining activity, especially in mining activities that use open-pit mining system. Overburden removal activity is determined by the target in the production plan, the better the design in the overburden removal activity will give the better production plan targets. To realize such condition, it requires necessary methods and tools that support the overburden removal activity. When the overburden material is a soft material (*soft rock*), then the cover soil excavation will be done regular excavation. However, if the material is solid, the first

tanah penutup tersebut akan dilakukan penggalian bebas. Namun bila materialnya merupakan material kuat, maka terlebih dahulu dilakukan pembongkaran dengan peledakan (*blasting*) kemudian dilakukan kegiatan penggalian. Peledakan yang akan dilakukan perlu dirancang sedemikian rupa hingga sesuai dengan produksi yang diinginkan.

3. Produksi Batubara

Aktivitas produksi batubara adalah kegiatan inti dalam aktivitas penambangan batubara. Aktivitas produksi batubara adalah kelanjutan dari aktivitas pemindahan batuan penutup. Setelah lapisan *top soil* dan *subsoil* berhasil dipindahkan, akan nampak area-area yang siap untuk ditambang. Selanjutnya batubara akan dikeruk untuk dikirim ke *stockpile*. Untuk melakukan penambangan batubara itu sendiri, terlebih dahulu dilakukan kegiatan *coal cleaning*. Maksud dari kegiatan *coal cleaning* ini adalah untuk membersihkan pengotor yang berasal dari permukaan batubara (*coal face*) yang berupa material sisa tanah penutup yang masih tertinggal sedikit, serta pengotor lain yang berupa agen pengendapan (air permukaan, air hujan, longsor). Selanjutnya dilakukan kegiatan pengambilan batubara hingga pemuatan ke alat angkutnya. Untuk lapisan batubara yang keras, maka terlebih dahulu dilakukan pengerukan.

Kegiatan pemindahan batuan penutup serta produksi batubara saat ini dikerjakan oleh PT SIMS Jaya Kaltim, berikut profil PT SIMS Jaya Kaltim.

PT SIMS Jaya Kaltim

Sejak berdiri pada tahun 2001, SIMS adalah perusahaan jasa pertambangan batubara yang menawarkan dua layanan utama, yaitu aktivitas pemindahan batuan penutup dan aktivitas produksi batubara. SIMS secara berkesinambungan berusaha mengembangkan sistem manajemen pertambangan yang efektif, efisien, fokus pada keselamatan serta ramah lingkungan. Hingga kini, telah lebih dari 15 tahun SIMS menjadi mitra terpercaya untuk mengelola tambang milik PT KIDECO Jaya Agung.

SIMS melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berat pertambangan. Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut, SIMS melaksanakan kegiatan usaha meliputi, penggalian hasil pertambangan, pengangkutan hasil pertambangan, penumpukan hasil pertambangan, pemeliharaan alat-alat berat pertambangan, mengimpor barang modal untuk keperluan investasi, dan memasarkan hasil pertambangan baik di wilayah Republik Indonesia maupun ke luar negeri.

matter to do is discharging with demolition followed by the quarrying activity. Blasting that will be done needs to be designed to correspond to the desired production.

3. Coal Getting

Coal getting activity is the core activity in the coal mining activity. Coal getting activity is the continuation of the overburden removal. After the topsoil and subsoil layers successfully removed, the areas to be mined are disclosed accordingly. Thus, the coal is extracted for sending to the stock pile. To mine the coal itself, it is necessary to have coal cleaning activity. The purpose of the activity of cleaning coal is to remove impurities in the form of minor waste material soil from the surface of coal (*coal face*), as well as other impurities that were the result of precipitation agents (surface water, rainwater, avalanches). Afterwards, the coal getting activity is done until the loading of coal to the vehicle. For hard coal seams, it is firstly to do the dredging.

The overburden removal and coal getting activity are currently done by PT SIMS Jaya Kaltim, whose profile is given below.

PT SIMS Jaya Kaltim

Since establish in 2001, SIMS is a coal mining service corporate offering two main services, namely overburden removal activities and coal getting activities. SIMS has constantly put its effort in developing mining system management for effective, efficient, focus in safety as well as eco-friendly. Until now, SIMS has been a trusted partner for more than 15 years to manage the mines owned by PT KIDECO Jaya Agung.

SIMS is engaged in general mining contractor services and maintenance of heavy equipment for mining activity. To conduct its business, SIMS carries out the extraction, transportation and stockpiling of such products as well as maintenance of heavy machinery used for mining, importation of capital goods for investment purposes, marketing of mining products to customers in the Republic of Indonesia as well as abroad.

Kinerja Aktivitas Pemindahan Batuan Penutup

Harga batubara mengalami tren peningkatan sepanjang tahun 2021. Pemerintah pun menetapkan target produksi sebesar 625 juta ton, naik dari pencapaian tahun lalu sebesar 565 juta ton. Hal ini turut berdampak terhadap target produksi operator-operator batubara di Indonesia. Klien Perseroan sendiri cenderung lebih berhati-hati dalam mencermati tren kenaikan harga batubara. Terlihat dari target awal yang ditetapkan oleh klien kami cenderung konservatif. Efeknya adalah target batuan penutup yang dibebankan kepada kami juga mengalami penyesuaian.

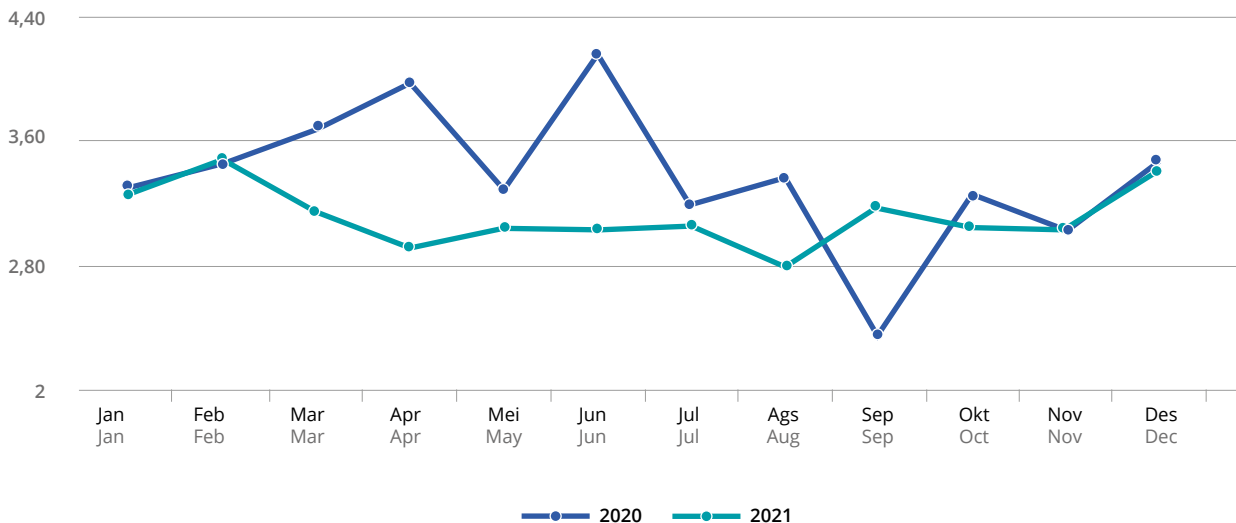
Strategi Perseroan untuk mengedepankan keselamatan membuahkan hasil yang positif. Volume batuan penutup yang berhasil dipindahkan selama tahun 2021 mencapai 37,38 juta ton atau 102,69% dari target. Minimnya kecelakaan kerja sangat efektif dalam menekan waktu *standby* karena perbaikan alat ataupun penanganan pasca kecelakaan.

Overburden Removal Activities Performance

Coal prices experienced a rising trend throughout 2021. The government also set a production target of 625 million tons, up from the previous year's achievement of 565 million tons. This bore an impact on the production targets of coal operators in Indonesia. The Company's client tended to be more careful in observing the trend of rising coal prices. As seen from the initial target set by our clients, which was more on the conservative side. The effect was that the overburden targets charged on the Company were also adjusted.

The Company's strategy to prioritize safety yielded positive results. The volume of overburden removal in 2021 reached 37.38 million tons or 102.69% of the target. The absence of work accidents was highly effective in reducing standby time due to equipment repair or post-accident handling.

Volume Bulanan Batuan Penutup
Monthly Overburden Removal Volume
(juta bcm/million bcm)



Ketersediaan alat berat yang merupakan faktor kunci dalam aktivitas pertambangan, berhasil dikelola dengan baik oleh Perseroan. Waktu pemeliharaan alat berat dapat ditekan semaksimal mungkin, karena tidak ada kerusakan alat yang signifikan akibat kecelakaan. Upaya dalam menekan kecelakaan kerja juga dilakukan melalui tindakan pencegahan. Inisiatif Perseroan untuk menyelenggarakan pemeliharaan mandiri terbukti efektif dalam menjaga performa alat berat dan memberikan fleksibilitas pada waktu yang bersamaan. Terjaganya kinerja alat sangat berperan mencegah kecelakaan akibat kegagalan alat dalam beroperasi.

The availability of heavy equipment, a key factor in mining activities, was successfully managed by the Company. Heavy equipment maintenance time could be minimized as much as possible, because there was no significant equipment damage due to accidents. Efforts to reduce work accidents were also carried out through preventive measures. The Company's initiative to carry out direct maintenance proved to be effective in maintaining heavy equipment performance and providing flexibility at the same time. Maintaining heavy equipment performance was extremely hold a significant role in preventing accidents due to equipment failure in operation.

Upaya untuk mengurangi kecelakaan juga dilakukan dengan tidak lagi menggunakan alat berat yang kinerjanya rendah. Perseroan memutuskan untuk menjual beberapa alat berat yang kinerjanya rendah. Selain biaya operasionalnya yang tinggi, alat tersebut juga berpotensi menimbulkan kecelakaan karena kegagalan beroperasi.

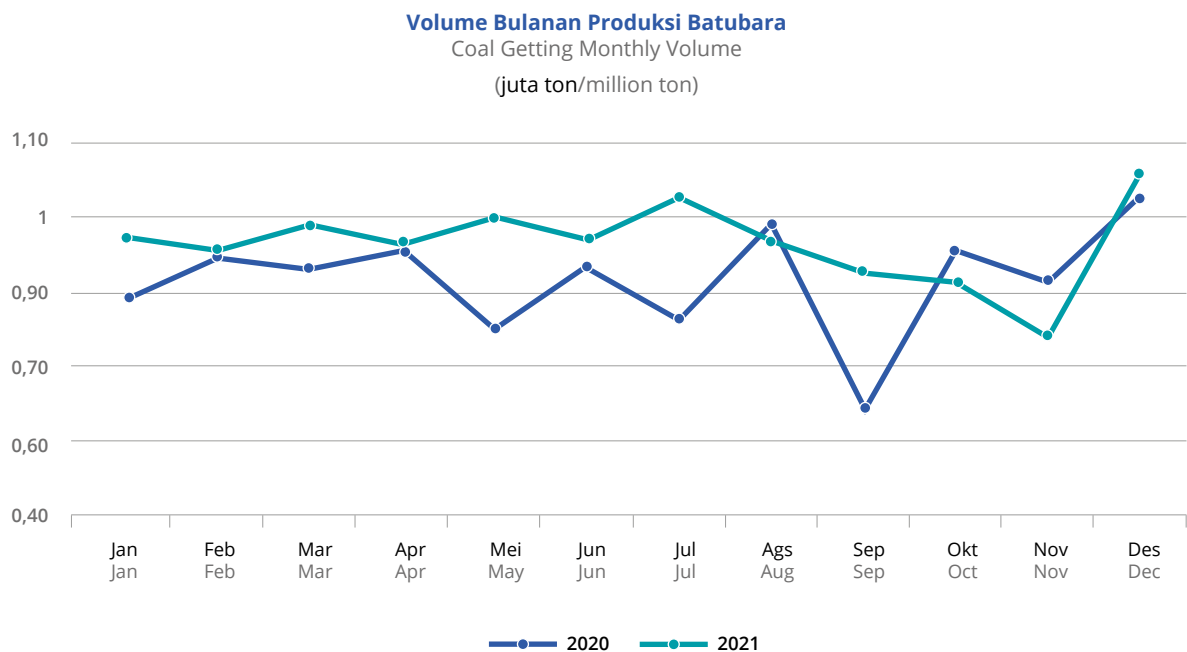
Efforts to reduce accidents were also carried out by refraining from using heavy equipment with low performance. The Company decided to sell some of the low performing heavy equipment. In addition to high operating costs, these equipment also had the potential to cause accidents when failing to operate.

Kinerja Aktivitas Produksi Batubara

Penyesuaian volume batuan penutup tidak secara langsung berdampak pada turunnya jumlah produksi batubara yang ditambang. Total volume batubara yang ditambang Perseroan mencapai 11,35 juta ton pada tahun 2021, naik sebesar 8,07% dari tahun sebelumnya yang sebesar 10,49 juta ton. Di tengah situasi pandemi seperti saat ini, peningkatan produksi batubara merupakan sebuah prestasi yang tidak mudah untuk dicapai, apalagi hanya dengan satu *pit* yang beroperasi.

Coal Getting Activity Performance

The adjustment of overburden volume did not directly have an impact on the decline in the amount of coal that was mined. The total volume of coal produced by the Company reached 11.35 million tons in 2021, an increase of 8.07% from the previous year's, which was 10.49 million tons. In the midst of the current pandemic, increasing coal production was a momentous achievement, especially given that the Company operated only one pit.



Kenaikan volume produksi batubara pada tahun 2021 adalah efek dari tingginya volume batuan penutup pada periode sebelumnya dan tingginya jumlah *exposed coal*. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi batubara pada tahun 2021 cukup stabil. Dari awal hingga penghujung tahun, relatif tidak terjadi kenaikan ataupun penurunan yang cukup signifikan terkecuali pada bulan Desember. Kenaikan yang cukup tajam di Desember adalah peningkatan produksi yang bertujuan untuk mengejar target yang sudah ditetapkan sebelumnya.

The increase in coal getting volume in 2021 was the effect of the high overburden removal volume in the previous period and the high amount of exposed coal. When compared to the previous year, coal production in 2021 was relatively stable. From the beginning to the end of the year, there was no significant increase or decrease, except in December. The sharp increase in December in terms of production was due to the efforts to achieve the target that had been set earlier.

Pengangkutan Batubara

Ada dua metode pengangkutan batubara berdasarkan jarak tempuh. Untuk jarak dekat, batubara umumnya diangkut dengan menggunakan ban berjalan atau truk. Untuk jarak yang lebih jauh di pasar dalam negeri, batubara diangkut dengan menggunakan kereta api atau tongkang.

Pengangkutan merupakan tahapan setelah proses penambangan batubara selesai dilakukan. Ada tahapan yang cukup panjang yang harus dilalui agar batubara dapat sampai kepada konsumen. Setelah selesai dieksploitasi batubara akan disimpan di *stockpile*, untuk kemudian dikirim ke pelabuhan. Selanjutnya batubara diangkut menggunakan kapal tongkang ke kapal kargo kontainer untuk dikirim kepada konsumen. Dari beberapa tahapan transportasi batubara, Perseroan menyediakan jasa pengangkutan batubara dari *stockpile* sampai dengan pelabuhan menggunakan *truck trailer* dua *vessel*.

Kegiatan pengangkutan batubara saat ini dilakukan oleh dua anak usaha Perseroan, yaitu PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa. Berikut profil kedua anak perusahaan tersebut.

PT Trasindo Murni Perkasa

PT Trasindo Murni Perkasa berdiri sejak tahun 2001. TMP menawarkan jasa pendukung pada aktivitas pertambangan batubara, yaitu aktivitas pengangkutan. TMP mengirim batubara dari *stockpile* sampai dengan pelabuhan batubara, dengan menggunakan *hauling truck* dua *vessel*. TMP telah aktif mengangkut batubara milik PT KIDECO Jaya Agung mulai dari tahun 2001.

TMP melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berteknologi tinggi. Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut, TMP melaksanakan kegiatan usaha meliputi penggalian hasil pertambangan, pengangkutan hasil pertambangan, penumpukan hasil pertambangan, pemeliharaan alat-alat pertambangan berteknologi tinggi, mengimpor barang modal untuk keperluan investasi, dan memasarkan hasil pertambangan baik di wilayah Republik Indonesia maupun ke luar negeri.

TMP beroperasi selama 24 jam setiap hari dari tambang PT KIDECO Jaya Agung melalui jalan pengangkutan (*hauling road*) ke pelabuhan PT KIDECO Jaya Agung, 39 km jauhnya. TMP siap untuk mengangkut 20 juta ton batubara setiap tahun dengan memaksimalkan peralatannya dan mengefektifkan prosesnya.

Coal Hauling

There are two hauling method bases on the distance. For short distance, most coal is transported by conveyor or truck. For longer distances in the domestic market, the coal is transported by rail or barge.

Coal hauling is the subsequent process after the coal mining process is completed. There is a series of stages that must be carried out in order to bring coal to the customers. After exploitation the coal will be stored as stockpile, for later to be delivered to the port. Further, the coal is brought by barges to the cargo container vessel to be sent to customers. From the multiple stages of coal hauling, the Company provides coal hauling services from the stockpile up to the port using two-vessel trailer trucks.

The coal hauling business is run by two of its Company subsidiaries, namely PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa, whose profiles are given below.

PT Trasindo Murni Perkasa

PT Trasindo Murni Perkasa was established in 2001. TMP offers supporting service for the coal mining activities, i.e. hauling activities. TMP haul coal from stockpile until the coal port by utilizing two vessel hauling truck. TMP is actively hauling the coal own by PT Kideco Jaya Agung since 2001.

TMP operates in general mining contractor services and maintenance of advanced technology equipment. To perform the business, TMP conducts business activities such as, stripping and excavating, hauling of mining products, stock piling, maintenance of high-technology equipment, importing goods for investment activities, and marketing the mining products to the regions within the Republic of Indonesia as well as foreign market.

TMP operates for 24 hours each day from PT KIDECO Jaya Agung mine via the hauling road to PT KIDECO Jaya Agung port, 39 km away. TMP is poised to transport 20 million tons of coal yearly by maximizing its equipment utilization and optimized its process.

PT Samindo Utama Kaltim

PT Samindo Utama Kaltim berdiri sejak tahun 1996. SUK menawarkan jasa pendukung pada aktivitas pertambangan batubara, yaitu aktivitas pengangkutan. SUK mengirim batubara dari *stockpile* sampai dengan pelabuhan batubara, dengan menggunakan *hauling truck* dua *vessel*. SUK telah aktif mengangkut batubara milik PT KIDECO Jaya Agung mulai dari tahun 1996.

SUK melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berteknologi tinggi. Dalam rangka mencapai kegiatan usaha tersebut, SUK melaksanakan kegiatan usaha meliputi, penggalian/pengupasan, pengangkutan, penumpukan, pembuatan jalan tambang, pemeliharaan jalan tambang dan perawatan peralatan tambang di lingkungan proyek pertambangan umum.

SUK beroperasi selama 24 jam setiap hari dari tambang PT KIDECO Jaya Agung melalui jalan pengangkutan (*hauling road*) ke pelabuhan PT KIDECO Jaya Agung, 39 km jauhnya. SUK siap untuk mengangkut 20 juta ton batubara setiap tahun dengan memaksimalkan penggunaan peralatannya dan mengefektifkan prosesnya.

Kinerja Aktivitas Pengangkutan Batubara

Pencapaian yang sangat baik juga berhasil dicatatkan aktivitas pengangkutan batubara. Baik SUK dan TMP berhasil mencatatkan kinerja yang positif selama tahun 2021. Total batubara yang berhasil diangkut selama tahun 2021 mencapai 27,81 juta ton atau mencapai 100,36% dari target.

PT Samindo Utama Kaltim

PT Samindo Utama Kaltim was established in 1996. SUK offers supporting services for the coal mining activities, i.e. hauling activities. SUK haul coal from stockpile until the coal port by utilizing two vessel hauling truck. SUK is actively hauling the coal owned by PT KIDECO Jaya Agung since 1996.

SUK operates in general mining contractor services and maintenance of advanced technology equipment. To perform its business line, SUK may also perform in digging/stripping, hauling, stock piling, construction of hauling road, maintenance of hauling road and maintenance of heavy equipment in mining area.

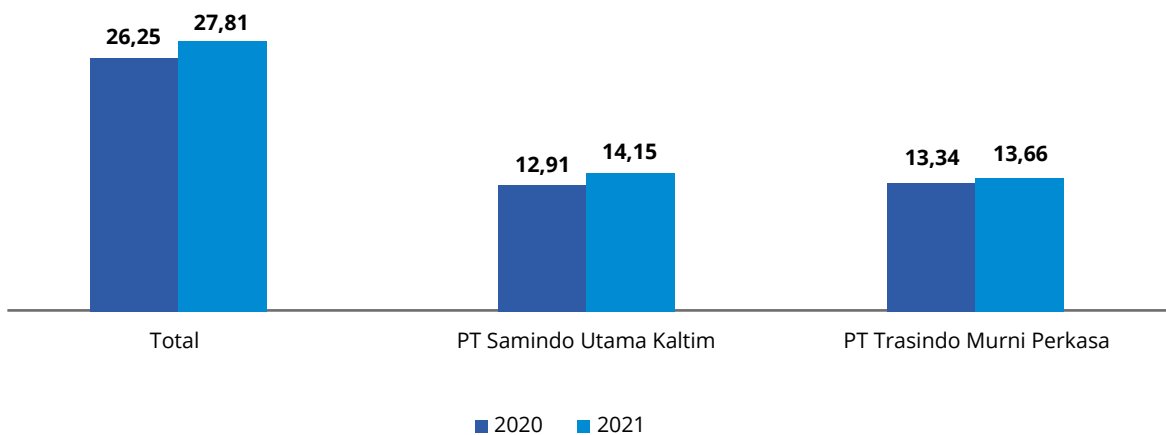
SUK operates for 24 hours on daily basis from the PT KIDECO Jaya Agung mine via the hauling road to the PT KIDECO Jaya Agung port, 39 km away. SUK is poised to transport 20 million tons of coal yearly by maximizing its equipment utilization and optimized its process.

Coal Hauling Activities Performance

A very strong achievement was also recorded in coal hauling activities. Both SUK and TMP managed to record positive performance during 2021. The total coal transported during 2021 reached 27.81 million tons or reached 100.36% of the target.

Volume Pengangkutan Batubara

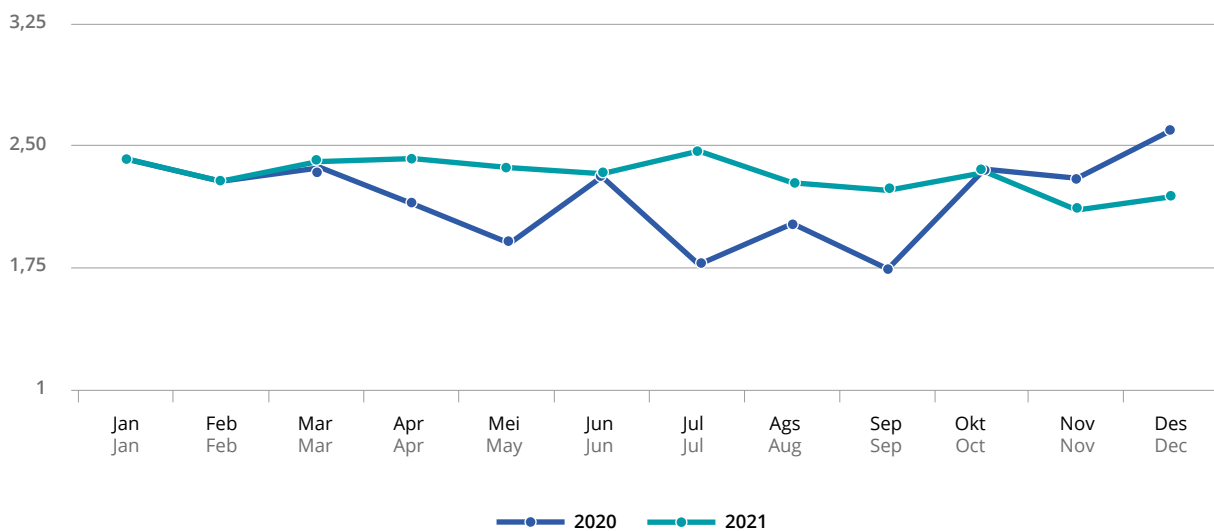
Coal Hauling Volume
(juta ton/million ton)



Minimnya kecelakaan kerja juga menjadi pendorong kinerja pengangkutan batubara. Upaya Perseroan untuk menekan kecelakaan pada aktivitas pengangkutan batubara dilakukan dengan melibatkan keluarga operator. Penyuluhan kepada keluarga operator dilakukan secara berkesinambungan. Tujuannya tidak lainnya agar keluarga operator senantiasa mengingatkan suami dan ayah mereka agar beristirahat dengan cukup sebelum berangkat bekerja. Selain masalah keselamatan, keluarga operator juga diminta untuk mendorong kedisiplinan para operator.

The lack of work accidents has also boosted coal hauling performance. Effort made by the Company to reduce accidents in coal hauling activities included to involve the operators' families. Dissemination to each operator's family was carried out on regular basis. The goal was to remind the operator's family at all times that their husbands/fathers should get enough rest before leaving for work. In addition to safety issues, the families were also asked to encourage each operator's discipline.

Volume Bulanan Pengangkutan Batubara
Monthly Coal Hauling Volume
(juta ton/million ton)



Paska penyuluhan yang dilakukan kepada keluarga operator, terjadi penurunan kasus *over speed* yang sangat signifikan. Bahkan menjelang akhir tahun 2021 hampir sudah tidak ditemukan kasus *over speed*. Terlihat adanya perubahan perilaku yang positif pada operator.

After the dissemination conducted to operators' families, there was a very significant decrease in overspeeding cases. Towards the end of 2021, there were almost no cases of overspeeding. A positive change in behavior of the operators was apparent.

Upaya untuk menekan angka kecelakaan pada aktivitas pengangkutan batubara tidak hanya dengan menegakkan sanksi. Upaya utama yang dilakukan adalah dengan memberikan *reward*. Lebih mudah untuk merubah perilaku apabila ada manfaat yang secara langsung dirasakan. Pemberian reward dilakukan mulai dari 30 hari *zero accident*, 60 hari, 90 hari dan seterusnya. Manfaat yang diberikan pun terus meningkat, dari hanya *souvenir* seperti kaus atau handuk, sampai dengan manfaat secara finansial dengan perhitungan persentase dari gaji pokok.

Efforts to minimize the number of accidents in hauling activity did not include enforcing sanctions. In fact, the main effort was more rewards oriented. It was easier to change behavior when the benefits were clearly and directly felt. Rewards are given starting from 30 days of zero accident, 60 days, 90 days and so on. The benefits provided for such achievements were ramped up gradually as well, from souvenirs such as t-shirts or towels, to financial benefits by calculating percentage from basic salary.

Pemboran Eksplorasi

Tujuan eksplorasi batubara adalah untuk menginventarisir serta melokalisir data endapan batubara yang ada di daerah studi guna mencari lokasi-lokasi singkapan batubara dan melaporkan daerah prospeksi hasil temuan. Apabila data yang didapat positif, maka diharapkan daerah studi tersebut dapat dikembangkan ke tingkat selanjutnya dengan membuat program studi kelayakan.

Kegiatan pemboran dilakukan di area perusahaan batubara untuk mendapatkan data yang lebih detail dan akurat untuk penghitungan cadangan. Selain itu, data tersebut dapat juga digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan kualitas batubara dan data geologi-teknik. Sedangkan pemboran hidrogeologi untuk mengetahui kedalaman muka air tanah dan kualitasnya. Ada dua metode pemboran yang dilakukan, yaitu *open hole (boring)* dan *coring*.

1. Open Hole

Teknik pemboran dengan melubangi area tertentu, sesuai perencanaan sampai kedalaman yang telah direncanakan. Dalam pengambilan sampelnya berdasarkan potongan dari tiap gerusan mata bor per run atau per pipa bor (sehingga sampel ini disebut *cutting*). Dalam proses pemboran ini, *cutting* akan dibawa naik ke atas dengan media air bercampur lumpur (pemboran batubara biasanya menggunakan media air sebagai lumpur pemboran).

2. Coring

Teknik pemboran yang dilakukan dari atas sampai dengan kedalaman yang direncanakan, di mana pengambilan sampel *coring* tanpa melakukan metode *open hole*. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendetail mengenai data variasi batuan (stratigrafi) dari dalam lubang bor.

Kegiatan pemboran eksplorasi Perseroan saat ini dilakukan oleh anak usaha Perseroan, yaitu PT Mintec Abadi.

PT Mintec Abadi

PT Mintec Abadi adalah perusahaan jasa pertambangan yang berdiri pada tahun 2006. Dengan kegiatan utama melakukan pemetaan geologi, pemboran eksplorasi, penghitungan kandungan batubara dengan studi kelayakan, serta melakukan pengembangan dan konsultasi manajemen pertambangan.

Saat ini, MIN berpartisipasi dalam pengembangan area pertambangan yang potensial dan melaksanakan *engineering design* dan pengawasan kerja konstruksi berikut pengembangan pertambangan. Di masa depan, MIN akan memperoleh teknologi baru dengan kepercayaan publik sebagai sebuah korporasi teknis yang terkemuka serta membuat kemajuan sebagai perusahaan pengembangan teknis pertambangan umum.

Exploration Drilling

The purpose of coal exploration is to record and localize coal deposits data in the study area to seek coal outcrop locations and report the prospect area findings. If the data obtained deemed positive, then it is expected that the study area can be further to the next level by preparing a feasibility study program.

Drilling activity is carried out at coal corporate's area to obtain a more accurate and detailed data regarding coal reserves. In addition, such data can also be used to obtain the information on coal quality and technical/geological data. Whereas hydrogeological drilling will reveal the water table and the type of water contained therein. There are two methods of drilling conducted, namely the open hole (boring) and coring.

1. Open Hole

Open hole is a drilling technique in which a hole is made on a certain area as planned, up to a prescribed depth. Samples are obtained from the cuttings from each drill tip per run, or per boring pipe (and thus the samples are called cuttings). During the boring process, cuttings will be brought to the surface diluted in water and mud (as coal drilling normally uses water as the media for drilling mud).

2. Coring

Coring is a drilling technique that begins from the top to a prescribed depth, in which the sample is obtained without opening a hole (as in the open hole technique). This technique is preferred to obtain a more detailed stratigraphic data from the area that is drilled.

The Company's exploration drilling activity is currently carried out by its subsidiary, PT Mintec Abadi.

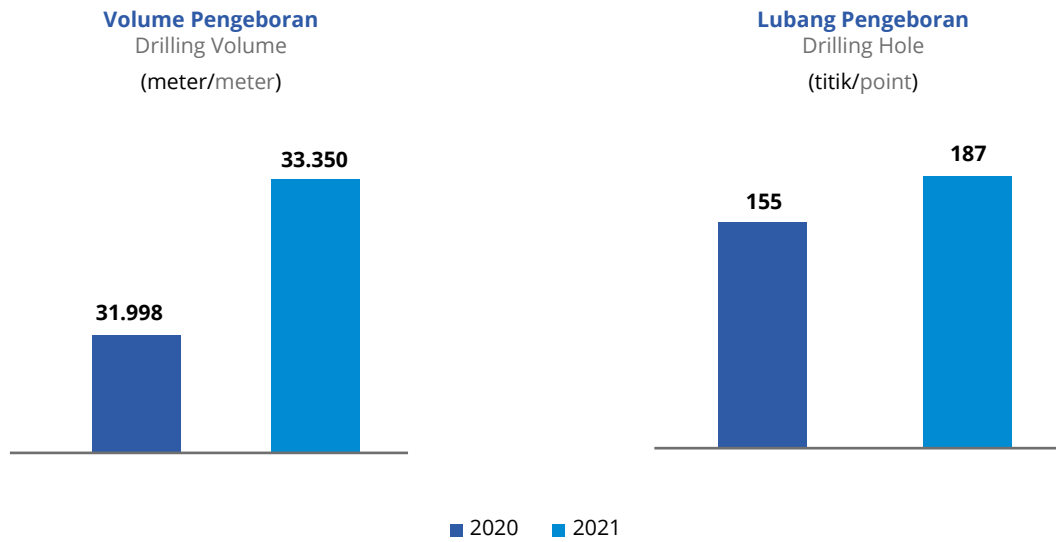
PT Mintec Abadi

PT Mintec Abadi is a mining service corporate established in 2006. It mainly performs geological mapping, exploration drilling, calculates coal deposits with feasibility study, and mining development management and mine management consulting.

At present, MIN participates in developing potential mining area, performs engineering design and construction supervision work following the mining development. In the future, MIN will accumulate technology supported with the public trust as a technical corporation and make a progress as a general mining development technical corporation.

Kinerja Aktivitas Pemboran Eksplorasi

Exploration Drilling Activities Performance



Meroketnya harga batubara tidak hanya menjadi berkah bagi pemilik tambang, tapi juga jasa pendukung seperti jasa pemboran eksplorasi. Terlebih saat ini klien MIN sedang mempersiapkan untuk memperpanjang izin pertambangan yang akan berakhir di 2023. Imbasnya, MIN banyak mendapat tambahan volume pemboran sepanjang 2021. Total volume pemboran MIN mencapai 33 ribu meter atau 113,53% dari target. Faktor komunikasi dengan komunitas adalah kunci dalam kelancaran kegiatan pemboran. MIN senantiasa melakukan sosialisasi kepada komunitas di sekitar lokasi pemboran, yang bertujuan memberikan pemahaman kepada komunitas.

The skyrocketing coal price was not only a blessing for mine owners, but also for supporting services such as exploration drilling service providers. Especially now that MIN's client is preparing to extend its mining permit, which will expire in 2023. As a result, drilling volume at MIN increased significantly in 2021. The total volume of MIN's drilling reached 33 thousand meters or 113.53% of the target. Communication with the community was a key factor in the smooth running of drilling activity. MIN always conducted relevant dissemination to the community around the drilling location, aimed at delivering understanding to the community.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan dengan pendapat Wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following analyses and discussions, in particular for the sections relating to the Company's financial performance, refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2020 and 31 December 2021 which are appended to and thus make up an integral part of this Annual Report.

The Financial Statements have been audited by the Tanudiredja Wibisana Rintis & Partner accounting firm, with the opinion of Fair, in all material respects, in line with Indonesia's Financial Accounting Standards.

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Summary of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(USD/USD)

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenues	173.471.808	160.661.605	-7,38%
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(137.549.635)	(120.187.895)	-12,62%
Labanya Bruto Gross Profit	35.922.173	40.473.710	12,67%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(7.557.558)	(7.950.754)	5,20%
Pendapatan Keuangan Finance Income	1.161.740	1.185.798	2,07%
Biaya Keuangan Finance Costs	(39.333)	(44.902)	14,16%
Kerugian Selisih Kurs, Neto Loss Foreign Exchange, Net	(831.664)	(227.372)	-72,66%
Pendapatan Lainnya, Neto Other Income, Net	354.430	1.160.171	227,33%
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	29.009.788	34.596.651	19,26%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(6.476.126)	(7.640.166)	17,97%
Labanya Tahun Berjalan Profit for The Year	22.533.662	26.956.485	19,63%
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lainnya Total Other Comprehensive Income/(Loss)	(756.470)	(330.420)	-14,54%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	21.777.192	26.626.065	22,27%
Labanya yang Dapat Diatribusikan Kepada Profit Attributable to:	22.533.662	26.956.485	19,63%
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	22.509.492	26.926.464	19,62%
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	24.170	30.021	24,21%
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Income Attributable to:	21.777.192	26.626.065	22,27%
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	21.755.107	26.596.504	22,25%
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	22.085	29.561	33,85%
Labanya per Saham Dasar/Dilusi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Company	0,0102	0,0122	19,61%

Pendapatan

Penyesuaian volume produksi yang dilakukan oleh klien Perseroan menjadi faktor utama yang mendepresiasi pendapatan konsolidasian. Dampak tersebut dirasakan oleh semua aktivitas bisnis Perseroan yang terlihat dari pertumbuhan pendapatan pada masing-masing aktivitas. Selain dari faktor internal, beberapa faktor eksternal turut berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan. Perubahan metode pencatatan pendapatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pendapatan. Sejak tahun lalu klien Perseroan memberlakukan kebijakan baru, yaitu penyediaan bahan bakar dilakukan langsung oleh klien. Kebijakan tersebut berdampak pada pendapatan Perseroan dari komponen kompensasi bahan bakar.

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenues	173.471.808	160.661.605	-7,38%
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	123.246.507	110.830.895	-10,07%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	48.382.210	47.874.498	-1,05%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	1.843.091	1.956.212	6,14%

(USD/USD)

Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Sebagai kontributor utama, pendapatan dari aktivitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara menentukan pergerakan pendapatan konsolidasian. Kebijakan klien Perseroan untuk menahan volume produksi batubara di 2021 berimbas pada penyesuaian volume batuan penutup dan produksi batubara. Turunnya volume batuan penutup sebesar 7,20% merupakan faktor utama turunnya pendapatan dari aktivitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara.

Dari sisi pendapatan kompensasi, ada dampak yang cukup signifikan atas perubahan kebijakan penyediaan bahan bakar. Terjadi perubahan pada metode pencatatan pada pendapatan dari kompensasi. Sebelumnya, Perseroan masih mencatat keuntungan atas pembelian bahan bakar untuk kegiatan operasional dan juga selisih atas penghematan bahan bakar. Paska kebijakan baru, saat ini Perseroan hanya mencatat selisih untuk penghematan bahan bakar.

Jarak lokasi pembuangan selama tahun 2021 juga tidak mengalami perubahan secara signifikan. Bahkan rata-rata jarak pengangkutan sedikit berkurang dari 4,3 km di tahun 2020 menjadi 4,1 km di tahun 2021. Imbasnya adalah pendapatan dari kompensasi jarak juga tidak mengalami perubahan yang signifikan selama tahun 2021.

Revenues

Production volume adjustments made by the Company's clients became the main factor that depreciated the consolidated revenues. The impact was seen in every business activity in the Company, as reflected by the revenues growth in each activity. Apart from internal factors, several external factors also affected the Company's revenues. Changes made in the method of recording revenues was also another factor that affected its performance. Since last year, the Company's clients implemented a new policy, namely fuel supply was carried out directly from the client. This policy affected component the Company's revenue in terms of fuel compensation.

Overburden Removal and Coal Getting

As a major contributor to the Company's revenues, the performance of overburden removal and coal getting activities had a significant impact on consolidated revenues. The Company's client's policy to withhold coal production volume in 2021 had an impact on the adjustment of overburden volume and coal getting. The 7.20% decrease in overburden volume was the main factor for the decline in revenues from overburden removal and coal getting activities.

In terms of compensation revenues, there was a significant impact on changes in fuel supply policy. There has been a change in the method of recording revenues from compensation. Previously, the Company still recorded a profit on the purchase of fuel for operational activities as well as the difference in fuel savings. After the new policy, currently the Company only records the difference for fuel savings.

The distance to the dumping location during 2021 also did not change significantly. In fact, the average haulage distance had decreased slightly from 4.3 km in 2020 to 4.1 km in 2021. Therefore, revenues from distance compensation did not change significantly during 2021.

Pengangkutan Batubara

Aktivitas pengangkutan batubara mencatat kenaikan volume sebesar 5,93%. Berlawanan dengan kenaikan volume, pendapatan dari aktivitas pengangkutan batubara sedikit terkontraksi sebesar -1,05%. Kondisi yang kontradiktif tersebut lebih disebabkan oleh faktor non-teknis, yaitu metode pencatatan pendapatan kompensasi bahan bakar. Perubahan kebijakan penyediaan bahan bakar juga diterapkan pada aktivitas pengangkutan batubara. Saat ini selisih atas penggunaan bahan bakar tidak lagi dicatatkan pada pos pendapatan, tapi dikategorikan sebagai biaya.

Pemboran Eksplorasi

Aktivitas pemboran eksplorasi menjadi satu-satunya yang membukukan kenaikan pendapatan. Kenaikan ini tidak lain didorong oleh kenaikan volume, baik volume pemboran ataupun jumlah titik pemboran.

Biaya Pokok Pendapatan

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	137.549.635	120.188.415	-12,62%
Biaya Material Material Cost	43.677.514	35,237,386	-19,32%
Biaya Tenaga Kerja Labor Cost	9.464.480	10.441.460	10,32%
Biaya Tidak Langsung Overhead Cost	71.872.354	66.067.068	-8,08%
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Asset	12.535.287	8.441.981	-32,65%

Tujuan utama Perseroan mengembangkan sistem pertambangan yang berkualitas adalah untuk menjaga profitabilitas melalui efisiensi biaya. Sejak beberapa tahun terakhir Direksi telah melakukan berbagai strategi dalam rangka merespon arahan tersebut. Beberapa strategi telah terbukti efektif dan terus ditingkatkan.

Dua strategi pokok Perseroan yaitu mengedepankan keselamatan dari pandemi dan kecelakaan kerja, dimanifestasikan dalam bentuk penyelenggaraan pemeliharaan mandiri. Kebijakan yang telah berlangsung dari tahun lalu ini terbukti efektif dalam menjaga performa alat, serta memberikan fleksibilitas operasional dalam waktu yang bersamaan. Keberhasilan dalam mengelola performa alat cukup efektif dalam menekan angka kecelakaan kerja.

Coal Hauling

The coal hauling activities recorded a volume increase of 5,93%. In contrast to the increase in volume, revenues from coal hauling activities contracted slightly by -1.05%. This contradictory condition was caused by non-technical factors, namely the method of recording fuel compensation revenues. Changes in the fuel supply policy were also applied to coal hauling activities. Currently, the difference in the use of fuel is no longer recorded as revenue, but is categorized as expense.

Exploration Drilling

Exploration drilling activity was the only sector that posted an increase in revenues. This increase was driven by increases in volume, both the volume of drilling and the number of drilling points.

Cost of Revenues

The main objective of the Company to develop a quality mining system is to maintain profitability through cost efficiency. Since the last few years, the BOD had implemented various strategies in response to the directive. Several strategies had proven effective and are continuously being improved.

The Company's two main strategies, namely prioritizing safety from pandemics and work accidents, were manifested in the form of direct maintenance. This policy, which had been in place since last year, proved to be effective in maintaining equipment performance, as well as providing operational flexibility at the same time. Success in managing equipment performance effectively reduced work accidents.

Upaya menekan kecelakaan kerja juga dilakukan dengan mendorong sistem kerja yang taat prosedur. Sistem kerja yang non-prosedural berpotensi untuk menimbulkan kecelakaan kerja. Kebijakan ini juga berhasil dengan baik dan berdampak pada penghematan beberapa komponen biaya pokok penjualan.

Biaya Material

Selain dari pengaruh tidak adanya pembelian bahan bakar, turunnya biaya pokok penjualan disebabkan turunnya beberapa komponen biaya. Beberapa suku cadang utama seperti ban mengalami penurunan hingga mencapai 30%. Ini adalah salah satu imbas dari strategi Perseroan untuk menekan angka kecelakaan. Perseroan memutuskan untuk menjual alat-alat yang rendah performanya. Tujuannya adalah untuk menghilangkan potensi kecelakaan karena alat yang tidak berfungsi dengan maksimal. Penjualan tersebut berdampak kepada pemakaian suku cadang utama.

Biaya Tenaga Kerja

Inisiatif Perseroan untuk menyelenggarakan pemeliharaan mandiri berimbas pada penambahan mekanik-mekanik yang handal. Penambahan tersebut praktis menambah biaya tenaga kerja pada komponen biaya pokok penjualan. Sebagai tambahan, pada aktivitas pengangkutan batubara beberapa karyawan kontrak juga statusnya berubah menjadi permanen. Hal ini berpengaruh pada pengklasifian biaya gaji untuk karyawan yang diangkat menjadi permanen.

Biaya Tidak Langsung

Biaya FMC yang merupakan komponen terbesar adalah penyebab turunnya biaya tidak langsung. Inisiatif Perseroan untuk menyelenggarakan pemeliharaan mandiri berhasil menekan biaya FMC sebesar 12,30%. Sebagai tambahan, biaya tidak langsung dari aktivitas pengangkutan batubara sedikit mengalami kenaikan dikarenakan adanya penambahan operator.

Efforts to reduce work accidents were also carried out by encouraging a work system in which procedures are adhered to. Non-procedural work systems had the potential to cause work accidents. This policy also worked well and had an impact on saving several components of the cost of revenues.

Material Cost

Apart from the effect of the absence of fuel purchases, the decrease in cost of revenues was due to a decrease in several cost components. Several major spare parts, such as tires, decreased by 30%. This was one of the impacts of the Company's strategy to reduce the number of accidents. The Company decided to sell equipment that were no longer performing properly. The goal was to eliminate potential accidents due to these equipment not functioning optimally. These sales had an impact on the use of key spare parts.

Labor Cost

The Company's initiative to carry out direct maintenance resulted in the recruitment of new reliable mechanics. The addition practically increased labor cost to the cost of revenues. In addition, in coal hauling activities, the status of several contract employees had changed to permanent ones. This affected the classification of salaries for these employees who were made permanent.

Overhead Cost

The FMC cost as the largest component was the main cause of the decrease in indirect cost. The Company's initiative to carry out direct maintenance managed to reduce FMC costs by 12.30%. In addition, indirect costs from coal hauling activities increased slightly due to the addition of operators.

Laba Bruto

Gross Profit

(USD/USD)

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Laba Bruto Gross Profit	35.922.173	40.473.710	12,67%
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	21.435.249	24.240.358	13,09%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	13.835.893	15.505.212	12,07%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	651.031	728.140	11,84%
Margin Margin			
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	17,4%	21,9%	25,75%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	28,6%	32,4%	13,25%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	35,3%	37,2%	5,38%

Dalam pengelolaan laba bruto, Perseroan menaruh perhatian besar pada aktivitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara. Porsi aktivitas tersebut yang mendominasi akan lebih efektif dalam mendongkrak laba bruto Perseroan. Terlebih beberapa komponen biaya yang signifikan hanya terdapat pada aktivitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara, seperti biaya FMC. Dibandingkan aktivitas lainnya, laba bruto pada aktivitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara relatif lebih rendah.

Strategi untuk mengedepankan keselamatan dari kecelakaan dan pandemi terbukti memberikan efek positif kepada laba bruto dari aktivitas pengangkutan batubara. Usaha untuk meningkatkan kedisiplinan operator *hauling truck* terbukti berhasil meningkatkan laba bruto dari aktivitas tersebut. Kedisiplinan dalam pengelolaan kecepatan menjadi isu yang paling menjadi sorotan. Sering kali sistem pengereman dan transmisi mengalami permasalahan akibat dari *over speed*. Terjadi penghematan suku cadang yang disebabkan turunya pelanggaran *over speed*. Berkurangnya *over speed* juga berimbas pada turunya angka kecelakaan pada aktivitas pengangkutan batubara. Dampaknya tidak banyak penggantian suku cadang akibat kecelakaan pada aktivitas pengangkutan batubara selama tahun 2021.

In gross profit management, the Company focused on overburden removal and coal getting activities. These dominant activities were more effective in boosting the gross profit of the Company. Moreover, some significant cost components were only found in overburden removal and coal getting activities, such as FMC cost. Compared to other activities, gross profit from overburden removal and coal getting activities was relatively lower.

The strategy to prioritize safety from accidents and pandemics had also proven to have a positive effect on gross profit from coal hauling activities. Efforts to increase the discipline of hauling truck operators have proven successful in increasing gross profit from these activities. Discipline in speed management was the most highlighted issue. Oftentimes the braking and transmission systems experience problems due to overspeeding. Spare parts were saved due to a decrease in over speed violations. The reduction in overspeeding instances also resulted in a decrease in the number of accidents in coal hauling activities. This also resulted in fewer parts needing replacement due to accidents in coal hauling activities during 2021.

Beban Umum dan Pendapatan (Biaya) Lain-lain

General Expenses and Other Income (Expenses)

(USD/USD)

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(7.557.558)	(7.950.754)	5,20%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Income (Expenses) Other	645.173	2.073.695	221,42%
Pendapatan Keuangan Finance Income	1.161.740	1.185.798	2,07%
Biaya Keuangan Finance Costs	(39.333)	(44.902)	14,16%
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs, Neto Gains / (Losses) Foreign Exchange, Net	(831.664)	(227.372)	-72,66%
Pendapatan Lainnya, Neto Other Income, Net	354.430	1.160.171	227,33%

Beberapa biaya muncul sehubungan dengan penanganan pandemi Covid 19, terefleksikan dari kenaikan pada beban umum dan administrasi. Sesuai dengan strategi untuk memastikan keselamatan dari pandemi, Perseroan melakukan protokol kesehatan yang ketat. Secara berkala dilakukan tes antigen kepada karyawan di area operasi. Protokol perjalanan pun menjadi lebih ketat, di mana setelah perjalanan dinas karyawan diwajibkan untuk isolasi terlebih dahulu. Kondisi tersebut pada akhirnya menambah biaya perjalanan dinas. Beberapa barang yang sebelumnya bukan menjadi pembelian rutin, saat ini telah menjadi pembelian rutin, seperti *hand sanitizer*, masker ataupun alat antigen. Penambahan atas pembelian tersebut menjadi penyebab kenaikan beban umum dan administrasi.

Pos pendapatan lain-lain mencatat kenaikan yang sangat signifikan didorong oleh penjualan aset. Sebagaimana yang telah diutarakan sebelumnya, bahwa Perseroan telah menjual beberapa alat berat yang rendah performanya. Pada akhir Desember Perseroan telah menyelesaikan proses penjualan alat berat seperti *dump truck*, *eskavator*, *dozer* dan *water truck*. Atas penjualan tersebut Perseroan mencatatkan adanya pendapatan lain-lain.

Several costs had arisen due to the Covid-19 pandemic, as reflected in the increase of general and administrative expenses. In accordance with the strategy to ensure employee safety during the pandemic, the Company enacted strict health protocols. Periodically conducted antigen tests on employees in the operational areas. Travel protocols had also become stricter, with employees being required to isolate after taking a business trip. This condition ultimately decreased the cost of business trips. Several items that previously were not routine purchases, have now become routine, such as hand sanitizers, masks, or antigen kits. The addition of these purchases added to the general and administrative expenses.

Other income recorded a very significant increase driven by the sale of assets. As previously stated, the Company has sold several heavy equipment that were no longer performing properly. At the end of December, the Company had completed the sales of heavy equipment such as dump trucks, excavators, dozers, and water trucks. For this sale, the Company recorded other income.

Profitabilitas

Profitability

(USD/USD)

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	29.009.788	34.596.651	19,26%
EBITDA EBITDA	41.299.124	41.089.058	-0,51%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	22.533.662	26.956.485	19,63%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	21.777.192	26.626.065	22,27%

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Margin Margin			
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	16,7%	21,5%	28,77%
EBITDA EBITDA	23,8%	25,6%	7,42%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	13,0%	16,8%	29,17%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	12,6%	16,6%	32,01%

Melalui sistem pertambangan yang berkualitas, Perseroan berhasil melakukan penghematan pada komponen biaya pokok penjualan. Laba bruto Perseroan dari seluruh aktivitas mencatat kenaikan selama tahun 2021. Naiknya beban umum dan administrasi adalah kenaikan yang bersifat konstruktif, terutama terkait penanganan pandemi. Bahkan pengeluaran tersebut berhasil dalam meredam pandemi area di operasi, sehingga kegiatan dapat tetap berjalan dengan baik.

Pencapaian yang sedikit berbeda terlihat pada pertumbuhan EBITDA di tahun 2021. Penjualan alat berat yang dilakukan Perseroan berimbas pada turunnya penyusutan alat berat. Dampaknya EBITDA Perseroan di tahun 2021 cenderung stabil.

Through quality mining system, the Company succeeded in making savings on the components of cost of revenues. The gross profit from all activities recorded an increase during 2021. The increase in general and administrative expenses was a constructive increase, especially related to the handling of the pandemic. In fact, these expenditures succeeded in alleviating the pandemic's effects on the operational sector, so that the activities could continue to run properly.

A slightly different achievement was seen in EBITDA growth in 2021. The sale of heavy equipment by the Company resulted in a decrease in heavy equipment depreciation. As a result, the Company's EBITDA in 2021 remained relatively stable.

Posisi Keuangan

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	115.743.411	134.410.759	16,13%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	35.365.448	29.558.817	-16,42%
Jumlah Aset Total Assets	151.108.859	163.969.576	8,51%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	18.348.172	20.010.814	9,06%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	3.712.965	3.348.200	-9,82%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	22.061.137	23.359.014	5,88%
Jumlah Ekuitas Total Equity	129.047.722	140.610.562	8,96%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	151.108.859	163.969.576	8,51%

Menyusutnya pendapatan Perseroan tidak secara otomatis mendepresiasi total aset. Bahkan pasca penjualan alat berat, Perseroan berhasil mencatat kenaikan total aset. Naiknya aset lancar adalah faktor utama yang mendorong kenaikan total aset Perseroan.

The reduction in the Company's revenues did not automatically result in the reduction of the total assets. Even after the sale of heavy equipment, the Company managed to record an increase in total assets. The increase in current assets was the main factor driving the increase in the Company's total assets.

Aset Lancar

Current Assets

	(USD/USD)		
	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	47.490.866	88.383.402	86,11%
Piutang Usaha Trade Receivable	29.216.309	14.149.205	-51,57%
Piutang Lainnya Other Receivable	625.098	832.095	33,11%
Persediaan Inventory	20.729.565	18.809.852	-9,26%
Pajak yang Dapat Dikembalikan Refundable Tax	16.836.877	11.804.307	-29,89%
Aset Lancar Lainnya Other Current Asset	328.649	322.981	-1,72%
Biaya yang Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	516.047	108.917	-78,89%
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	115.743.411	134.410.759	16,13%

Tercatat dua komponen aset lancar membukukan kenaikan cukup signifikan, berikut penjelasan atas komponen tersebut:

1. Kas dan Deposito Jangka Pendek

Kenaikan kas Perseroan sebagian besar didorong oleh penghematan yang dilakukan, terutama atas pembelian bahan bakar dan suku cadang. Selain dari penghematan, kenaikan juga karena adanya tagihan di tahun 2020 baru diselesaikan di tahun 2021. Faktor tambahan yang juga menambah jumlah kas Perseroan adalah hasil dari penjualan alat berat.

2. Piutang Lainnya

Penjualan alat berat yang dilakukan Perseroan menggunakan skema pembayaran bertahap. Kenaikan piutang lainnya disebabkan dari piutang atas penjualan alat berat.

Two components of current assets recorded a significant increase, as explained below:

1. Cash and Short-Term Deposits

The increase in the Company's cash was largely driven by savings made especially on the purchase of fuel and spare parts. Apart from savings, the increase was also due to invoices in 2020 which were only paid in 2021. An additional factor that also increased the Company's cash amount was heavy equipment sale.

2. Other Receivables

The sale of heavy equipment by the Company followed a gradual payment scheme. The increase in other receivables was due to receivable from the sale of heavy equipment.

Aset Tidak lancar

Non-current Assets

	(USD/USD)		
	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Pajak yang Dapat Dikembalikan Refundable Tax	179.648	143.952	-19,87%
Piutang Lainnya Other Receivable	18.901	46.609	146,60%
Biaya Dibayar Dimuka, Dikurangi Bagian Lancar Prepaid Expenses, Net of Current Portion	757.815	38.525	-94,92%
Aset Tetap, Neto Fixed Asset, Net	32.655.946	26.704.302	-18,23%
Aset Hak Guna Right of Use Assets	456.025	748.158	64,06%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	892.605	740.903	-17%
Aset Tak Berwujud, Neto Intangible Assets, Net	15.607	7.918	-49,27%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Asset	388.901	1.128.450	190,16%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Asset	35.365.448	29.558.817	-16,42%

Sebagian besar komponen aset tidak lancar mencatat pertumbuhan negatif pada akhir 2021, yang dipimpin oleh penurunan aset tetap. Ini tidak lain adalah imbas dari penjualan alat berat yang dilakukan Perseroan. Namun demikian, aset tidak lancar lainnya membukukan kenaikan yang cukup signifikan dikarenakan adanya uang muka untuk pembelian *hauling truck*.

Most of the components of non-current assets recorded a decline as at the end of 2021, led by fixed assets. This was an impact of the heavy equipment sale performed by the Company. However, other non-current assets posted a significant increase, due to advances for the purchase of hauling trucks.

Liabilitas Jangka Pendek

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Utang Usaha Trade Payable	12.633.028	13.721.260	8,61%
Utang Lainnya Other Payable	342.907	592.297	72,73%
Utang Pajak Taxes Payable	1.339.764	2.146.478	60,21%
Liabilitas Imbalan Karyawan Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	2.254.131	2.092.848	-7,15%
Liabilitas Sewa Bagian Jangka Pendek Current Portion of Lease Liabilities	269.169	237.624	-11,72%
Beban Akrua Accrued Expenses	1.509.173	1.220.307	-19,14%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	18.348.172	20.010.814	9,06%

Selain menjual alat-alat berat yang sudah tidak lagi produktif, Perseroan juga melakukan *upgrading* alat berat. Tujuan dari *upgrading* tersebut adalah untuk mengembalikan performa alat berat. Kebijakan tersebut adalah penyebab kenaikan utang usaha Perseroan di 2021. Sebagai tambahan, Perseroan juga melakukan perubahan skema penyediaan bahan peledak. Sebelumnya Perseroan membeli langsung bahan peledak, lalu proses peledakan dikelola pihak ketiga. Saat ini pihak ketiga juga sudah diminta mengelola pembelian bahan peledak. Kebijakan ini berpengaruh kepada nilai jasa yang ditagihkan oleh penyedia layanan peledakan.

Current Liabilities

(USD/USD)

In addition to selling heavy equipment that were no longer productive, the Company also upgraded several heavy equipment. The purpose of the upgrade was to restore machinery performance. This policy caused the Company's increase of trade payables in 2021. In addition, the Company also made changes to the explosives supply scheme. Previously, the Company had purchased explosives directly, but subsequently the blasting process was run by a third party. Currently, the third party has also been required to manage explosives purchases. This policy affected the value of services billed by the blasting service provider.

Liabilitas Jangka Panjang

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	83.618	475.055	468,13%
Liabilitas Imbalan Karyawan Employee Benefit Liabilities	3.629.347	2.873.145	-20,84%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	3.712.965	3.348.200	-9,82%

Non-current Liabilities

(USD/USD)

Mulai September 2021 Perseroan telah efektif menempati kantor baru yang berlokasi di Equity Tower. Ruang kantor tersebut disewa Perseroan untuk jangka waktu 3 tahun. Berdasarkan ketentuan PSAK 73 terkait sewa, cicilan atas sewa harus diakui seluruhnya di awal dan diperlakukan sebagai utang. Ketentuan tersebut berdampak pada kenaikan jumlah utang sewa di 2021.

Starting from September 2021, the Company has occupied a new office located in the Equity Tower. The office space is leased by the Company for a period of 3 years. Based on the provisions of PSAK 73 regarding leases, installments on leases must be recognized in full upfront, and treated as debt. This provision caused the amount of lease liabilities in 2021 to rise.

Ekuitas

	2020	2021	(USD/USD) Pertumbuhan Growth
Modal Saham Share Capital	48.352.110	48.352.110	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	12.618.152	12.618.152	0%
Selisih Transaksi dengan Pihak Non pengendali Difference in Value from Transaction with Non-controlling Interests	4.752	4.752	0%
Penyesuaian Penjabaran Kumulatif Cumulative Translation Adjustment	(26.414.845)	(27.059.610)	-2,44%
Saldo Laba Retained Earnings	94.409.672	106.648.016	12,96%
- Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	9.670.422	9.670.422	0%
- Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	84.739.250	96.977.594	14,44%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Company	128.969.841	140.563.420	8,99%
Keperingan Non-pengendali Non-controlling Interest	77.881	47.142	-39,47%
Jumlah Ekuitas Total Equity	129.047.722	140.610.562	8,96%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	151.108.859	163.969.576	8,51%

Keberhasilan dalam mengelola profitabilitas menjadi satu-satunya faktor yang mendorong ekuitas Perseroan. Total saldo laba Perseroan tumbuh 13% sepanjang tahun 2021. Perseroan konsisten untuk membukukan profit setiap tahunnya, walaupun di tengah kondisi yang sulit. Bahkan setiap tahunnya Perseroan selalu menyalurkan profit kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Perseroan berusaha untuk menjaga komitmen ini dalam rangka meningkatkan nilai yang diterima pemegang saham.

The success in managing profitability was the only factor that increased the Company's equity. The Company's total retained earnings grew by 13% throughout 2021. The Company is consistent in posting profit year after year, even in the face of difficult conditions. In fact, every year the Company has always distributed profit to the shareholders in the form of cash dividends. The Company strives to maintain this commitment, to increase the value received by shareholders.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Likuiditas Liquidity			
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	6,31	6,72	6,48%
Rasio Cepat (kali) Quick Ratio (times)	7,76	8,90	14,71%

Secara persentase kenaikan rasio likuiditas Perseroan relatif cukup wajar. Secara riil, terlihat bahwa likuiditas Perseroan berada dalam posisi yang sangat tinggi. Bahkan saat ini Perseroan dalam posisi *net cash*, yaitu Perseroan saat ini telah melunasi semua utang bank. Melonjaknya jumlah kas adalah penyebab utama kenaikan rasio likuiditas. Bahkan kenaikan kas yang signifikan berhasil mengkompensasi turunnya dua komponen aset lancar yang utama, yaitu piutang dan persediaan.

In percentage terms, the increase in the Company's liquidity ratio was relatively reasonable. In real terms, the Company's liquidity was in a very high position. Even now the Company is in a net cash position, i.e, the Company has paid off all of its bank debts. The greater amount of the cash was the main cause of the increase in the liquidity ratio. In fact, the significant increase in cash successfully compensated for the decline in the two main components of current assets, namely receivables and inventories.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
Perputaran Piutang (hari) Receivables Turnover (day)	45	49	7,97%

Komunikasi secara berkala dengan klien menjadi kunci dalam mengelola penagihan piutang. Perseroan senantiasa mengkomunikasikan informasi yang perlu menjadi perhatian klien. Sehingga dapat dipersiapkan lebih awal apabila ada dokumen yang dibutuhkan dalam proses penagihan. Strategi ini cukup berhasil untuk mengelola waktu penagihan piutang. Waktu penagihan Perseroan sedikit mengalami kenaikan di 2021, namun masih dalam skala yang normal.

Regular communication with clients is key in managing receivables collection. The Company always communicates the information that requires the attention of clients. Therefore, they could prepare in advance any documents that would be needed in the invoicing process. This strategy was quite successful in managing receivables turnover. The Company's receivables turnover increased slightly in 2021, but remained relatively normal.

Struktur Modal

Capital Structure

	2020	2021	Pertumbuhan Growth
(USD/USD)			
Liabilitas Liability	22.061.137	23.359.014	5,88%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	18.348.172	20.010.814	9,06%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	3.712.965	3.348.200	-9,82%
Ekuitas Equity	129.047.722	140.610.562	8,96%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	151.108.859	163.969.576	8,51%

Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan pertimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian. Penambahan utang dapat memperbesar resiko perusahaan tetapi juga berdampak memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Semakin tingginya resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan.

Telah dilunasinya utang bank berpengaruh terhadap komposisi struktur modal Perseroan. Saat ini 85% dari struktur modal Perseroan berasal dari komponen ekuitas. Tidak adanya pinjaman eksternal dalam komposisi struktur modal tidak berdampak negatif terhadap kegiatan operasional dan pengembangan bisnis.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan tetap mempertahankan bauran struktur modal yang selama ini telah menjadi kebijakan. Penekanan pada prinsip kehati-hatian adalah landasan utama dalam menetapkan bauran struktur modal. Perseroan menekankan optimalisasi potensi internal dalam mempertahankan pertumbuhan Perseroan. Hal tersebut tercermin dari kebijakan utang Perseroan cukup rendah.

Kebijakan struktur modal yang saat ini diimplementasikan merupakan bauran yang sangat tepat dengan bisnis model Perseroan. Ketidakpastian merupakan karakteristik utama industri yang berbasis komoditi. Hal tersebut tentu sangat spekulatif dan memiliki potensi resiko. Oleh karenanya, tingkat liabilitas yang Perseroan alokasikan dalam struktur modal sudah cukup mencerminkan aspek kehati-hatian dengan tetap mempertahankan fleksibilitas.

The policy regarding capital structure involves consideration of risk and rate of return. The addition of debt may increase the risk borne by the Company but also has the effect of increasing the expected rate of return. The higher the risk that must be borne by the Company, the lower its stock's price tends to be, but the increase in the expected rate of return will increase the stock price. The optimal capital structure is one that optimizes the balance between risk and rate of return to maximize the company's stock price.

The full repayment of all bank loans affected the composition of the Company's capital structure. Currently, 85% of the Company's capital structure is made of its own equity. The absence of external loans in the capital structure does not have a negative impact on operational activities and business development.

Capital Structure Policy

The Company maintains the policy of a mix of capital structure. Emphasis on the prudence principle is the main foundation in determining the mix of capital structure. The Company emphasizes optimizing internal potential in maintaining the Company's growth. This is reflected in the Company's debt policy to maintain debt as low as possible.

The capital structure policy currently implemented is a mix that is appropriate to the Company's business model. Uncertainty is the main characteristic of the commodity-based industry, which is highly speculative and carries potential risks. Therefore, the level of liabilities that the Company has allocated in its capital structure has been deemed sufficient to reflect the prudence principle while maintaining flexibility.

Ikatan Barang Modal

Capital Goods Commitment

Selama tahun 2021 tidak ada aset Perseroan yang dijadikan jaminan atas pinjaman, baik kepada lembaga keuangan ataupun selain lembaga keuangan.

During 2021, none of the Company's assets were used as collateral for loans, either to financial institutions or other institutions.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Reli harga batubara yang telah berlangsung sejak awal tahun 2021 tidak langsung mendorong produksi batubara nasional. Bahkan di awal tahun pemerintah menetapkan target produksi 2021 sama dengan 2020. Ini artinya target yang diterima kontraktor jasa pertambangan batubara juga relatif stagnan. Perseroan juga cenderung konservatif dalam hal belanja modal. Perseroan fokus untuk memaksimalkan alat yang sudah ada dengan mengembangkan sistem pertambangan yang berkualitas.

Perseroan membelanjakan USD 2,77 juta atau naik 7,93% dari tahun yang lalu. Sebagian besar belanja modal Perseroan selama tahun 2021 adalah peralatan pendukung untuk pemeliharaan alat berat. Perseroan juga membangun infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya pemeliharaan mandiri.

The rally in coal prices that had been going on since the beginning of 2021 did not directly encourage national coal production. Even at the beginning of the year the government set a production target for 2021 to be the same as 2020. This meant that the targets set for coal mining service contractors were also relatively stagnant. Furthermore, the Company tended to be conservative in terms of capital expenditure. The Company focused on maximizing existing tools by developing quality mining system.

The Company spent USD 2.77 million, an increase of 7.93% from last year. Most of the Company's capital expenditures in 2021 were on supporting equipment for heavy equipment maintenance. The Company also built infrastructure to support the implementation of direct maintenance.

Pencapaian Target

Target Achievement

		(USD/USD)	
	Rencana 2021 Plan 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian Achievement
Volume Produksi Production Volume			
Pemindahan Batuan Penutup (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	36,40	37,34	102,69%
Produksi Batubara (juta ton) Coal Getting (million ton)	10,20	11,34	110,78%
Pengangkutan Batubara (juta ton) Coal Hauling (million ton)	27,70	27,81	100,36%
Pemboran Eksplorasi (ribu meter) Exploration Drilling (thousand meter)	29,50	33,35	113,53%
Pendapatan Revenues	144.767.000	160.661.605	110,98%
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	12.928.500	26.956.485	208,50%

Pencapaian Perseroan dari sisi operasional berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Positifnya pencapaian operasional otomatis berimbas juga pada kinerja keuangan. Bahkan laba bersih Perseroan jauh di atas target yang telah ditetapkan.

Volume Produksi

Rendahnya kecelakaan kerja serta penanganan pandemi Covid-19 yang baik adalah kunci utama dalam pencapaian target di 2021. Rendahnya kecelakaan kerja sangat efektif dalam menekan hilangnya waktu kerja. Implementasi protokol kesehatan yang ketat juga mempengaruhi pencapaian target. Melalui program vaksin, operator memiliki ketahanan dalam meredam penyebaran virus.

Pendapatan

Target pendapatan yang ditetapkan Perseroan telah mempertimbangkan volume produksi dan juga faktor-faktor eksternal, seperti curah hujan dan nilai tukar Rupiah. Perseroan berhasil memenuhi target pendapatan yang didorong pencapaian target volume produksi pada seluruh aktivitas.

Laba

Pencapaian laba Perseroan jauh melebihi parameter kinerja lainnya, bahkan hingga mencapai 208,50%. Selain dari program penghematan, tidak adanya pembelian bahan bakar adalah faktor yang mendorong laba Perseroan. Sebagai tambahan, laba Perseroan juga mendapatkan tambahan dari hasil penjualan alat berat.

Struktur Modal

Perseroan tetap mempertahankan struktur modal yang responsif. Perseroan tetap menjaga kewajiban pada tingkat yang rendah serta mempertahankan aset pada posisi yang aman. Dengan struktur modal ini Perseroan dapat bergerak dengan fleksibel untuk melakukan aksi-aksi korporasi dan dalam kebijakan penetapan harga.

Dividen

Perseroan mempertahankan kebijakan untuk mendistribusikan dividen kepada pemegang saham. Total dividen yang diusulkan Perseroan kepada pemegang saham di tahun 2021 sebesar USD 15 juta. Pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen tersebut dalam RUPS-T 2021.

The Company's achievements in terms of operations had successfully exceeded the set targets. The positive achievement from these operations naturally had an impact on financial performance. The net profit of the Company was far above the target that had been set.

Production Volume

A low number of work accidents and sound handling of the Covid-19 pandemic were the main reasons behind the success in achieving 2021 targets. Reduced work accidents were very effective in reducing lost work time. Implementation of strict health protocols also affected the achievement of targets. Thanks to the vaccination program, operators became more resilience to the virus, thus reduce its spread.

Revenues

The revenues target set by the Company had taken into consideration the volume of production as well as external factors, such as rainfall and the Rupiah exchange rate. The Company succeeded in meeting the revenue target, driven by the achievement of the production volume targets across all activities.

Profit

The Company's profit achievement far exceeded other performance parameters, reaching 208.50%. Apart from the cost savings program, the absence of fuel purchases was a factor that boosted the Company's profit. In addition, the Company's profit was also helped by the additional revenues from the sale of heavy equipment.

Capital Structure

The Company still maintained a responsive capital structure. The Company continued to keep liabilities at a low level and maintain assets in a safe position. With this capital structure, the Company can move flexibly to carry out corporate actions and in pricing policies.

Dividends

The Company maintained a policy of distributing dividends to shareholders. The total dividend proposed by the Company to be distributed to shareholders in 2021 was USD 15 million. The shareholders approved the plan to distribute the dividends at the 2021 AGMS.

Proyeksi 2022

2022 Projection

(USD/USD)

	Pencapaian 2021 Actual 2021	Rencana 2022 Plan 2022	%
Volume Volume			
Pemindahan Lapisan Penutup & Produksi Batubara (juta bcm) OB & Coal Getting (million bcm)	37,38	38	1,60%
Produksi Batubara (juta bcm) Coal Getting (million ton)	11,34	8,60	-23,89%
Pengangkutan Batubara (juta bcm) Coal Hauling (million ton)	27,81	27	-2,88%
Pengeboran Eksplorasi (ribu meter) Exploration Drilling (thousand meter)	33,35	29	-12,91%
Pendapatan Revenues	160.661.605	155.714.000	-3,08%
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	26.956.485	22.854.000	-15,22%

Volume Produksi

Merujuk pencapaian operasional di tahun 2021, target volume Perseroan di tahun 2022 cenderung konservatif. Target operasional yang ditetapkan Perseroan telah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berpotensi menghambat operasional. target tersebut juga telah mempertimbangkan kapasitas operasional Perseroan yang dapat beroperasi secara maksimal.

Pendapatan

Sejalan dengan target operasional, Perseroan juga menetapkan target finansial cenderung konservatif. Dari sisi pendapatan, beberapa hal yang perlu jadi pertimbangan dalam menetapkan target. Jumlah volume tidak secara otomatis terefleksi kepada pendapatan konsolidasian. Ada beberapa faktor yang eksternal yang tidak bisa diprediksi dan berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Perseroan sendiri telah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berpotensi menahan laju pendapatan.

Laba

Penyesuaian beberapa komponen biaya yang terjadi beberapa tahun terakhir telah mempengaruhi laba

Production Volume

Referring to the operational achievements in 2021, the Company's volume target in 2022 tends to be conservative. The operational targets set by the Company have taken into account external factors that have the potential to hinder its operations. The targets have also taken into account the operational capacity of the Company under optimum operational considerations.

Revenues

In line with operational targets, the Company also sets relatively conservative financial targets. In terms of revenues, several things were considered in setting targets. Total volume is not automatically reflected in consolidated revenue. There are several external factors that cannot be predicted and have a negative effect on revenues. The Company itself has considered external factors that have the potential to restrain the revenue.

Profit

Adjustments to several cost components that occurred in the last few years have affected the Company's profit. In setting

Perseroan. Dalam menetapkan target laba Perseroan telah mengecualikan faktor-faktor tersebut dan hanya fokus pada upaya internal dalam melakukan efisiensi.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan di tahun 2022 tidak akan mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2021. Porsi ekuitas atas struktur modal akan tetap mendominasi di tahun 2022. Terlebih cadangan kas Perseroan sangat memadai, sehingga kebutuhan operasional akan dipenuhi dengan kas internal.

the profit target, the Company has excluded these factors and only focused on internal efforts to achieve efficiency.

Capital Structure

The Company's capital structure in 2022 will not experience significant changes compared to 2021. The equity portion of the capital structure will continue to dominate in 2022. Moreover, the Company's cash reserves remain very adequate, so that operational needs will be met with internal cash.

Dividen

Dividends

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham, yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil.

Dalam hal RUPS-T tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh undang-undang dan Anggaran Dasar dibagi sebagai dividen. Keputusan mengenai besaran rasio pembayaran dividen sepenuhnya diserahkan kepada mekanisme RUPS.

In accordance with the Company's Articles of Association, dividends are only paid according to the financial capability of the Company, based on the resolution of the GMS, which also must determine when and how to pay the dividends. Dividends for a share must be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the shareholders list, which will be determined by or under the authority of the GMS in which the resolution to distribute dividends is taken.

In the event that the AGMS does not determine other uses, the net profit after the allocation of reserves as required by law and the Articles of Association is to be distributed as dividends. The resolution regarding the dividend payout ratio is entirely up to the GMS.

Riwayat Pembayaran Dividen

Dividend History

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Dividen Total Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen Dividend Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2016	USD 17.010.669	USD 0,00771	80%	09 Juni 2017 09 June 2017
2017	USD 18.003.510	USD 0,00816	149%	07 Juni 2018 07 June 2018
2018	USD 18.003.510	USD 0,00862	61%	29 Mei 2019 29 May 2019
2019	USD 15.002.925	USD 0,00680	57%	16 Juli 2020 16 July 2020
2020	USD 15.002.925	USD 0,00680	67%	25 Juni 2021 25 June 2021

Realisasi Penawaran Umum

The Realization of Public Offering

Selama tahun 2021 Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham atau bentuk surat berharga lainnya.

During 2021 the Company did not make any public offering of shares or other forms of securities.

Informasi Material

Material Information

Tidak ada informasi material yang terjadi selama tahun 2021 yang mempengaruhi harga saham Perseroan.

There was no material information in 2021 that affected the Company's stock price.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in the Accounting Policy

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2021 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Change in Laws and Regulations

Berikut perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait dengan perusahaan publik dan industri pertambangan yang berdampak pada Perseroan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Pengaturan lebih lanjut berbagai ketentuan dalam Undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang diubah dengan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan oleh Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2021 sebagai kerangka pengaturan yang diperbaharui untuk pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2021, pemerintah juga mencabut dan menggantikan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2018.

Kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara wajib dilakukan dengan dokumen perizinan berusaha tertentu yang diterbitkan oleh pemerintah pusat. Dokumen perizinan berusaha tersebut diterbitkan dalam bentuk:

1. NIB;
2. Sertifikat Standar; dan
3. Izin.

Terkait izin, Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2021 saat ini memberikan daftar berbagai jenis izin yang dapat diberikan kepada pelaku usaha yang beroperasi di sektor pertambangan mineral dan batubara. Daftar tersebut terdiri dari jenis-jenis izin berikut:

1. IUP;
2. IUPK;
3. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya/Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, disebut juga IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian;

The following are changes to regulations and laws related to public corporates and the mining industry that have an impact on the Company:

1. Government Regulation Number 96 year 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities

To further regulate the various provisions stipulated in Law Number 4 year 2009 on Mineral and Coal Mining, as amended by Law Number 3 year 2020 on the amendments to Law Number 4 year 2009 on Mineral and Coal Mining and Law Number 11 year 2020 on Job Creation, the government issued Government Regulation Number 96 year 2021 as an updated regulatory framework for the implementation of mineral and coal mining business activities.

With the issuance of Government Regulation Number 96 year 2021, the government also revoked and replaced Government Regulation Number 23 year 2010 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation Number 8 year 2018.

Mineral and coal mining business activities must be carried out with certain business licensing documents issued by the central government. The business licensing documents are issued in the form of:

1. Business Identification Number;
2. Standard Certificate; and
3. License.

Regarding licenses, Government Regulation Number 96 year 2021 currently stipulates a list of various types of licenses or permits that may be granted to businesses operating in the mineral and coal mining sector. The list consists of the following types of licenses:

1. Mining Business License;
2. Special Mining Business License;
3. IUPK as Continuation of Operation Contract of Work/Agreement of Work for Coal Mining Concession, also known as IUPK as Continuation of Operation of Contract/Agreement;

4. IPR;
5. SIPB;
6. Izin Penugasan;
7. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
8. IUJP; dan
9. IUP untuk Penjualan.

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2021, perizinan di bidang mineral dan batubara pada saat ini diterbitkan secara langsung oleh Kementerian Energy dan Sumber Daya Mineral.

Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2021 sangat relevan dengan Perseroan dan anak perusahaan sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang jasa pertambangan terutama yang berkaitan dalam konteks IUJP yang merupakan basis izin operasional dari anak perusahaan Perseroan serta konteks IUPK sebagai Kelanjutan Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara karena salah satu rekan bisnis utama Perseroan adalah pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Pemerintah Indonesia akhirnya mengeluarkan berbagai peraturan pelaksanaan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja, termasuk Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 mewajibkan semua pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan berikut apabila mereka ingin memulai dan melakukan kegiatan usaha di berbagai sektor usaha di Indonesia:

1. Persyaratan dasar perizinan berusaha, yang meliputi kesesuaian pemanfaatan ruang, persetujuan lingkungan, persetujuan bangunan gedung, dan sertifikat laik fungsi; dan/atau
2. Persyaratan perizinan berusaha berbasis risiko.

Perizinan berusaha berbasis risiko akan ditentukan sesuai dengan skala dan tingkat risiko dari kegiatan usaha yang bersangkutan (yang ditentukan berdasarkan hasil analisis risiko). Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan usaha sekarang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha dengan tingkat risiko rendah;
2. Kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah-rendah;
3. Kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah-tinggi; dan
4. Kegiatan usaha dengan tingkat resiko tinggi.

4. Mining Business Permit;
5. Rock Mining Permit;
6. Assignment Permit;
7. Transport and Sales Permit;
8. Mining Services Business License; and
9. Mining Business License for Sales.

Referring to Government Regulation Number 96 year 2021, licenses in the mineral and coal sector are currently issued directly by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Government Regulation Number 96 year 2021 is highly relevant to Company and its subsidiaries as business entities engaged in mining services, especially in the context of IUJP, which is the basis for the operational license of Company's subsidiaries, and the context of IUPK as a Continuation of Coal Concession Work Agreement, as one of Company's main business partners is a holder of the Coal Concession Work Agreement.

2. Government Regulation Number 5 year 2021 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing

The Indonesian government has finally issued various implementing regulations for Law Number 11 year 2020 on Job Creation, which includes Government Regulation Number 5 year 2021 on the Implementation of Risk-Based Business Licensing.

Government Regulation Number 5 year 2021 requires all businesses to meet the following requirements should they wish to start and conduct business activities in various business sectors in Indonesia:

1. Basic requirements for business licensing, which include suitability of space utilization, environmental approval, building approval, and function-worthy certificate; and/or
2. Risk-based business licensing requirements.

The risk-based business license will be determined according to the scale and level of risk of the business activity concerned (which is determined based on the results of the risk analysis). In this regard, business activities are currently classified as follows:

1. Business activities with a low level of risk;
2. Business activities with medium-low risk level;
3. Business activities with medium-high risk level; and
4. Business activities with a high level of risk.

Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 mewajibkan proses perizinan berusaha berbasis risiko dilaksanakan secara elektronik dan terintegrasi melalui sistem OSS, yang terdiri dari subsistem berikut:

1. Subsistem pelayanan informasi, yang menyediakan informasi terkait dengan perolehan dokumen perizinan berusaha berbasis risiko dan informasi lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko;
2. Subsistem perizinan berusaha, yang menyediakan sistem untuk penerbitan dokumen perizinan berusaha sesuai dengan tingkat risiko kegiatan usaha yang bersangkutan; dan
3. Subsistem pengawasan.

3. Surat Edaran Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 14 Tahun 2021 tentang Peralihan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Menjadi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Melalui Sistem OSS

Implementasi Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui Sistem OSS:

- a. Kementerian Investasi/BKPM masih melakukan pembahasan dengan beberapa kementerian/ lembaga terkait mengenai elemen data spesifik yang dibutuhkan dalam rangka kebutuhan proses verifikasi, notifikasi melalui sistem OSS dan penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko oleh Lembaga OSS agar dapat berjalan dengan baik
- b. Sehubungan hal tersebut, pelaksanaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui Sistem OSS berbasis risiko akan diimplementasikan mulai tanggal 2 Juli 2021. Atas hal tersebut, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Permohonan perizinan berusaha oleh Pelaku Usaha tetap dilaksanakan melalui Sistem OSS sampai dengan penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui Sistem OSS berdasarkan PP 5/2021 diimplementasikan, yaitu tanggal 2 Juli 2021.
 - 2) Pelaku Usaha diminta untuk dapat mempercepat proses pemenuhan komitmen atas Izin Usaha yang belum efektif dan diajukan ke Sistem OSS paling lambat pada tanggal 25 Juni 2021, sehingga Izin Usaha yang efektif dapat diterbitkan oleh Sistem OSS sebelum tanggal 30 Juni 2021.

Government Regulation Number 5 year 2021 requires the risk-based business licensing process to be carried out electronically and integrated through the OSS system, which consists of the following subsystems:

1. Information service subsystem, which provides information related to obtaining risk-based business licensing documents and other information related to the implementation of risk-based business licensing;
2. Business licensing subsystem, which provides a system for issuing business licensing documents in accordance with the level of risk of the business activity concerned; and
3. Supervision subsystem.

3. Circular Letter of the Head of the Investment Coordinating Board Number 14 year 2021 on the Transition of the Implementation of Business Licensing to the Implementation of Risk- Based Business Licensing Through OSS

Implementation of Risk-Based Business Licensing through the OSS:

- a. The Investment Coordinating Board/BKPM is still discussing with several relevant ministries/agencies regarding the specific data elements needed in the context of the need for the verification process, notification through the OSS system and the issuance of risk-based business permits by the OSS Institution so that it can be well run.
- b. In line with this, the implementation of Risk-Based Business Licensing through the risk-based OSS System will be implemented starting 2 July 2021. In this regard, we convey the following:
 - 1) Applications for business licensing by Businesses will continue to be implemented through the OSS System, until the implementation of Risk-Based Business Licensing through the OSS System based on PP 5/2021 is implemented, namely from 2 July 2021 onwards.
 - 2) Businesses are requested to be able to speed up the process of fulfilling commitments for Business Licenses that have not been effective and submitted to the OSS System no later than 25 June 2021, so that an effective Business Permit can be issued by the OSS System before 30 June 2021.

- 3) Bagi pemenuhan komitmen dan permohonan perizinan berusaha baru oleh Pelaku Usaha yang disampaikan ke Sistem OSS setelah tanggal 25 Juni 2021 dan perizinan berusaha (izin usaha yang berlaku efektif) belum dapat diterbitkan oleh Sistem OSS sampai tanggal 30 Juni 2021, maka perizinan berusaha tersebut selanjutnya akan diproses berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 dan Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021.

Pada saat ini, sistem OSS berbasis resiko sudah dapat diakses. Perseroan beserta dengan anak perusahaannya dapat memanfaatkan OSS berbasis resiko dalam proses pengurusan perizinan berusaha.

- 3) For the fulfillment of commitments and applications for new business licenses by Businesses submitted to the OSS System after June 25, 2021 and the business license (effective business license) has not been issued by the OSS System until 30 June 2021, then the business license will be processed based on the Risk-Based Business Licensing in accordance with the provisions stipulated in Government Regulation Number 5 year 2021 and BKPM Regulation Number 4 year 2021.

Currently, the risk-based OSS System is accessible. Company and its subsidiaries can take advantage of the risk-based OSS in the business licensing process.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| <p>102 PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES</p> <p>104 TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
PURPOSE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION</p> <p>105 IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE</p> <p>106 STRUKTUR & HUBUNGAN TATA KELOLA
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE & RELATIONSHIPS</p> <p>107 REKOMENDASI IMPLEMENTASI TATA KELOLA
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION RECOMMENDATIONS</p> <p>112 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS</p> <p>124 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS</p> <p>131 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS</p> <p>138 PIAGAM KOMISARIS & DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS CHARTER</p> <p>139 PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPETENCE IMPROVEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS</p> <p>140 NOMINASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS</p> <p>141 REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS</p> | <p>143 PENILAIAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
THE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS</p> <p>144 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE</p> <p>151 KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE</p> <p>156 KOMITE MANAJEMEN RISIKO & GOOD CORPORATE GOVERNANCE
RISK MANAGEMENT & GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE</p> <p>158 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY</p> <p>162 HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS</p> <p>167 AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT</p> <p>172 PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL</p> <p>173 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT</p> <p>176 KASUS HUKUM
LEGAL CASE</p> <p>177 SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION</p> <p>177 KODE ETIK
CODE OF CONDUCT</p> <p>181 BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE</p> <p>182 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP PROGRAM</p> <p>182 SISTEM PELAPORAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM</p> |
|---|---|

Pandemi Covid-19 pada akhirnya telah membangkitkan kesadaran korporasi global akan pengaruh faktor non-teknis dalam keberlanjutan bisnis. Diperlukan perubahan pola pikir dalam merumuskan strategi bisnis kedepannya dengan memperluas cakupan risiko. Keuntungan finansial tidak dapat menjadi satu-satunya acuan dan titik awal dalam setiap strategi bisnis. GCG yang merupakan salah satu dari aspek keberlanjutan, juga patut mendapat perhatian dalam merumuskan strategi bisnis. Terlebih dalam proses identifikasi risiko, diperlukan perluasan cakupan risiko tidak hanya pada risiko finansial. Sudah sewajarnya korporasi menyertakan aspek GCG dalam proses identifikasi risiko.

Lemahnya implementasi GCG masih menjadi kekurangan sebagian besar perusahaan, baik dalam skala nasional ataupun global. Kecepatan perusahaan dalam merespon perubahan adalah kunci utama dalam meredakan krisis. Tanpa pemahaman yang kuat akan prinsip GCG, sulit rasanya untuk menghasilkan sebuah keputusan bisnis yang berkualitas dalam waktu yang singkat. Indikasi ini terlihat dari daya tahan perusahaan publik yang cenderung lebih tahan terhadap krisis. Ini adalah hasil dari kerja keras OJK yang mendorong perusahaan publik untuk memperkuat GCG dalam pengelolaan.

The Covid-19 pandemic had finally raised global corporate awareness of non-technical factors influencing business sustainability. A reform of mindset is needed in formulating future business strategies by expanding the scope of risks. Financial gain is not the only reference and starting point in any business strategy. GCG, as one of the aspects of sustainability, also deserves attention in formulating business strategies. Especially in the risk identification process, it is necessary to expand the scope of risks, and to not only focus on financial risk. It is natural for corporations to include aspects of GCG in the risk identification process.

Weak implementation of GCG is still a drawback for most corporates, both on a national and global scale. The corporate speed in responding to change is the main key in reducing the crisis. Without a solid understanding of the principles of GCG, it is difficult to deliver an optimal business decision in a short time. This indication can be seen from the resilience of public corporates which tend to be more resistant to crisis. This is the result of FSA's hard work that encourages public corporate to strengthen GCG in management.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Secara umum, landasan GCG adalah kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mengimplemetasikan landasan tersebut, OECD telah merumuskan prinsip yang mendorong perusahaan untuk menerapkan GCG. Prinsip tersebut terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran. Berikut penjelasan atas prinsip-prinsip dasar tersebut.

1. Transparansi

Maksud transparansi dalam perusahaan adalah keterbukaan informasi. Perusahaan wajib untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada segenap pemangku kepentingan. Informasi yang disediakan perusahaan mencakup informasi kinerja perusahaan, baik dalam hal finansial ataupun operasional. Melalui informasi tersebut seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan penilaian terhadap perusahaan. Sehingga tidak ada pemangku kepentingan yang merasa dirugikan.

In general, the basis for GCG is compliance with the prevailing laws and regulations. In order to implement the foundation, OECD has formulated some principle to encourage corporates to implement GCG. These principles consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. Here's an explanation on the basic principles.

1. Transparency

The meaning of transparency in corporate is means disclosure of information. The corporate is required to provide adequate, accurate, and punctual information to all stakeholders. The information provided by the corporate includes information on the corporate performance, both in financial and operational terms. Through this information, all stakeholders can make an assessment of the corporate. So that there are no stakeholders who would feel disadvantaged.

2. Akuntabilitas

Mencakup kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban, sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Apabila prinsip ini diterapkan secara efektif, maka akan ada kejelasan akan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Prinsip ini menjaga perusahaan dari terjadi konflik kepentingan di antara organ-organ perusahaan.

3. Tanggung Jawab

Maksud dari prinsip tersebut adalah kesesuaian seluruh aktivitas perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Melalui penerapan prinsip ini, diharapkan akan menyadarkan bahwa perusahaan memiliki peran untuk bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

4. Mandiri

Tidak ada benturan kepentingan dalam pengelolaan perusahaan adalah implementasi kemandirian dalam perusahaan. Seluruh kebijakan yang diambil perusahaan wajib berdasarkan objektivitas dengan mengesampingkan kepentingan personal ataupun golongan. Tersirat dengan prinsip ini bahwa pengelola perusahaan harus memberikan pengakuan hak-hak pemangku kepentingan yang ditentukan dalam undang-undang maupun peraturan perusahaan.

5. Kewajaran

Maksud dari prinsip ini adalah keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. Diharapkan kewajaran menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan. Pemberlakuan prinsip ini di perusahaan akan melarang praktek tercela yang dilakukan oleh orang dalam yang merugikan pihak lain.

2. Accountability

Includes clarity of functions, implementation and accountability, that makes the corporate's management run effectively. The principle that applied effectively, make a clarity about the functions, rights, obligations and authority as well as responsibilities between shareholders, the BOC and the BOD. This principle protects the corporate from conflicts of interest between the corporate's organs.

3. Responsibility

The meaning of principle is conformity that all the corporate's activities are in line with the prevailing law and regulations also sound corporate principles. By applying this principle, it is expected that the corporate realizes that in its operational activities it has a role to be accountable to all stakeholders.

4. Independence

There is no conflict of interest in the management of the corporate is the implementation of independence in the corporate. All policies taken by the corporate must be based on objectivity by setting aside personal interests or groups. Implied by this principle, the corporate management must continue to recognize stakeholders' rights specified in the corporate laws or corporate regulation.

5. Fairness

The purpose of this principle is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. It is expected that fairness will be a driving factor that can monitor and guarantee of fair treatment among the various interest in the company. The application of this principle in the corporate will prohibit disgraceful practice carried out by insiders that harm other parties. This principle is also a driving factor that can monitor and guarantee fair treatment among the various interests in the corporate.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Purpose of Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan adalah bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Nilai Perusahaan

Perusahaan yang dikelola dengan baik dan sehat akan menciptakan suatu referensi positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Suatu perusahaan yang menerapkan GCG dengan optimal akan memiliki suasana dan kualitas pekerjaan yang baik. Selain itu GCG juga dapat berpengaruh pada kondisi neraca keuangan perusahaan. Hal ini akan menjadi nilai tambah dari suatu perusahaan. Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki kualitas dan suasana bekerja yang baik serta neraca keuangan yang positif.

2. Mendorong Profesionalisme

Penerapan prinsip GCG akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kondisi dan suasana kerja yang lebih baik menyebabkan karyawan merasa lebih dihormati dalam melakukan tugas. Hal ini akan mendorong lingkungan kerja profesional tanpa adanya konflik kepentingan.

3. Meminimalkan Biaya Modal

Perusahaan yang dikelola dengan baik dan sehat akan menciptakan suatu referensi positif bagi kreditor. Kondisi ini sangat berperan dalam meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung bila perusahaan mengajukan pinjaman.

4. Mengurangi *Turnover* Karyawan

Sejalan dengan hasil kerja yang baik dan lingkungan kerja yang nyaman, maka karyawan pun akan memiliki keterikatan kerja yang baik dengan perusahaan. Hal ini akan berdampak pada perusahaan yang tidak perlu repot dalam mengevaluasi hasil kerja dari para karyawannya. Karena penerapan konsep GCG, keinginan karyawan dalam melakukan *turnover* ini dapat ditekan dan diminimalisir. Hal tersebut tentu juga akan berdampak positif terkait biaya yang dikeluarkan untuk merekrut karyawan baru.

The goals of implementing GCG in the Company are as follows:

1. Enhancing the Corporate Values

Well managed and proper corporation will provide a positive reference for the shareholders and stakeholders. If the corporate implements GCG principles properly and optimally, it will create an excellent work atmosphere and performance. Moreover, GCG has positive impacts on the corporate's financial performance. This condition will improve to the corporate's value. The investors may become more interested in investing in the corporate, because of the corporate's excellent work quality and atmosphere as well as positive financial condition.

2. Supporting Professionalism

The implementation of GCG principles will create a conducive working environment. Better work condition and atmosphere causes the employees to feel more respected in performing their duties. In turns, this condition enhances professionalism without creating any conflict of interests.

3. Minimizing Capital Expenditures

A well-managed and healthy corporate will create a positive image for its creditors. This condition plays a significant role in minimizing capital expenditures when the corporate is applying for a loan.

4. Reducing Employee Turnover

Along with excellent work performance and comfortable work condition, the employees' strong bond with the corporate emerges. This will have an impact on corporates that do not have to bother in evaluating the work of their employees. Because of the implementation of GCG principles, the desire of employees to carry out this turnover can be suppressed and minimized. This condition will reduce the corporate recruitment expenses.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Implementation Good Corporate Governance

Merujuk pada hasil penilaian kepatuhan yang dilakukan Departemen Sekretaris Perseroan di tahun 2020, diketahui beberapa poin kepatuhan Perseroan masih berada di bawah nilai rata-rata. Dalam rangka menindaklanjuti hasil penilaian tersebut, Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menyusun Cetak Biru Tata Kelola Perseroan. Isu utama yang perlu mendapat perhatian adalah pemenuhan atas dokumen-dokumen kebijakan yang menjadi kewajiban bagi perusahaan publik.

OJK telah mengeluarkan rekomendasi bagi perusahaan publik terkait implementasi GCG, sebagaimana dituangkan dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. OJK merekomendasikan perusahaan terbuka untuk memiliki kebijakan terkait interaksi dengan pemangku kepentingan diantaranya, komunikasi publik, transaksi pasar modal, pelanggaran etika dan juga pengelolaan pemasok.

Proses penyusunan dokumen kebijakan perusahaan publik melalui tiga tahapan yaitu, *benchmarking* dengan perusahaan publik, penyusunan naskah dan sosialisasi kebijakan. Dalam melakukan *benchmarking*, Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan melakukan komparasi dokumen kebijakan perusahaan publik. Hasil komparasi tersebut akan menjadi dasar dalam penyusunan naskah kebijakan. Berdasarkan hasil komparasi tersebut, didapatkan poin-poin umum yang menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan. Landasan tersebut dikembangkan lebih lanjut menyesuaikan dengan kondisi Perseroan.

Cetak Biru GCG Perseroan juga telah menetapkan tata waktu penyusunan dokumen kebijakan perusahaan publik. Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan menargetkan untuk menyelesaikan penyusunan dokumen kebijakan secara kuartalan. Ditargetkan pada akhir 2021 Perseroan akan menyelesaikan empat dokumen kebijakan perusahaan publik. Sampai dengan akhir tahun 2021 Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan berhasil menyelesaikan target sebagaimana yang ditetapkan dalam cetak biru, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kebijakan Komunikasi (Januari – Maret)
2. Kebijakan Transaksi Orang Dalam (April – Juni)
3. Kebijakan Anti Fraud (Juli – September)
4. Kebijakan Pemasok (Oktober – Desember)

Referring to the results of the compliance assessment conducted by the Company Corporate Secretary Department in 2020, it was recognized that some of the Company's compliance scores remained below the average value. In order to follow up on the results of the assessment, the Company Corporate Secretary Department prepared a Blueprint for GCG. The main issue that needs extra attention is the fulfillment of policy documents that are mandatory for public corporates.

FSA has issued recommendations for public corporates regarding the implementation of GCG, as stated in FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Good Corporate Governance for Public Corporates. FSA recommends public corporates to have policies related to interaction with stakeholders including, public communication, capital market transactions, ethical violations, and also vendor management.

The process of compiling public corporate policy documents consists of three stages, namely: benchmarking with public corporates, drafting texts, and policy dissemination. The Company Corporate Secretary Department compares public corporate policy documents in the benchmarking phase. The result becomes the base for drafting the policy text. Based on the benchmarking results, general points are obtained which form the basis for policy making. This foundation is further developed in accordance with the conditions of the Company.

The GCG Blueprint has also set a timeline for the preparation of public corporate policy documents. The Company Corporate Secretary Department targets to complete the preparation of policy documents on a quarterly basis. It was targeted that by the end of 2021 the Company will have completed four public corporate policy documents. By the end of 2021 the Company Corporate Secretary Department had successfully completed the targets as set out in the blueprint, with details as follows:

1. Communication Policy (January – March)
2. Insider Trading Policy (April – June)
3. Anti Fraud Policy (July – September)
4. Supplier Policy (October – December)

Sosialisasi kebijakan menjadi tahapan terakhir dalam proses penyusunan dokumen kebijakan perusahaan publik. Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan kepada segenap insan Perseroan melalui berbagai media komunikasi. Segenap pemangku kepentingan dapat mengakses seluruh dokumen kebijakan perusahaan publik melalui situs *web* Perseroan. Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan memberikan penekanan kepada segenap insan Perseroan akan komitmen dalam menerapkan prinsip GCG. Segenap insan Perseroan diharapkan dapat memahami dengan baik seluruh kebijakan Perseroan dengan pemangku kepentingan dan selalu menjadikan GCC sebagai acuan dalam pengelolaan Perseroan.

Policy dissemination is the last stage in the process of compiling a public corporate policy document. The Company Corporate Secretary Department disseminates policies to all Company personnel through various communication media. All stakeholders can access all public corporate policy documents through the Company's website. The Company Corporate Secretary Department emphasizes every personnel to commit themselves to implementing GCG principles. Each personnel in the Company are expected to comprehend all of the Company's policies with stakeholders and always use GCG as a reference in managing the Company.

Struktur & Hubungan Tata Kelola

Corporate Governance Structure & Relationships

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas memiliki organ yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Berkaitan dengan Organ Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur wewenang dan tanggung jawab sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS merupakan organ tertinggi dalam perusahaan. Pemegang saham akan menempatkan wakilnya dalam jajaran Direksi untuk mengelola perusahaan. Fungsi pengawasan Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, baik Dewan Komisaris ataupun Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sendiri. Dalam hal pengawasan terhadap Direksi telah dibentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien.

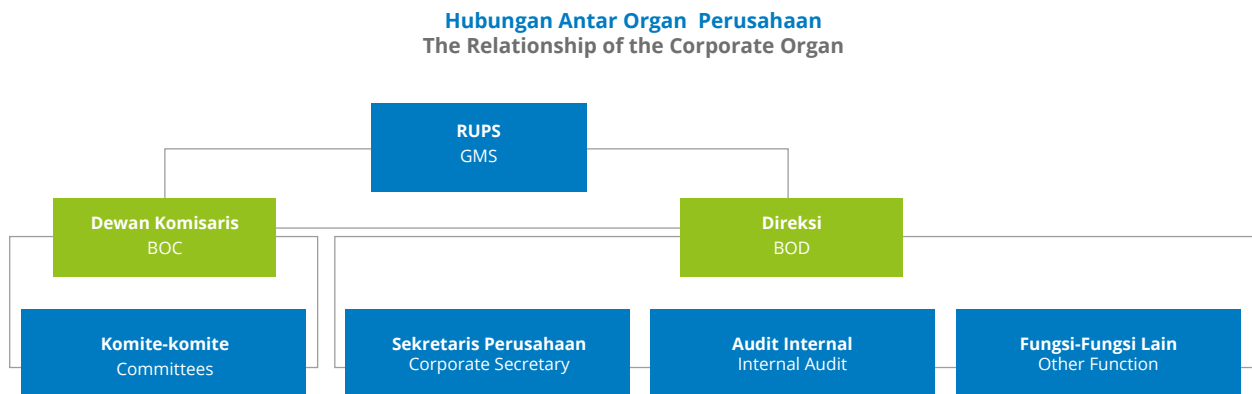
Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40/2007 on Limited Liability Company, the corporate as a limited liability entity has organ consisting of the GMS, BOC and BOD. In relation to the Company Organ, The BOC and the BOD authority and responsibilities of each board have been outlined in regards to their respective functions as mandated in the Articles of Association and the prevailing regulations. Both have the responsibility for ensuring the sustainability of the corporate in the long run. The BOC and BOD shall have the same view on the vision, mission and values of the corporate.

The shareholders through the GMS mechanism represent the highest structure in the corporate. The shareholders will place their representatives as members of the BOD in order to manage the corporate. The supervision of the BOD is a function assumed by the BOC. However, the BOC and BOD bear the responsibility to maintain the business continuation of the corporate in the long run.

To help implement its duties, the BOC is assisted by several committees established by the BOC itself. To assist them in supervising the BOD has established an effective and efficient organizational structure.

Pola hubungan organ perusahaan dapat dilihat dari gambar berikut:

The relationship between the corporate organ is shown below:



Rekomendasi Implementasi Tata Kelola

Corporate Governance Implementation Recommendations

OJK selaku regulator telah mengeluarkan rekomendasi untuk perusahaan terbuka dalam meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan. Dalam rangka pemenuhan atas rekomendasi OJK, dengan ini menyatakan bahwa Perseroan telah mulai melaksanakan/menerapkan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

FSA as the regulator has issued a recommendation for every public corporate to improve the implementation of corporate governance. In order to fulfill the FSA recommendation, hereby declares that the Company has begun to implement/apply the recommendations contained in the guidelines for corporate governance in accordance with FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Corporate.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
1	<p>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Improving the Value of Implementation of GMS.</p>	<p>1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The public corporate has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.</p>	<p>1. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan pada saat RUPS melalui proses <i>voting</i> terbuka, di mana seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPS memiliki hak yang sama.</p> <p>Fulfilled The Company has determined the procedure for voting at the GMS through open voting process, whereby all shareholders present at the GMS have equal rights.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS-T.</p> <p>All members of the BOD and BOC of the public corporate attend the AGMS.</p>	<p>2. Tidak Terpenuhi Perseroan telah mengundang seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk hadir pada saat penyelenggaraan RUPS-T. Namun demikian, dikarenakan adanya pandemi Covid-19, Presiden Komisaris dan Komisaris Perseroan berhalangan hadir pada RUPS-T 2021.</p> <p>Not Fulfilled The Company invited all members of the BOC and BOD to attend the AGMS. However, due to the Covid-19 pandemic, the President Commissioner and Commissioner of the Company were unable to attend the 2021 AGMS.</p>
	<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun.</p> <p>Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public corporate website for at least one year.</p>	<p>3. Terpenuhi Perseroan telah mengunggah risalah RUPS selama empat tahun terakhir, informasi tersebut dapat diakses melalui tautan berikut, http://www.samindoresources.com/investor/gms.</p> <p>Fulfilled The Company has uploaded the summary of GMS for the past four years, on http://www.samindoresources.com/investor/gms.</p>
<p>2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Increasing the Quality of Communications between Public Corporate and Shareholders/Investors.</p>	<p>1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The public corporate has communications policy with the shareholders or investors.</p>	<p>1. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait interaksi dengan pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut telah diunggah di situs <i>web</i> Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has a policy related to interaction with stakeholders. The policy has been uploaded on the Company's website.</p>
	<p>2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i>.</p> <p>The public corporate discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.</p>	<p>2. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan kebijakan komunikasi kepada pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut telah diunggah di <i>website</i> Perseroan dan dapat diunduh oleh publik.</p> <p>Fulfilled The Company has established a communication policy to stakeholders. The policy has been uploaded on the Company's website and can be downloaded by the public.</p>
<p>3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Strengthening the Membership and Composition of the BOC.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public corporate.</p>	<p>1. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku dengan mempertimbangkan efektifitas dan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has determined the number of members of the BOC by referring to the prevailing regulations and by taking into consideration the efficacy and the Company's needs.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>2. Terpenuhi Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dan memiliki pengalaman pada berbagai macam bidang industri sesuai dengan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Fulfilled The BOC of the Company has a wide range of different educational and experience backgrounds encompassing various industries in line with the Company's needs.</p>
<p>4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC.</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The BOC has its self-assessment policy to evaluate its performance.</p>	<p>1. Tidak Terpenuhi Penilaian Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui pertanggungjawaban Dewan Komisaris di dalam RUPS-T.</p> <p>Not Fulfilled Evaluation of the BOC is performed by the shareholders during the accountability presentation by the BOC at the AGMS.</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public corporate.</p>	<p>2. Tidak Terpenuhi Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri kepada Dewan Komisaris.</p> <p>Not Fulfilled Currently the Company does not have a self-assessment policy for the BOC.</p>
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime.</p>	<p>3. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam <i>board manual</i> dan Anggaran Dasar.</p> <p>Fulfilled The Company has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime, as stated in the board manual and the Articles of Association.</p>
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>BOC or the committee carrying out the nomination and remuneration function prepares the succession policy in the BOD nomination process.</p>	<p>4. Terpenuhi Dewan Komisaris Perseroan telah memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan mekanisme nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Fulfilled The BOC of the Company has provided direction to the Nomination and Remuneration Committee to determine the mechanism for remuneration of the Company's BOC.</p>
<p>5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Strengthening the Membership and Composition of the BOD.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of BOD composition takes into consideration the public corporate conditions and efficacy in decision making.</p>	<p>1. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan jumlah Direksi mengacu pada peraturan yang berlaku dengan mempertimbangkan efektifitas dan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has determined the number of members of the BOD by referring to the prevailing regulations and by taking into consideration the efficacy and the Company's needs.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>2. Terpenuhi Direksi Perseroan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dan memiliki pengalaman pada berbagai macam bidang industri sesuai dengan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Fulfilled The BOD of the Company has a wide range of different educational and experience backgrounds encompassing various industries in line with the Company's needs.</p>
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>3. Terpenuhi Direktur Keuangan Perseroan memiliki gelar sarjana Business Administration dan memiliki pengalaman yang panjang dalam bidang keuangan dan akuntansi.</p> <p>Fulfilled The Company's Finance Director has a bachelor's degree in Business Administration and has an extensive experience in finance and accounting.</p>
<p>6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities.</p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance.</p>	<p>1. Tidak Terpenuhi Penilaian Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui pertanggungjawaban Direksi di dalam RUPS-T.</p> <p>Not Fulfilled Evaluation of the BOD is performed by the shareholders during the accountability presentation by the BOC at the AGMS.</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public corporate.</p>	<p>2. Tidak Terpenuhi Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri kepada Direksi.</p> <p>Not Fulfilled Currently the Company does not have a self-assessment policy for the BOD.</p>
	<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime.</p>	<p>3. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam <i>board manual</i> dan Anggaran Dasar.</p> <p>Fulfilled The Company has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime, as stated in the board manual and the Articles of Association.</p>
<p>7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation.</p>	<p>1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam.</p> <p>The public corporate has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>1. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan kebijakan transaksi orang dalam dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs <i>web</i> Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has established an insider transaction policy and the policy has been uploaded on the Company's website.</p>
	<p>2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>The public corporate has a policy on anticorruption and antifraud.</p>	<p>2. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan kebijakan anti <i>fraud</i> dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs <i>web</i> Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has established an anti-fraud policy and the policy has been uploaded on the Company's website.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	<p>3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>The public corporate has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills.</p>	<p>3. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok dan kebijakan tersebut telah diunggah di situs <i>web</i> Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has established a policy regarding supplier capacity building and the policy has been uploaded on the Company's website.</p>
	<p>4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>The public corporate has a policy on fulfilling creditors' rights.</p>	<p>4. Tidak Terpenuhi Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait hak-hak kreditor.</p> <p>Not Fulfilled Currently the Company does not have a policy on fulfilling creditors' rights.</p>
	<p>5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The public corporate has a whistleblowing system policy.</p>	<p>5. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang termaktub di dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Fulfilled The Company has a whistleblowing system policy, as detailed in the Company's Annual Report.</p>
	<p>6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The public corporate has a policy on long term incentive provision to the BOD and employees.</p>	<p>6. Tidak Terpenuhi Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Not Fulfilled Currently the Company does not have a policy on long term incentive provision to the BOD and employees.</p>
<p>8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Enhancing Information Disclosure Implementation.</p>	<p>1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The public corporate utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.</p>	<p>1. Terpenuhi Perseroan telah memanfaatkan <i>website</i> dengan menyediakan berbagai informasi kepada pemegang saham ataupun publik secara luas.</p> <p>Fulfilled The Company has utilized its corporate website to provide various information regarding the Company to the shareholders and the wider public.</p>
	<p>2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The public corporate annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public corporate via the major and controlling shareholders.</p>	<p>2. Tidak Terpenuhi Laporan Tahunan Perseroan telah menyediakan data pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5%, sedangkan untuk pemegang saham di bawah 5% dikategorikan sebagai pemegang saham publik. Namun demikian saat ini Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir.</p> <p>Not Fulfilled The Company's Annual Report has provided data related to the Company's shareholders with ownership of more than 5%, while the shareholders owning less than 5% each are categorized as public shareholders. However, currently the company has not disclosed the ultimate beneficiary.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS adalah Organ Perseroan yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kewenangan RUPS, bentuk dan luasannya ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut antara lain adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain. Perusahaan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan perusahaan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS selanjutnya dikategorikan menjadi:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun buku selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Kewenangan RUPS

Berikut adalah kewenangan yang dimiliki oleh RUPS:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau komite nominasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari komite nominasi.
3. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris.
6. Menetapkan penunjukan kantor akuntan publik independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.

The GMS is Company Organ that has an exclusive authority not bestowed to the BOD nor BOC. The authority of the GMS, its form and extent, is determined in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. The authority encompasses requesting the accountability of the BOC and BOD as regards the management of the corporate, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the BOC and the BOD, determining the segregation of duties and authorities among the BOD, etc. The corporate guarantees that it will provide any information related to the corporate to the GMS, as long as it is not against the corporate' best interest and the prevailing laws and regulations.

The GMS is further categorized into:

- Annual GMS, held annual basis at the latest six months after the closing of the Company's financial year.
- Extraordinary GMS, held at any time as deemed necessary.

GMS Authority

The authority of the GMS covers the following:

1. Appoint, dismiss and / or replace members of the BOD by taking recommendations from the BOC and/or the nomination committee.
2. Appoint, dismiss and / or replace members of the BOC with regard to the recommendations from the nomination committee.
3. Approve the annual report including financial statements and supervisory duties of the BOC in accordance with the prevailing law & regulations and / or Article of Association.
4. Approve the determination of the disbursement as well as appropriation of the Company's net profit.
5. Approve the determination of salaries and other benefits for members of the BOD and honorarium and other benefits for members of the BOC.
6. Appoint an independent public accounting firm to perform the statutory audit of the Company.
7. Approve amendments to the Company's Articles of Association with reference to the prevailing law & regulations.

RUPS Tahunan

Situasi pandemi Covid-19 yang telah berlangsung sejak pertengahan tahun 2020 masih terus berlanjut di tahun 2021. Bahkan di pertengahan tahun 2021 terjadi peningkatan kasus dengan sangat signifikan dan pada akhirnya pemerintah menerapkan PPKM level 4 pada sebagian besar wilayah di Indonesia. OJK sendiri di awal tahun 2020 dengan cepat merespon situasi ini dengan mengeluarkan peraturan terkait pelaksanaan RUPS perusahaan terbuka yaitu, Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020. Peraturan tersebut adalah perubahan atas peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Perseroan menyambut baik keputusan OJK terkait perubahan ketentuan untuk penyelenggaraan RUPS perusahaan terbuka. Terus meningkatnya jumlah penderita Covid-19 semakin meningkatkan kekhawatiran Perseroan dalam penyelenggaraan. Adanya perubahan peraturan penyelenggaraan RUPS menjadi solusi bagi Perseroan untuk menyelenggarakan RUPS dengan mengurangi interaksi fisik antar pemegang saham. Perseroan juga melihat perubahan peraturan tersebut juga memberikan kesempatan yang lebih kepada pemegang saham. Melalui penyelenggaraan RUPS secara virtual memudahkan pemegang saham yang berdomisili jauh dari lokasi RUPS.

Pelaksanaan RUPS Tahunan

Perseroan telah mengimplementasikan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan penyelenggaraan RUPS bagi perusahaan terbuka. Berikut adalah tahapan yang Perseroan lakukan dalam penyelenggaraan RUPS:

1. Pelaporan Agenda kepada OJK

Telah disampaikan melalui situs *web* OJK dan BEI pada tanggal 14 April 2021.

2. Pengumuman Kepada Pemegang Saham

Telah disampaikan kepada pemegang saham per tanggal 21 April 2021 di situs *web* eASY KSEI, OJK dan BEI serta situs *web* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

3. Pemanggilan Kepada Pemegang Saham

Telah disampaikan kepada pemegang saham per tanggal 6 Mei 2021 di *website* eASY KSEI, OJK dan BEI serta situs *web* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

4. Risalah RUPS

Telah disampaikan kepada pemegang saham per tanggal 31 Mei 2021 di situs *web* eASY KSEI, OJK dan BEI serta situs *web* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

Annual GMS

The Covid-19 pandemic situation that has been going on since mid-2020 continued in 2021. Even in mid-2021 there was a very significant increase of cases which prompted the government to implement the PPKM level 4 restrictions in most areas in Indonesia. FSA itself in early 2020 quickly responded to this situation by issuing regulations related to the implementation of GMS for public corporates, namely, FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020. The regulation is an amendment to the FSA Regulation Number 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of GMS for Public Corporates.

The Company welcomes the FSA's decision regarding changes to the provisions for holding the GMS for public corporates. The overwhelming increase in daily Covid-19 cases raised the Company's concerns in implementing GMS. The changes of regulation that now allows the holding of GMS virtually was a solution for the Company in reducing physical interaction between shareholders. The Company also consider that the change in regulations also provides more opportunities for shareholders. By implementing GMS virtually, it was convenient for shareholders who live faraway from the GMS location.

Annual GMS Implementation

The Company implemented the provisions stipulated in the regulations for holding the GMS for public corporates. The following are the stages that the Company takes in holding the GMS:

1. Reporting Agenda to FSA

This was submitted through the FSA and IDX websites on 14 April 2021.

2. Announcement to Shareholders

This was submitted to shareholders on 21 April 2021 on the eASY KSEI, FSA and IDX websites, as well as the Company's website <http://www.samindoresources.com>.

3. Notification to Shareholders

This was submitted to shareholders on 6 May 2021 on the eASY KSEI, FSA and IDX websites, as well as the Company's website <http://www.samindoresources.com>.

4. GMS Summary

This was submitted to shareholders on 31 May 2021 on the eASY KSEI, FSA and IDX websites, as well as the Company's website <http://www.samindoresources.com>.

Perhitungan Kuorum Kehadiran

RUPS-T Perseroan tahun 2021 dihadiri 1.842.621.121 pemegang saham/suara atau setara dengan 83,52% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Dalam proses perhitungan kuorum kehadiran, Perseroan dibantu oleh Biro Administrasi Efek yaitu, PT Adimitra Jasa Korpora sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Sebagaimana yang telah direkomendasikan oleh OJK untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan RUPS, diharapkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri acara tersebut. Berikut daftar hadir Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS-T 2021:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen – Kadarsah Suryadi
Presiden Komisaris Perseroan Bapak Lee, Jung Yon dan Komisaris Bapak Lee, Kang Hyeob berhalangan hadir dalam rangka pencegahan penularan Covid-19.

Direksi

1. Presiden Direktur – Baek, Weon Son
2. Direktur – Kim, Jung Gyun
3. Direktur – Ahmad Saleh
4. Direktur – Kim, Hun Sung

Dalam proses pengambilan keputusan, pimpinan rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan setelah pemaparan selesai. Pimpinan rapat mempersilahkan kepada para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan untuk mengangkat tangan terlebih dahulu. Pertanyaan yang dijawab hanya pertanyaan yang berkaitan dengan agenda RUPS-T. Apabila tidak ada pertanyaan dari pemegang saham, pimpinan rapat akan melanjutkan untuk membacakan usulan keputusan rapat. Keputusan RUPS-T dinyatakan sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.

Attendance Quorum Calculation

The Company's 2021 AGMS was attended by 1,842,621,121 shareholders/votes or equivalent to 83.52% of the total shares with valid voting rights. In the process of calculating the attendance quorum, the Company was assisted by its Share Registrar, namely PT Adimitra Jasa Korpora in accordance with the Company's Articles of Association. The provisions of the quorum of the GMS as stipulated in the Articles of Association of the Company were fulfilled and the holding of the GMS was valid and could take binding decisions.

As recommended by FSA to improve the quality of GMS, all members of the BOC and BOD are expected to attend the event. The following is the list of the the BOC and the BOD attendance at the 2021 AGMS:

Board of Commissioners

Independent Commissioner – Kadarsah Suryadi
The Company's President Commissioner Mr. Lee, Jung Yon and Commissioner Mr. Lee, Kang Hyeob were unable to attend, in light of the Covid-19 prevention measures.

Board of Directors

1. President Director – Baek, Weon Son
2. Director – Kim, Jung Gyun
3. Director – Ahmad Saleh
4. Director – Kim, Hun Sung

In the decision-making process, the chairman of the meeting provided an opportunity for shareholders to ask questions after the presentation was completed. The chairman of the meeting invited shareholders who wished to ask questions to raise their hands first. Questions answered were only those related to the AGMS agenda. If there were no questions from the shareholders, the chairman would continue to read out the proposed meeting resolutions. The AGMS result would be declared valid once approved by more than half of the total shares with valid voting rights present.

Keputusan RUPS Tahunan yang Terealisasi

Realized Annual GMS Resolutions

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan 2020 Dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit Tahun Buku 2020.</p> <p>Approval of the Company's 2020 Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements for FY 2020.</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan 2020 termasuk mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2021 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.</p> <p>1. Approved and accepted the 2020 Annual Report of the Company, including the ratification of the Supervisory Report of the Company's BOC and of the Consolidated Financial Statements for 2020 as audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, as stated in their report dated 23 March 2021 with the opinion that the financial statements have been presented fairly in all material respects.</p>	<p>Total Suara Setuju 1.842.621.121 suara atau setara 100% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Suara Tidak Setuju 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Votes Approved 1,842,621,121 votes or equivalent to 100% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p> <p>Total Abstaining Votes 0 votes or equivalent to 0% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p> <p>Total Votes Disapproval 0 votes or equivalent to 0% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2021.</p> <p>Has been implemented at 2021 AGMS.</p>
		<p>2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk diantaranya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 tersebut.</p>		

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
		<p>2. With the approval of the Company's Annual Report, including the Supervision of the BOC and the ratification of the Consolidated Financial Statements, hereby provided full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's BOD for the management actions that have been carried out and to all members of the Company's BOC for their supervision that has been carried out during 2020, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for Financial Year 2020 of the Company.</p>		
2	<p>Penentuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Determination of the Use of Net Profit for Financial Year 2020.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 22.533.662 dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar USD 15.002.925 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada setiap pemegang saham sebesar USD 0,0068 per lembar saham. 2. Sisanya sejumlah USD 7.530.737 ditetapkan sebagai bagian laba ditahan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagikan dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan pasar modal yang berlaku. <p>Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2020 amounting to USD 22,533,662 with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. USD 15,002,925 to be distributed as cash dividend paid to each Shareholders amounting to USD 0.0068 per share. 2. The remaining amount of USD 7,530,737 to be recorded as retained earnings. 3. Authorized the BOD of the Company to distribute the dividends and to take all necessary actions. Dividend payments will be made with due observance of the prevailing taxation and capital market provisions. 	<p>Total Suara Setuju 1.842.621.121 suara atau setara 100% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Suara Tidak Setuju 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Votes Approved 1,842,621,121 votes or equivalent to 100% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p> <p>Total Abstaining Votes 0 votes or equivalent to 0% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p> <p>Total Votes Disapproval 0 votes or equivalent to 0% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p>	<p>Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2020 tercantum dalam pengumuman hasil keputusan RUPS-T yang dipublikasikan di situs <i>web</i> Perseroan.</p> <p>Pembayaran dividen tunai tahun buku 2020 telah dilakukan pada tanggal 25 Juni 2021.</p> <p>Procedures for the distribution of cash dividend for financial year 2020 was stipulated in the announcement of the resolutions of the AGMS as published on Company website.</p> <p>Distribution of cash dividend for financial year 2020 was performed on 25 June 2021.</p>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
3	<p>Penetapan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan.</p> <p>Determination of the Members of the BOC and the BOD of the Company.</p>	<p>Memberhentikan dengan hormat Bapak Lee, Jung Yon sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Kim, Hun Sung sebagai Direktur saat ini, berdasarkan Pasal 15 ayat 7 dan pasal 18 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan dan menunjuk:</p> <p>1. Bapak Lee, Kang Hyeob – Presiden Komisaris</p> <p>Serta mengangkat:</p> <p>1. Bapak Myung, Chang Yong – Komisaris</p> <p>2. Bapak Jeong, Subok – Direktur</p> <p>Dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham ini.</p> <p>Respectfully terminated the appointment of Mr. Lee, Jung Yon as President Commissioner and Mr. Kim, Hun Sung as Director, pursuant to Article 15 paragraph 7 and article 18 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, and designated:</p> <p>1. Mr. Lee, Kang Hyeob as President Commissioner and appointed:</p> <p>1. Mr. Myung, Chang Yong as Commissioner</p> <p>2. Mr. Jeong, Subok as Director</p> <p>With a term of office in accordance with the Company's Articles of Association, starting from the closing of this General Meeting of Shareholders.</p>	<p>Total Suara Setuju 1.842.513.429 suara atau setara 99,99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Suara Tidak Setuju 107.692 suara atau setara 0,01% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Votes Approved 1,842,513,429 votes or equivalent to 99.99% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p> <p>Total Abstaining Votes 0 votes or equivalent to 0% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p> <p>Total Votes Disapproval 107,692 votes or equivalent to 0.01% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan dimaksud</p> <p>Has been implemented. The aforementioned members of the BOC and the BOD have been appointed for the specified term of office.</p>
4	<p>Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan.</p> <p>Determination of the remuneration of the members of the BOC and the BOD of the Company.</p>	<p>Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021.</p> <p>Approved to authorize the Company's BOC to determine the remuneration of the BOC and the BOD for financial year 2021.</p>	<p>Total Suara Setuju 1.842.621.121 suara atau setara 100% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Suara Tidak Setuju 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Votes Approved 1,842,621,121 votes or equivalent to 100% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p> <p>Total Abstaining Votes 0 votes or equivalent to 0% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p> <p>Total Votes Disapproval 0 votes or equivalent to 0% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2021 telah diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris.</p> <p>Has been implemented. The remuneration of the BOC and the BOD of the Company for 2021 has been determined at the BOC meeting.</p>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
5	<p>Penunjukan Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku 2021.</p> <p>Appointment of a public accounting firm to audit the Company's financial statements for Financial Year 2021.</p>	<p>Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkaitan penunjukkan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>Authorized the BOC of the Company to appoint one of the public accounting firms registered with FSA to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended 31 December 2021 and determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the public accounting firm in accordance with the applicable regulations.</p>	<p>Total Suara Setuju 1.842.621.121 suara atau setara 100% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Suara Tidak Setuju 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T.</p> <p>Total Votes Approved 1,842,621,121 votes or equivalent to 100% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p> <p>Total Abstaining Votes 0 votes or equivalent to 0% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p> <p>Total Votes Disapproval 0 votes or equivalent to 0% of the total votes with valid voting rights present at the AGMS.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti, Rapat Dewan Komisaris telah menunjuk kantor akuntan publik.</p> <p>Has been implemented. The meeting of the BOC has appointed a public accounting firm.</p>

Keputusan RUPS Tahunan yang Belum Terealisasi

Seluruh keputusan RUPS-T tahun 2021 telah direalisasikan.

Unrealized Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2021 AGMS had been implemented.

Keputusan RUPS Tahunan Periode Lalu yang Terealisasi

Keputusan RUPS Tahunan Periode Lalu yang Terealisasi

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit tahun 2019.</p> <p>Approval of the Company's 2019 Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019.</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan 2019 termasuk mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2020 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.</p> <p>1. Approved and accepted the 2019 Annual Report of the Company, including the ratification of the Supervisory Report of the Company's BOC and of the Consolidated Financial Statements 2019 as audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, as stated in their report dated 20 March 2020 with the opinion that the financial statements have been presented fairly in all material respects.</p>	<p>Telah direalisasikan</p> <p>Has been implemented</p>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
		<p>2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk diantaranya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun Buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2019 tersebut.</p> <p>2. With the approval of the Company's Annual Report, including the Supervision of the BOC and the ratification of the Consolidated Financial Statements, hereby provided full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's BOD for the management actions that have been carried out and to all members of the Company's BOC for their supervision that has been carried out during financial year 2019, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements for 2019 of the Company.</p>	
2	<p>Penentuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku 2019.</p> <p>Determination of the Use of Net Profit for Financial Year 2019.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 26.098.429 dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar USD 15.002.925 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada setiap Pemegang Saham sebesar USD 0,0068 per lembar saham. 2. Sisanya sejumlah USD 11.095,504 ditetapkan sebagai bagian laba ditahan tahun 2020. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagikan dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan pasar modal yang berlaku. <p>Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2019 amounting to USD 26,098,429 with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. USD 15,002,925 to be distributed as cash dividend paid to each Shareholders amounting to USD 0.0068 per share. 2. The remaining amount of USD 11,095,504 to be recorded as retained earnings. 3. Authorized the BOD of the Company to distribute the dividends and to take all necessary actions. Dividend payments will be made with due observance of the prevailing taxation and capital market provisions. 	<p>Telah direalisasikan</p> <p>Has been implemented</p>
3	<p>Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p>	<p>Memberhentikan dengan hormat seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan Pasal 15 ayat 7 dan Pasal 18 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan. Mengangkat Bapak Kadarsah Suryadi Sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Gilbert Markus Nisahpih Sebagai Direktur Independen Perseroan dan mengangkat kembali:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Lee, Jung Yon sebagai Presiden Komisaris 2. Bapak Lee, Kang Hyeob sebagai Komisaris <p>dan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Baek, Weon Son sebagai Presiden Direktur 2. Bapak Kim, Jung Gyun sebagai Direktur 3. Bapak Kim, Hun Sung sebagai Direktur <p>Dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</p>	<p>Telah direalisasikan</p>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
	Determination of the Members of the BOC and the BOD of the Company.	Respectfully terminated the appointment of all members of the BOC and the BOD of the Company presiding up to this moment, pursuant to Article 15 paragraph 7 and article 18 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, appointed Mr. Kadarsah Suryadi as Independent Commissioner and Mr. Gilbert Markus Nisahpih as Independent Director of the Company, and reappointed: 1. Mr. Lee, Jung Yon as President Commissioner 2. Lee, Kang Hyeob as Commissioner and 1. Mr. Baek, Weon Son as President Director 2. Mr. Kim, Jung Gyun as as Director 3. Mr. Kim, Hun Sung as Director With a term of office in accordance with the Company's Articles of Association, effective from the closing of this General Meeting of Shareholders.	Has been implemented
4	Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of the Remuneration of the Members of the BOC and the BOD of the Company.	Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2020 adalah sama dengan remunerasi tahun 2019. Determined that the remuneration of the BOC and the BOD of the Company for 2020 to be the same as in 2019.	Telah direalisasikan Has been implemented
5	Penunjukan Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku 2020. Appointment of a public accounting firm to audit the Company's financial statements for Financial Year 2020.	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkaitan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Authorized the BOC of the Company to appoint one of the public accounting firms registered with FSA to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended 31 December 2020 and determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the public accounting firm in accordance with the applicable regulations.	Telah direalisasikan Has been implemented

Keputusan RUPS Tahunan Periode Lalu yang Tidak Terealisasi

Seluruh keputusan RUPS-T tahun 2020 telah direalisasikan.

RUPS Luar Biasa

Diterbitkannya KBLI terbaru berdampak pada penyesuaian pada maksud dan tujuan Perseroan yang tercantum di dalam Anggaran Dasar. Dalam rangka menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI terbaru, Perseroan telah meminta persetujuan pemegang saham melalui RUPS-LB.

Unrealized Past Annual GMS Resolutions

All resolutions of the 2020 AGMS had been realized.

Extraordinary GMS

The issuance of the latest KBLI had an impact on the adjustment of the purposes and objectives of the Company as stated in the Articles of Association. To adjust the Company's Articles of Association with the latest KBLI, the Company requested shareholders approval through the EGMS.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Sesuai dengan ketentuan baru OJK, penyelenggaraan RUPS-LB Perseroan telah disesuaikan. Berikut tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan RUPS-LB:

1. Pelaporan Agenda Kepada OJK

Telah disampaikan melalui situs *web* OJK dan BEI pada tanggal 14 April 2021.

2. Pengumuman Kepada Pemegang Saham

Telah disampaikan kepada pemegang saham per tanggal 21 April 2021 di situs *web* eASY KSEI, OJK dan BEI serta situs *web* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

3. Pemanggilan Kepada Pemegang Saham

Telah disampaikan kepada pemegang saham per tanggal 6 Mei 2021 di situs *web* eASY KSEI, OJK dan BEI serta situs *web* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

4. Risalah RUPS

Telah disampaikan kepada pemegang saham per tanggal 31 Mei 2021 di situs *web* eASY KSEI, OJK dan BEI serta situs *web* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

RUPS-LB Perseroan tahun 2021 dihadiri 1.842.723.149 pemegang saham/suara atau setara dengan 83,52% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Penyelenggaraan RUPS-LB 2021 dilangsungkan pada tanggal yang sama dengan penyelenggaraan RUPS-T 2021. Penyelenggaraan RUPS-LB dilakukan setelah penyelenggaraan RUPS-T. Oleh karenanya, Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam penyelenggaraan RUPS-LB Perseroan adalah sama dengan RUPS-T.

Dalam proses pengambilan keputusan, pimpinan rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan setelah pemaparan selesai. Pimpinan rapat mempersilahkan kepada para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan untuk mengangkat tangan terlebih dahulu. Pertanyaan yang dijawab hanya pertanyaan yang berkaitan dengan agenda RUPS-LB. Apabila tidak ada pertanyaan dari pemegang saham, pimpinan rapat akan melanjutkan untuk membacakan usulan keputusan rapat. Keputusan RUPS-LB dinyatakan sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.

Extraordinary GMS Implementation

In accordance with the new provisions of OJK, the holding of the Company's EGMS was adjusted. Following were the stages of holding the EGMS:

1. Reporting Agenda to FSA

This was submitted through the FSA and IDX websites on 14 April 2021.

2. Announcement to Shareholders

This was submitted to shareholders on 21 April 2021 on the eASY KSEI, FSA and IDX websites, as well as the Company's website <http://www.samindoresources.com>.

3. Notification to Shareholders

This was submitted to shareholders on 6 May 2021 on the eASY KSEI, FSA and IDX websites, as well as the Company's website <http://www.samindoresources.com>.

4. GMS Summary

This was submitted to shareholders on 31 May 2021 on the eASY KSEI, FSA and IDX websites, as well as the Company's website <http://www.samindoresources.com>.

The Company's EGMS in 2021 was attended by 1,842,723,149 shareholders/votes or equivalent to 83.52% of the total shares with valid voting rights in accordance with the Company's Articles of Association. The provisions of the quorum of the GMS as stipulated in the Articles of Association of the Company were fulfilled and the holding of the GMS was valid and could take binding decisions.

The 2021 EGMS was held on the same date as the 2021 AGMS. The EGMS was held after the AGMS. Therefore, the BOC and BOC attending the EGMS of the Company are the same as at the AGMS.

In the decision-making process, the chairman of the meeting provided an opportunity for shareholders to ask questions after the presentation was completed. The chairman of the meeting invited shareholders who wished to ask questions to raise their hands first. Questions answered were only those related to the EGMS agenda. If there were no questions from the shareholders, the chairman would continue to read out the proposed meeting resolutions. The EGMS result would be declared valid once approved by more than half of the total shares with valid voting rights present.

Keputusan RUPS Luar Biasa yang Terealisasi

Realized Extraordinary GMS Resolutions

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
1	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendment of the Company's Articles of Association.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan pasal 3 & pasal 16 dalam Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana draft Anggaran Dasar yang telah dipresentasikan dalam rapat dan telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum memasuki ruang rapat. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut dan menyesuaikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakantindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut. 	<p>Total Suara Setuju 1.842.615.457 suara atau setara 99,99% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-LB.</p> <p>Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-LB.</p> <p>Total Suara Tidak Setuju 107.692 suara atau setara 0,01% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-LB.</p>	<p>Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2021.</p> <p>Implemented at the 2021 EGMS.</p>
		<ol style="list-style-type: none"> Approved the amendment of article 3 & article 16 in the Company's Articles of Association to be as the draft of the Articles of Association which was presented at the Meeting and had been distributed to the Shareholders prior to entering the meeting room, Granted the authority and power to the BOD of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions in the context of amending the Articles of Association and recomposing the entire Articles of Association of the Company, including but not limited to, signing documents and/or letters before a Notary, appearing before the relevant government agencies in order to obtain approval and/or to register in order to comply with the provisions of the applicable laws and regulations, as well as carrying out other actions deemed necessary by the BOD in relation to the amendment to the Articles of Association. 	<p>Total Votes Approved 1,842,615,457 votes or equivalent to 99.99% of total votes with valid voting rights attending the EGMS.</p> <p>Total Abstaining Votes 0 votes or equivalent to 0% of total votes with valid voting rights attending the EGMS.</p> <p>Total Votes Disapproval 107,692 votes or equivalent to 0.01% of total votes with valid voting rights attending the EGMS.</p>	

Keputusan RUPS Luar Biasa yang Tidak Terealisasi

Seluruh keputusan RUPS-LB tahun 2021 telah direalisasikan.

Keputusan RUPS Luar Biasa Periode Lalu yang Terealisasi

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS-LB selama tahun 2020.

Keputusan RUPS Luar Biasa Periode Lalu yang Terealisasi

Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS-LB selama tahun 2020.

Unrealized Extraordinary GMS Resolutions

All resolutions of the 2021 EGMS had been realized.

Realized Extraordinary GMS Resolutions

The Company did not hold an EGMS in 2020.

Realized Past Extraordinary GMS Resolutions

The Company did not hold an EGMS in 2020.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

BOC is a Company's Organ that is responsible collectively for supervising and advising the BOD of the Company as well as ensuring that the corporate is managed within GCG principles.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris menandatangani setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham yang dikeluarkan Perseroan.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan Perseroan.

Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

- BOC member who is appointed by BOC Meeting to sign every share and/or collective share and/or convertible bonds and/or warrants and/or other securities that are available to be converted into shares issued by the Company.
- BOC conduct its supervision of management policy, the management course in general, either in respect to the Company or business of the Company and provide advice to the BOD.
- BOC reviews the Company's Annual Report.

- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Dewan Komisaris wajib meminta rencana kerja tahunan kepada Direksi dan memberi persetujuan atas rencana kerja tersebut.
- Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib menyusun laporan tentang pengawasan yang telah dilakukan pada tahun buku yang baru dilampai.
- Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direksi yang bersangkutan setelah Dewan Komisaris menerima laporan akhir hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit, dengan melampirkan laporan hasil penelaahan.
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat dengan agenda tentang nominasi dan/atau remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.
- In order to support the effectiveness of carrying out the duty and responsibility the BOC is compulsory to set up an Audit Committee and may set up other committees,
- BOC is required to evaluate the committee's performance in assisting them in carrying out their task and responsibility,
- BOC is required to ask the BOD the annual work plan and give approval upon such plan,
- BOC is required to prepare guidance binding every BOD and BOC members,
- BOC is required to prepare report regarding the supervision being conducted for the financial year that recently lapse,
- BOC is required to prepare recommendations of improvement or advise on the result of review reported by Audit Committee and delivers it to the respective BOD after the BOC receives the final report after reviewed done by the Audit Committee, by attaching the report of review result,
- BOC is required to conduct the nomination and remuneration functions in the event that Nomination and Remuneration Committee is not established. Meeting with the agenda regarding nomination and/or remuneration must be arranged by the BOC.

Penunjukan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS-T kedua setelah tanggal pengangkatan ia (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut persyaratan yang wajib dimiliki oleh Dewan Komisaris perusahaan publik.

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Appointment of the Board of Commissioners

Members of the BOC shall be appointed and dismissed by the GMS, such appointment shall be effective as of the date determined in the GMS in which he (they) is appointed and shall be expired on the closing of the second AGMS after his (their) date of appointment, unless determined otherwise in the GMS. Member of the BOC which ended of his period may be re-appointed in accordance with resolution of the GMS.

The BOC are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the FSA, as stipulated in their Regulation Number 33/POJK.04/2014 On the BOD and BOC of Issuer or Public Corporate. The following requirements are required by the BOC of a public corporate.

1. Have a character, good moral and integrity;
2. In good standing to assume legal act;
3. Within 5 (five) years period prior to his appointment and during his service:
 - a) Never been declared bankrupt;
 - b) Never been become a member of the BOC declared guilty as charged of causing bankruptcy of a corporate;

- c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS-T;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dalam hal tugas pengawasan pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas di bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada otoritas di bidang pasar modal.
- 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- c) Never been sentenced for criminal offense causing a loss to state finance and/or related to financial sector; and
- d) Never been become a member of the BOC whose during his service:
 - 1) Have ever not convened the AGMS;
 - 2) His accountability as a member of the BOC in terms of oversight duties have ever not accepted by the GMS or he did not give responsibility as a member of the BOC to the GMS; and
 - 3) Have ever leaded the corporate that obtains license, approval, registered in the authority in the area of capital market does not fulfill the obligation to submit the annual report and/or financial report to the authority in the area of capital market.
- 4. Have the commitment to obey the laws and regulations; and
- 5. Have the sufficient knowledge and/or skill in the field required by the Company.

Independensi Dewan Komisaris

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang Komisaris terafiliasi dan seorang Komisaris Independen. Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Hal ini sama artinya dengan apa yang disebutkan dalam penjelasan Pasal 120 ayat 2 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang ada di dalam pedoman tata kelola perusahaan adalah "Komisaris dari pihak luar".

Status independen terfokus kepada tanggung jawab untuk melindungi pemegang saham, khususnya pemegang saham independen dari praktik curang atau melakukan tindak kejahatan pasar modal. Diharapkan dengan diangkatnya Komisaris Independen dapat bertindak sebagai penengah. Selain itu komisaris independen dapat menghindari benturan kepentingan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independence of the Board of Commissioners

Currently the BOC of the Company consists of two affiliated Commissioners and one Independent Commissioner. The definition of Independent Commissioner is a member of the BOC that is not affiliated with the BOD, other members of the BOC, or the controlling shareholders, and that is free from all business relations or other relations that may affect their ability to act independently or purely in the best interest of the Company. This is in adherence to the explanation on Article 120 paragraph 2 of the Corporate Law Number 40 year 2007, which states that Independent Commissioners as stated in the corporate governance guidance is "Commissioners from external party".

This status of independence is mainly focused on their responsibility to protect the shareholders' interest, especially the independent shareholders, from any fraudulent activities or capital market crime. It is expected that the appointment of an Independent Commissioner will ensure that a mediator is always present in cases of dispute. In addition, the Independent Commissioner may act to avoid the conflict of interest between the majority and minority shareholders.

The number of Independent Commissioners in the Company had satisfied the requirement of the FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding BOD and BOC of Public Corporation, whereby all public corporate must have an Independent Commissioners at least 30% of the number of members of their BOC.

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Dalam proses pengangkatan Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada persyaratan terkait Komisaris Independen dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ketentuan terkait Komisaris Independen perusahaan publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Mengacu pada rekomendasi tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK, penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang, seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2021:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Representasi Pemegang Saham Representation of Shareholders
1	Lee, Jung Yon*	Presiden Komisaris President Commissioner	12 Juni 2020 / 12 June 2020	ST International Corporation
2	Lee, Kang Hyeob	Presiden Komisaris President Commissioner	28 Mei 2021 / 28 May 2021	ST International Corporation

No member of the BOC is related to any other member of neither the BOC nor the BOD by way of blood relation up to the third degree, both vertically as well as horizontally, or through marriage.

In appointing an Independent Commissioner, the Company refers to the requirements related to the Independent Commissioner in FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Issuers or Public Corporate. Follow are the requirement of Independent Commissioner for public corporate, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period;
2. Do not own directly and indirectly shares with the Company;
3. Do not have affiliate relationship with the Company, member of BOC, member of BOD, or the Company major shareholders; and
4. Do not have directly or indirectly business relationship that related to the business activity of the Company.

Composition of the Board of Commissioners

Referring to the corporate governance recommendations issued by the FSA, the determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public corporate, as well as the diversity of expertise, knowledge, and experience that is required.

As at 31 December 2021, the BOC consisted of three people, a President Commissioner and two Commissioners, one of whom was an Independent Commissioner. The following is the composition of the Company's BOC on 31 December 2021:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Representasi Pemegang Saham Representation of Shareholders
3	Kadarsah Suryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 Juni 2020 / 12 June 2020	Independen
4	Myung, Chang Yong	Komisaris Commissioner	28 Mei 2021 / 28 May 2021	ST International Corporation

*Sampai dengan 28 Mei 2021/ Until 28 May 2021

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang sekali dalam dua bulan. Bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan satu pemegang saham atau lebih bersama-sama yang memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala, paling kurang sekali dalam 4 bulan.

Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka satu orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Presiden Komisaris berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris Perseroan melakukan 11 kali rapat, yang terdiri dari 8 rapat internal dan 3 rapat gabungan dengan Direksi. Terdapat beberapa kondisi selama tahun 2021 yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, sehingga jumlah Rapat Dewan Komisaris melampaui jumlah rapat yang telah ditetapkan OJK. Berikut daftar Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021:

Board of Commissioners Meeting

BOC Meeting is required to be held at least once in two months. Considered necessary by one or more of the BOC members or upon the written request of BOD or upon request of one shareholder or more that jointly representing 1/10 portion of all issued shares of the Company with valid voting rights. The BOC is also required to convene joint meeting with BOD periodically, at least once in 4 months.

Notice of BOC Meeting to be done by the President Commissioner. In the event the President Commissioner is not available due to one or other reasons, with no necessary evidence presented to third party, then one BOC member appointed by the President Commissioner has the right and authority to issue BOC Meeting notice.

Throughout 2021 the Company's BOC held 11 meetings, consisting of 8 internal meetings and 3 joint meetings with the BOD. There are several conditions during 2021 that require the approval of the BOC, therefore the number of BOC meetings exceeds the number of meetings that was prescribed by OJK. The following is the list of the BOC Meetings in 2021:

Ikhtisar Rapat Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2021 2021 Company Board of Commissioners Meeting Summary

Rapat Reguler Dewan Komisaris
BOC Regular Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	26 Februari 2021 26 February 2021	1. Tinjauan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2. Lainnya 1. Review Annual Report and Sustainability Report 2. Others	1. Lee Jung Yon 2. Lee, Kang Hyeob 3. Kadarsah Suryadi	100%

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
2	22 Maret 2021 22 March 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pengesahan Laporan Keuangan Teraudit Konsolidasian 2020 2 Lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1 Ratification of 2020 Audited Consolidated Financial Statement 2 Others 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lee Jung Yon 2. Lee, Kang Hyeob 3. Kadarsah Suryadi 	100%
3	28 April 2021 28 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan 2020 2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan I 2021 3. Lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Ratification of 2020 Annual Report and Sustainability Report 2. Ratification of 1st Quarter 2021 Consolidated Financial Statement 3. Others 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lee Jung Yon 2. Lee, Kang Hyeob 3. Kadarsah Suryadi 	100%
4	14 Juni 2021 14 June 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2. Lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. BOC and BOD Remuneration 2. Others 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lee, Kang Hyeob 2. Myung, Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi 	100%
5	26 Juli 2021 26 July 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2021 2. Lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Determination of the Public Accounting Firm for the Fiscal Year 2021 2. Others 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lee, Kang Hyeob 2. Myung, Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi 	100%
6	25 Agustus 2021 25 August 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Semester I 2021 2. Lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Ratification of 1st Half 2021 Consolidated Financial Statement 2. Others 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lee, Kang Hyeob 2. Myung, Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi 	100%
7	27 Oktober 2021 27 October 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan III 2021 2. Lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of 3rd Q 2021 Consolidated Financial Statement 2. Others 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lee, Kang Hyeob 2. Myung, Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi 	100%
8	30 Desember 2021 30 December 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan Visi dan Misi Perseroan 2. Penelaahan Sistem Audit Internal 3. Pengesahan Rencana Kerja 2022 4. Lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Review of Company Vision and Mission 2. Review of Internal Audit System 3. Ratification of 2022 Working Plan 4. Others 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lee, Kang Hyeob 2. Myung, Chang Yong 3. Kadarsah Suryadi 	100%

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	28 April 2021 28 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2020 Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan I 2021 Lainnya <ol style="list-style-type: none"> Review 2020 Annual Report and Sustainability Report Review of 1st Quarter 2021 Consolidated Financial Statement Others 	<ol style="list-style-type: none"> Lee, Jung Yon Lee, Kang Hyeob Kadarsah Suryadi Baek Weon Son Kim, Jung Gyun Gilbert Markus Nisahpih Kim, Hun Sung 	100%
2	24 Agustus 2021 24 August 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasi Semester I 2021 Lainnya <ol style="list-style-type: none"> Review 1st Half 2021 Consolidated Financial Statement Others 	<ol style="list-style-type: none"> Lee, Kang Hyeob Myung, Chang Yong Kadarsah Suryadi Baek Weon Son Kim, Jung Gyun Gilbert Markus Nisahpih Jeong, Subok 	100%
3	30 Desember 2021 30 December 2021	<ol style="list-style-type: none"> Penelaahan Rencana Kerja 2022 Lainnya <ol style="list-style-type: none"> Review of 2022 Working Plan Others 	<ol style="list-style-type: none"> Lee, Kang Hyeob Myung, Chang Yong Kadarsah Suryadi Baek Weon Son Kim, Jung Gyun Gilbert Markus Nisahpih Jeong, Subok 	100%

Penilaian atas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh tiga komite dalam menjalankan fungsi pengawasan yaitu, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko dan GCG. Ketiga Komite tersebut secara aktif memberikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam proses pengambilan keputusan.

Penilaian atas komite yang membantu Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing ketua komite. Setiap tahun ketua komite melakukan evaluasi atas kinerja komite berdasarkan beberapa variabel penilaian, yaitu:

- Tingkat kehadiran rapat anggota komite
- Implementasi tugas dan tanggung jawab

Hasil penilaian tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan komposisi anggota komite yang membantu Dewan Komisaris.

Assessment of the Committee Under Board of Commissioners

Currently, the Company's BOC is assisted by three committees in carrying out its supervisory function, namely, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management and GCG Committee. The three committees actively provide input to the Company's BOC in the decision-making process.

The evaluation of the committees that assist the BOC is carried out by each committee chairman. Every year the committee chairman evaluates the committee's performance based on several assessment variables, namely:

- Attendance of committee member meetings
- Implementation of duties and responsibilities

The results of the assessment become one of the considerations for the BOC in determining the composition of the BOC committees' members.

Direksi

Board of Directors



Direksi merupakan Organ Perseroan yang merupakan perwakilan pemegang saham yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengelola perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tanggung jawab Direksi kepada RUPS merupakan pencerminan pengelolaan perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

- Direksi berkewajiban untuk mengadakan, menyimpan dan memelihara DPS dan DPS khusus di tempat kedudukan Perseroan. Dalam DPS khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh.
- Direksi wajib memberitahukan keputusan RUPS terkait pengurangan modal Perseroan kepada semua kreditor dengan mengumumkan dalam satu atau lebih surat kabar dalam jangka waktu paling lambat tujuh hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS.

The BOD is the Company Organ which is a representative of shareholders tasked and collectively responsible for managing the corporate. In carrying out its duties, the BOD is responsible to the GMS. The responsibility of the BOD to the GMS is a reflection of the management of the corporate based on the principles of GCG.

Duties & Responsibilities of Board of Directors

- The BOD is required to have, safekeeping and maintain shareholders list and shareholders special list in the Company's domicile. The shareholders special list records the description of the Company's shares ownership by BOD and BOC as well as their family members and/or other companies including the dates the shares are acquired.
- BOD is required to inform the GMS resolution in regards to the Company's capital withdrawal to all creditors by announcing in one or more newspapers at the latest seven days since the date of the GMS.

- Direksi menyediakan DPS dan DPS khusus di kantor Perseroan. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat meminta agar DPS dan DPS khusus diperlihatkan kepadanya pada waktu jam kerja Perseroan.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS-T dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Direksi wajib membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan.
- Direksi wajib menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
- Direksi wajib menyerahkan Laporan Keuangan Perseroan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Direksi juga menyusun laporan tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyediakan di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS-T.
- Dalam waktu paling lambat empat bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam satu surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari perusahaan yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh hari sebelum pemanggilan RUPS.
- Direksi Perseroan yang menerima penggabungan atau hasil peleburan wajib mengumumkan hasil penggabungan atau peleburan dalam satu surat kabar atau lebih dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak tanggal berlakunya penggabungan atau peleburan.
- Direksi wajib menyampaikan kepada bursa efek rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit. Laporan tersebut tersedia di kantor Perseroan untuk dibaca oleh pemegang saham paling lambat tujuh hari kerja setelah Direksi menerima rekomendasi perbaikan atau saran dari Dewan Komisaris.
- BOD reserved the shareholders list and shareholders special list in the Company's office. Every shareholder or his proxy may ask to retrieve the shareholders list and shareholders special list during Company's business hours.
- In carrying out the Company's task and responsibility, BOD is required to arrange AGMS and other GMS as stipulated in the rules and Articles of Association.
- BOD is required to prepare and execute annual working plan.
- BOD is required to submit the annual working plan to BOC for obtaining approval.
- BOD is required to submit the Company's Financial Statement to the public accountant appointed in the GMS for verification. The BOD prepares annual report with the consideration of the prevailing rules and regulation and provide in the Company's office to be verified by the shareholders since the date of AGMS notification.
- At the latest of four months after the closing of accounting year of the Company, the BOD shall prepare annual report in accordance with the prevailing laws and regulations.
- BOD who has the plan to combine, merge, takeover or spin off, is required to announce the summary of plan at least in one newspaper and announce in written to the employees of the corporate who is to conduct the combine, merge, takeover or spin off at the latest thirty days before the notification of GMS.
- BOD of the Company receiving the combining or merging is required to announce the combine or merge in one newspaper or more at the latest thirty days since the effective date of combination or merger.
- BOD is required to submit to the stock exchange the recommendation or advice of the review done by the Audit Committee. The report is available to be read by the shareholders in the Company's office at the latest seven business days after the BOD received the recommendation or advice from BOC.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Presiden Direktur

Menetapkan arah kebijakan Perseroan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi-fungsi Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan.

Direktur Keuangan

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di Perseroan dalam memberikan

Details of each BOD's duty and responsibility are as following:

President Director

Establishes the Company policies and coordinate all of the Company functions to achieve the predetermined Company vision and mission.

Finance Director

Plans, develops, and controls the Company financial and accounting functions by providing comprehensive and

informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perseroan.

Direktur Operasional

Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi, produksi dan proyek ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

Direktur Pengembangan Bisnis

Menentukan strategi pengembangan usaha Perseroan melalui pemantauan dan evaluasi, baik operasi di dalam maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi.

Penunjukan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS-T kedua setelah tanggal pengangkatan ia (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ketentuan terkait Komisaris perusahaan publik, antara lain:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS-T;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau

timely financial information to assist the Company in the decision-making processes that support the achievement of the Company's financial target.

Operational Director

Prepare, formulates, organizes, establishes the Company's concept and general plan, directs and provides policy/decision on all of the design and implementation of operations, production and project management towards the Company's growth and development.

Business Development Director

Determines the Company's business development strategy through monitoring and evaluation both operations within and outside the Company, in order to improve and doing the effort for optimization.

Appointment of the Board of Directors

The members of the BOD are appointed and dismissed by the GMS, with the appointment deemed effective from the date specified in the GMS where they are appointed and ends at the closing of the second AGMS after their appointment date, unless otherwise specified at the GMS. Members of the BOD whose term of office ends may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS.

The BOD are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the FSA, as stipulated in their Regulation Number 33/POJK.04/2014 On the BOD and BOC of Public Corporate. The following requirements are required by the BOC of a public corporate, among others:

1. Have a character, good moral and integrity;
2. In good standing to assume legal act;
3. Within five years period prior to his appointment and during his service:
 - a) Never been declared bankrupt;
 - b) Never been become a member of the BOD declared guilty as charged of causing bankruptcy of a corporate;
 - c) Never been sentenced for criminal offense causing a loss to state finance and/or related to financial sector; and
 - d) Never been become a member of the BOD whose during his service:
 - 1) Have ever not convened the AGMS;
 - 2) His accountability as a member of the BOD have ever not accepted by the GMS or have never

- pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
- 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas di bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada otoritas di bidang pasar modal.
 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- given an accountability as a member of the BOD to the GMS; and
- 3) Have ever leaded the corporate that obtains license, approval, registered in the authority in the area of capital market does not fulfill the obligation to submit the annual report and/or financial report to the authority in the area of capital market.
 4. Have the commitment to obey the laws and regulations; and
 5. Have the sufficient knowledge and/or skill in the field required by the Company.

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan dan hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Komposisi Direksi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 Direksi Perseroan terdiri dari empat orang, seorang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur yang salah satunya merupakan Direktur Independen. Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021:

Susunan Direksi Perseroan Tahun 2021
2021 Company Board of Director Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Representasi Pemegang Saham Representation of Shareholders
1	Baek, Weon Son	Presiden Direktur President Director	12 Juni 2020 / 12 June 2020	ST International Corporation
2	Kim, Jung Gyun	Direktur Director	12 Juni 2020 / 12 June 2020	ST International Corporation
3	Jeong, Subok	Direktur Director	28 Mei 2021 / 28 May 2021	ST International Corporation

Independence of the Board of Directors

The BOD is assigned to conduct all the managerial duties for the Company and its relation with other parties in an independent manner without interference from other parties or which is against the pertinent rules and regulations and the Articles of Association of the Company, which can materially obstruct the objectivity and independence of the BOD, which is solely for the interest of the Company. As required in the Company's Articles of Association, no member of the BOD is related to any other member of the BOD nor the BOC by way of blood relation up to the third degree, both vertically as well as horizontally or through marriage.

Composition of the Board of Directors

As at 31 December 2021, the BOD consisted of four people, a President Director and three Directors, one of whom was an Independent Director. The following is the composition of the Company's BOD on 31 December 2021:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Representasi Pemegang Saham Representation of Shareholders
4	Gilbert Markus Nisahpih	Direktur Independen Independent Director	12 Juni 2020 / 12 June 2020	Independen
5	Kim, Hun Sung*	Direktur Director	12 Juni 2020 / 12 June 2020	ST International Corporation

*Sampai dengan tanggal 28 Mei 2021/ Until 28 May 2021

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang satu kali dalam satu bulan bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan satu pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka satu orang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Presiden Direktur berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Direksi.

Sesuai dengan rekomendasi OJK selama tahun 2021 Direksi Perseroan telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 15 rapat, yang terdiri dari 12 kali rapat internal dan 3 rapat gabungan. Direksi melakukan rapat setiap bulan untuk mempercepat pemantauan atas aktivitas Perseroan di lapangan. Melalui rapat yang dilakukan secara rutin Direksi Perseroan dapat dengan cepat merespon permasalahan dan memberikan solusi. Berikut daftar Rapat Direksi yang dilakukan selama tahun 2021:

Board of Directors Meeting

BOD Meeting is required to be held at least once in a month considered necessary by one or more of the BOD members or upon the written request of BOC or upon request of one shareholder or more that jointly representing 1/10 portion of all issued shares of the Company with valid voting rights. The BOD is also required to convene joint meeting with BOC periodically, at least once in four months. Notice of BOD Meeting to be done by the President Director. In the event the President Director is not available due to one or other reasons, with no necessary evidence presented to third party, then one BOD member appointed by the President Director has the right and authority to issue BOD Meeting notice.

In accordance with FSA recommendation, in 2021 the BOD has held 15 meetings, consisting of 12 internal meetings and 3 joint meetings. The BOD performed the meeting every month to accelerate monitoring of the Company's activities. Through regular meetings, the Company's BOD quickly responded to problems and provided solutions. The following is the list of BOD Meetings held in 2021:

Ikhtisar Rapat Direksi Perseroan 2021 2021 Company Board of Directors Meeting Summary

Rapat Reguler Direksi
BOD Regular Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	11 Januari 2021 11 January 2021	1. Rencana Kerja Bulanan (Januari) 2. Lainnya 1. Monthly Working Plan (January) 2. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim, Hun Sung	100%

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
2	01 Februari 2021 01 February 2021	1. Rencana Kerja Bulanan (Februari) 2. Lainnya 1. Monthly Working Plan (February) 2. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim, Hun Sung	100%
3	22 Maret 2021 22 March 2021	1. Persetujuan Laporan Keuangan Teraudit Konsolidasian 2020 2. Lainnya 1. Approval of 2020 Audited Consolidated Financial Statement 2. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim, Hun Sung	100%
4	28 April 2021 28 April 2021	1. Persetujuan Laporan Tahunan 2020 & Laporan Keberlanjutan 2. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan I 2021 3. Lainnya 1. Approval of 2020 Annual Report and Sustainability Report 2. Approval of 1st Quarter 2021 Consolidated Financial Statement 3. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim, Hun Sung	100%
5	03 Mei 2021 03 May 2021	1. Rencana Kerja Bulanan (Mei) 2. Lainnya 1. Monthly Working Plan (May) 2. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Kim, Hun Sung	100%
6	07 Juni 2021 07 June 2021	1. Pelaksanaan Keputusan RUPS 2. Lainnya 1. Implementation of GMS Resolution 2. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong, Subok	100%
7	12 Juli 2021 12 July 2021	1. Rencana Kerja Bulanan (Juli) 2. Lainnya 1. Monthly Working Plan (July) 2. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong, Subok	100%
8	23 Agustus 2021 23 August 2021	1. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Semester I 2021 2. Lainnya 1. Approval of 1st Half 2021 Consolidated Financial Statement 2. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong, Subok	100%
9	06 September 2021 06 September 2021	1. Rencana Kerja Bulanan (September) 2. Lainnya 1. Monthly Working Plan (September) 2. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong, Subok	100%
10	25 Oktober 2021 25 October 2021	1. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan III 2021 2. Lainnya 1. Approval of 3rd Quarter 2021 Consolidated Financial Statement 2. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong, Subok	100%
11	01 November 2021 01 November 2021	1. Rencana Kerja Bulanan (November) 2. Lainnya 1. Monthly Working Plan (November) 2. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong, Subok	100%
12	Desember 2021 December 2021	1. Tinjauan Visi & Misi Perusahaan 2. Lainnya 1. Review of Company Vision and Mission 2. Others	1. Baik, Weon Son 2. Kim, Jung Gyun 3. Gilbert Markus Nisahpih 4. Jeong, Subok	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
BOD and BOC Joint Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	28 April 2021 28 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2020 Review Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan I 2021 Lainnya <ol style="list-style-type: none"> Review 2020 Annual Report and Sustainability Report Review 1st Quarter 2021 Consolidated Financial Statement Others 	<ol style="list-style-type: none"> Baek Weon Son Kim, Jung Gyun Gilbert Markus Nisahpih Kim, Hun Sung Lee, Jung Yon Lee, Kang Hyeob Kadarsah Suryadi 	100%
2	24 Agustus 2021 24 August 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Semester I 2021 Lainnya <ol style="list-style-type: none"> Review of 1st Half 2021 Consolidated Financial Statement Others 	<ol style="list-style-type: none"> Baek Weon Son Kim, Jung Gyun Gilbert Markus Nisahpih Jeong, Subok Lee, Kang Hyeob Lee, Kang Hyeob Myung, Chang Yong 	100%
3	30 Desember 2021 30 December 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Rencana Bisnis Lainnya <ol style="list-style-type: none"> Busines Plan Review Others 	<ol style="list-style-type: none"> Baek Weon Son Kim, Jung Gyun Gilbert Markus Nisahpih Jeong, Subok Lee, Kang Hyeob Lee, Kang Hyeob Myung, Chang Yong 	100%

Penilaian atas Komite di Bawah Direksi

Saat ini belum ada komite yang dibentuk oleh Direksi Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Assessment of the Committee Under Board of Directors

Currently there are no committees established by the BOD to assist the implementation of the BOD duties.

Piagam Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Board of Directors Charter

Piagam Komisaris dan Direksi disusun sebagai salah satu pemenuhan peraturan OJK. Selain sebagai salah satu pemenuhan kewajiban, Piagam Komisaris dan Direksi juga disusun untuk membantu agar tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi serta mekanisme kerja di antara kedua organ dapat berjalan dengan efisien, efektif dan konsisten serta tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Komisaris dan Direksi. Berikut adalah garis besar ketentuan-ketentuan di dalam Piagam Komisaris dan Direksi:

- Latar Belakang
- Referensi
- Fungsi Dewan Komisaris dan Direksi
- Keanggotaan Komisaris dan Direksi
- Persyaratan Komisaris dan Direksi
- Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
- Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
- Hak dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi
- Tugas Dewan Komisaris dan Direksi
- Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi
- Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi
- Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi
- Posisi Dewan Komisaris dan Direksi Lowong
- Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
- Prosedur Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- Mekanisme Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- Keputusan Sirkuler Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- Interaksi Dewan Komisaris dan Direksi
- Fungsi Pendukung
- Benturan Kepentingan

Board Manual is developed as a regulatory compliance to FSA. In addition to being one of the fulfillments of obligations, Board Manual is also prepared to help the duties and authority of the BOC and BOD as well as the working procedures between the two organs can be run efficiently, effectively and consistently, and taking into account the principles of GCG.

The BOC and BOD has compiled Board Manual. The following is an outline of the provisions in the Board Manual of Commissioners and Directors:

- Background
- References
- Functions of the BOC and BOD
- Membership of BOC and BOD
- Requirement of BOC and BOD
- Term of Office of the BOC and BOD
- Remuneration of the BOC and BOD
- The Independence of the BOC and BOD
- Rights and Authorities of the BOC and BOD
- Duties of the BOC and BOD
- Appointment of the BOC and BOD
- Resignation of BOC and BOD
- Termination of the BOC and BOD
- Vacant Position of the BOC and BOD
- Dual Positions of the BOC and BOD
- Meetings Procedure of the BOC and BOD
- Mechanism of the Decision of the BOC and BOD Meeting
- Minutes of Meetings of the BOC and BOD
- Circular Decision of the BOC and BOD Meeting
- The interaction of the BOC and BOD
- Supporting Functions
- Conflict of Interest

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competence Improvement of Board of Commissioners and the Board of Directors

Sebagai bentuk komitmen untuk menjaga kualitas kinerja, Perseroan senantiasa menunjuk Dewan Komisaris dan Direksi yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya masing-masing. Perseroan juga mendorong Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus meningkatkan kompetensi. Saat ini Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara spesifik memuat ketentuan terkait pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengakomodasi setiap permintaan dari Dewan komisaris dan Direksi Perseroan terkait program pengembangan kompetensi.

Perseroan juga memberikan program pengenalan kepada pengurus Perseroan yang baru diangkat, terutama untuk Direksi Perseroan. Program pengenalan bertujuan agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dapat mendapatkan gambaran yang komprehensif atas Perseroan. Program pengenalan tidak hanya untuk memberikan gambaran aktivitas operasional Perseroan, namun juga untuk memberikan panduan akan sistem dan prosedur yang berlaku. Terlebih Perseroan adalah perusahaan terbuka, di mana Dewan Komisaris dan Direksi terikat dengan ketentuan BEI dan OJK.

Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Selain program pengenalan, Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan juga menjadwalkan program pengenalan lapangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, terutama untuk Direksi. Sebagai perusahaan jasa pertambangan, Direksi Perseroan wajib memiliki pengetahuan yang memadai terkait kondisi aktual Perseroan di lapangan. Hal ini akan mempermudah Direksi dalam menerapkan kebijakan dan strategi Perseroan.

As a form of commitment to maintaining performance quality, the Company always appoints competent and experienced members of the BOC and the BOD in their respective fields. The Company also encourages the BOC and the BOD to continuously improve their competence. Currently, the Company does not have a policy that specifically contains provisions related to competency development for the BOC and the BOD. The Company accommodates every request from the BOC and BOD of the Company regarding competence development programs.

The Company also provides an induction program for newly appointed members of management of the Company, especially for the BOD. The induction program is intended so that new members of the BOC and the BOD can obtain a comprehensive picture of the Company. The induction program is not only to provide an overview of the Company's operational activities, but also to provide guidance on the systems and procedures that apply in the Company. Moreover, the Company is a public corporate, where the BOC and the BOD are bound by the provisions of IDX and OJK.

The Corporate Secretary Department of the Company is responsible for providing the induction program to the BOC and the BOD. In addition to the induction program, the Company Corporate Secretary Department also schedules a field induction program for newly appointed members of the BOC and the BOD, especially for the BOD. As a mining services company, the Company's Directors are required to have adequate knowledge regarding the actual conditions of the Company in the field. This will facilitate the BOD in implementing the Company's policies and strategies.

Nominasi Dewan Komisaris & Direksi

Nomination of the Board of Commissioners & Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS. Perseroan menetapkan kebijakan yang berjenjang dalam proses nominasi Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan. Proses berjenjang tersebut di mulai dari Direksi hingga mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Tahapan nominasi yang berjenjang ini bertujuan agar terjadi proses penyaringan yang ketat kepada kandidat Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

Setiap tahun Perseroan melakukan reviu atas efektifitas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil reviu akan ditentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang akan datang. Parameter yang digunakan adalah pencapaian atas target yang telah ditetapkan kepada masing-masing direktorat.

Tahapan selanjutnya adalah Direksi Perseroan memberikan nominasi kandidat kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan meminta kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi atas kandidat yang telah diusulkan. Hasil rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menjadi pertimbangan utama bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan. Dewan Komisaris memiliki kewenangan penuh dalam menetapkan kandidat terpilih terlepas dari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris dapat menetapkan kandidat terpilih yang berbeda dengan rekomendasi berdasarkan pertimbangan tertentu.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan proses analisa struktur remunerasi bagi kandidat terpilih. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan rekomendasi struktur remunerasi bagi kandidat terpilih. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian akan diinformasikan kepada kandidat terpilih untuk mendapatkan konfirmasi. Kandidat yang telah mengkonfirmasi kemudian akan diusulkan namanya kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan efektif bertugas setelah RUPS berakhir.

The BOC and the BOD are appointed by the shareholders in the GMS. The Company establishes a tiered policy in the nomination process for the BOC or the BOD of the Company. The tiered process starts from the BOD until it receives the approval from the BOC. This tiered nomination stage aims to ensure that there is a strict screening process for candidates for the BOC or the BOD of the Company.

Every year the Company reviews the effectiveness of the composition of the Company's BOC and BOD based on predetermined parameters. Based on the results of the review, the composition of the BOC and BOD will be determined for the coming year. The parameter used is the achievement of the targets that have been set for each directorate.

The next step is for the BOD to provide nominations of candidates to the BOC. The BOC will requests the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations on the candidates that have been proposed. The recommendation from the Nomination and Remuneration Committee will be the main consideration for the BOC in determining the appointment of the candidates for BOC or BOD of the Company. The BOC has full authority in determining the elected candidates regardless of the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The BOC may assign different elected candidates with recommendations based on certain considerations.

The Nomination and Remuneration Committee will conduct a process of analyzing the remuneration structure for the selected candidates. The Nomination and Remuneration Committee will submit a recommendation on the remuneration structure for the selected candidates. The remuneration recommendation will then be informed to the selected candidate for confirmation. Candidates who have confirmed their names will then be proposed to shareholders for approval and will effectively serve after the GMS ends.

Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors

Perseroan memiliki prosedur untuk penetapan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui pengusulan dan persetujuan penetapan remunerasi. Berikut adalah tahapan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tinjauan dengan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta *benchmarking* dengan industri yang setara dengan Perseroan. Hasil tinjauan tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk usulan;
- Usulan remunerasi diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Usulan remunerasi dikaji oleh RUPS; dan
- RUPS memutuskan dan menetapkan keputusan terkait remunerasi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Perseroan menetapkan struktur remunerasi terbagi menjadi dua kategori, yaitu remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat reguler, serta remunerasi yang bersifat variabel dan insidental. Untuk remunerasi yang bersifat tetap dan reguler, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok dan pajak penghasilan serta ada tambahan komponen purna jabatan khusus untuk Direksi Perseroan. Sedangkan untuk yang bersifat variabel dan insidental adalah komponen bonus. Besaran dan waktu dari komponen tersebut ditentukan berdasarkan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company has procedures to determine the remuneration for BOC and BOD member through the recommendation and authorization of the remuneration, as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee conducted a review taking into account the performance of the BOC and BOD as well as benchmarking with similar industries with the Company. The results of the review will be submitted to the BOC in the form of a proposal;
- Proposed remuneration shall be submitted to the GMS for approval;
- Proposed remuneration assessed by the GMS; and
- GMS decide and determine the resolution regarding remuneration.

Structure of Remuneration of Board of Commissioners & Board of Directors

The Company's remuneration structure is divided into two categories, namely fixed and regular remuneration, as well as variable and incidental remuneration. The fixed and regular remuneration for the BOC and BOD consists of basic salary and income tax and there are additional post-office components specifically for BOD of the Company. The variable and incidental remuneration includes bonus components. The amount and time placement of the components are determined based on the performance of the Company's BOD and BOC.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Amount of Remuneration of Board of Commissioners & Board of Directors

Besaran Remunerasi Aktual Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Actual Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

	Direksi Board of Directors	
	2020	2021
Honorarium, THR (Gross) Honorarium, Holiday Benefits (Gross)	12.188.829.909	11.565.684.246
Tantiem (Gross) Performance Bonus (Gross)	774.563.875	687.445.812
Purna Jabatan (Gross) Post-employment Benefits (Gross)	-	3.464.851.306
Pajak Tax	3.512.623.389	4.506.652.288
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	2020	2021
Honorarium, THR (Gross) Honorarium, Holiday Benefits (Gross)	695.419.673	1.606.036.957
Tantiem (Gross) Performance Bonus (Gross)	51.285.700	-
Pajak Tax	92.426.408	317.736.087

Penilaian Dewan Komisaris & Direksi

The Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors

Penilaian terhadap Komisaris dan Direksi adalah bentuk *check and balance* dalam GCG. Dengan adanya penilaian, seluruh pemangku kepentingan akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang kondisi Perseroan.

Kriteria & Prosedur

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan menerapkan sistem berjenjang yang mengacu pada struktur tata kelola. Berdasarkan struktur tata kelola, pengawasan Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dalam hal pengawasan tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian atas kinerja Direksi.

Tahapan selanjutnya adalah penilaian terhadap Komisaris. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan pemegang saham melalui RUPS-T. Dewan Komisaris akan memberikan penjabaran secara terperinci terkait pencapaian Perseroan dihadapan pemegang saham.

Berikut kriteria-kriteria yang dijadikan parameter dalam melakukan penilaian, antara lain:

1. Pencapaian atas target yang telah ditetapkan;
2. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat manajemen; dan
3. Kepatuhan dalam menjalankan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Saat ini Perseroan belum menggunakan pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

The Assessment of BOC and BOD is in form of checks and balances in the GCG. With this assessment, all of the stakeholders will get a comprehensive picture of the Company's condition.

Criteria & Procedure

The assessment of the BOC and BOD was done by applying a tiered system that refers to the governance structure. Based on the governance structure, supervision of the BOD is done by the BOC. While executing this supervision function, the BOC also assessed the performance of the BOD.

The next phase is the assessment on the BOC. The assessment of the BOC is done by the shareholders through the AGMS. The BOC will provide a detailed explanation related with Company's achievement before the shareholders.

Following the criteria used as a parameter in the assessment, among others:

1. Achievement on the set target;
2. Attendance level of BOC and BOD in management meetings; and
3. Adherence in complying with the prevailing laws and regulations.

Parties Who Made the Assessment

Currently, the Company has not used external parties in the assessment of the BOC and BOD. Assessment toward BOC and BOD are performed by the internal parties of Company.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit salah satu unsur penting dalam mewujudkan penerapan prinsip GCG. Keberadaan komite ini merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan. Terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan, karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan Dewan Komisaris maupun pihak eksternal lainnya. Komite Audit juga berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mewujudkan laporan keuangan yang disusun melalui proses pemeriksaan dengan integritas dan objektivitas dari auditor.

Audit Committee is one of the important elements needed for implementing the principle of GCG. The presence of this committee is an improvement to the way the corporate is managed. Especially on the supervision of the corporate management, as the Audit Committee will serve as a liaison between the corporate management with the BOC as well as other external parties. The Audit Committee is also instrumental in supervising the corporate financial reporting aimed at producing financial statements that must be audited with integrity and objectivity by an independent auditor.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Berikut dasar hukum pembentukan Komite Audit bagi perusahaan publik:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-I-A Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Basis for Establishment of the Audit Committee

The following is the legal basis for establishing an Audit Committee for public corporate:

1. Law Number 40 year 2007 on Limited Liability Company.
2. FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee.
3. Resolution of the BOD of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-I-A Kep-00001/BEI/01- 2014 on the Listing of Shares and Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Listed corporate.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Saat Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit mengundurkan diri, secara otomatis Komisaris Independen lainnya akan menjadi ketua Komite Audit. Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Komite Audit jika terbukti melanggar Kode Etik Perseroan, dalam penyelidikan pihak yang berwenang, bertindak tidak pantas yang secara langsung atau tidak langsung mengganggu reputasi perusahaan atau kehilangan independensinya.

Audit Committee's Term of Office

The Audit Committee member's term of office should not be longer than the term of office of the BOC. When an Independent Commissioner who served as Chairman of the Audit Committee resigned, automatically other Independent Commissioner will be the chairman of the Audit Committee. The BOC may dismiss the Audit Committee membership if it violates the Company's Code of Conduct, being a subject of an investigation by appropriate authorities, inappropriate acts that directly or indirectly interfere with the corporate's reputation or loss of their independence.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, telah ditetapkan pokok-pokok tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana dijelaskan dalam Piagam Komite Audit.

- Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain, laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika emiten atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, pimpinan Komite Audit adalah Komisaris Independen. Komite Audit paling sedikit terdiri atas tiga orang, di mana anggotanya merupakan pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi.

Susunan Komite Audit

Berikut susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2021:

Duties & Responsibilities of Audit Committee

In carrying out its duties, the main duties and responsibilities of the Audit Committee have been determined as described in the Audit Committee Charter.

- Reviewed the financial information disclosed to the public and/or the authority namely, financial statement, projection and other report regarding the corporate financial information of public corporate.
- Reviewed the compliance to the laws and regulations related with issuer or public corporate activity.
- Provide independent opinion regarding dissenting opinion between management and accountant for the services provided.
- Provide recommendation to BOC regarding public accountant appointment based on independency, scope of assignment and fee.
- Reviewed the audit result from the internal audit and supervise the implementation by BOD regarding the internal audit finding.
- Reviewed risk management activity performed by the BOD, if the risk monitoring function under the BOC in issuer or public corporate did not available.
- Reviewed the complaint regarding the corporate accounting process and financial report.
- Reviewed and advised The BOC regarding the corporate potential conflict of interest.
- Protect the confidentiality of corporate document, data and information.

Audit Committee Independence

In accordance with FSA Regulations Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner. The Audit Committee consists of at least three members, whose members are independent parties who have expertise in the field of accounting.

Composition of the Audit Committee

The following is the composition of the Company's Audit Committee on 31 December 2021:

Susunan Komite Audit Tahun 2021
2021 Audit Committee Composition

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Kadarsah Suryadi	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
2	Arief Achmad Dhani	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
3	Christine Tjen	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berikut ini adalah laporan kegiatan Komite Audit untuk tahun buku 2021:

1. Evaluasi Akuntan Publik

Komite Audit bertanggung jawab untuk memberikan penilaian atas jasa audit yang telah dilakukan oleh auditor eksternal. Perseroan sendiri selama setahun menggunakan jasa akuntan publik sebanyak dua kali, yaitu untuk reviu terbatas untuk laporan keuangan konsolidasian tengah tahun dan audit laporan keuangan konsolidasian akhir tahun. Berikut hasil penilaian Komite Audit atas jasa audit yang telah dilakukan oleh auditor eksternal:

a. Kesesuaian Pelaksanaan Audit

KAP telah melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Samindo Resources Tbk sesuai dengan standard audit yang berlaku yang ditetapkan oleh IAPI.

b. Kecukupan Waktu Pekerjaan Lapangan

Auditor telah menyelesaikan proses audit sesuai dengan waktu yang ditentukan, yaitu:

- Reviu tengah tahun and rencana audit di Juli – Agustus 2020
- Pekerjaan interim di Oktober – Desember 2020
- Pekerjaan lapangan audit akhir tahun di Januari – Februari 2021
- Finalisasi audit akhir tahun di Maret 2021

c. Pengkajian Cakupan Jasa yang Diberikan dan Kecukupan Uji Petik

Uji petik yang dilakukan sangat cukup cakupannya dengan penentuan batas material yang ditentukan, sehingga opini audit menyimpulkan tingkat kewajaran dalam semua hal yang material di Laporan Keuangan PT Samindo Resources Tbk dan entitas anaknya.

d. Rekomendasi Perbaikan yang Diberikan oleh AP

Implementation of Audit Committee Duties and Responsibilities

The following is the Audit Committee report of activities for the 2021 financial year:

1. Public Accountant Evaluation

The Audit Committee is responsible for providing an assessment of the audit services that have been performed by the external auditor. The Company itself uses the services of a public accountant twice a year, namely for limited reviews for the mid-year consolidated financial statements and audit year-end consolidated financial statements. Following are the results of the Audit Committee's assessment of the audit services performed by the external auditor:

a. Suitability for Audit Implementation

The public accounting firm had audited the Consolidated Financial Statements of PT Samindo Resources Tbk in accordance with the applicable audit standards set by IAPI.

b. Adequacy of Fieldwork Time

The auditor had completed the audit process in accordance with the specified time, namely:

- Mid-year review and audit plan in July – August 2020
- Interim work in October – December 2020
- Year-end audit field work in January – February 2021
- Final year-end audit in March 2021

c. Assessment of the Scope of Services Provided and the Adequacy of Sampling Test

The sampling test carried out was broad in scope with the determination of the specified material limits, so that the audit opinion concluded that there was fair presentation in all material respects of the Financial Statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries.

d. Improvement Recommendations Provided by the Public Accounting Firm

KAP telah memberikan beberapa rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal PT Samindo Resources Tbk.

2. Audit Laporan Keuangan

Komite Audit secara berkala bekerja sama dengan Departemen Keuangan dan Akunting Perseroan dalam rangka penelaahan laporan keuangan, terutama untuk laporan keuangan interim. Terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian Komite Audit terkait proses penyusunan Laporan Keuangan Perseroan. Hal pertama adalah terkait proses rekonsiliasi data produksi antara Perseroan dengan klien. Komite Audit meminta Departemen Keuangan dan Akunting Perseroan untuk berkomunikasi secara intensif dengan klien untuk menetapkan metode yang efektif. Komite Audit berharap agar proses rekonsiliasi data produksi dapat dipercepat agar tidak memperlambat proses finalisasi laporan keuangan.

Komite Audit juga menyoroti proses pekerjaan lapangan yang selama tahun 2020 kurang maksimal dikarenakan adanya PPKM yang diterapkan pemerintah. Komite Audit melihat saat ini sudah ada pelonggaran PPKM dari pemerintah. Diharapkan proses pekerjaan lapangan dapat lebih maksimal di tahun 2021, terlebih untuk aktivitas *stock opname*.

3. Rekomendasi Akuntan Publik

Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan KAP. Ini adalah implementasi dari RUPS-T Perseroan, di mana pemegang saham mendelegasikan kewenangan untuk menunjuk KAP kepada Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan KAP:

a. Independensi Akuntan Publik

AP, KAP dan orang dalam KAP dilihat cukup independen di mana mereka memberikan saran sesuai dengan standar audit yang berlaku.

b. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup penugasan audit adalah melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang akan dituangkan dalam perjanjian kerja antara KAP dengan Perseroan.

c. Imbalan Jasa Audit

Berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan KAP telah disetujui untuk tidak adanya kenaikan imbalan jasa audit untuk tahun 2021 atau imbalan jasa audit untuk tahun 2021 adalah sama dengan tahun 2020.

The public accounting firm provided several recommendations for improvement of PT Samindo Resources Tbk's internal control.

2. Financial Statement Audit

The Audit Committee regularly cooperate with the Company's Finance and Accounting Department in reviewing the financial statement, especially for interim financial reports. There were several things that came to the attention of the Audit Committee regarding the process of preparing the Company's Financial Statements. The first was related to the process of reconciling production data between the Company and the client. The Audit Committee urged the Company's Finance and Accounting Department to communicate intensively with clients to determine effective methods. The Audit Committee expected that the production data reconciliation process could be accelerated so as not to slow down the process of finalizing the financial statements.

The Audit Committee also highlighted the fieldwork process which in 2020 was sub-optimal due to the implementation of PPKM by the government. The Audit Committee sees that currently the government has relaxing the PPKM policy, field work process could be optimized in 2021, especially for stock taking activities.

3. Public Accountant Recommendations

The Audit Committee is also responsible for providing recommendations to the BOC in determining the public accounting firm. This is the implementation of the Company's GMS, where shareholders delegate the authority to appoint a public accounting firm to the Company's BOC. Following are the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of the public accounting firm:

a. Independence of Public Accountant

The public accountant, the public accounting firm, and insiders in the public accounting firm were seen as independent where they provided advice in accordance with applicable audit standards.

b. Audit Scope

The scope of the audit assignment was to conduct a general audit of the Company's Financial Statements for the year ending 31 December 2021, to be stated in the work agreement between the public accounting firm and the Company.

c. Audit Fee

Based on the agreement between the Company and the public accounting firm, it was agreed that there would be no increase in the audit fee for 2021 from that for 2020.

d. Keahlian dan Pengalaman Akuntan Publik

AP, KAP dan tim audit adalah grup yang khusus untuk mengaudit usaha migas dan tambang. Selain itu, KAP sudah beberapa tahun ini mengaudit Perseroan, sehingga mudah memahami transaksi di Perseroan.

e. Metodologi, Teknik dan Sarana Audit yang Digunakan KAP

KAP menggunakan teknik sampling untuk segmen tertentu. Untuk segmen di mana risiko salah saji bisa berdampak material, KAP benar-benar menjaga kredibilitasnya dengan menerapkan standar audit yang layak diterapkan.

f. Manfaat *Fresh Eye Perspectives*

AP yang akan ditugaskan tahun 2021 adalah sama dengan tahun 2020 atau telah mengaudit Perseroan untuk 2 tahun buku.

g. Potensi Risiko atas Penggunaan Jasa Audit Akuntan Publik

Saat ini belum terlihat risikonya, karena KAP bisa bersikap independen.

h. Hasil Evaluasi Terhadap Pemberian Jasa Audit

AP dan KAP telah melakukan tugasnya dengan baik, dengan menerapkan standar audit yang telah ditetapkan.

d. Expertise and Experience of Public Accountant.

The public accountant, the public accounting firm, and audit team were specialized in auditing oil and gas and mining businesses. In addition, the public accounting firm had been auditing the Company for several years, allowing them to fully grasp the Company's transactions.

e. Audit Methodology, Techniques and Tools Used by the Public Accounting Firm

The public accounting firm used a sampling technique for certain segments. For segments where the risk of misstatement could have a material impact, the public accounting firm fully maintained its credibility by applying the appropriate auditing standards.

f. Benefit of Fresh Eye Perspectives

The public accountant to be assigned in 2021 was the same as in 2020, and has audited the Company for 2 financial years.

g. The Potential Risks of Using Public Accountant

Currently there is no visible risk as the public accounting firm can uphold their independence.

h. Evaluation Result of Audit Services

The public accountant and the public accounting firm had performed their job well, by applying the predetermined audit standards.

Rapat Komite Audit

Frekuensi Rapat Komite Audit selama tahun 2021 relatif tinggi yang tercermin dari jumlah rapat yang mencapai 8 Rapat Komite Audit. Tingginya frekuensi rapat dikarenakan adanya beberapa isu yang perlu mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit. Berikut daftar Rapat Komite Audit selama tahun 2021:

Audit Committee Meeting

The frequency of Audit Committee Meetings in 2021 was relatively high as reflected in the number of meetings reaching 8 times. The high frequency of meetings was due to several issues that needed to be recommended by the Audit Committee. The following is the list of Audit Committee Meetings in 2021:

Ringkasan Rapat Komite Audit Tahun 2021 2021 Audit Committee Meeting Summary

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	02 Maret 2021 02 March 2021	Tinjauan Proses Audit Laporan Keuangan 2020 Review the 2020 Audited Financial Report Audit Process	1. Kadarsah Suryadi 2. Arief Dhani 3. Christine	100%
2	18 Maret 2021 18 March 2021	Tinjauan Akhir Laporan Keuangan Teraudit 2020 Final Review the 2020 Audited Financial Report	1. Kadarsah Suryadi 2. Arief Dhani 3. Christine	100%
3	27 April 2021 27 April 2021	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan I 2021 Review of 2021 1st Quarter Consolidated Financial Statement	1. Kadarsah Suryadi 2. Arief Dhani 3. Christine	100%

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
4	26 Juli 2021 26 July 2021	Rencana Tinjauan Terbatas Tengah Tahun Half Year Limited Review Plan	1. Kadarsah Suryadi 2. Arief Dhani 3. Christine	100%
5	19 Agustus 2021 19 August 2021	Tinjauan Terbatas Laporan Keuangan Semester I 2021 Limited Review 1st Half 2021 Financial Statement	1. Kadarsah Suryadi 2. Arief Dhani 3. Christine	100%
6	12 Oktober 2021 12 October 2021	1. Rencana Tinjauan Audit Tahunan 2021 2. Tinjauan Sistem Audit Internal 1. Review of 2021 Annual Audit Plan 2. Internal Audit System Review	1. Kadarsah Suryadi 2. Arief Dhani 3. Christine	100%
7	26 Oktober 2021 26 October 2021	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan III 2021 Review 3rd Quarter 2021 Consolidated Financial Statement	1. Kadarsah Suryadi 2. Arief Dhani 3. Christine	100%
8	23 Desember 2021 23 December 2021	Rencana Audit Internal 2022 2022 Internal Audit Planning	1. Kadarsah Suryadi 2. Arief Dhani 3. Christine	100%

Pelatihan Komite Audit

Berikut adalah rangkuman pelatihan Komite Audit pada tahun 2021.

Audit Committee Training

The following is a summary of the Audit Committee training in 2021.

Rangkuman Pelatihan Komite Audit Tahun 2021 2021 Audit Committee Training Summary

No	Nama Name	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
1	Kadarsah Suryadi	Financial for Non Profesional Engineers Financial for Non Profesional Engineers	Ikatan Sarjana Teknik dan Manajemen Industri Association of Engineering and Industrial Management Graduates	Februari 2021 February 2021
2	Christine Tjen	Menempatkan Lulusan Pajak Dalam Ranah Profesi Konsultan Pajak Placing Tax Graduates in the Tax Consultant Profession	Asosiasi Tax Center	Maret 2021 March 2021
		in Audit Committee Practices in Audit Committee Practices	IKAI	Juni 2021 June 2021
		Pemamfaatan Insentif dan Penerapan Aturan Pajak Terbaru Utilization of Incentives and Implementation of the Latest Tax Regulations	P3KPI	Maret 2021 March 2021
3	Arief Dhani	PPL IAPI - OJK IKNB – Live Streaming Via Zoom Webinar Aspek Akuntansi Dan Audit Dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun.	IAPI	Agustus 2021 August 2021
		PPL IAPI - OJK IKNB – Live Streaming Via Zoom Webinar Accounting and Audit Aspects in Pension Fund Financial Statements.		

No	Nama Name	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
		PPL Online Iapi Via Zoom Webinar Isu Penerapan Sak Entitas Privat Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan. PPL Online Iapi Via Zoom Webinar Implementation of Financial Accounting Standards for Private Entities in Preparing Company Financial Statements.	IAPI	Agustus 2021 August 2021
		PPL Online Iapi Via Zoom Webinar Standar Jasa Investigasi (SJI) dan Standar Jasa Konsultansi (SJK) PPL Online Iapi Via Zoom Webinar Investigation Services Standards and Consulting Services Standards	IAPI	November 2021 November 2021

Profil Komite Audit

Kadarsah Suryadi

Profil Kadarsah Suryadi sudah tercantum di profil Dewan Komisaris.

Christine Tjen

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode kedua. Sebagaimana surat pemberitahuan kepada BEI nomor SRT/Corsec/2018/01/002, beliau efektif menjabat anggota Komite Audit per tanggal 2 Januari 2018. Beliau memulai dunia profesionalnya di KPMG Divisi International Executive Services dari 2000 - 2003 dilanjutkan di KPMG - Divisi Corporate Tax tahun 2003 - 2005 dengan posisi terakhir sebagai Supervisor. Beliau kemudian menjadi Komite Audit di beberapa perusahaan, termasuk BUMN. Beliau juga mengajar di Universitas Indonesia sejak 2006 untuk program S1, S2, Ekstensi dan PPAK, terutama untuk mata kuliah perpajakan. Beliau juga telah menerbitkan berbagai artikel di jurnal ilmiah akuntansi dan perpajakan, menjadi penyaji di berbagai seminar, peneliti dan penerjemah buku perpajakan.

Beliau menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia di tahun 2000 dan Master of International Taxation dari University of Sydney di tahun 2006.

Arief Achmad Dhani

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode kedua. Sebagaimana surat pemberitahuan kepada BEI nomor SRT/Corsec/2018/01/002, beliau efektif menjabat anggota Komite Audit per tanggal 2 Januari 2018. Beliau memulai dunia profesionalnya di PWC tahun 1994 - 2000 dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Partner di RSM International. Beliau juga pernah menjadi Komite Audit di beberapa perusahaan. Kini, beliau adalah Partner di KAP Arief Jauhari, member firm dari Alliot Group. Beliau memperoleh CPA di tahun 1998 dan CA di tahun 2013.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di tahun 1995 dan Master Management di bidang Keuangan dari Universitas Pelita Harapan di tahun 2009.

The Audit Committee Profiles

Kadarsah Suryadi

Kadarsah Suryadi profile is available at the profile of the BOC.

Christine Tjen

She serves as member of the Audit Committee for the second period. In accordance with the notification letter to the IDX Number SRT/Corsec/2018/01/002, she was appointed as member of the Audit Committee on 2 January 2018. She began her professional career at KPMG, International Executive Services Division from 2000-2003, and then at the Corporate Tax Division of KPMG in 2003-2005 with her final position as Supervisor. She then served in the Audit Committee of certain companies, including SOE. She has been teaching at University of Indonesia since 2006 for the Undergraduate, Postgraduate, Extension, and PPAK programs, especially in taxation. She has also published a number of articles in accounting and taxation scientific journals, presented in seminars, performed research and translated books on taxation.

She graduated with a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 2000 and with a Master of International Taxation from University of Sydney in 2006.

Arief Achmad Dhani

He serves as member of the Audit Committee for the second period. In accordance with the notification letter to the IDX Number SRT/Corsec/2018/01/002, he was appointed as member of the Audit Committee on 2 January 2018. He began his professional career at PWC from 1994 to 2000 with the final position as Senior Auditor. He then continued his career as Partner at RSM International. He served as member of the Audit Committee at various companies. Now he is Partner at KAP Arief Jauhari, member firm of Alliot Group. He obtained his CPA in 1998 and CA in 2013.

He obtained his Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1995 and Master of Management in Finance from Pelita Harapan University in 2009.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut perusahaan publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Dalam hal perusahaan publik tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris wajib menjalankan fungsi tersebut.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the BOC in helping carry out the functions and duties of the BOC regarding nomination and remuneration functions for members of the BOD and BOC, in accordance with FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Corporate. According to such regulation public corporate must have a nomination and remuneration function. In the event that a public corporate does not have a Nomination and Remuneration Committee, then the BOC must carry out this function.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - 3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Struktur Remunerasi;
 - 2) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - 3) Besaran atas Remunerasi.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

1. Related to the Nomination function:

- a. Provide recommendations to the BOC regarding:
 - 1) Composition of members of the BOD and/or members of the BOC;
 - 2) Policies and criteria needed in the nomination process; and
 - 3) Performance evaluation policies for members of the BOD and/or members of the BOC.
- b. Assist the BOC in evaluating the performance of members of the BOD and/or members of the BOC based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- c. Provide recommendations to the BOC regarding capacity building programs for members of the BOD and/or members of the BOC; and
- d. Propose candidates who fulfill the requirements as members of the BOD and/or members of the BOC to the BOC to be submitted to the GMS.

2. Related to the Remuneration function:

- a. Provide recommendations to the BOC regarding:
 - 1) Remuneration Structure;
 - 2) Policy on Remuneration; and
 - 3) Amount of Remuneration.

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- b. Assist the BOC in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the BOD and/or members of the BOC.

Masa Jabatan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi disusun sebagai salah satu pemenuhan peraturan OJK. Selain sebagai salah satu pemenuhan kewajiban, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi juga disusun untuk membantu dalam menjalankan tugasnya. Berikut gambaran isi Piagam Komite Nominasi & Remunerasi:

- Latar Belakang
- Dasar Hukum
- Ketentuan Umum
- Komposisi
- Struktur
- Syarat Keanggotaan
- Masa Jabatan
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Rapat
- Laporan

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari tiga orang anggota, dengan ketentuan sebagai berikut:

The Term of Office of The Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee members shall be appointed for a specific time and may be reappointed. Term of office of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the BOC as set out in the Articles of Association.

The Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties pursuant to FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on Nomination and Remuneration Committee for Issuer of Public Corporate.

The Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter was prepared to satisfy the FSA regulation. Apart from being one of the obligations, the Nomination and Remuneration Committee Charter also was prepared to assist in carrying out its duties. The following are the contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter:

- Background
- Legal Basis
- General Provision
- Composition
- Structure
- Membership Requirement
- Working Period
- Duties and Responsibilities
- Authority
- Meeting
- Report

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

As stipulated in FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Corporates, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least three members, as follows:

1. Satu orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
2. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris;
 - b. Pihak yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan; atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Saat ini Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga orang. Ketua Komite merupakan Komisaris Independen, sedangkan dua orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris dan Manager HR&GA Perseroan. Berikut susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2021.

1. One is a chairperson and concurrently a member, who is an Independent Commissioner; and
2. Other members who can come from:
 - a. Members of the BOC;
 - b. Parties from outside the issuer or public corporate; or
 - c. Parties occupying managerial positions under the BOD in charge of human resources.

Currently the Nomination and Remuneration Committee of the Company consist of three persons. Chairman of the Committee who is an Independent Commissioner, while the two members of the Nomination and Remuneration Committee being the BOC members and HR & GA Manager. Following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2021.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021 2021 Nomination and Remuneration Committee Composition

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Kadarsah Suryadi	Ketua Komite Nominasi dan Rem Chairman of Nomination and Remuneration Committee
2	Lee, Kang Hyeob	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
3	Randy Syarif Hidayat	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Kadarsah Suryadi

Profil Kadarsah Suryadi sudah tercantum di profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 12 Juni 2020.

Lee, Kang Hyeob

Profil Lee, Kang Hyeob sudah tercantum di profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 24 April 2019.

Randy Syarif Hidayat

Beliau memulai karirnya di PT Samindo Resources Tbk saat ditunjuk sebagai *Assistant Manager* untuk *Human Resources and General Affair*. Sebelum bekerja di Perseroan, beliau telah memiliki pengalaman di bidang sumber daya manusia di berbagai perusahaan terkemuka. Beliau lulus dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ilmu Sosial pada tahun 2009. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2016.

The Nomination and Remuneration Committee Profile

Kadarsah Suryadi

His profile is presented in the BOC profile section. He was appointed a Chairman of the Nomination and Remuneration Committee on 12 June 2020.

Lee, Kang Hyeob

His profile is presented in the BOC profile section. He was appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee on 24 April 2019.

Randy Syarif Hidayat

He began working at PT Samindo Resources Tbk as Assistant Manager for Human Resources and General Affairs. Prior to working at Company, he had substantial experience in human resources working at several prominent companies. He graduated from the University of Indonesia with the Bachelor of Social Sciences degree in 2009. He was appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the BOC Meeting Resolution on 28 October 2016.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan. Berikut daftar rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2021.

The Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 months. The following is the list of the Nomination and Remuneration Committee meetings in 2021.

Ikhtisar Rapat Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2021 2021 Nomination & Remuneration Committee Meeting Summary

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	18 Maret 2021 18 March 2021	Evaluasi Kinerja 2020 & Nominasi Pengurus Perusahaan Tahun 2021 2020 Performance Evaluation and Nomination of Company Management in 2021	1. Kadarsah Suryadi 2. Lee, Kang Hyeob 3. Randy SH	100%
2	04 Juni 2021 04 June 2021	Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi 2021 2021 BOC and BOD Remuneration	1. Kadarsah Suryadi 2. Lee, Kang Hyeob 3. Randy SH	100%
3	09 November 2021 09 November 2021	Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi 2021 2021 BOC and BOD Competencies	1. Kadarsah Suryadi 2. Lee, Kang Hyeob 3. Randy SH	100%

Pelatihan Komite Nominasi & Remunerasi

Berikut rangkuman pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021.

The Nomination & Remuneration Committee Training

The following is a summary of the Nomination & Remuneration Committee training in 2021.

Rangkuman Pelatihan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2021 2021 Nomination & Remuneration Committee Training Summary

No	Nama Name	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
1	Kadarsah Suryadi	Financial for Non Professional Engineers Financial for Non Professional Engineers	Ikatan Sarjana Teknik dan Manajemen Industri Association of Engineering and Industrial Management Graduates	Februari 2021 February 2021
2	Randy SH	Perbankan Syariah di Indonesia: Tantangan dan Agenda Pengembangan ke Depan Sharia Banking in Indonesia: Challenges and Development Agenda Ahead	Universitas Gajah Mada Gadjah Mada University	Februari 2021 February 2021
		Big Data, Machine Learning and Smart Operations Management Big Data, Machine Learning and Smart Operations Management	Universitas Gajah Mada Gadjah Mada University	Mei 2021 May 2021
		Spiritual Leadership Spiritual Leadership	Universitas Gajah Mada Gadjah Mada University	Desember 2021 December 2021

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi

Berikut pelaksanaan tugas tugas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021:

Duties of the Nomination & Remuneration Committee

Following are the Nomination and Remuneration Committee duties during 2021:

Nominasi

Perseroan melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi selama di 2021. Terkait hal tersebut Dewan Komisaris meminta rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan kandidat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Berdasarkan hasil penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan Bapak Jeong, Subok untuk diangkat menjadi anggota Direksi. Bapak Jeong, Subok telah berpengalaman dalam mengelola Direktorat keuangan pada beberapa anak perusahaan group ST International Corporation. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan Bapak Jeong, Subok untuk menggantikan Bapak Kim, Hun Sung.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan penilaian terhadap Bapak Myung, Chang Yong yang diusulkan untuk diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi menilai bahwa Bapak Myung, Chang Yong memiliki rekam jejak dan kompetensi yang sangat baik. Mengacu pada hasil penilaian tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan untuk mengangkat Bapak Myung, Chang Yong sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Terkait kebijakan Perseroan untuk memberikan penugasan yang baru pada Bapak Lee, Jung Yon, berdampak pada lowongnya posisi Presiden Komisaris Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan untuk menunjuk Bapak Lee, Kang Hyeob sebagai Presiden Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Lee, Jung Yon. Bapak Lee, Kang Hyeob sendiri telah berpengalaman lebih dari 10 tahun dalam pengelolaan Perseroan baik sebagai Direksi ataupun Dewan Komisaris. Merujuk pada rekam jejak tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi menilai Bapak Lee, Kang Hyeob layak untuk ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Remunerasi

Terkait fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan survei remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan disimpulkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berada pada rata-rata remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada industri yang sejenis.

Mengacu pada hasil survei, Komite Nominasi dan Remunerasi beranggapan remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah mempertimbangkan aspek-aspek eksternal dan kondisi Perseroan dalam melakukan evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Nomination

The Company made changes to the composition of the BOC and the BOD in 2021. Therefore, the BOC requested a recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to provide candidates for the BOC and the BOD of the Company. Based on the results of the assessment, the Nomination and Remuneration Committee recommended Mr. Jeong, Subok to be appointed as member of the BOD. Mr. Jeong, Subok has experience in managing the financial directorate of several subsidiaries of the ST International Corporation group. The Nomination and Remuneration Committee recommended Mr. Jeong, Subok to replace Mr. Kim, Hun Sung.

The Nomination and Remuneration Committee had also assessed Mr. Myung, Chang Yong who was proposed to be appointed as a member of BOC. The Nomination and Remuneration Committee considered that Mr. Myung, Chang Yong had an excellent track record and competence. Referring to the results of the assessment, the Nomination and Remuneration Committee proposed to appoint Mr. Myung, Chang Yong as a member of the Company's BOC.

Regarding the Company's policy to give a new assignment to Mr. Lee, Jung Yon, the impact on the position of President Commissioner of the Company was thus vacant. The Nomination and Remuneration Committee proposed to appoint Mr. Lee, Kang Hyeob as the Company's President Commissioner to replace Mr. Lee, Jung Yon. Mr. Lee, Kang Hyeob himself has more than 10 years of experience in managing the Company as a part of either the BOD or the BOC. Referring to this track record, the Nomination and Remuneration Committee considered Mr. Lee, Kang Hyeob worthy to be appointed as President Commissioner of the Company.

Remuneration

Regarding the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee had conducted a survey regarding the remuneration for the BOD and the BOC. Based on the survey, it was concluded that the remuneration for the BOC and the BOD of Company was on average remuneration received by members of the BOC and the BOD in similar industries.

Referring to the results of the survey, the Nomination and Remuneration Committee believed that the remuneration received by the BOC and the BOD of Company was in accordance with the duties and responsibilities carried out. The Nomination and Remuneration Committee had also considered the external aspects and conditions of Company in evaluating the remuneration of the BOC and the BOD of Company.

Komite Manajemen Risiko & Good Corporate Governance

Risk Management & Good Corporate Governance Committee

Setiap perusahaan menghadapi ketidakpastian dan risiko yang menjadi kendala dalam mencapai visi dan misi. Seiring berjalannya waktu, kesadaran akan kebutuhan pengelolaan risiko yang lebih baik meningkat dalam rangka meningkatkan praktik GCG pada perusahaan.

Every corporation faces uncertainty and risks which pose an obstacle for them in trying to achieve their vision and mission. Over the time, awareness of the need for a better risk management has increased in order to improve GCG practices.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance

Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan GCG.

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas efektifitas sistem manajemen risiko Perseroan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee

The following are duties and responsibilities of the Risk Management and GCG Committee.

1. Assist the BOC in evaluating the effectiveness of the Company's risk management system.
2. Assist the BOC in identifying the risks faced by the Company.
3. Evaluate the application of the principles of GCG in the Company's activities.

Susunan Komite Manajemen Risiko & Good Corporate Governance

Composition of the Risk Management & Good Corporate Governance Committee

Susunan Komite Manajemen Risiko & GCG tahun 2021 2021 Risk Management & GCG Committee Composition

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Kadarsah Suryadi	Ketua Komite Manajemen Risiko dan GCG Chairman of Risk Management and GCG Committee
2	Gilbert Markus Nisahpih	Anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG Member of Risk Management and GCG Committee
3	Ahmad Zaki Natsir	Anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG Member of Risk Management and GCG Committee

Profil Komite Manajemen Risiko & GCG

Komite Manajemen Risiko dan GCG Perseroan saat ini terdiri dari 3 orang, yang terdiri dari satu orang ketua dan dua orang anggota. Berikut susunan Komite Manajemen Risiko dan GCG Perseroan per 31 Desember 2021.

Risk Management & GCG Committee Profiles

The Risk Management and GCG Committee of the Company currently consists of 3 people, consisting of one chairman and two members. The following is the composition of the Company's Risk Management and GCG Committee as of 31 December 2021.

Kadarsah Suryadi

Profil Kadarsah Suryadi sudah tercantum di profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Manajemen Risiko & GCG tanggal 12 Juni 2020.

Gilbert Markus Nisahpih

Profil Gilbert Markus Nisahpih sudah tercantum di profil Direksi. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Manajemen Risiko & GCG tanggal 12 Juni 2020.

Ahmad Zaki Natsir

Profil Ahmad Zaki Natsir sudah tercantum di profil Sekretaris Perusahaan. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Manajemen Risiko & GCG tanggal 6 Februari 2020.

Kadarsah Suryadi

Kadarsah Suryadi's profile is available at the profile of the BOC. He was appointed as Chairman of Risk Management & GCG Committee on 12 June 2020.

Gilbert Markus Nisahpih

Gilbert Markus Nisahpih profile is available at the profile of the BOD. He was appointed as member of Risk Management & GCG Committee on 12 June 2020.

Ahmad Zaki Natsir

Ahmad Zaki Natsir's profile is listed on the profile of the Corporate Secretary. He was appointed as member of Risk Management & GCG Committee on 6 February 2020.

Pelatihan Komite Manajemen Risiko & GCG

Berikut adalah rangkuman pelatihan untuk Komite Manajemen Risiko & GCG pada tahun 2021.

Risk Management & GCG Committee Training

The following is a summary of the Risk Management & GCG Committee Training in 2021.

Rangkuman Pelatihan Komite Manajemen Risiko & GCG Tahun 2021
2021 Risk Management & GCG Training Summary

No	Nama Name	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
1	Kadarsah Suryadi	Financial for Non Profesional Engineers	Ikatan Sarjana Teknik dan Manajemen Industri	Februari 2021 February 2021
2	Gilbert M. Nisahpih	• Webinar Gasifikasi Batubara Bawah Tanah Webinar of Underground Coal Gasification",	Kementerian ESDM Ministry of EMR	September 2021 September 2021
		• Webinar Prospek Industri Batubara Menakar Prospek Industri Batubara Coal Industry Prospects Assessing Coal Industry Prospects Webinar,	Petromindo Petromindo	Januari 2021 January 2021
3	Ahmad Zaki Natsir	From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship	ICSA	Maret 2021 March 2021
		Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 Dissemination on the Implementation of Special Monitoring Board Phase 1	IDX	Maret 2021 March 2021
		Pemanfaatan Fly Ash Bottom Ash Utilization of Fly Ash Bottom Ash	Energy Editor Society	Maret 2021 March 2021
		GRI-CDP Beginner Seminar - Intro to TCFD and SDGs GRI-CDP Beginner Seminar - Intro to TCFD and SDGs	UK Pact, GRI, CDP, ICSA	April 2021 April 2021
		Sosialisasi Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E BEI Dissemination of Concept of Change of IDX Regulation I-E	IDX	Juni 2021 June 2021
		GRI-CDP Advanced Seminar - Intro to TCFD and SDGs GRI-CDP Advanced Seminar - Intro to TCFD and SDGs	UK Pact, GRI, CDP, ICSA	Juni 2021 June 2021 Juni 2021 June 2021

No	Nama Name	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
		Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY Deepening of the Implementation of POJK 15/ POJK.04/2020 and POJK 16/POJK.04/2020 and Implementation of e-Proxy and e-Voting Modules on the eASY Application	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Juli 2021 July 2021
		Konsultasi dan Dialog Eksklusif untuk Pengembangan Draft Panduan Standar Pelaporan Sektor Batubara Consultation and Exclusive Dialog for the Development of Coal Sector Reporting Standards Guideline Draft	GRI, Asosiasi Emiten Indonesia GRI, Indonesian Issuers Association	Juli 2021 July 2021
		FGD Pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY.KSEI FGD Implementation of eGMS with eASY.KSEI System	ICSA	Juli 2021 July 2021
		Peraturan II-S Regulation II-S	ICSA	Juli 2021 July 2021
		Corporate Secretary Writing Skills Corporate Secretary Writing Skills	ICSA	Juli 2021 July 2021
		Stock Split, Saham Dividen, Buyback Stock Split, Dividend Shares, Buyback	ICSA	Agustus 2021 August 2021
		Corporate Action - HMETD, Non HMETD, and IPO Corporate Action – Preemptive Rights, Non-Preemptive Rights, and IPO	ICSA	Oktober 2021 October 2021

Piagam Komite Manajemen Risiko dan GCG

Saat ini Komite Manajemen Risiko dan GCG belum memiliki piagam.

Risk Management and GCG Committee Charter

Currently the Risk Management and GCG Committee does not have a charter.

Independensi Komite Manajemen Risiko & GCG

Saat ini seluruh anggota Komite Manajemen Risiko & GCG masih terafiliasi dengan Perseroan.

Risk Management and GCG Committee Independence

Currently the Risk Management and GCG Committee members are all affiliated with the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tiga aktivitas utama yaitu, kepatuhan, komunikasi korporat dan hubungan investor. Berikut laporan kepatuhan Perseroan selama tahun 2021.

The Corporate Secretary are manifested in three main activities, namely, compliance, corporate communication, and investor relations. The following are the Company's compliance reports in 2021.

	Dokumen Document	Jumlah Amount	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date
1	Laporan Tahunan Annual Report	1	Penyampaian Laporan Tahunan 2020 Submission of 2020 Annual Report	30 April 2021 30 April 2021

	Dokumen Document	Jumlah Amount	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date
2	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements	2	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan 2020 Submission of Advertisement 2020 Annual Financial Statement • Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2020 Submission of 2020 Annual Financial Statement 	30 Maret 2021 30 March 2021 29 Maret 2021 29 March 2021
3	Paparan Publik Public Expose	3	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberitahuan Rencana Paparan Publik Tahunan 2021 Announcement of 2021 Annual Public Expose • Penyampaian Materi Paparan Publik 2021 Submission of 2021 Annual Public Expose Material • Hasil Paparan Publik 2021 Result of 2021 Public Expose 	10 Mei 2021 10 May 2021 24 Mei 2021 24 May 2021 31 Mei 2021 31 May 2021
4	Dividen Dividend	1	Jadwal Dividend Tunai 2021 2021 Cash Dividend Schedule	31 Mei 2021 31 May 2021
5	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements	4	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2021 Submission of 2021 First Quarter Financial Statement • Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II 2021 Submission of 2021 First Quarter Financial Statement • Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Kuartal II 2021 Submission of Advertisement 2021 First Quarter Financial Statement • Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III 2021 Submission of 2021 Third Quarter Financial Statement 	29 April 2021 29 April 2021 31 Agustus 2021 31 August 2021 31 Agustus 2021 31 August 2021 31 Agustus 2021 28 Oktober 2021 28 October 2021
6	Laporan terkait RUPS-T AGMS-related Reporting	5	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberitahuan RUPS-T 2021 2021 AGMS Notification • Penyampaian Pengumuman RUPS-T 2021 Submission of 2021 AGMS Announcement Advertisement • Penyampaian Pemanggilan RUPS-T 2021 kepada Pemegang Saham Submission of 2021 AGMS to Shareholders Announcement • Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS-T 2021 Submission of Summary Result of 2021 AGMS • Penyampaian Risalah RUPS-T 2021 Submission of Result of 2021 AGMS 	14 April 2021 14 April 2021 21 April 2021 21 April 2021 06 Mei 2021 06 May 2021 31 Mei 2021 31 May 2021 14 Juni 2021 14 June 2021
7	Laporan terkait RUPS-LB EGMS-related Reporting	5	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberitahuan RUPS-T 2021 2021 AGMS Notification • Penyampaian Pengumuman RUPS-T 2021 Submission of 2021 AGMS Announcement Advertisement • Penyampaian Pemanggilan RUPS-T 2021 kepada Pemegang Saham Submission of 2021 AGMS to Shareholders Announcement • Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS-T 2021 Submission of Summary Result of 2021 AGMS • Penyampaian Risalah RUPS-T 2021 Submission of Result of 2021 AGMS 	14 April 2021 14 April 2021 21 April 2021 21 April 2021 06 Mei 2021 06 May 2021 31 Mei 2021 31 May 2021 14 Juni 2021 14 June 2021

	Dokumen Document	Jumlah Amount	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date
8	Laporan Pemegang Saham Shareholders Report	12	<ul style="list-style-type: none"> Laporan per 31 Januari 2021 Report as per 31 Januari 2021 Laporan per 28 Februari 2021 Report as per 28 Februari 2021 Laporan per 31 Maret 2021 Report as per 31 March 2021 Laporan per 30 April 2021 Report as per 30 April 2021 Laporan per 31 Mei 2021 Report as per 31 May 2021 Laporan per 30 Juni 2021 Report as per 30 June 2021 Laporan per 31 Juli 2021 Report as per 31 July 2021 Laporan per 31 Agustus 2021 Report as per 31 August 2021 Laporan per 30 September 2021 Report as per 30 September 2021 Laporan per 31 Oktober 2021 Report as per 31 October 2021 Laporan per 30 November 2021 Report as per 30 November 2021 Laporan per 31 Desember 2021 Report as per 31 December 2021 	11 Februari 2021 11 February 2021 26 Maret 2021 26 March 2021 07 April 2021 07 April 2021 10 Mei 2021 10 May 2021 07 Juni 2021 07 June 2021 06 Juli 2021 06 July 2021 06 Agustus 2021 06 August 2021 07 September 2021 07 September 2021 06 Oktober 2021 06 October 2021 08 November 2021 08 November 2021 8 Desember 2021 8 December 2021 7 Januari 2022 7 January 2022
9	Laporan Hutang Debt Report	12	<ul style="list-style-type: none"> Laporan per 31 Januari 2021 Report as per 31 Januari 2021 Laporan per 28 Februari 2021 Report as per 28 Februari 2021 Laporan per 31 Maret 2021 Report as per 31 March 2021 Laporan per 30 April 2021 Report as per 30 April 2021 Laporan per 31 Mei 2021 Report as per 31 May 2021 Laporan per 30 Juni 2021 Report as per 30 June 2021 Laporan per 31 Juli 2021 Report as per 31 July 2021 Laporan per 31 Agustus 2021 Report as per 31 August 2021 Laporan per 30 September 2021 Report as per 30 September 2021 Laporan per 31 Oktober 2021 Report as per 31 October 2021 Laporan per 30 November 2021 Report as per 30 November 2021 Laporan per 31 Desember 2021 Report as per 31 December 2021 	10 Februari 2021 10 February 2021 09 Maret 2021 09 March 2021 08 April 2021 08 April 2021 10 Mei 2021 10 May 2021 08 Juni 2021 08 June 2021 08 Juli 2021 08 July 2021 09 Agustus 2021 09 August 2021 08 September 2021 08 September 2021 07 Oktober 2021 07 October 2021 10 November 2021 10 November 2021 9 Desember 2021 9 December 2021 7 Januari 2022 7 January 2022
10	Keterbukaan Informasi Lainnya Others Disclosure of Information	4	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2021 di Reviu Terbatas oleh PWC Midyear 2021 Financial Statements under Limited Review by PWC Hasil Evaluasi Komite Audit atas Pemberian Jasa Audit terhadap Laporan Keuangan Historis Audit Committee Evaluation upon the Audit Service for the Historical Financial Report Penunjukkan AP/KAP untuk Audit tahun 2021 Appointing Public Accountant/Accounting Firm for the 2021 Audit Pemberitahuan Perubahan Alamat Kantor Notification of Change of Office Address 	28 Juli 2021 28 July 2021 22 Maret 2021 22 March 2021 23 Juli 2021 23 July 2021 13 September 2021 13 September 2021

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan dipimpin oleh Bapak Ahmad Zaki Natsir sesuai dengan surat penunjukan nomor SRT/HRGA/2019/XII/166 tertanggal 9 Desember 2019. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Ahmad Zaki Natsir menempati posisi Kepala Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2017. Beliau memulai karirnya dalam dunia hubungan investor di PT Elnusa Tbk, dengan menjabat sebagai Supervisor Investor Analyst. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 dengan menempati posisi Superintendent Corporate Secretary. Pada tahun 2017 beliau dipercaya untuk menjadi Kepala Hubungan Investor Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan strata satu dari Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2007 dan pendidikan strata dua dari Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2009.

Corporate Secretary Profile

The Company's Corporate Secretary is led by Mr. Ahmad Zaki Natsir in accordance with the letter of appointment number SRT/HRGA/2019/XII/166 dated 9 December 2019. Before becoming Corporate Secretary, since 2017 Ahmad Zaki Natsir had been working as Head of the Corporate Investor Relations. He began his career in investor relations at PT Elnusa Tbk, as Supervisor Investor Analyst. He joined the Company in 2014 occupying the position of Superintendent Corporate Secretary. In 2017 he was entrusted to become the Head of Investor Relations. He completed his undergraduate education from Indonesian Business Institute in 2007 and his postgraduate education from the Indonesian Business Institute in 2009.

Rangkuman Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021 2021 Corporate Secretary Training Summary

No	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Time of Training
1	From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship	ICSA	Maret 2021 March 2021
2	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 Dissemination on the Implementation of Special Monitoring Board Phase 1	IDX	Maret 2021 March 2021
3	Pemanfaatan Fly Ash Bottom Ash Utilization of Fly Ash Bottom Ash	Energy Editor Society	Maret 2021 March 2021
4	GRI-CDP Beginner Seminar - Intro to TCFD and SDGs GRI-CDP Beginner Seminar - Intro to TCFD and SDGs	UK Pact, GRI, CDP, ICSA	April 2021 April 2021
5	Sosialisasi Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E BEI Dissemination of Concept of Change of IDX Regulation I-E	IDX	Juni 2021 June 2021
6	GRI-CDP Advanced Seminar - Intro to TCFD and SDGs GRI-CDP Advanced Seminar - Intro to TCFD and SDGs	UK Pact, GRI, CDP, ICSA	Juni 2021 June 2021
			Juni 2021 June 2021
7	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY Deepening of the Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 and POJK 16/POJK.04/2020 and Implementation of e-Proxy and e-Voting Modules on the eASY Application	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Juli 2021 July 2021
8	Konsultasi dan Dialog Eksklusif untuk Pengembangan Draft Panduan Standar Pelaporan Sektor Batubara Consultation and Exclusive Dialog for the Development of Coal Sector Reporting Standards Guideline Draft	GRI, Asosiasi Emiten Indonesia GRI, Indonesian Issuers Association	Juli 2021 July 2021
9	FGD Pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY.KSEI FGD Implementation of eGMS with eASY.KSEI System	ICSA	Juli 2021 July 2021
10	Peraturan II-S Regulation II-S	ICSA	Juli 2021 July 2021
11	Corporate Secretary Writing Skills Corporate Secretary Writing Skills	ICSA	Juli 2021 July 2021
12	Stock Split, Saham Dividen, Buyback Stock Split, Dividend Shares, Buyback	ICSA	Agustus 2021 August 2021
13	Corporate Action - HMETD, Non HMETD, and IPO Corporate Action - Preemptive Rights, Non-Preemptive Rights, and IPO	ICSA	Oktober 2021 October 2021

Hubungan Investor

Investor Relations

Dalam rangka meningkatkan fungsi komunikasi, Direksi Perseroan memutuskan untuk memisahkan fungsi hubungan investor dari departemen sekretaris perusahaan dan memperluas cakupan kegiatan hubungan investor. Sebelumnya fungsi komunikasi yang dilakukan dalam kegiatan hubungan investor terbatas pada komunitas pasar modal. Paska pemisahan dengan departemen sekretaris perusahaan, aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh Departemen Hubungan Investor terbagi menjadi dua, yaitu komunikasi investor dan komunikasi korporat.

Secara umum, hubungan investor adalah tanggung jawab manajemen strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan hukum. Pola komunikasi yang dilakukan memungkinkan komunikasi dua arah antara perusahaan, masyarakat keuangan, dan konstituen lain.

Peranan Hubungan Investor

Hubungan investor memegang peranan yang sangat vital bagi perusahaan terbuka sebagai pintu gerbang keluar masuk informasi. Fungsi hubungan investor juga sering mencakup transmisi informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai tak berwujud seperti kebijakan perusahaan atau tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sebagai pintu gerbang informasi, Departemen Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengumpulkan data-data baik dari pihak internal Perseroan (anak perusahaan dan fungsi-fungsi yang ada di dalam Perseroan) ataupun pihak eksternal (pasar modal dan publik secara luas). Informasi tersebut kemudian diolah untuk kemudian dapat menjadi landasan atas kebijakan Perseroan, strategi ataupun informasi bernilai tambah yang dapat meningkatkan nilai Perseroan. Berikut pola distribusi informasi Perseroan.

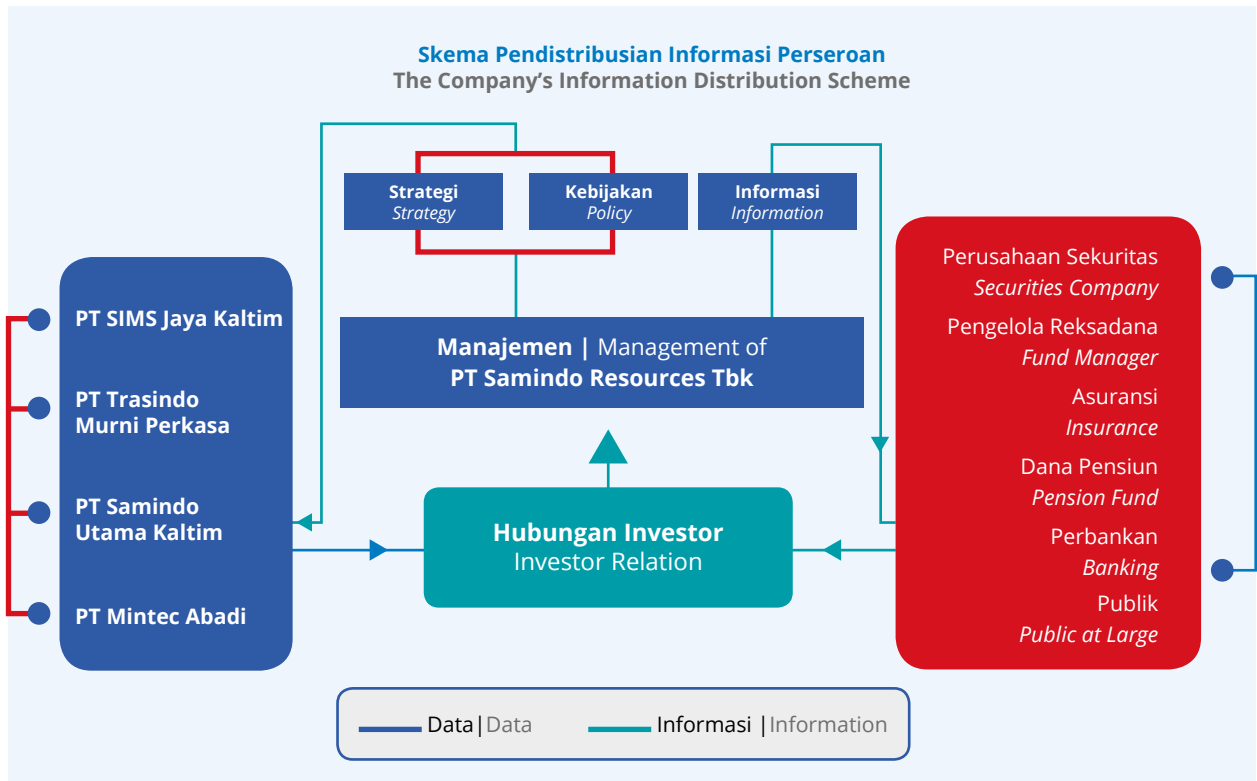
In order to improve the communication function, the Company's BOD decided to separate the investor relations function from the corporate secretary department and expand the scope of investor relations activities. Previously the communication functions carried out in investor relations activities were limited to the capital market community. After the separation from the department of the corporate secretary, the communication activities are now carried out by the Investor Relations Department and are divided into two, namely investor communication and corporate communication.

In general, investor relations is a strategic management responsibility that integrates financial, communication, marketing, and legal compliance laws. The communication pattern enabling two-way communication between the Company, the financial community, and other constituents.

Role of Investor Relations

Investor relations plays a very vital role for public corporation as a gateway for information entry. The function of investor relations also often includes the transmission of information relating to intangible values such as the corporate policies or corporate governance and corporate social responsibility.

As an information gateway, the Investor Relations Department is responsible for collecting data from internal parties of the Company (subsidiaries and functions within the Company) or external parties (capital markets and the public at large). The information is then processed to later become the basis of the Company's policies, strategies or value-added information that can increase the value of the Company. The following is the pattern of information distribution of the Company.



Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Investor

Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 di tahun 2021 berdampak pada aktivitas komunikasi dalam format tatap muka. Departemen Hubungan Investor Perseroan berusaha menyasiasi kondisi ini dengan meningkatkan komunikasi tidak langsung melalui media. Berikut laporan aktivitas hubungan investor selama tahun 2021.

1. Komunikasi Investor

Departemen Hubungan Investor Perseroan secara aktif menjalin komunikasi yang cukup intensif dengan komunitas pasar modal, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

a. Komunikasi Langsung

Departemen Hubungan Investor mengutamakan untuk melakukan komunikasi secara langsung kepada media. Komunikasi tersebut dilakukan baik secara berkelompok, ataupun dalam bentuk *private interview*. Komunikasi kepada publik secara umum lebih

Investor Relations Activities

The ongoing Covid-19 pandemic in 2021 had an impact on face-to-face communication activities. The Company's Investor Relations Department had dealt with this condition by increasing indirect communication through the media. The following is the report on investor relations activities for 2021.

1. Investor Communication

The Company's Investor Relations Department actively maintained intensive communication with the capital market community, either directly or indirectly.

a. Direct Communication

The Investor Relations Department prioritizes direct communication with the media. The communication is done either in groups, or in the form of private interviews. Communication to the public at large was intensified in 2021 to expand the scope of

digiatkan di tahun 2021 untuk memperluas jangkauan komunikasi dari Perseroan. Mengingat komunikasi ke pasar modal untuk sementara waktu kurang berjalan maksimal. Berikut rangkuman aktivitas komunikasi langsung yang dilakukan di tahun 2021:

1) Paparan Publik

Paparan Publik merupakan kewajiban bagi perusahaan publik yang minimal dilakukan sekali dalam setahun. Selama tahun 2021 Perseroan telah melakukan satu kali Paparan Publik, sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Jumat / 28 Mei 2021
 Tempat : Hotel Gran Melia, No. X-0,
 Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
 Waktu : 16.00 – 17.00 WIB
 Agenda : 1. Presentasi oleh Manajemen PT Samindo Resources Tbk
 2. Diskusi
 Panelis : 1. Gilbert Markus Nisahpih – Direktur Pengembangan Bisnis
 2. Antonyus – Manager Keuangan
 3. Ahmad Zaki Natsir – Sekretaris Perusahaan
 Peserta : Paparan Publik Tahunan Perseroan dihadiri oleh 29 terdiri dari pelaku pasar modal dan publik

2) One on One Meeting

Departemen Hubungan Investor juga secara aktif melakukan pertemuan-pertemuan dengan komunitas pasar modal. Baik diinisiasi oleh Departemen Hubungan Investor ataupun atas permintaan dari komunitas pasar modal. Berikut adalah komunitas pasar modal yang melakukan meeting dengan Departemen Hubungan Investor:

- PT Sucor Asset Management

3) Investor Gathering

Departemen Hubungan Investor diundang oleh salah satu komunitas pasar modal ternama, yakni Sucor Asset Management, pada acara *Investor Gathering* di Uluwatu Bali. Adapun detail dari penyelenggaraan acara tersebut adalah sebagai berikut:

communication of the Company, considering that communication to the capital market had been running sub-optimally for a while. The following is the summary of direct communication activities carried out in 2021:

1) Public Expose

Public Expose is mandatory for public corporates to be carried out at least once a year. In 2021 the Company conducted one Public Expose, as follows:

Day/Date : Friday/28 May 2021
 Place : Hotel Gran Melia, No. X-0,
 Jl. H.R.Rasuna Said, East Kuningan, Setiabudi District, South Jakarta, Capital Special Region, Jakarta 12950
 Time : 04.00 - 05.00 PM
 Agenda : 1. Presentation by Management PT Samindo Resources Tbk
 2. Discussions
 Panelists : 1. Gilbert Markus Nisahpih – Director of Business Development
 2. Antonyus – Finance Manager
 3. Ahmad Zaki Natsir – Corporate Secretary
 Participants: The Company's Annual Public Expose was attended by 29 people consisting of capital market participants and the public participants

2) One on One Meeting

The Investor Relations Department also actively conducts meetings with the capital market community, either initiated by the Investor Relations Department or at the request of the capital market community. The following is the capital market community that held a meeting with the Investor Relations Department:

- PT Succor Asset Management

3) Investor Gathering

The Investor Relations Department was invited by a well-known capital market community, namely Sucor Asset Management, to the Investor Gathering event in Uluwatu Bali. The details of organizing the event are as follows:

Hari/Tanggal : Sabtu / 27 November 2021
 Tempat : Six Senses Hotel, Uluwatu, Bali
 Waktu : 09.00 – 16.00 WITA
 Panelis : 1. Gilbert Markus Nisahpih – Direktur Pengembangan Bisnis
 2. Ahmad Zaki Natsir – Sekretaris Perusahaan
 Agenda : 1. Presentasi oleh BOD
 2. Diskusi

Day/Date : Saturday/27 November 2021
 Venue : Six Senses Hotel, Uluwatu, Bali
 Time : 09.00 AM - 04.00 PM
 Panelist : 1. Gilbert Markus Nisahpih - Director of Business Development
 2. Ahmad Zaki - Corporate Secretary
 Agenda : 1. Presentation by BOD
 2. Discussion

b. Komunikasi Tidak Langsung

Departemen Hubungan Investor juga melakukan komunikasi secara tidak langsung melalui berbagai media elektronik seperti situs *web* dan *email*. Berikut informasi yang Departemen Hubungan Investor komunikasikan melalui media elektronik:

- Ringkasan Kinerja Operasional dan Finansial Kuartalan
- Laporan Keuangan Interim
- Laporan Keuangan Audit
- Laporan Tahunan
- Siaran Pers
- Tautan Berita

2. Komunikasi Korporat

Terkait komunikasi korporat, Departemen Hubungan Investor berperan sebagai penghubung antara pihak eksternal dan internal. Berikut pelaksanaan kegiatan komunikasi korporat.

a. Pihak Eksternal

Departemen Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan pencapaian kepada publik secara luas untuk memperkuat posisi Perseroan.

1) Temu Media

Sepanjang tahun 2021 Departemen Hubungan Investor menyelenggarakan 2 *group meeting* sebagai berikut:

a) Hari/Tanggal : Senin/29 Maret 2021
 Tempat : Penang Bistro, Kebon Sirih
 Waktu : 12.00 – 14.30
 Panelis : 1. Gilbert Markus Nisahpih – Direktur Pengembangan Bisnis
 2. Ahmad Zaki Natsir – Sekretaris Perusahaan
 3. Adhityo Ariobimo – Investor Communication
 4. Antonyus – Manajer Keuangan

b. Indirect Communication

The Investor Relations Department also communicates indirectly through various electronic media such as websites and emails. The following information is communicated by the Investor Relations Department via electronic media:

- Quarterly Operational and Financial Performance Summary
- Interim Financial Statements
- Audited Financial Reports
- Annual report
- Press conference
- News Links

2. Corporate Communication

Regarding corporate communications, the Department of Investor Relations acts as a liaison between external and internal parties. Following is the implementation of corporate communication activities.

a. External Parties

The Department of Investor Relations is responsible for communicating achievements to the public at large to strengthen the Company's position.

1) Media Gathering

Throughout 2021 Investor Relations Department held 2 *group meetings* as follows:

a) Day/Date : Monday/29 March 2021
 Venue : Penang Bistro, Kebon Sirih
 Time : 12.00 AM - 14.30 PM
 Panelists : 1. Gilbert Markus Nisahpih – Director of Business Development
 2. Ahmad Zaki Natsir – Corporate Secretary
 3. Adhityo Ariobimo – Investor Communication
 4. Antonyus – Finance Manager

Agenda : 1. Presentasi oleh BOD
2. Diskusi dengan BOD

Peserta :
1. Bisnis Indonesia
2. Kontan
3. Koran Sindo
4. Media Indonesia
5. Investor Daily

- b) Hari/Tanggal : Rabu/27 Oktober 2021
Tempat : Seribu Rasa,
Lotte Shopping Avenue
Waktu : 11.30 – 13.30 WIB
Panelis : 1. Gilbert Markus Nisahpih –
Direktur Pengembangan
Bisnis
2. Ahmad Zaki Natsir –
Sekretaris Perusahaan
3. Adhityo Ariobimo –
Investor Communication
4. Leonardo –
Pengembangan Bisnis
Agenda : 1. Presentasi oleh BOD
2. Diskusi dengan BOD
Peserta :
1. Bisnis Indonesia
2. Kontan
3. Koran Sindo
4. Media Indonesia
5. Investor Daily

2) Siaran *Pers*

Dalam rangka mengkomunikasikan pencapaian Perseroan Departemen Hubungan Investor menerbitkan siaran pers yang dapat diakses secara luas baik melalui media masa ataupun *website* Perseroan. Selama tahun 2021 Departemen Hubungan Investor telah menerbitkan 2 siaran pers, berikut daftar siaran pers Perseroan:

- Samindo Bukukan Pendapatan USD 173,5 juta di 2020
- Lanjutkan Efisiensi, Laba Samindo Melonjak 48,5%

b. Pihak Internal

Terkait komunikasi dengan pihak internal, Departemen Hubungan Investor berperan sebagai penghubung antara fungsi-fungsi yang ada di dalam Perseroan dan anak perusahaan dengan manajemen. Dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi antara induk dengan anak perusahaan Departemen Hubungan Investor telah berinisiatif untuk menyelenggarakan forum komunikasi antara anak perusahaan dengan entitas induk, acara

Agenda : 1. Presentation by BOD
2. Discussion with BOD

Attendants:
1. Bisnis Indonesia
2. Kontan
3. Koran Sindo
4. Media Indonesia
5. Investor Daily

- b) Day/Date : Wednesday/27 October 2021
Venue : Seribu Rasa,
Lotte Shopping Avenue
Time : 11.30 AM - 13.30 PM
Panelists : 1. Gilbert Markus Nisahpih –
Director of Business
Development
2. Ahmad Zaki Natsir –
Corporate Secretary
3. Adhityo Ariobimo –
Investor Communication
4. Leonardo –
Business Development
Agenda : 1. Presentation by BOD
2. Discussion with BOD
Attendants:
1. Bisnis Indonesia
2. Kontan
3. Koran Sindo
4. Media Indonesia
5. Investor Daily

2) Press Release

In order to communicate the achievements of the Company the Department of Investor Relations issued a press release that can be widely accessed either through the mass media or the Company's website. In 2021, the Department of Investor Relations issued 2 press releases, as follows:

- Samindo Booked Revenue of USD 173.5 million in 2020
- Continuing Efficiency Measures, Samindo's Profit Jumps 48.5%

b. Internal Parties

Regarding communication with internal parties, the Department of Investor Relations acts as a liaison between the functions within the Company and its subsidiaries with management. In order to improve the quality of communication between the parent and the subsidiary, Investor Relations took the initiative to organize a communication forum between the subsidiary and the parent entity. The event was titled "Subsidiaries Forum". However, due

tersebut diberi judul "Subsidiaries Forum". Namun, dikarenakan situasi pandemi Covid-19 pada tahun ini yang belum usai, perjalanan keluar kota menjadi salah satu hal yang kami hindari demi mematuhi protokol kesehatan yang dibuat oleh pemerintah. Untuk itu, di tahun 2021 kami tidak mengadakan acara tersebut demi terus mencegah penyebaran Covid-19.

Profil Kepala Hubungan Investor Perseroan

Departemen Hubungan Investor Perseroan dipimpin oleh Ahmad Zaki Natsir. Beliau menyelesaikan pendidikan strata satu dari Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2007 dan pendidikan strata dua dari Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2009. Beliau memulai karirnya dalam dunia hubungan investor di PT Elnusa Tbk, dengan menjabat sebagai Supervisor Investor Analyst. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 dengan menempati posisi Superintendent Corporate Secretary. Pada tahun 2017 beliau dipercaya untuk menjadi Kepala Hubungan Investor Perseroan.

to the situation of the Covid-19 pandemic this year that has not ended, travelling out of town is one of the activities avoided in order to comply with health protocols implemented by the government. For that reason, in 2021 the event was not held to prevent the spread of Covid-19.

Profile of the Company's Head of Investor Relations

The Company's Investor Relations Department is led by Ahmad Zaki Natsir. He completed his undergraduate education from the Business Institute of Indonesia in 2007 and his master's degree from the Business Institute of Indonesia in 2009. He began his career in the investor relations world at PT Elnusa Tbk, by serving as Supervisor investor Analyst. He joined the Company in 2014 with the position of Superintendent Corporate Secretary. In 2017 he was appointed the Head of Investor Relations.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal adalah suatu aktivitas asuransi dan konsultasi yang independen, yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasional organisasi. Audit Internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menjalankan pendekatan perilaku yang sistematis, untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola organisasi.

Internal Audit is an independent insurance and consulting activity, designed to add value and improve the organization's operations. Internal Audit helps organizations achieve their goals by carrying out a systematic behavioral approach, to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and organizational governance.

Dasar Pembentukan Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan tata kelola, emiten atau perusahaan publik wajib membentuk departemen audit internal. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015.

Basis of Establishment of Internal Audit

In order to improve the effectiveness of risk management and governance, issuers or public corporates are required to establish the internal audit department. This is stipulated in FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015.

Fungsi Audit Internal

Peranan Audit Internal sangat berpengaruh dalam menelaah penggunaan sumber daya di perusahaan agar efektif dan efisien. Oleh sebab itu peran yang dimainkan oleh Audit Internal sangat signifikan dan strategis karena langsung berhubungan dengan sistem pengendalian internal perusahaan. Dalam organisasi, Audit Internal dapat berfokus pada manajemen risiko, proses pengamanan aktiva dan mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Audit internal juga memiliki peranan vital dalam penerapan GCG. Audit internal bertanggung jawab untuk memaksimalkan nilai bisnis perusahaan dengan meningkatkan GCG dalam pelaksanaan kegiatan bisnis.

Kedudukan Audit Internal

Departemen Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Departemen Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai Kepala Departemen Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas. Kepala Departemen Audit Internal juga bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Departemen Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Departemen Audit Internal. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal wajib segera diberitahukan kepada OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Meyakinkan bahwa pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses GCG telah memadai dan berfungsi dengan baik.
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berlaku.
3. Mengevaluasi informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Menilai kecukupan sarana untuk memelihara dan melindungi aset Perseroan, dan melakukan verifikasi terhadap keberadaan aset.

Internal Audit Function

The role of Internal Audit is very influential in reviewing the use of resources in the corporate to be effective and efficient. Therefore, the role played by Internal Audit is very significant and strategic because it is directly related to the corporate internal control system. In the organization, Internal Audit focuses on risk management, the process of securing assets and maintaining compliance with the applicable laws and regulations.

Internal audit also has a vital role to play in implementing GCG. Internal audit is responsible for maximizing the value of the corporate business by improving the principles of GCG in conducting business activities.

Internal Audit Position

The Internal Audit Department is led by the Head of the Internal Audit Department which appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BOC. The President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Department, after obtaining approval from the BOC, if the person concerned does not fulfill the requirements as the Head of the Internal Audit Department as stipulated in the regulations and laws that apply and or fail to or is incapable of carrying out duties. The Head of the Internal Audit Department also reports directly to the President Director. The auditors in the Internal Audit Department are directly responsible to the Head of the Internal Audit Department. Every appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Department should immediately notify to the FSA.

The Duties & Responsibilities of Internal Audit

1. Ensures that the risk management, internal control and GCG processes are adequate and functioning properly.
2. Evaluates compliance with prevailing laws, rules and regulation, and the Company's policies and procedures.
3. Evaluates whether significant financial, management and operational information within the audit scope have been presented with accurate, complete, reliable and timely.
4. Assesses the adequacy of the means to preserve and protect the Company's assets and verifies the existence of these assets.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengidentifikasi setiap potensi penghematan dan efektifitas biaya serta membuat rekomendasi dalam upaya meningkatkan terciptanya efisiensi dan efektifitas biaya. 6. Melaksanakan penugasan khusus dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan. 7. Menyiapkan laporan audit dan rekomendasi untuk perbaikan. 8. Memonitor pelaksanaan rekomendasi. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Identifies any potential savings and cost-effectiveness as well as to make recommendations in an effort to improve efficiency and cost effectiveness. 6. Carries out special assignments from the BOD, BOC, and/or the Audit Committee that is relevant to the above mentioned scope of work, such as the investigation and disclosure of irregularities, fraud and wastefulness. 7. Prepares audit reports and recommendations for improvement. 8. Monitors the implementation of the recommendations. |
|---|---|

Wewenang Audit Internal

Berikut kewenangan Audit Internal:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut. 2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Direksi, serta setiap anggota dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Direksi. 3. Mengadakan rapat secara berkala dan/atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. 4. Koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal. 5. Meminta atau memperoleh dukungan dari karyawan internal Perseroan atau pihak luar, jika dibutuhkan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya. 6. Menentukan topik, jadwal audit, ruang lingkup pekerjaan, prosedur dan teknik audit, dan mengalokasikan sumber daya guna mencapai tujuan audit dengan berkonsultasi kepada Komite Audit dan Presiden Direktur. 7. Melakukan pemeriksaan atas tindak lanjut serta perbaikan yang dilakukan oleh <i>auditee</i>. 8. Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Departemen Audit Internal Entitas Anak Perseroan secara triwulanan (atau lebih jika diperlukan) untuk memperoleh informasi terbaru mengenai rencana audit, temuan audit signifikan dan aktivitas mereka. 9. Melakukan audit atau penelaahan terhadap Entitas Anak Perseroan sesuai dengan rencana audit internal dan/atau jika diperlukan atau ditugaskan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi Perseroan, selama penugasan audit. 10. Melakukan penilaian terhadap efektifitas Departemen Audit Internal Anak Perseroan. | <h2 style="color: #0056b3;">Internal Audit Authority</h2> <p>The following are internal audit authorities:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Full, free and unrestricted access to all Company's records, physical properties, and personnel pertinent to carrying out any engagement, with strict accountability for confidentiality and safeguarding records and information. 2. Communicate directly to BOC and/or Audit Committee, and BOD, as well as each member of BOC and/or Audit Committee, and BOD. 3. Perform regular and/or incidental meetings with BOD, BOC and/or Audit Committee. 4. Coordinate its activities with external auditor. 5. To requests or obtain support from Company's internal employee or external party, if necessary, in order to perform its duty. 6. Determine audit subjects, schedules, scopes of work, procedure and technique, and allocate resources to accomplish audit objectives in consultation with the Audit Committee and President Director. 7. Perform audit on the follow-up as well as remediation activities performed by the auditee. 8. Coordinate and communicate with Internal Audit Department of the Company's Subsidiaries on quarterly basis (or more if necessary) to obtain updates with regarding to their audit plan, significant findings and activities. 9. Perform audit or review of the Company's Subsidiaries in accordance with the internal audit plan and/or when needed or assigned by the Company's Audit Committee, BOC, and/or BOD, during the audit. 10. Perform assessment on effectiveness of Company's Subsidiaries Internal Audit Department. |
|--|--|

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sesuai arahan Direksi, mulai tahun 2020 Perseroan telah mengintegrasikan seluruh aktivitas audit internal di anak perusahaan dengan aktivitas audit internal di entitas induk. Departemen Audit Internal menjadwalkan dua kali audit setiap tahunnya, yang dilakukan setiap semester. Audit dilakukan secara tematik, di mana objek audit hanya terbatas pada topik yang telah ditetapkan. Audit secara tematik tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih berkualitas.

Disepakati bahwa sebagai dasar referensi audit adalah empat buah sistem manajemen, yaitu ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja) dan ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi). Namun, dari ke-empat sistem manajemen tersebut, hanya diambil satu klausul saja untuk dilakukan audit, yaitu klausul 6.1 tentang manajemen risiko dan peluang. Metode audit dilakukan secara *online*, dengan menggunakan fasilitas MS-Team.

Secara umum proses audit berjalan dengan lancar, efektif, serta sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selama pelaksanaan audit, fasilitas *online MS Team* pun dapat digunakan dengan baik, tanpa hambatan yang berarti. Para *auditee* dari semua anak perusahaan juga dapat bekerjasama dengan baik, terutama dalam mempersiapkan waktu serta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk ditunjukkan sebagai bukti-bukti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan auditor. Ada beberapa dokumen dan data yang memang belum dapat ditemukan selama audit berlangsung, namun kemudian bisa dikirimkan via email, sebagai bukti pelaksanaan. Secara umum hasil audit dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keempat anak perusahaan (SIMS, SUK, TMP & MIN) sudah menerapkan aspek-aspek dari manajemen risiko. Audit ini dilaksanakan menggunakan metoda sampling dalam pengecekan data, dokumen dan penjelasan implementasinya. Jadi, tentunya tidak semua aspek dapat ditelaah selama audit.
2. Kepada SIMS dilakukan audit manajemen risiko untuk tiga buah aspek, yaitu: *Quality, Health – Safety* dan *Energy Management System*. Secara umum, SIMS sudah memiliki SOP-nya, sudah menjabarkannya dalam formula implementasi, melakukan identifikasi dengan baik, termasuk sudah melakukan penghitungan besaran risiko-risikonya, serta sudah mengimplementasikannya. Namun, memang ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian untuk dilakukan pengkajian kembali, serta perbaikan-perbaikan, seperti Integrasi dari manajemen risiko, prioritas risiko terbesar dan konsistensi implementasi dalam beberapa aspek.

Internal Audit Activities Report

As directed by the BOD, starting in 2020 the Company has integrated all internal audit activities in subsidiaries with internal audit activities in the parent entity. The Internal Audit Department schedules two audits annually, conducted every semester. Audit is carried out thematically, where the audit object is only limited to a predetermined topic. Such thematic audits aim to obtain higher quality results.

It was agreed that as the basis for the audit reference are four management systems, namely ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 45001 (Occupational Health & Safety Management System) and ISO 50001:2018 (Energy Management System). However, from the four management systems, only one clause was taken for audit, namely clause 6.1 regarding risk and opportunity management. The audit method was online, using MS Teams.

In general, the audit processes ran smoothly, effectively, and according to the set schedule. During the audit, the online MS Teams facility was used properly, without any significant obstacles. The auditees of all subsidiaries cooperated well, especially in preparing the time and documents needed to be presented as evidence to answer the auditor's questions. There were several documents and data that could not be found during the audit, but these were subsequently sent via email, as evidence of implementation. In general, the audit results are explained as follows:

1. The four subsidiaries (SIMS, SUK, TMP & MIN) have implemented aspects of risk management. This audit was carried out using sampling method in checking data, documents, and explanations of its implementation. Thus not all aspects were fully reviewed during the audit.
2. On SIMS was conducted a risk management audit for three aspects, namely: *Quality, Health – Safety*, and *Energy Management System*. In general, SIMS already had its SOPs in place, outlined in the implementation formula, and had identified them well, including calculating the magnitude of the risks, and implementing it. However, there were some things that needed attention to be reviewed, as well as improvements to be made, such as the integration of risk management, the greatest risk priorities, and consistency of implementation in several aspects.

3. Kepada SUK dilakukan audit manajemen risiko untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Secara umum, SUK sudah membuat prosedur identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko, serta formulir implementasinya. Beberapa aspek pekerjaan yang ditanyakan identifikasi bahayanya, umumnya sudah diimplementasikan dengan baik. Ada beberapa aspek dalam implementasinya yang perlu diperbaiki serta ditingkatkan.
 4. Kepada TMP dilakukan audit manajemen risiko untuk sistem manajemen lingkungan. Secara umum, TMP sudah membuat prosedur tentang cara melakukan identifikasi aspek dan dampak lingkungan serta melakukan penghitungan risiko dan pengendalian risikonya. Dibuat juga formula implementasinya yang sudah juga diterapkan dengan cukup baik. Namun, ada beberapa aspek yang masih harus dikaji ulang, diperbaiki dan ditingkatkan.
 5. Kepada MIN dilakukan audit manajemen risiko yang terkait dengan sistem manajemen mutu. Secara umum, untuk butir-butir audit yang ditanyakan, dapat dijawab dengan baik, dilengkapi dengan bukti-bukti yang sesuai. Namun ada beberapa implementasi dalam beberapa aktivitas pekerjaan yang perlu diperbaiki serta ditingkatkan.
3. On SUK was conducted a risk management audit for its occupational health and safety management system. In general, SUK had developed procedures for hazard identification, risk assessment and control, and the implementation form. Several aspects of the work that were asked in terms of the identification of hazards had generally been well-implemented. There were several aspects in its implementation that needed to be improved.
 4. On TMP was conducted a risk management audit for its environmental management system. In general, TMP had prepared procedures on how to identify environmental aspects and impacts as well as carry out risk calculations and risk control. An implementation formula had also been made and implemented quite well. However, there were several aspects that still needed to be reviewed and improved.
 5. On MIN was conducted a risk management audit for its quality management system. In general, for the audit items in the questions could be answered well, and complemented with appropriate evidence. However, there were several implementations in certain work activities that needed to be improved.

Profil Kepala Audit Internal

Departemen Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Sharamicca Zulfan. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2006 dengan gelar Sarjana Ekonomi. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Osman, Bing & Satrio. Beliau melanjutkan karirnya sebagai Assistant Manager Internal Audit di Hotel Mulia Senayan. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2011 dengan menempati posisi Assistant Manager Finance.

Pelatihan Audit Internal

Tidak ada pelatihan dan sertifikasi Audit Internal selama tahun 2021.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal disusun sebagai salah satu pemenuhan peraturan OJK. Selain sebagai salah satu pemenuhan kewajiban, Piagam Audit Internal juga disusun untuk membantu audit internal dalam menjalankan tugasnya. Berikut gambaran isi Piagam Audit Internal:

The Profile of Internal Audit Head

The Company's Internal Audit Department was led by Sharamicca Zulfan. She graduated from the Tarumanegara University in 2006 with a degree in Economics. She started her career as an Auditor at the Osman, Bing & Satrio Public Accounting Firm. She continued her career as an Assistant Manager of the Internal Audit at Hotel Mulia Senayan. She joined the Company in 2011 to occupy the Assistant Manager Finance position.

Pelatihan Internal Audit

There were no training or certification related to internal audit in 2021.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was prepared as a means to comply with the FSA regulation. Apart from being a way to fulfill the obligations, the Internal Audit Charter also was prepared to assist the internal audit in carrying out its duties. The following are the contents of the Internal Audit Charter:

- Pendahuluan
- Tujuan
- Struktur dan Kedudukan
- Persyaratan Menjadi Anggota Departemen Audit Internal
- Ruang Lingkup Kerja
- Pelaporan dan Pemonitoran
- Independensi dan Objektivitas
- Pelanggaran atas Independensi dan Objektivitas
- Kewenangan
- Tanggung Jawab
- Standar Profesional
- Hubungan dengan Auditor Eksternal
- Mekanisme
- Kode Etik
- Evaluasi Piagam Internal Audit
- Pemberlakuan

- Introduction
- Objectives
- Structure and Position
- Requirement to Become a Member of Internal Audit Department
- The Scope of Work
- Reporting and Monitoring
- Independence and Objectivity
- Abuse on Independence and Objectivity
- Authority
- Responsibility
- Professional Standard
- Relationship with External Auditors
- Mechanism
- Code of Conduct
- Evaluation of Internal Audit Charter
- Effective Date

Pengendalian Internal

Internal Control

Mengacu pada pedoman umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2006, Direksi wajib menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan memenuhi peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal tersebut dapat berdiri sendiri ataupun dapat melekat pada salah satu fungsi-fungsi perusahaan. Terkait hal tersebut, saat ini fungsi pengendalian internal menjadi salah satu tanggung jawab dari departemen audit internal.

Referring to the GCG general guidelines issued by NCGP in 2006, the BOD is required to prepare and implement the corporate's internal control system in order to preserve the wealth and comply with the regulations. The internal control system can stand alone or can be attached to one of the functions of the corporate. In relation to this, currently the internal control function is the responsibility of the internal audit department.

Pengendalian Keuangan & Operasional serta Kepatuhan Terhadap Undang-Undang

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga menempatkan orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Perseroan senantiasa menjalankan segenap aktivitas mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah peraturan-peraturan yang langsung bersinggungan dengan Perseroan.

Financial & Operational Control as well as Compliance to Regulations

Financial and operational control is implemented through the reports and supervision of every activity. Regular report provides convenience to the management to do supervision and correction on every deviation from financial and operational activities. Management also deploys individual with integrity and capable in carrying their tasks to ensure that the internal control system is functioning as intended.

The Company continues to carry out all activities in accordance with applicable rules and regulations. The following are rules and regulation that have direct contact with the Company.

- UU Perseroan Terbatas
- UU Ketentuan Umum Perpajakan
- UU Pajak Penghasilan
- UU Pajak Pertambahan Nilai
- UU Pengampunan Pajak
- UU Penanaman Modal
- UU Minerba
- Peraturan Bank Indonesia
- Peraturan OJK
- Peraturan IDX

Semua peraturan perundangan yang disebutkan di atas dicermati perkembangan dan pelaksanaannya oleh Perseroan. Pengamatan perkembangan dilakukan melalui media masa, komunikasi lisan dan tulisan dengan pihak-pihak yang terkait dengan peraturan perundang-undangan, pengamatan di internet dan melalui asosiasi.

Tinjauan atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor external.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal saat ini dikelola oleh Departemen Audit Internal Perseroan. Dewan Komisaris telah meminta Komite Audit untuk melakukan penelaahan atas sistem yang dikelola oleh Departemen Audit Internal, termasuk di dalamnya sistem pengendalian internal. Berdasarkan hasil revidu, Komite Audit menilai sistem pengendalian internal saat ini telah berjalan baik. Berdasarkan hasil revidu tersebut Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah cukup memadai.

- Company Law
- General Provision of Taxation Law
- Income Tax Law
- Value Added Tax Law
- Tax Amnesty Law
- Investment Law
- Mineral and Coal Law
- Bank of Indonesia Rules
- FSA Rules
- IDX Rules

All rules and regulation mentioned above are being watch closely for their development and implementation by the Company. The closed-watch is done through the mass media, verbal and written communication with the rules and regulation with related parties, internet and through the association.

Review on the Effectivity of the Internal Control System

The Company conducts periodic review of internal control systems. Supervision of the Company's assets carried out with regular reporting reviewed by internal and external auditors.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The internal control system is currently managed by the Company's Internal Audit Department. The BOC had requested the Audit Committee to review the system managed by the Internal Audit Department, including the internal control system. Based on the results of the review, the Audit Committee considered the current internal control system to be adequate. Based on the results of the review, the BOC stated that the Company's internal control system was adequate.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan meyakini bahwa mengelola sistem dan prosedur manajemen risiko untuk memitigasi risiko bisnis utama akan membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sistem manajemen risiko telah diterapkan untuk semua risiko yang material dan dapat dikendalikan, yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kegiatan bisnis Perseroan.

The Company believes that maintaining a risk management system and procedures to mitigate its main business risks will help it achieve its goals. The risk management system is in place to mitigate all material risks that are controllable but may create disruption to the Company's business activities.

Aktivitas manajemen risiko Perseroan dikelola sesuai dengan keseluruhan toleransi risiko, yang menggambarkan jumlah dan jenis risiko yang dapat diterima. Tujuannya adalah untuk dapat menyelaraskan strategi dan rencana bisnis dengan manajemen risiko Perseroan. Target dan batas risiko untuk risiko-risiko dasar diatur oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Direksi bersama-sama dengan segenap jajaran Perseroan berkomitmen untuk memperkuat dan mensosialisasikan budaya risiko dan panduan penanganan risiko Perseroan serta secara strategis mengelola keseluruhan profil risiko Perseroan. Berikut profil risiko Perseroan yang memiliki potensi merugikan Perseroan baik secara material dan non-material.

Risiko Alam

Dalam menjalankan bisnis Perseroan yang berbasis pertambangan, pelaksanaan pekerjaan secara langsung berhubungan dengan alam. Bencana alam seperti banjir, cuaca yang tidak bersahabat, kebakaran, gempa bumi, tanah longsor, jelas akan mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Dampak terjadinya gangguan alam di beberapa lokasi telah membuat manajemen proyek tidak dapat melakukan kegiatan operasi, sehingga berpotensi untuk tidak dapat berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan.

Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan eksposur risiko yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan proyek sehari-hari di lapangan, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu karakteristik bidang usaha jasa pertambangan batubara adalah sangat teregulasi, terutama terkait keselamatan pekerja. Risiko fatalitas menjadi fokus utama pengelolaan risiko operasional, serta risiko lost time injury akibat kecelakaan kerja yang menimpa karyawan.

Eksposur operasional yang paling sering terjadi, terutama pada proyek pertambangan batubara adalah gangguan sosial dari masyarakat di sekitar lokasi kerja proyek. Gangguan yang tidak jarang dijumpai adalah permintaan ganti rugi secara berlebihan, sampai unjuk rasa untuk memprotes kegiatan pertambangan di wilayahnya.

Risiko Keuangan

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara

The Company's risk management activities are managed in accordance with its overall risk tolerance, which describes the number and type of risks that are acceptable. The objective is to be able to align the strategy and business plans with the goal of Company risk management. The risk targets and risk tolerance limits for the basic risks have been set by the parties concerned.

The BOD together with all levels of the Company is committed to strengthening and promoting a risk culture and risk handling manual, as well as strategically managing the Company's overall risk profile. Below is the risk profile of the Company, consisting of risks that have the potential of harming the Company both on material and non-material terms.

Natural Risk

In carrying out the Company's mine based business, the nature is always imminent and in close contact with the work. Natural disaster such as floods, adverse weather, fire, earthquake, volcanic eruption and landslide, would clearly threaten the achievement of the objectives of the Company. The impact of natural disturbance in some locations has prevented project management from performing certain operations, which potentially result in it not being able to contribute to the Company's revenues.

Operational Risk

Operational risks are associated with the risk exposure faced in the implementation of daily project work, both from internal and external factors. One of the characteristics of coal mining services business is that it is highly regulated, in particular concerning the safety of the workers. The risk of fatality becomes a major focus of operational risk management, as well as the risk of lost time injury as a result of workplace accidents that befall employees.

Operational exposures that most often occur, especially in coal mining projects are social disruptions from communities around the project. Other not-so-rare obstacles are demands for excessive compensations and demonstrations against mining activities in their area.

Financial Risk

The Company is influence by a variety of financial risks, including credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize

efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko tersebut yang diringkas di bawah ini:

1. Risiko Kredit

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari beberapa bank. Fasilitas kredit ini tentu diikuti oleh risiko ketidakmampuan Perseroan untuk melunasi pinjaman sebagai akibat dari selisih antara jumlah kas yang dimiliki Perseroan dengan jumlah pinjaman.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang datang dari kegiatan operasional Perseroan, di mana sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang asing. Risiko nilai mata uang juga datang dari beban Perseroan. Sebagian besar biaya pokok pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang asing, terutama untuk biaya material.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. keterpaparan Perseroan terhadap risiko pasar dipengaruhi oleh perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perseroan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan keterpaparan terhadap mata uang asing, yaitu mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perseroan dalam memenuhi komitmennya untuk kegiatan normal usahanya. Selain itu, manajemen Perseroan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

their potential adverse effects on financial performance. The BOD reviews and approves policies for controlling each of these risks, which are summarized below:

1. Credit Risk

To support the operational activities the Company obtained loan facility from several banks. Such credit facility is certainly following by the Company's inability risk to settle the loan as a result of cash difference between the Company's cash on hand and the loan.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk comes from Company business activities, whereby most of the Company revenues is in foreign currency. Foreign exchange risk also comes from Company expenses. Most of the Company cost of revenues is in foreign currency, especially material cost.

3. Interest Rate Risk

The Company receives financing through bank loans and other interest-bearing loans. Given the Company's exposure to market risk comes from changes in interest rates, especially with respect to assets and liabilities with interest. The Company's policy is to obtain a most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely by controlling interest expense by making a combination of long-term interest rate with fixed and floating interest rates.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining necessary funds to meet its commitments associated with financial instruments. The Company manages its liquidity risk by maintaining its cash and cash equivalents to be always sufficient to enable the Company to meet its commitments to the normal course of their business operations. In addition, the Company's management also monitors the projected and actual cash flows continuously and matches the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

Tinjauan Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko saat ini dikelola oleh Departemen Audit Internal Perseroan. Dewan Komisaris telah meminta Komite Audit untuk melakukan penelaahan atas sistem yang dikelola oleh Departemen Audit Internal, termasuk di dalamnya sistem manajemen risiko. Berdasarkan hasil reviu, Komite Audit menilai sistem manajemen risiko yang saat ini berjalan sudah cukup memadai.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The internal control system is currently managed by the Company's Internal Audit Department. The BOC had requested the Audit Committee to review the system managed by the Internal Audit Department, including the internal control system. Based on the results of the review, the Audit Committee considered the current internal control system to be adequate.

Kasus Hukum

Legal Case

PT SIMS Jaya Kaltim

Kasus Perdata PT SIMS Jaya Kaltim vs PT Puninar Logistic vs PT Kaltim Karingau Terminal

Kronologis:

Kasus ini berawal pada saat SIMS membeli *milling machine* ("mesin") melalui STI Pacific di Singapura. Terkait dengan hal tersebut, STI Pacific kemudian melakukan pembelian atas mesin tersebut dari Hwacheon Machinery CO.LTD di Korea. Setelah dilakukan pembayaran atas mesin tersebut, mesin dikirimkan ke Kalimantan Timur dan menggunakan asuransi dengan sistem CIF. Namun demikian, asuransi tersebut tidak termasuk perlindungan atas unit mesin yang dibeli. Selanjutnya, SIMS melakukan kerjasama dengan PT Puninar Logistic ("Puninar") yang termasuk dalam hal ini untuk melakukan jasa custom clearance & stripping port. Selain itu, SIMS juga sudah memberikan surat kuasa untuk melaksanakan handling cargo kepada Puninar dan kerjasama antara SIMS dan Puninar tersebut juga tidak termasuk asuransi atas mesin yang menjadi objek perkara dalam perkara *a quo*. Terkait hal dengan hal tersebut, Puninar lalu menjalin kerjasama dengan KKT sebagai otoritas pelabuhan tempat mesin yang dibeli oleh SIMS. Pada saat mesin tiba di pelabuhan dan dilakukan pemindahan mesin dari kapal ke kontainer, mesin tersebut terjatuh dan rusak sehingga tidak dapat digunakan. SIMS sudah mencoba untuk berkoordinasi dengan Puninar dan KKT untuk meminta kejelasan dan ganti rugi, namun Puninar dan KKT tidak memberikan respon yang bagus sehingga SIMS mengajukan gugatan ke pengadilan negeri Balikpapan terkait permasalahan jatuhnya mesin tersebut.

Update per Januari 2022:

Kasus ini masih berjalan dan sedang dalam proses pemeriksaan saksi di Pengadilan Negeri Balikpapan.

PT SIMS Jaya Kaltim

Civil Case of PT SIMS Jaya Kaltim vs. PT Puninar Logistic vs. PT Kaltim Karingau Terminal

Chronology:

This case began when SIMS purchased a milling machine ("machine") through STI Pacific in Singapore. Related to this, STI Pacific subsequently made a purchase of the machine from Hwacheon Machinery CO. LTD. in Korea. After payment for the machine was made, the machine was shipped to East Kalimantan under an insurance policy with CIF scheme. However, this insurance did not include protection for the machine unit purchased. Subsequently, SIMS cooperated with PT Puninar Logistics ("Puninar"), which is included in this case to provide custom clearance & stripping port services. In addition, SIMS also gave a power of attorney to carry out cargo handling to Puninar. The collaboration between SIMS and Puninar did not include insurance for the machine in question, which is the object of the case in the *a quo* fashion. Regarding this matter, Puninar then collaborated with KKT as the port authority where the machine purchased by SIMS was located. When the machine arrived at the port and the machine was transferred from the ship to the container, the machine fell and was damaged, so that it no longer was usable. SIMS tried to coordinate with Puninar and KKT to ask for clarification and compensation, but Puninar and KKT did not provide a satisfactory response. Therefore, SIMS filed a lawsuit to the Balikpapan District Court regarding the problem of the dropped machine.

Update as of January 2022:

This case is still ongoing and is in the process of examining the witnesses at the Balikpapan District Court.

PT SIMS Jaya Kaltim

Kasus hubungan industrial antara Samsuri Yadi & Ahmad Husaini (Penggugat) melawan ABM sebagai Tergugat I, PT SIMS Jaya Kaltim sebagai Tergugat II dan PT Kideco Jaya Agung sebagai Tergugat III.

Kronologis singkat:

Secara umum, kasus ini terjadi karena adanya PHK secara sepihak dan kedua pihak penggugat keberatan atas dilakukannya PHK dan setelah perundingan bipartit dan tripartit gagal, Penggugat mengajukan gugatan hubungan Industrial kepada ketiga Tergugat.

Update per Januari 2022:

Pada saat ini, kasus ini masih berjalan dan agenda per tanggal 13 Januari 2022 adalah pemeriksaan saksi dari Pihak Tergugat.

PT SIMS Jaya Kaltim

Industrial Relations Case between Samsuri Yadi & Ahmad Husaini (Plaintiffs) against ABM as Defendant I, PT SIMS Jaya Kaltim as Defendant II and PT Kideco Jaya Agung as Defendant III.

Brief Chronology:

In general, this case was due to a unilateral termination of employment, where both plaintiffs objected to said termination of employment. Upon the failure of the bipartite and tripartite negotiations, the Plaintiffs filed an Industrial Relations Suit against the three Defendants.

Update as of January 2022:

Currently this case is still ongoing and the agenda as of 13 January 2022 is the examination of witnesses from the Defendants.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Tidak ada sanksi administratif yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2021.

There were no administrative sanctions imposed on the Company in 2021.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik berasal dari nilai umum yang diartikan pada identitas perusahaan. Karyawan perusahaan menerapkan prinsip tersebut dan mengharapkan segala pihak pada perusahaan untuk melakukan hal yang serupa. Berikut pokok-pokok kode etik Perseroan.

1. Menangani Perselisihan Kepentingan

Dalam kegiatan Perseroan, perselisihan dapat timbul antara kepentingan pribadi karyawan dan kepentingan Perseroan atau dengan rekanan bisnis Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju.

Setiap karyawan diwajibkan untuk segera mengungkapkan perselisihan yang ada kepada atasan langsung dan perselisihan tersebut dapat diselesaikan dengan secara objektif dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

The code of conduct is derived from the common values defined in corporate identity. The corporate employee exercises these principles and expect the corporate component to do so too. Following the main points of Company code of conduct.

1. Conflicts of Interest Handling

In the Company activity, conflicts can arise between an employee's personal interests and the Company interests or those of the Company business partners, project partners and targeted group.

Each employee is required to immediately reveal such conflicts of interests to each direct superior and the conflict shall be resolved in a manner that is objectively verifiable by and understandable to all parties involved.

Setiap karyawan diwajibkan untuk mengambil penanganannya yang tepat untuk memisahkan lingkup usaha dan pribadi.

2. Suap Menyuaip secara Aktif dan Pasif

Karyawan secara tegas dilarang untuk meminta, menerima, menawarkan atau memberikan secara langsung atau tidak langsung, uang suap atau hadiah atau fasilitas.

Pengaturan khusus sebagaimana dinyatakan di bawah ini, akan diterapkan bagi si penerima hadiah dan manfaat pribadi lainnya serta sumbangan atau hadiah dan pemberian atau keuntungan lain.

Agen Perseroan, pemasok dan subkontraktor lainnya menerima pembayaran yang sesuai dengan pasokan dan jasa yang mereka berikan.

3. Penerimaan Hadiah dan Keuntungan Lainnya

Penerimaan hadiah atau keuntungan pribadi lainnya dari rekanan usaha Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju dilarang, kecuali ini adalah hadiah kecil atau hadiah yang bersifat simbolis, serta bernilai rendah atau Direktur telah memberikan persetujuan tertulis.

Direktur dapat memberikan persetujuan untuk menerima hadiah dan keuntungan lainnya saat penerimaan dianggap sebagai tindakan kesopanan.

Dalam hal ini, hadiah akan digunakan untuk bisnis atau tujuan kemanusiaan atau khususnya dalam hal penggunaan secara bersama-sama dengan karyawan lainnya (misalnya untuk perayaan staf). Penggunaan secara pribadi hanya dapat diperbolehkan dalam kasus tertentu.

Biaya perjalanan ke subkontraktor atau di mana Perseroan memiliki hubungan bisnis akan dibayar oleh Perseroan.

Tidak diperbolehkan bagi subkontraktor untuk mengasumsikan biaya perjalanan kecuali diatur secara tersendiri dalam perjanjian yang terkait.

4. Perselisihan Kepentingan dan Kegiatan Bersifat Perjanjian Tambahan

Perseroan harus memberikan izin untuk setiap kegiatan perjanjian tambahan. Kegiatan yang dibayar (dengan uang atau sejenisnya) atas nama klien atau organisasi dengan siapa Perseroan menjamu hubungan bisnis hanya diperbolehkan jika kepentingan Perseroan tidak terganggu.

Each employee is required to take sufficient care to separate business and private spheres.

2. Active and Passive Bribery

Employee is strictly prohibited from requesting, accepting, offering or giving, directly or indirectly, bribe money or gifts or advantages.

Special regulations as described below, shall be applied to the acceptance of gifts and other personal benefits as well as the donation of gifts and granting of other advantages.

The Company agents, suppliers and other subcontractors receive appropriate payment for the supplies and services they deliver.

3. Acceptance of Gifts and Other Advantages

The acceptance of gifts or other personal advantages from the Company business partners, project partners and target groups are prohibited, unless these are small or token gifts of a low value or the Director has given his/her written permission.

Director can grant his/her permission to accept gifts and other advantages when acceptance is considered as an act of politeness.

In this case, the gift is to be used for business or humanitarian purposes or especially in the case of expendables jointly with other staff members (e.g. for staff festivities). Private use can only be permitted in exceptional cases.

Business journeys to subcontractors or which the Company has business relations are paid for by the Company.

It is not permissible for the respective subcontractor to assume the costs of the journey unless it is stipulated in the relevant contracts.

4. Conflict of Interests and Extra-Contractual Activities

The Company must give its permission for any extra-contractual activities. Paid activities (money or in kind) on behalf of clients or organizations with whom the Company entertains business relationships are only permissible if it appears that the Company's interests will not be impaired.

5. Perselisihan atas Kepentingan, Pribadi dan Terkait dengan Keuangan

Bila karyawan memiliki hubungan, seperti yang menguntungkan secara pribadi, hubungan keluarga, keuangan, atau dari hubungan lainnya, kepada rekanan bisnis Perseroan, pesaing atau karyawan mereka, yang dapat mempengaruhi objektivitas dari pengambilan keputusan atau berkaitan dengan lingkup pekerjaannya untuk Perseroan, maka Direktur harus diinformasikan, sehingga Direktur dapat mengambil keputusan lebih lanjut atas tindakan selanjutnya.

Jika masalah itu menyangkut pemberian kontrak, karyawan yang bersangkutan dikecualikan dari keikutsertaan dalam pengambilan keputusan untuk penetapan pemilihan kontrak, kecuali dalam hal bahwa tidak terdapat perselisihan kepentingan yang ada bagi karyawan yang terlibat atau jika kegiatan dimaksud tidak berdampak pada pengambilan keputusan dalam prosedur pemberian kontrak.

6. Hubungan Kerja dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Dekat atau Terkait

Jika karyawan bermaksud untuk mengakhiri perjanjian (kontrak kerja, kontrak untuk layanan pekerjaan lepas, dan sebagainya) dengan pasangannya atau orang lain kepada anggota karyawan tersebut yang memiliki hubungan dekat atau terkait, karyawan akan memberitahu atasan langsungnya agar dapat mengambil sebuah keputusan.

Karyawan tidak akan membuat keputusannya dengan keadaan adanya hubungan kerja atau ada perubahan terhadapnya.

7. Pemisahan Bisnis dan Kepentingan Pribadi

Karyawan yang memberikan perintah tidak diijinkan untuk menjamu hubungan bisnis secara pribadi dengan subkontraktor tersebut.

Sebagai pengecualian, layanan subkontraktor tersebut dapat diarahkan untuk tujuan pribadi, jika jasa tersebut tersedia untuk keseluruhan kegiatan telah ditentukan sebelumnya. Segala pengecualian dan hal terperinci lainnya dapat diatur dalam aturan kerja di departemen yang terkait.

8. a. Penyuapan dan Mengambil Keuntungan

Dalam banyak kasus, penerimaan dan penawaran hadiah dan keuntungan lainnya merupakan pidana berupa mengambil keuntungan atau penyuapan.

Selain aspek hukum pidana, setiap kondisi bahwa si penerima berada dalam posisi kewajiban yang tidak sah harus dihindari pada semua peristiwa.

5. Conflict of Interests, Personal and Financial Connections

If an employee has any relationship, such as a private profitable, family-related, financial, or of any other nature, to the Company business partners, competitors or their employees, which could impinge on the objectivity of decision-making or dealings within the scope of his or her work for the Company, then the respective Director must be informed hereof, so that Director can make a decision on the further course of action.

If the matter concerns awarding of contracts, the relevant employee is excluded from participating in the decision making for the award procedure, except in the event that no conflicting interests exist for the employee involved or if the activities have no impact on the decision-making in the contract awarding procedure.

6. Employment of Closely Connected or Related Persons

If an employee is intending to terminate a contract (employment contract, contract for freelance services etc.) with his/her spouse/cohabiter or any other person to whom the staff member is closely connected or related, the employee shall inform his/her direct superior for a pertinent decision to be made.

The employee shall not make a decision him/herself on the conditions of employment or any changes thereto.

7. Separation of Business and Private Spheres

Employees who award orders are not allowed to entertain private business relationships with the subcontractors.

As an exception, the services of subcontractors can be drawn upon for private purposes if these services are available for the entire workforce at set conditions. Any further exceptions and details can be governed by work regulations in force in the division concerned.

8. a. Bribery and Advantage-Taking

In many cases, the acceptance and the offering of gifts and other advantages constitutes criminal advantage-taking or bribery.

In addition to the criminal law aspect, even any appearance that the recipient is in a position of illegitimate obligation must be avoided at all events.

Aturan tentang penerimaan dan pemberian hadiah dan keuntungan pribadi lainnya memberikan informasi tentang perbedaan antara tindakan pidana yang diperbolehkan dan tidak dapat diterima.

b. Hadiah dan keuntungan Lainnya

Keuntungan meliputi tidak hanya hadiah, tapi segala layanan di mana karyawan tidak berhak untuk menerima dan yang akan meningkatkan status ekonomi, hukum atau secara pribadi.

Ini termasuk, misalnya gratis atau dikurangnya harga perjalanan, penggunaan kendaraan, tiket masuk dan pengurangan yang menguntungkan, sejauh ini tidak secara tegas diberikan kepada seluruh karyawan atas dasar kesepakatan perjanjian, kompensasi untuk biaya perjalanan, undangan makan malam, penyimpulan perjanjian konsultasi, dan lain-lain.

Pengambilan keuntungan dapat juga dikatakan ada apabila keuntungan tersebut diberikan kepada "pihak ketiga" (pasangan/rekanan, anak-anak dan lain-lain).

c. Hubungan Pribadi atau Keluarga

Sebagai aturan, objektivitas karyawan pada lingkup pekerjaannya adalah membahayakan ketika, misalnya, karyawan tersebut memesan atas nama Perseroan untuk kerabat atau untuk Perseroan di mana karyawan atau orang yang terkait terlibat dengannya.

Orang yang terkait dengannya diartikan sebagai tunangan, pasangan, kerabat, ipar, dan mertua langsung, saudara, saudara dari anak-anak, saudara dari pasangan dan saudara dari pasangan, saudara dari orang tua dan orang tua asuh dan anak asuhnya.

d. Keadaan Ragu-ragu

Dalam adanya keraguan, karyawan akan berkonsultasi dengan atasan langsungnya yang kemudian akan membuat keputusan yang berkaitan. Jika atasan langsung tidak yakin dengan keputusan yang benar dalam kasus tertentu, dia akan berkonsultasi dengan atasannya dan/atau dengan penasihat integritas.

e. Pelecehan Seksual

Karyawan dilarang secara keras untuk melakukan tindakan yang tidak tepat seperti intimidasi, penindasan atau pemaksaan yang bersifat seksual, atau janji yang tidak benar atau tidak patut sebagai penghargaan atas imbalan terhadap tindakan seksual.

The rules on the acceptance and granting of gifts and other personal benefits and advantages give information about the distinction between permissible and inadmissible or criminal actions.

b. Gifts and Other Advantages

Advantages include not only gifts, but all services which the employees have no right to receive and which would enhance their status in economic, legal or personal terms.

These include, e.g. free of charge or reduced-price travel, the use of vehicles, entrance tickets and favorable reductions, to the extent that these are not expressly granted to the entire employees on the basis of contractual agreements, compensation for travel expenses, dinner invitations, conclusion of consultancy agreements etc.

Advantage-taking can also be said to exist when benefits are awarded to a "third party" (spouse/partner, children, etc.).

c. Personal or Family Connection

As a rule, an employee's objectivity in the scope of his/her work is jeopardized when, for example, he/she places orders on behalf of the Company for relatives or to the Company in which the employee or persons connected to him/her are involved.

Persons connected to him/her is defined as fiancé, spouse, cohabiter, relatives and in-laws in direct line, siblings, siblings' children, siblings' spouses and cohabiters, parents' siblings and foster parents and foster children.

d. Cases of Doubt

In cases of doubt, the employees should consult their direct superiors who will then make a pertinent decision. If the direct superior is unsure as to the correct decision in a certain case, he/she should consult with his/her superior and/or with the integrity advisor.

e. Sexual Harassment

An employee is strictly prohibited from doing improper action such an intimidation, bullying or coercion of a sexual nature, or an unwelcome or inappropriate promise of rewards in exchange for sexual favors.

f. Penindasan

Perseroan adalah sebuah organisasi yang mendorong lingkungan kerja yang sehat dan nyaman terhadap segala bentuk aksi yang cenderung melakukan semacam serangan atau penindasan yang menyebabkan ketidaksopanan dan kekerasan kepada orang lain melalui sindiran, isu, dan menjatuhkan di depan umum.

f. Bullying

The Company is an organization that promotes a healthy and convenience working environment and against any forms of action that tend to do a kind of mobbing or bullying which caused a disrespectful and assault to others through innuendo, rumors and public discrediting.

Sosialisasi Kode Etik dan Pernyataan

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami Kode Etik Perseroan ini sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan menggunakan berbagai media kepada seluruh karyawan Perseroan, terutama yang berada di area operasional.

Circulation of Code of Conduct & Statement

The entire management and employees are required to understand the Company's Code of Conduct as the basis for implementing behaviors that govern the relationship between the employees and the Company, among fellow employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and the society. The circulation of this Code of Conduct takes place in a variety of media to all Company employees, especially those in operational areas.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan selalu berupaya menciptakan budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas. Pendekatan internalisasi budaya dilakukan melalui intervensi pada keempat aspek yaitu integritas, daya saing, perubahan dan kebersamaan. Dengan pendekatan tersebut, budaya Perseroan selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

The Company always strives to establish a corporate culture that upholds integrity. The approach is carried out through the internalization of intervention on four aspects, namely integrity, competitiveness, as well as change and unity. Through this approach, culture of the Company in addition to its written policies and procedures is becoming a soft skill practiced by the BOC, BOD and employees in their daily conduct.

1. Fokus Integritas

- Perseroan menekankan integritas untuk melakukan yang terbaik pada segenap insan Perseroan melalui tindakan-tindakan yang sesuai dengan moral dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku.
- Memenuhi setiap komitmen kepada seluruh pemangku kepentingan dengan dasar kejujuran dan kepercayaan.
- Melaksanakan tugas dengan berbasiskan etika dan tidak pernah mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan penyalahgunaan wewenang.

1. Integrity Focus

- The Company emphasizes integrity in doing the best on every employee of the Company, through actions that are aligned with the moral code and the prevailing regulations.
- Fulfill every commitment to all stakeholders on the basis of honesty and trust.
- Carry out tasks on the basis of ethics and never takes advantage of other parties due to the abuse of authority.

2. Daya Saing Global

- Berkontribusi positif terkait kapabilitas Perseroan melalui pengembangan diri secara berkala dan pembelajaran.
- Memberikan hasil kerja yang terbaik melalui pengembangan *best practice* yang berwawasan global.
- Menetapkan tujuan kompetitif dan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Memimpin Perubahan

- Secara berkala memperbaiki proses bisnis melalui terobosan-terobosan baru.
- Memastikan stabilitas Perseroan dengan mengelola potensi risiko dan isu-isu terkait.
- Secara aktif mencari potensi peluang bisnis dengan perencanaan yang matang dan eksekusi yang cepat.

4. Tumbuh Bersama

- Tumbuh bersama-sama dengan karyawan, pemegang saham, pelanggan dan partner.
- Menjadikan keamanan dan perlindungan terhadap lingkungan sebagai prioritas.
- Komitmen untuk bertindak dan bertanggung jawab sebagai bagian dari korporasi global.

2. Global Competitiveness

- Positively contribute to the Company's capability through ongoing self-development and learning.
- Provide the best results from their work, through the development of best practices on a global perspective.
- Establish a competitive goal and strive to achieve that goal.

3. Leading Change

- Periodically improve business processes through new breakthroughs.
- Ensure the stability of the Company to manage potential risks and related issues.
- Actively seek potential business opportunities by mature planning and timely execution of such plans.

4. Growing Together

- Grow together with employees, shareholders, customers and partners.
- Become the safety and protection of the environment as a priority.
- Maintain a commitment to acting and being responsible as a global corporate citizen.

Program Kepemilikan Saham

Share Ownership Program

Selama tahun 2021 Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham kepada karyawan.

During 2021 the Company did not carry out share ownership programs for employees.

Sistem Pelaporan

Whistleblowing System

Salah satu usaha yang dilakukan Perseroan untuk memperkuat GCG adalah dengan menciptakan kebijakan yang membuat pihak internal dan eksternal Perseroan untuk melaporkan ketika terjadi suatu pelanggaran, seperti terjadinya tindak pidana korupsi. Selain indikasi korupsi, sesuai dengan pedoman *whistleblowing system* yang dikeluarkan KNKG, pelapor dapat melaporkan hal-hal terkait dengan kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap perpajakan, pelanggaran terhadap etika perusahaan, perbuatan yang membahayakan

One of the Company's efforts to strengthen its GCG performance was to create a policy that encourages internal and external parties to report any event of a breach of regulation, such as corruption to the Company. In addition to indications of corruption, in accordance with the whistleblowing system guidelines issued by NCGP, the whistleblower can also report matters related to allegations of fraud, dishonesty, misconduct, violations of taxation, violation of corporate ethics, acts that endanger the health and safety of employees or jeopardize the safety of the

keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan, perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial terhadap perusahaan, dan pelanggaran terhadap prosedur standar.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor menyampaikan laporan dalam bentuk surat dengan disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Pelapor dapat menghubungi departemen sekretaris perusahaan melalui surat tertulis atau *email*.

Laporan dapat disampaikan secara anonim. Namun demikian, pelapor harus menyertakan kontak agar departemen sekretaris perusahaan dapat menindaklanjuti laporan tersebut. Laporan yang disampaikan tanpa nama, tanpa bukti jelas, dan nomor kontak, akan ditampung sebagai informasi, namun belum akan ditindaklanjuti.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Penanganan Pengaduan

Sekretaris perusahaan akan meneruskan pengaduan-pengaduan yang masuk untuk kemudian dilanjutkan kepada departemen audit internal, selanjutnya akan dilakukan penyelidikan terkait pengaduan tersebut. Jika hasil penyelidikan audit internal terbukti maka hasil penyelidikan akan diserahkan kepada Direksi. Selanjutnya Direksi akan memutuskan sanksi baik administratif ataupun sanksi hukum yang akan diberikan kepada pihak yang bersangkutan. Selama tahun 2020 sekretaris perusahaan tidak menerima adanya pengaduan yang masuk terkait adanya *fraud*. Atas hal tersebut tidak ada proses lanjutan kepada jajaran Direksi Perseroan.

Company, acts that may cause harm to the Company's financial and non-financial condition, and violations of standard procedures.

Whistleblowing Mechanism

The whistleblower is required to submit a report in the form of a letter, accompanied by the necessary supporting documents. The whistleblower may contact the corporate secretary department through a written letter or email.

Reports can be made anonymous. However, the whistleblower must include a contact to the corporate secretary department so that the report can be followed up. Reports submitted without a name, without any clear evidence or contact point will be handled as information, but are not mandatory to be followed up any further.

Protection for Whistleblowers

The Company maintains the confidentiality of the identity of the whistleblower, with an aim to provide protection for the whistleblower and their family members from any possible act of reprisal from the reported party. Information on the follow-up of the report will be submitted in confidentiality to the whistleblower that has provided a complete identity.

Report Handling

The corporate secretary will forward any incoming report to the internal audit department, further will be conduct an investigation related to the report. If the results of the internal audit investigation prove the reported action, then the results of the investigation will be submitted to the BOD. Further, the BOD will decide either to exact an administrative sanction or resort to a penal sanction to the parties concerned. During 2020 corporate secretary did not receive any incoming complaints in regard to fraud. Accordingly, there no further process to the BOD of the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Mengacu Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Merujuk pada ketentuan tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan terkait tanggung jawab sosial pada Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Referring to FSA Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 Concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Corporates, in the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report. Referring to these provisions, the Company has submitted a report related to social responsibility in the Company's Sustainability Report.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Tentang Kebenaran Isi Laporan Tahunan

Statement on the Accuracy of the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Samindo Resources Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

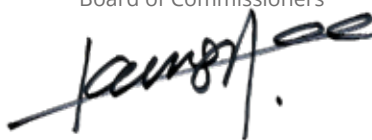
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2021 Annual Report of PT Samindo Resources Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Lee, Kang Hyeob

Presiden Komisaris
President Commissioner



Kadarsah Suryadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Myung, Chang Yong

Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Baek, Weon Son

Presiden Direktur
President Director



Kim, Jung Gyun

Direktur
Director



Gilbert Markus Nisahpih

Direktur
Director



Jeong, Su Bok

Direktur
Director

**PT SAMINDO RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020****THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020****PT SAMINDO RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Baek, Weon Son
Alamat : Equity Tower Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : 021-2903 7723
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Baek, Weon Son
Address : Equity Tower 30th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telephone : 021-2903 7723
Position : President Director

2. Nama : Jeong, Su Bok
Alamat : Equity Tower Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : 021-2903 7723
Jabatan : Direktur

2. Name : Jeong, Su Bok
Address : Equity Tower 30th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telephone : 021-2903 7723
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anak ("Grup");

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group");*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 14 Maret/March 2022

Baek, Weon Son
Presiden Direktur/President Director



Jeong, Su Bok
Direktur/Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA
PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE
SHAREHOLDERS OF**

PT SAMINDO RESOURCES Tbk

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Introduction

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
14 Maret/March 2022

Daniel Kohar, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	88,383,402	47,490,866	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	5	14,149,205	29,216,309	Third party
Piutang lainnya:				Other receivables:
- Pihak ketiga		831,990	624,885	Third parties
- Pihak berelasi	24b	105	213	Related parties
Persediaan	6	18,809,852	20,729,565	Inventories
Pajak yang dapat dikembalikan:	13a			Refundable taxes:
- Pajak Pertambahan Nilai		11,804,307	16,395,891	Value-Added Tax
- Pajak Penghasilan Badan		-	440,986	Corporate Income Tax
Biaya dibayar dimuka, bagian lancar	7a	108,917	516,047	Prepaid expenses, current portion
Aset lancar lainnya	7b	322,981	328,649	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		134,410,759	115,743,411	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak yang dapat dikembalikan:	13a			Refundable taxes:
- Pajak Pertambahan Nilai		143,952	107,771	Value-Added Tax
- Pajak Penghasilan Badan		-	71,877	Corporate Income Tax
Piutang lainnya		46,609	18,901	Other receivables
Biaya dibayar dimuka, dikurangi bagian lancar	7a	38,525	757,815	Prepaid expenses, net of current portion
Aset tetap, neto	8	26,704,302	32,655,946	Fixed assets, net
Aset hak-guna	9a	748,158	456,025	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	13d	740,903	892,605	Deferred tax assets
Aset takberwujud, neto		7,918	15,607	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	7b	1,128,450	388,901	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		29,558,817	35,365,448	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		163,969,576	151,108,859	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	10	12,882,900	11,807,873	Third parties -
- Pihak berelasi	10,24b	838,360	825,155	Related parties -
Utang lainnya:				Other payables:
- Pihak ketiga		592,282	342,907	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	15	-	Related party -
Utang pajak:	13b			Taxes payable:
- Pajak Penghasilan Badan		1,593,955	888,469	Corporate Income Tax -
- Pajak lainnya		552,523	451,295	Other taxes -
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	11a	2,092,848	2,254,131	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	11b	1,220,307	1,509,173	Accrued expenses
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	9b	237,624	269,169	Current portion of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		20,010,814	18,348,172	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	9b	475,055	83,618	Lease liabilities
Liabilitas imbalan karyawan	12	2,873,145	3,629,347	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3,348,200	3,712,965	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		23,359,014	22,061,137	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp200 per saham:				Share capital, nominal value of Rp200 per share:
Modal dasar:				Authorised capital:
5.500.000.000 saham				5,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
2.206.312.500 saham	14	48,352,110	48,352,110	2,206,312,500 shares
Tambahan modal disetor	15	12,618,152	12,618,152	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	4,752	4,752	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Penyesuaian penjabaran kumulatif Saldo laba:	2c	(27,059,610)	(26,414,845)	Cumulative translation adjustment
- Ditentukan penggunaannya	17	9,670,422	9,670,422	Retained earnings:
- Belum ditentukan penggunaannya		96,977,594	84,739,250	Appropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		140,563,420	128,969,841	Unappropriated -
Kepentingan nonpengendali	18	47,142	77,881	Equity attributable to owners of the Company
				Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		140,610,562	129,047,722	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		163,969,576	151,108,859	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollars except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN	19	160,661,605	173,471,808	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	20	(120,187,895)	(137,549,635)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		40,473,710	35,922,173	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	21	(7,950,754)	(7,557,558)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan		1,185,798	1,161,740	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto		(44,902)	(39,333)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lainnya, neto		(227,372)	(831,664)	<i>(Loss)/gain on foreign exchange, net</i>
		<u>1,160,171</u>	<u>354,430</u>	<i>Other income, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		34,596,651	29,009,788	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	13c	(7,640,166)	(6,476,126)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>26,956,485</u>	<u>22,533,662</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		(646,463)	(723,552)	<i>Exchange difference from - financial statements translation</i>
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		338,380	(39,407)	<i>Remeasurement of - employee benefit liabilities</i>
- Dampak pajak - pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		(22,337)	6,489	<i>Tax effect - remeasurement - of employee benefit liabilities</i>
JUMLAH (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>(330,420)</u>	<u>(756,470)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>26,626,065</u>	<u>21,777,192</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk		26,926,464	22,509,492	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		30,021	24,170	Non-controlling interests -
		<u>26,956,485</u>	<u>22,533,662</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk		26,596,504	21,755,107	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		29,561	22,085	Non-controlling interests -
		<u>26,626,065</u>	<u>21,777,192</u>	
Laba per saham dasar/ dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22	<u>0.0122</u>	<u>0.0102</u>	Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the company

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company</u>										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	48,352,110	12,618,152	4,752	(25,693,206)	9,670,422	77,265,429	122,217,659	81,296	122,298,955	Balance at 1 January 2020
Dividen tunai dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	-	-	-	(25,500)	(25,500)	Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(15,002,925)	(15,002,925)	-	(15,002,925)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	22,509,492	22,509,492	24,170	22,533,662	Profit for the year
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	(721,639)	-	-	(721,639)	(1,913)	(723,552)	Exchange difference from financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		-	-	-	-	(32,746)	(32,746)	(172)	(32,918)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Desember 2020	48,352,110	12,618,152	4,752	(26,414,845)	9,670,422	84,739,250	128,969,841	77,881	129,047,722	Balance at 31 December 2020
Dividen tunai dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	-	-	-	(60,300)	(60,300)	Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(15,002,925)	(15,002,925)	-	(15,002,925)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	26,926,464	26,926,464	30,021	26,956,485	Profit for the year
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	(644,765)	-	-	(644,765)	(1,698)	(646,463)	Exchange difference from financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		-	-	-	-	314,805	314,805	1,238	316,043	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Desember 2021	48,352,110	12,618,152	4,752	(27,059,610)	9,670,422	96,977,594	140,563,420	47,142	140,610,562	Balance at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	175,728,709	180,627,810	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(94,989,963)	(115,142,042)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(16,075,631)	(13,563,786)	Cash payments to employees
Penerimaan bunga	1,185,798	1,161,740	Receipts of interest
Pembayaran biaya keuangan	(44,902)	(52,828)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(6,876,839)	(6,671,316)	Payments of income tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan di entitas anak	<u>512,863</u>	<u>-</u>	Cash receipts from corporate income tax refund in a subsidiary
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>59,440,035</u>	<u>46,359,578</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,770,860)	(2,567,219)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(791,435)	-	Advance for purchase of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	<u>633,540</u>	<u>121,048</u>	Cash receipts from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,928,755)</u>	<u>(2,446,171)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan pinjaman bank	-	(5,000,000)	Repayments of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(310,642)	(476,096)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai ke pemegang saham	(15,002,925)	(15,002,925)	Cash dividends paid to shareholders
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	<u>(60,300)</u>	<u>(25,500)</u>	Cash dividends paid to non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(15,373,867)</u>	<u>(20,504,521)</u>	Net cash flows used in financing activities
Selisih kurs dari kas dan setara kas	<u>(244,877)</u>	<u>(175,504)</u>	Exchange difference from cash and cash equivalents
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	40,892,536	23,233,382	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>47,490,866</u>	<u>24,257,484</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>88,383,402</u></u>	<u><u>47,490,866</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samindo Resources Tbk (“Perusahaan”), dahulu PT Myoh Technology Tbk, didirikan dengan akta Esther Mercia Sulaiman, SH., tanggal 15 Maret 2000 No. 37; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C-7565HT.01.01.TH.2000 tanggal 29 Maret 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 16 Juni 2000.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA tanggal 28 Mei 2021 No. 37, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0364662 Tahun 2021 tanggal 10 Juni 2021 dan akta notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA tanggal 28 Mei 2021 No. 38, terkait penambahan aktivitas bisnis. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.02-0033204 Tahun 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang investasi di bidang usaha pertambangan batu bara, jasa pertambangan, perdagangan, transportasi, pertanian dan perkebunan, konstruksi, pembangkit tenaga listrik, dan perindustrian.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Mei 2000.

Perusahaan beralamat di Menara Mulia Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11 Jakarta 12930, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-1599/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp150 per lembar saham. Pada tanggal 30 Juli 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia, setelah digabungkan dengan Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Samindo Resources Tbk (the “Company”), formerly PT Myoh Technology Tbk, was established by deed of Esther Mercia Sulaiman, SH., dated 15 March 2000 No. 37; this deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under No. C-7565HT.01.01.TH.2000 on 29 March 2000, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated 16 June 2000.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was put into effect by deed of notary Anne Djoenardi, S.H., MBA dated 28 May 2021 No. 37, in connection with the changes of the composition of the Company’s Boards of Commissioners and Board of Directors. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0364662 Year 2021 dated 10 June 2021 and deed of notary Anne Djoenardi, S.H., MBA dated 28 May 2021 No. 38, in connection with the addition of business activity. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.02-0033204 Year 2021 dated 10 June 2021.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in investment in coal mining, mining services, trading, transportation, agriculture, construction, electricity power generation, and industry.

The Company commenced its commercial operations in May 2000.

The Company’s office is located at Menara Mulia 16th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11 Jakarta 12930, Indonesia.

b. The Company’s Public Share Offering

On 30 June 2000, the Company received Effective Notice No. S-1599/PM/2000 from the Chairman of OJK to conduct an Initial Public Offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp150 per share. On 30 July 2000, these shares were listed on the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange, after merging with the Jakarta Stock Exchange).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2011 dan 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-12182/BL/2011 dan No. S-14013/BL/2012 atas Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sejumlah 1.260.750.000 dan 735.437.500 saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham dan harga penawaran masing-masing Rp420 dan Rp830 per lembar saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per lembar saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "tambahan modal disetor" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Seluruh saham dari PUT I telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011, dan seluruh saham dari PUT II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Januari 2013.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2021	2020
PT Sims Jaya Kaltim ("SIMS")	Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/Overburden removal and coal getting services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.99%	2001	62,138,891	91,361,207
PT Trasindo Murni Perkasa ("TMP")	Jasa pengangkutan batu bara/Coal hauling services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.80%	2001	12,805,298	18,742,831
PT Samindo Utama Kaltim ("SUK")	Jasa pengangkutan batu bara/Coal hauling services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.67%	1996	12,020,328	15,632,561
PT Mintec Abadi ("MA")	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/Drilling, exploration and other services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.60%	2007	1,232,392	1,890,865

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Share Offering (continued)

On 9 November 2011 and 10 December 2012, the Company received an Effective Notice from the Chairman of OJK No. S-12182/BL/2011 and No. S-14013/BL/2012 for Rights Issue I and Rights Issue II in relation to Preemptive Rights for a total of 1,260,750,000 and 735,437,500 shares, respectively, with a nominal value of Rp200 per share and an offering price per share of Rp420 and Rp830, respectively.

The excess of the share offer price over the par value per share, after deduction of share issue costs, is recognised as "additional paid-in capital" and presented under the Equity section in the consolidated statement of financial position. All shares from Rights Issue I were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 December 2011, and all shares from Rights Issue II were listed on the Indonesian Stock Exchange on 10 January 2013.

c. Subsidiaries

The Company has a direct ownership interest in the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2018, SUK mengakuisisi 0.10% saham SIMS dari pemegang saham nonpengendali SIMS dengan nilai transaksi sebesar AS\$53.850. Dengan demikian, sejak tanggal 3 Mei 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di SIMS bertambah sebesar 0,09% dari 99,90% menjadi 99,99%. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada pihak nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$4.752 dicatat sebagai "selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Presiden Komisaris Komisaris Independen Komisaris	Lee, Kang Hyeob Kadarsah Suryadi Myung, Chang Yong
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur Direktur	Baek, Weon Son Gilbert Markus Nisahpih Kim, Jung Gyun Jeong, Su Bok
Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit	Kadarsah Suryadi Arief Achmad Dhani Christine Tjen
Ketua Internal Audit Sekretaris Perusahaan	Sharamicca Zulfan Ahmad Zaki Natsir

e. Entitas Induk

ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.) adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

f. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 692 karyawan (31 Desember 2020: 694 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 3 May 2018, SUK acquired 0.10% of SIMS shares from the SIMS non-controlling interests for the considerations of US\$53,850. As such, since 3 May 2018, the effective percentage of ownership of the Company on SIMS increased by 0.09% from 99.90% to 99.99%. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$4,752 was recorded in "difference in value from transactions with non-controlling interests".

d. Boards of Commissioners and Directors

As at 31 December 2021 and 31 December 2020, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2021	2020	
Presiden Komisaris Komisaris Independen Komisaris	Lee, Kang Hyeob Kadarsah Suryadi Myung, Chang Yong	Lee, Jung Yon Kadarsah Suryadi Lee, Kang Hyeob	President Commissioner Independent Commissioner Commissioner
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur Direktur	Baek, Weon Son Gilbert Markus Nisahpih Kim, Jung Gyun Jeong, Su Bok	Baek, Weon Son Gilbert Markus Nisahpih Kim, Jung Gyun Kim, Hun Sung	President Director Independent Director Director Director
Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit	Kadarsah Suryadi Arief Achmad Dhani Christine Tjen	Kadarsah Suryadi Arief Achmad Dhani Christine Tjen	Chairman of Audit Committee Members of Audit Committee
Ketua Internal Audit Sekretaris Perusahaan	Sharamicca Zulfan Ahmad Zaki Natsir	Sharamicca Zulfan Ahmad Zaki Natsir	Head of Internal Audit Corporate Secretary

e. Parent Entity

ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.) is the Company's ultimate parent entity.

f. Number of employees

As at 31 December 2021, the Group had 692 employees (31 December 2020: 694 employees) (not audited).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan pada semua periode yang disajikan, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional entitas dalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Directors and were authorised for issue on 14 March 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with regulation of OJK No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies were applied consistently with the annual consolidated financial statements to all periods presented, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollars, unless otherwise stated. Refer to Note 2c for information on the functional currency of the entities within the Group.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2021 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2
- The amendments to SFAS 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases"

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) (lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- (i) Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (“IFAS”) (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- (i) The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities between current and non-current

b. Principles of consolidation

i. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

ii. Akuisisi

ii. Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent entity.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Akuisisi (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi konsolidasian.

iii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

ii. Acquisition (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in the consolidated profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration deemed to be an asset or a liability are recognised in the consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

iii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi konsolidasian.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan SIMS. Mata uang fungsional SUK, TMP dan MA adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp").

Untuk keperluan konsolidasi, aset dan liabilitas SUK, TMP dan MA dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, serta pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode pelaporan, sedangkan transaksi ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Selisih yang timbul dari hasil penjabaran, diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost, and its fair value is recognised in the consolidated profit or loss.

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars ("US Dollars" or "US\$"), which is the functional currency of the Company and SIMS. The functional currency of SUK, TMP and MA is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").

For consolidation purposes, SUK's, TMP's and MA's assets and liabilities are translated into US Dollars using the exchange rates at the date of the consolidated statement of financial position, and their revenues and expenses are translated using the average exchange rate for the reporting period while equity transactions are translated using the historical rate. The resulting translation adjustments are recognised in other comprehensive income.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

i. Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

i. Functional and presentation currency (continued)

Sejak tanggal 1 Januari 2015, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS, sebelumnya adalah Rupiah Indonesia. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal 1 Januari 2015, namun ekuitas dijabarkan menggunakan kurs historis. Hal ini mengakibatkan perbedaan debit sebesar AS\$22,2 juta dan dicatat dalam penyesuaian penjabaran kumulatif sejak tanggal 1 Januari 2015 di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Starting from 1 January 2015, the Company's functional currency has been US Dollars, previously it was Indonesian Rupiah. Assets and liabilities were translated using the exchange rate at 1 January 2015, however the equity was translated using historical exchange rate. This resulted in a difference of US\$22.2 million debit and being recorded in the cumulative translation adjustment since 1 January 2015 in the consolidated statement of financial position.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs JISDOR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the JISDOR rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs JISDOR yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rate used at the reporting date, based on JISDOR rates published by Bank Indonesia, was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14,278	14,105	Indonesian Rupiah equivalent to US Dollars

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transactions and balances (continued)

Kurs rata-rata untuk periode pelaporan, berdasarkan rata-rata kurs yang diterbitkan Bank Indonesia selama periode pelaporan:

The average exchange rate for the reporting period, based on the middle rate published by Bank Indonesia during the reporting period, was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14,312	14,572	Indonesian Rupiah equivalent to US Dollars

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with a maturity of less than three months from the date of their placement, which are not pledged as collateral and not restricted in use.

e. Aset keuangan

e. Financial assets

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets held at amortised cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss

Saling hapus antar instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lainnya berkaitan dengan transaksi di luar kegiatan normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang lainnya dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi konsolidasian. Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan pada laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss. When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited in the consolidated profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Persediaan

Persediaan diukur menurut yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

h. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition.

i. Aset tetap

Tanah diukur dan disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak disusutkan.

i. Fixed assets

Land is measured and presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not depreciated.

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset berikut:

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month such assets are ready to be used using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

	<u>Masa manfaat/ Useful lives</u>	
Bangunan	10 - 20 tahun/years	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16 tahun/years	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan berat	8 tahun/years	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years	<i>Office equipment</i>
Prasarana	10 tahun/years	<i>Infrastructure</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman, jika memenuhi kriteria kapitalisasi. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs, if they meet the capitalisation criteria. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi konsolidasian.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovations, improvements and expansions that increase the useful lives or capacity of the assets are capitalised. Fixed assets that are no longer utilised or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognised in the consolidated profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Karena KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi konsolidasian.

Pengukuran kembali yang timbul yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Post-employment benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"). Since the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban

I. Revenue and expense recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

A performance obligation may be satisfied:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer)*

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

m. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group's recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

m. Current and deferred income taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**m. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah laba kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Current and deferred income taxes
(continued)**

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Modal saham dan pembagian dividen

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

o. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Share capital and dividend distributions

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

p. Related party transactions

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

r. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

a. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jasa dan mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan, harga, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management must make judgements on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The key factors are the currency that mainly influences the prices for services and the currency that mainly influences labour, material, and other costs. Another factor is the currency generated from financing activities.

b. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions about the generation of future taxable income depend on management's estimates of future cash flows. This depends on estimates of sales volumes, prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

c. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas penyediaan jasa kontraktor pertambangan umum, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), dan biaya operasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

d. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun (Catatan 2i). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value less costs to sell and value in use requires management to make estimates and assumptions about general mining contractor services, commodity prices (considering current and historical prices, price trends, and related factors), and operating costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated profit and loss.

d. Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years (Note 2i). These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

d. Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi kemungkinan dimana hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

e. Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan kerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Depreciation of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least once every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

e. Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy, and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas:			Cash on hand:
- Dolar AS	149	5,406	US Dollars -
- Rupiah	<u>53,277</u>	<u>67,911</u>	Rupiah -
Sub jumlah	<u>53,426</u>	<u>73,317</u>	Subtotal
Kas di bank:			Cash in banks:
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	327,547	325,504	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	308,374	374,742	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank KEB Hana Indonesia	217,563	5,086,381	PT Bank KEB Hana Indonesia. -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	-	96,612	PT Bank Woori Saudara - Indonesia 1906 Tbk.
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	17,323	1,995	Others (below US\$50,000 each) -
Rupiah			Rupiah
- PT Bank KEB Hana Indonesia	8,918,670	13,787	PT Bank KEB Hana Indonesia. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,969,970	2,871,259	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,357,559	1,113,042	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>165,705</u>	<u>17,974</u>	Others (below US\$50,000 each) -
Sub jumlah	<u>14,282,711</u>	<u>9,901,296</u>	Subtotal
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	22,857,324	7,850,000	PT Bank Woori Saudara - Indonesia 1906 Tbk.
- PT Bank KEB Hana Indonesia	15,500,000	4,000,000	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- PT Bank KB Bukopin Tbk	4,500,000	-	PT Bank KB Bukopin Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	4,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Rupiah			Rupiah
- PT Bank IBK Indonesia Tbk.	21,906,429	2,481,390	PT Bank IBK Indonesia Tbk. -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	6,443,479	354,484	PT Bank Woori Saudara - Indonesia 1906 Tbk.
- PT Bank KB Bukopin Tbk	2,451,324	-	PT Bank KB Bukopin Tbk -
- PT Bank Shinhan Indonesia	350,189	2,481,390	PT Bank Shinhan Indonesia -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	<u>38,520</u>	<u>15,848,989</u>	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Sub jumlah	<u>74,047,265</u>	<u>37,516,253</u>	Subtotal
Jumlah	<u>88,383,402</u>	<u>47,490,866</u>	Total
Tingkat suku bunga rata-rata setahun atas deposito berjangka:			Average interest rates per annum for time deposits:
- Dolar AS	0.40% - 1.25%	1.25% - 1.75%	US Dollars -
- Rupiah	2.50% - 4.75%	4.50% - 6.50%	Rupiah -

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2021 and 2020 there were no cash and cash equivalents placed with related parties.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Kideco Jaya Agung	14,149,205	29,216,309	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	<u>14,149,205</u>	<u>29,216,309</u>	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	14,149,205	15,769,075	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- antara 1 - 3 bulan	-	13,089,398	1 to 3 months -
- antara 3 - 6 bulan	-	-	3 to 6 months -
- antara 6 - 9 bulan	-	-	6 to 9 months -
- antara 9 - 12 bulan	-	-	9 to 12 months -
- di atas 12 bulan	-	357,836	above 12 months -
Jumlah	<u>14,149,205</u>	<u>29,216,309</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar AS\$14,149,205 (31 Desember 2020: AS\$15,769,075) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dan piutang usaha sebesar AS\$0 (31 Desember 2020: AS\$13.447.234) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2021, trade receivables of US\$14,149,205 (31 December 2020: US\$15,769,075) are not yet past due nor impaired and trade receivables of US\$0 (31 December 2020: US\$13,447,234) were past due but not impaired.

Debitur merupakan pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik. Berdasarkan penelaahan atas status debitur pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha tidak diperlukan.

The debtor is a customer with a strong financial condition and good reputation. Based on the evaluation of the status of the debtor at period end, management believes that no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Suku cadang	13,380,154	14,616,134	Spareparts
Ban	3,104,158	4,148,262	Tyres
Barang dalam perjalanan	1,085,568	826,018	Materials in transit
Material umum	570,349	544,309	General materials
Oli pelumas	359,145	369,165	Lubricants
Peralatan dan perlengkapan	<u>310,478</u>	<u>225,677</u>	Tools and equipment
Jumlah	<u>18,809,852</u>	<u>20,729,565</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dapat direalisasikan melalui penggunaan normal dalam operasi Grup, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that the inventory values as at 31 December 2021 and 2020 can be realised through normal use in the Group's operations; therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan tidak diasuransikan dan tidak dijaminkan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

As at 31 December 2021 and 2020, all inventories were uninsured and not pledged as collateral. Management believes that the risk of losses associated with inventories is low.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa jangka pendek	39,430	16,287	Short-term rent
Biaya perawatan peralatan berat	38,525	1,203,137	Heavy equipment maintenance expenses
Asuransi	488	5,990	Insurance
Lain-lain	<u>68,999</u>	<u>48,448</u>	Others
Jumlah	<u>147,442</u>	<u>1,273,862</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(108,917)</u>	<u>(516,047)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>38,525</u>	<u>757,815</u>	Non-current portion

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA (lanjutan) 7. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS (continued)

b. Aset lainnya

b. Other assets

	2021	2020	
Uang muka pembelian aset tetap	791,435	-	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka kepada pemasok	322,175	180,163	Advance to suppliers
Lain-lain	337,821	537,387	Others
Jumlah	1,451,431	717,550	Total
Dikurangi: bagian lancar	(322,981)	(328,649)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	1,128,450	388,901	Non-current portion

8. ASET TETAP, NETO

8. FIXED ASSETS, NET

	2021					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation		
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
Tanah	1,090,688	-	-	-	(7,088)	1,083,600	Land
Bangunan	5,078,431	-	-	411,782	(12,117)	5,478,096	Buildings
Mesin dan peralatan	6,469,966	271,289	-	-	-	6,741,255	Machinery and equipment
Peralatan berat	155,623,747	1,239,924	(7,579,375)	-	(402,125)	148,882,171	Heavy equipment
Kendaraan	7,435,055	472,704	(553,238)	-	(19,906)	7,334,615	Vehicles
Peralatan kantor	4,404,535	344,013	-	40,630	(27,417)	4,761,761	Office equipment
Prasarana	2,591,783	55,048	-	7,977	-	2,654,808	Infrastructure
Aset dalam penyelesaian	712,469	387,882	-	(530,178)	-	570,173	Assets under construction
	183,406,674	2,770,860	(8,132,613)	(69,789)	(468,653)	177,506,479	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(1,676,752)	(247,980)	-	-	7,690	(1,917,042)	Buildings
Mesin dan peralatan	(3,877,281)	(675,577)	-	-	-	(4,552,858)	Machinery and equipment
Peralatan berat	(133,676,269)	(6,485,672)	(7,569,542)	-	362,870	(132,229,529)	Heavy equipment
Kendaraan	(5,773,582)	(675,374)	(539,774)	-	10,974	(5,898,208)	Vehicles
Peralatan kantor	(3,966,251)	(219,961)	-	-	23,803	(4,162,409)	Office equipment
Prasarana	(1,780,593)	(261,538)	-	-	-	(2,042,131)	Infrastructure
	(150,750,728)	(8,566,102)	(8,109,316)	-	405,337	(150,802,177)	
Nilai buku bersih	32,655,946					26,704,302	Net book value

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition costs:
Tanah	1,099,274	-	-	(8,586)	1,090,688	Land
Bangunan	4,206,990	13,865	-	(12,283)	5,078,431	Buildings
Mesin dan peralatan	6,428,739	347,560	(306,333)	-	6,469,966	Machinery and equipment
Peralatan berat	155,668,815	442,093	-	(487,161)	155,623,747	Heavy equipment
Kendaraan	7,364,611	763,484	(674,796)	(18,244)	7,435,055	Vehicles
Peralatan kantor	4,334,621	112,003	(11,711)	(30,378)	4,404,535	Office equipment
Prasarana	2,558,237	-	-	33,546	2,591,783	Infrastructure
Aset dalam penyelesaian	660,540	955,765	-	(903,405)	712,469	Assets under construction
	<u>182,321,827</u>	<u>2,634,770</u>	<u>(992,840)</u>	<u>(557,083)</u>	<u>183,406,674</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(1,462,828)	(221,464)	-	7,540	(1,676,752)	Buildings
Mesin dan peralatan	(3,425,805)	(703,693)	252,217	-	(3,877,281)	Machinery and equipment
Peralatan berat	(123,465,931)	(10,584,697)	-	374,359	(133,676,269)	Heavy equipment
Kendaraan	(5,760,331)	(686,912)	664,121	9,540	(5,773,582)	Vehicles
Peralatan kantor	(3,798,659)	(201,776)	10,367	23,817	(3,966,251)	Office equipment
Prasarana	(1,523,092)	(257,501)	-	-	(1,780,593)	Infrastructure
	<u>(139,436,646)</u>	<u>(12,656,043)</u>	<u>926,705</u>	<u>415,256</u>	<u>(150,750,728)</u>	
Nilai buku bersih	<u>42,885,181</u>				<u>32,655,946</u>	Net book value
		2021	2020			
Penyusutan dibebankan pada:						Depreciation expenses were charged to:
- Biaya pokok pendapatan		8,441,981	12,535,287			Cost of revenues -
- Beban umum dan administrasi		124,121	120,756			General and administrative - expenses
Jumlah		8,566,102	12,656,043			Total

Manajemen melakukan peninjauan kembali atas manfaat aset tetap setiap tahun. Berdasarkan hasil peninjauan terakhir pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa revisi atas masa manfaat aset tetap tidak diperlukan.

Management performs an annual review of the useful lives of fixed assets. Based on the results of the last review as at 31 December 2021, management believes that revisions to the useful lives of fixed assets are not necessary.

Tanah terdaftar atas sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir di tahun 2033 - 2036. Manajemen mengantisipasi bahwa sertifikat HGB ini dapat diperbaharui dengan biaya minimal.

Land is registered under Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates, which will expire in 2033 - 2036. Management anticipates that the HGB certificates can be renewed at minimal cost.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Assets under construction</u>
<u>31 Desember/December 2021</u>				
Prasarana	30%	12,999	Juli 2022/ July 2022	Infrastructure
Lainnya	90%	<u>557,174</u>	Juni 2022/ June 2022	Others
Jumlah		<u>570,173</u>		Total
<u>31 Desember/December 2020</u>				
Prasarana	85%	210,856	Februari 2021 - Agustus 2021/ February 2021 - August 2021	Infrastructure
Lainnya	47%	<u>501,613</u>	Februari 2021/ February 2021	Others
Jumlah		<u>712,469</u>		Total

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposals of fixed assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya perolehan	(8,132,613)	(992,840)	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>8,109,316</u>	<u>926,705</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	(23,297)	(66,135)	Carrying amount
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>633,540</u>	<u>121,048</u>	Proceeds from disposals of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	<u>610,243</u>	<u>54,913</u>	Gain on the sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar AS\$14.011.541 (31 Desember 2020: AS\$19.604.395), diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$131.146.168 (31 Desember 2020: AS\$138.566.061). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As at 31 December 2021, fixed assets with a total carrying amount of US\$14,011,541 (31 December 2020: US\$19,604,395), were insured against all risks for a total coverage of US\$131,146,168 (31 December 2020: US\$138,566,061). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$112.958.473 dan AS\$103.404.825.

As at 31 December 2021 and 2020, the acquisition costs of fully depreciated assets that were still being used amounted to US\$112,958,473 and US\$103,404,825, respectively.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap Grup.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

As at 31 December 2021, management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the Group's fixed assets.

9. SEWA

a. Aset hak guna

9. LEASES

a. Right-of-use assets

		2021				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan						Costs
Kendaraan	433,342	172,958	(148,481)	457,819		Vehicles
Bangunan	429,844	533,861	(165,062)	798,643		Buildings
Peralatan kantor	17,379	5,788	(3,616)	19,551		Office equipment
	<u>880,565</u>	<u>712,607</u>	<u>(317,159)</u>	<u>1,276,013</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	(188,400)	(191,864)	148,481	(231,783)		Vehicles
Bangunan	(232,136)	(218,864)	165,062	(285,938)		Buildings
Peralatan kantor	(4,004)	(9,746)	3,616	(10,134)		Office equipment
	<u>(424,540)</u>	<u>(420,474)</u>	<u>317,159</u>	<u>(527,855)</u>		
	<u>456,025</u>			<u>748,158</u>		
2020						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan						Costs
Kendaraan	405,201	28,141	-	433,342		Vehicles
Bangunan	399,421	30,423	-	429,844		Buildings
Peralatan kantor	3,714	13,665	-	17,379		Office equipment
	<u>808,336</u>	<u>72,230</u>	<u>-</u>	<u>880,565</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	-	(188,400)	-	(188,400)		Vehicles
Bangunan	-	(232,136)	-	(232,136)		Buildings
Peralatan kantor	-	(4,004)	-	(4,004)		Office equipment
	<u>-</u>	<u>(424,540)</u>	<u>-</u>	<u>(424,540)</u>		
	<u>808,336</u>			<u>456,025</u>		

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2021 dan 2020 was allocated as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan	153,113	154,347	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>267,361</u>	<u>270,193</u>	Cost of revenue General and administration expenses (Note 21)
	<u>420,474</u>	<u>424,540</u>	

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. SEWA (lanjutan)

9. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	352,787	740,045	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	712,607	72,230	<i>Additions</i>
Beban bunga	40,976	39,664	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(310,642)	(476,096)	<i>Payments</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	<u>(83,049)</u>	<u>(23,056)</u>	<i>Foreign exchange rate adjustments</i>
Saldo akhir	<u>712,679</u>	<u>352,787</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>237,624</u>	<u>269,169</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>475,055</u>	<u>83,618</u>	<i>Non-current portion</i>

Laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga	40,976	39,664	<i>Interest expense</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	807,836	619,043	<i>Expenses relating to short-term leases</i>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows shows the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>			<u><i>Cash flows from operating activities</i></u>
Pembayaran kepada pemasok	(807,836)	(619,043)	<i>Payments to suppliers</i>
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>			<u><i>Cash flows from financing activities</i></u>
Pembayaran liabilitas sewa	(310,642)	(476,096)	<i>Repayments of lease liabilities</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 3 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of 2 to 3 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- PT United Tractors Tbk.	1,765,933	1,703,815	<i>PT United Tractors Tbk. -</i>
- PT Trakindo Utama	1,600,910	1,703,619	<i>PT Trakindo Utama -</i>
- PT Hanwha Mining Services Indonesia	1,437,461	1,015,154	<i>PT Hanwha Mining Services - Indonesia</i>
- PT Kembar Abadi Utama	747,952	696,189	<i>PT Kembar Abadi Utama. -</i>
- PT Mandiri Herindo Adiperkasa	643,774	361,068	<i>PT Mandiri Herindo Adiperkasa -</i>
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	564,057	914,697	<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk -</i>
- PT Sederhana Mandiri	549,384	-	<i>PT Sederhana Mandiri -</i>
- PT Iwaco Jaya Abadi	465,156	422,792	<i>PT Iwaco Jaya Abadi -</i>
- PT Karya Kembar Bersama	447,136	627,079	<i>PT Karya Kembar Bersama -</i>
- Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500.000)	<u>4,661,137</u>	<u>4,363,460</u>	<i>Others (below US\$500,000 each) -</i>
Sub jumlah	<u>12,882,900</u>	<u>11,807,873</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 24b)	<u>838,360</u>	<u>825,155</u>	<i>Related parties (refer to Note 24b)</i>
Jumlah	<u>13,721,260</u>	<u>12,633,028</u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang usaha dalam mata uang:			<i>Trade payables in currencies:</i>
- Dolar AS	1,358,004	1,557,958	<i>US Dollars -</i>
- Rupiah	<u>12,363,256</u>	<u>11,075,070</u>	<i>Rupiah -</i>
Jumlah	<u>13,721,260</u>	<u>12,633,028</u>	<i>Total</i>

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian aset tetap, suku cadang dan jasa.

Trade payables represent payables from purchases of fixed assets, spare parts and services.

11. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN JANGKA PENDEK DAN BEBAN AKRUAL

11. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES AND ACCRUED EXPENSES

a. Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

a. Short-term employee benefit liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan remunerasi	1,559,027	1,389,514	<i>Salaries and remuneration</i>
Bagian lancar dari liabilitas imbalan karyawan (Catatan 12)	<u>533,821</u>	<u>864,617</u>	<i>Current portion of employee benefit liabilities (Note 12)</i>
Jumlah	<u>2,092,848</u>	<u>2,254,131</u>	<i>Total</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN JANGKA PENDEK DAN BEBAN AKRUAL (lanjutan) **11. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES AND ACCRUED EXPENSES (continued)**

b. Beban akrual

b. Accrued expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa operasi pertambangan	805,281	1,078,248	Mining operation services
Jasa pengelolaan bahan bakar	227,933	227,933	Fuel handling services
Bunga	-	-	Interest
Lainnya	<u>187,093</u>	<u>202,992</u>	Others
Jumlah	<u>1,220,307</u>	<u>1,509,173</u>	Total

12. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Steven & Mourits.

Employee benefit liabilities as at 31 December 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary, Steven & Mourits.

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	424,757	733,301	Current service costs
Beban bunga	220,513	225,884	Interest costs
Biaya jasa lalu	217,998	144,409	Past service costs
Penyesuaian kurs mata uang asing	<u>(23,157)</u>	<u>(11,558)</u>	Foreign exchange rate adjustments
Jumlah	<u>840,111</u>	<u>1,092,036</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of post-employment benefit obligations as at 31 December 2021 and 2020 in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	4,493,964	3,818,537	Beginning balance
Beban imbalan kerja	840,111	1,092,036	Employee benefit expenses
Realisasi pembayaran	(1,500,482)	(446,367)	Realisation of payments
Pengukuran kembali kewajiban liabilitas imbalan karyawan	(404,678)	39,407	Remeasurement of employee benefit liabilities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(21,949)</u>	<u>(9,649)</u>	Exchange difference due to financial statements translation
Saldo akhir	<u>3,406,966</u>	<u>4,493,964</u>	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(533,821)</u>	<u>(864,617)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>2,873,145</u>	<u>3,629,347</u>	Non-current portion

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Asumsi utama yang digunakan Grup dan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by the Group and the independent actuary were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	7.30%	7.30%	<i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Estimated salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	<i>Permanent disability rate</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
- Lokal	5.90% - 7.20%	5.90% - 6.90%	<i>Local -</i>
- Non lokal	0.00% - 0.80%	0.80%	<i>Non local -</i>
Estimasi kenaikan gaji			<i>Estimated salary increase</i>
- Lokal	4.00% - 5.00%	4.00% - 10.00%	<i>Local -</i>
- Non lokal	3.00%	3.00%	<i>Non local -</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	<i>Permanent disability rate</i>

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan karyawan pasca kerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit obligations. The most significant risks are as follows:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Kenaikan pada tingkat diskonto menyebabkan penurunan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- 1) *Changes in discount rate*
An increase in the discount rate will decrease plan liabilities.
- 2) *Salary growth rate*
The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
		Penurunan sebesar 5,31% /Decrease by 5.31%	Kenaikan sebesar 5,43% /Increase by 5.43%	
Tingkat diskonto	1%			Discount rate
		Kenaikan sebesar 5,09% /Increase by 5.09%	Penurunan sebesar 5,10% /Decrease by 5.10%	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%			Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as in the calculation of the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

- Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.
- Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 7 - 19 tahun.

- The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.
- The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation is between 7 - 19 years.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of the undiscounted pension benefits is as follows:

	<u>Kurang dari 5 tahun/ Less than 5 years</u>	<u>Antara 5-15 tahun/ Between 5-15 years</u>	<u>Diatas 15 tahun/ More than 15 years</u>	
Imbalan pensiun	<u>2,041,327</u>	<u>5,860,714</u>	<u>4,971,510</u>	<i>Pension benefits</i>

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak yang dapat dikembalikan

a. Refundable taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	11,804,307	16,395,891	<i>Value-Added Tax ("VAT")</i>
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")	-	440,986	<i>Corporate Income Tax ("CIT")</i>
Jumlah	<u>11,804,307</u>	<u>16,836,877</u>	<i>Total</i>
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
PPN	143,952	107,771	<i>VAT</i>
PPh Badan	-	71,877	<i>CIT</i>
Jumlah	<u>143,952</u>	<u>179,648</u>	<i>Total</i>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PPN untuk sebagian masa pajak 2020 dan 2021 sedang dalam proses audit oleh Direktorat Jenderal Pajak.

As at the date of these consolidated financial statements, VAT for some period 2020 and 2021 are still in the process of audit by the Directorate General of Tax.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group believes that the tax audit result will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
- PPh Badan	1,762	69,484	CIT -
- Pajak lainnya	110,972	66,129	Other taxes -
Sub jumlah	<u>112,734</u>	<u>135,613</u>	Subtotal
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
- PPh Badan	1,592,193	818,985	CIT -
- Pajak lainnya	441,551	385,166	Other taxes -
Sub jumlah	<u>2,033,744</u>	<u>1,204,151</u>	Subtotal
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
- PPh Badan	1,593,955	888,469	CIT -
- Pajak lainnya	552,523	451,295	Other taxes -
Jumlah	<u><u>2,146,478</u></u>	<u><u>1,339,764</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense/(benefit) are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
- Kini	57,752	138,471	Current -
- Tangguhan	-	-	Deferred -
Sub jumlah	<u>57,752</u>	<u>138,471</u>	Subtotal
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
- Kini	7,524,573	6,308,895	Current -
- Tangguhan	57,841	28,760	Deferred -
Sub jumlah	<u>7,582,414</u>	<u>6,337,655</u>	Subtotal
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
- Kini	7,582,325	6,447,366	Current -
- Tangguhan	57,841	28,760	Deferred -
Jumlah	<u><u>7,640,166</u></u>	<u><u>6,476,126</u></u>	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's consolidated profit before income tax and its income tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	34,596,651	29,009,788	Consolidated profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	61,938,365	29,474,938	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(34,429,307)</u>	<u>(28,519,836)</u>	Subsidiaries' profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>62,105,709</u>	<u>29,964,890</u>	The Company's profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	13,663,256	6,592,275	Income tax calculated at effective tax rate
Pengaruh pajak dari pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(13,617,934)	(6,479,990)	Tax effect of non-taxable income
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(90,030)	(66,706)	Interest income subject to final tax
Penghasilan/beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	132,717	52,343	Tax effect of non-deductible income/expenses
Aset pajak tangguhan tidak diakui	<u>(30,257)</u>	<u>40,549</u>	Unrecognised deferred tax assets
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
- Perusahaan	57,752	138,471	The Company -
- Entitas anak	<u>7,582,414</u>	<u>6,337,655</u>	Subsidiaries -
Beban pajak penghasilan	<u>7,640,166</u>	<u>6,476,126</u>	Income tax expense

Pajak penghasilan dihitung untuk setiap entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan oleh Undang-Undang Pajak Indonesia.

Income tax is calculated for each legal entity because a consolidated corporate income tax return is not permitted under Indonesian Tax Law.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the Company's current income tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	62,105,709	29,964,890	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Liabilitas imbalan karyawan	(137,536)	184,314	<i>Employee benefit liabilities -</i>
- Penghasilan dividen	(61,899,700)	(29,454,500)	<i>Dividend income -</i>
- Pendapatan bunga kena pajak final	(409,227)	(303,211)	<i>Interest income subject to final tax -</i>
- Penghasilan/beban tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	<u>603,260</u>	<u>237,922</u>	<i>Non-deductible - income/expenses</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>262,506</u>	<u>629,415</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini Perusahaan	<u>57,752</u>	<u>138,471</u>	Current income tax expense of the Company

Jumlah laba kena pajak tahun yang berakhir 31 Desember 2021 didasarkan atas perhitungan sementara. Nilai tersebut mungkin berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang pada akhirnya dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak.

The taxable income for the year ended 31 December 2021 is based on a preliminary calculation. The amounts may differ to those finally submitted to the Directorate General of Tax in the Annual Tax Returns.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's consolidated profit before income tax and the Group's income tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>34,596,651</u>	<u>29,009,788</u>	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	7,611,263	6,382,153	<i>Income tax calculated at effective tax rate</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(260,876)	(255,583)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pengaruh pajak dari beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	320,037	198,674	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak penghasilan	-	110,333	<i>Adjustment to deferred tax assets for changes in income tax rate</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	<u>(30,258)</u>	<u>40,549</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	<u>7,640,166</u>	<u>6,476,126</u>	Income tax expense

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
- Liabilitas imbalan karyawan	740,903	892,605	Employee benefit liabilities -
Jumlah	<u>740,903</u>	<u>892,605</u>	Total
Saldo awal	892,605	919,445	Beginning balance
Dikreditkan ke laporan laba rugi	(57,841)	81,573	Credited to profit or loss
Penyesuaian aset pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak penghasilan	-	(110,333)	Adjustment to deferred tax assets for changes in income tax rate
Dikreditkan/(dibebankan) ke ekuitas:			Credited/(charged) to equity:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(22,337)	6,489	Remeasurement of - employee benefit liabilities
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(71,524)	(4,569)	Exchange difference from financial statements translation
Saldo akhir	<u>740,903</u>	<u>892,605</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari perbedaan temporer liabilitas imbalan karyawan masing-masing sebesar AS\$103.561 dan AS\$73.695.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had unrecognised deferred tax assets from temporary differences in employee benefit liabilities amounting to US\$103,561 and US\$73,695, respectively.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada ekspektasi laba kena pajak yang dihasilkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realisation of the Group's deferred tax assets depends on the expectation of generating taxable income. Management believes that these recognised deferred tax assets are probable of being realised through offset against taxes due on future taxable income.

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 – which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the Coronavirus ("COVID-19") pandemic – which, among other things, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Administrasi pajak di Indonesia (lanjutan)

e. Tax administration in Indonesia (continued)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak hingga 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.100.000.000.000 (5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham), dimana Rp441.262.500.000 (2.206.312.500 saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's authorised share capital amounts to Rp1,100,000,000,000 (5,500,000,000 shares at par value of Rp200 per share), of which Rp441,262,500,000 (2,206,312,500 shares) has been issued to and fully paid-up by the shareholders as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/Number of shares</u>	<u>Nilai nominal/Par value</u>	<u>%</u>	<u>Shareholders</u>
ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.)	1,302,479,275	28,544,289	59.03	ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.)
Low Tuck Kwong Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	312,776,250	6,854,601	14.18	Low Tuck Kwong Public (ownership interest below 5%)
	<u>591,056,975</u>	<u>12,953,220</u>	<u>26.79</u>	
Jumlah	<u>2,206,312,500</u>	<u>48,352,110</u>	<u>100.00</u>	Total

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan tambahan modal disetor yang timbul dari transaksi berikut:

The additional paid-in capital as at 31 December 2021 and 2020 represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Penawaran Umum Saham	2,635,947	Public Share Offering
Penerbitan Umum Terbatas I	30,289,923	Rights Issue I
Penerbitan Umum Terbatas II	26,256,569	Rights Issue II
Penerbitan Umum Terbatas II Lanjutan	21,488,636	Rights Issue II Continued
Biaya emisi saham	(587,662)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	<u>(67,465,261)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	<u>12,618,152</u>	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. DIVIDEN TUNAI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Mei 2021 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan akta No. 37) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah AS\$15.002.925 atau AS\$0,0068 per lembar saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Juni 2020 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan akta No. 20) memutuskan untuk membagikan dividen tunai sejumlah AS\$15.002.925 atau AS\$0,0068 per lembar saham.

16. CASH DIVIDENDS

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 28 May 2021 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 37) resolved to declare cash dividends amounting to US\$15,002,925 or US\$0.0068 per share.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2020 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 20) resolved to declare cash dividends amounting to US\$15,002,925 or US\$0.0068 per share.

**17. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki cadangan wajib sebesar AS\$9.670.422. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had appropriated retained earnings amounting to US\$9,670,422. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	77,881	81,296	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba entitas anak pada tahun berjalan	30,021	24,170	<i>Share of subsidiaries' profit for the year</i>
Dividen tunai	(60,300)	(25,500)	<i>Cash dividends</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1,698)	(1,913)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	1,238	(172)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Saldo akhir	<u>47,142</u>	<u>77,881</u>	<i>Ending balance</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

19. REVENUES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara	110,830,895	123,246,507	<i>Overburden removal and coal getting services</i>
Jasa pengangkutan batu bara	47,874,498	48,382,210	<i>Coal hauling services</i>
Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya	<u>1,956,212</u>	<u>1,843,091</u>	<i>Drilling, exploration and other services</i>
Jumlah	<u>160,661,605</u>	<u>173,471,808</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut: *Details of the customer which have total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Kideco Jaya Agung	<u>160,661,605</u>	<u>173,465,900</u>	<i>PT Kideco Jaya Agung</i>

20. BIAYA POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya tidak langsung	66,067,068	71,872,354	<i>Overhead costs</i>
Biaya material	35,237,386	43,677,514	<i>Material costs</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	8,441,981	12,535,287	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Biaya tenaga kerja	<u>10,441,460</u>	<u>9,464,480</u>	<i>Labour costs</i>
Jumlah	<u>120,187,895</u>	<u>137,549,635</u>	Total

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari biaya pokok pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut: *Details of suppliers which have a total transaction value of more than 10% of the consolidated cost of revenue are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Pertamina (Persero)	<u>-</u>	<u>10,163,369</u>	<i>PT Pertamina (Persero)</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kompensasi karyawan	5,306,067	5,118,070	<i>Employees' compensation</i>
Transportasi dan komunikasi	560,595	540,848	<i>Transportation and communication</i>
Perlengkapan kantor	409,678	451,749	<i>Office supplies</i>
Jasa profesional	272,586	232,829	<i>Professional fees</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9a)	267,361	270,193	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 9a)</i>
Sewa	258,088	183,856	<i>Rent</i>
Pajak dan lisensi	184,795	174,330	<i>Taxes and licences</i>
Komisi	149,983	128,014	<i>Commission</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	124,121	120,756	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Pelatihan dan edukasi	18,156	13,936	<i>Training and education</i>
Biaya administrasi bank	10,431	11,396	<i>Bank administration fee</i>
Lainnya	388,893	311,581	<i>Others</i>
Jumlah	<u>7,950,754</u>	<u>7,557,558</u>	Total

Lihat Catatan 24a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24a for details of related party transactions.

22. LABA PER SAHAM

22. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The calculation of earnings per share is based on the following data:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26,926,464	22,509,492	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan (jumlah saham)	2,206,312,500	2,206,312,500	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares (number of shares)</i>
Laba per saham dasar	<u>0.0122</u>	<u>0.0102</u>	Basic earnings per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any potentially dilutive shares, so there was no dilutive impact on the calculation of earnings per share.

23. SEGMENT OPERASI

23. OPERATING SEGMENTS

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, the operating results of which are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara, jasa pengangkutan batu bara, dan jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

23. OPERATING SEGMENTS (continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises overburden removal and coal getting services, coal hauling services, and drilling, exploration and other services.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	2021						
	Jasa Pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ <i>Overburden removal and coal getting services</i>	Jasa pengangkutan batu bara/ <i>Coal hauling services</i>	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/ <i>Drilling, exploration and other services</i>	Lainnya/ <i>Other</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	110,830,895	47,874,498	1,956,212	1,943,312	(1,943,312)	160,661,605	Revenues
Biaya pokok pendapatan	(86,590,537)	(32,369,286)	(1,228,072)	-	-	(120,187,895)	Cost of revenues
Laba bruto	24,240,358	15,505,212	728,140	1,943,312	(1,943,312)	40,473,710	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(4,707,332)	(2,647,057)	(215,752)	(2,325,887)	1,945,274	(7,950,754)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	512,369	250,271	13,931	409,227	-	1,185,798	Finance income
Biaya keuangan	(9,981)	(5,994)	(7,843)	(21,084)	-	(44,902)	Finance costs
Pendapatan dividen dan pendapatan lainnya, neto	1,072,857	127,546	223	61,899,871	(61,940,326)	1,160,171	Dividend income and other income, net
Rugi selisih kurs, neto	(442,983)	14,745	597	200,271	(1)	(227,371)	Loss on foreign exchange, net
Laba sebelum pajak penghasilan	20,665,288	13,244,723	519,296	62,105,710	(61,938,365)	34,596,652	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4,566,062)	(2,905,496)	(110,856)	(57,752)	-	(7,640,167)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	16,099,226	10,339,227	408,440	62,047,958	(61,938,365)	26,956,485	Profit for the year
Aset segmen	62,138,891	24,825,626	1,232,392	165,669,056	(89,896,389)	163,969,576	Segment assets
Liabilitas segmen	16,496,989	5,791,554	266,091	804,380	-	23,359,014	Segment liabilities

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

23. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2020						
	Jasa Pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ Overburden removal and coal getting services	Jasa pengangkutan batu bara/ Coal hauling services	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/ Drilling, exploration and other services	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	123,246,507	48,382,210	1,843,091	1,856,818	(1,856,818)	173,471,808	Revenues
Biaya pokok pendapatan	(101,811,258)	(34,546,317)	(1,192,060)	-	-	(137,549,635)	Cost of revenues
Laba bruto	21,435,249	13,835,893	651,031	1,856,818	(1,856,818)	35,922,173	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(4,660,434)	(2,526,411)	(178,208)	(2,049,076)	1,856,571	(7,557,558)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	640,483	194,339	23,707	303,211	-	1,161,740	Finance income
Biaya keuangan	(14,628)	-	(5,165)	(19,540)	-	(39,333)	Finance costs
Pendapatan dividen dan pendapatan lainnya, neto	273,903	101,237	(1,342)	29,455,323	(29,474,691)	354,430	Dividend income and other income, net
Rugi selisih kurs, neto	(1,018,045)	(231,082)	(691)	418,154	-	(831,664)	Loss on foreign exchange, net
Laba sebelum pajak penghasilan	16,656,528	11,373,976	489,332	29,964,890	(29,474,938)	29,009,788	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,723,532)	(2,508,807)	(105,316)	(138,471)	-	(6,476,126)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	12,932,996	8,865,169	384,017	29,826,418	(29,474,938)	22,533,662	Profit for the year
Aset segmen	91,361,207	34,375,392	1,890,865	118,416,804	(94,935,409)	151,108,859	Segment assets
Liabilitas segmen	21,671,117	4,537,555	291,900	598,944	(5,038,379)	22,061,137	Segment liabilities

Semua area jasa dan aset Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's service areas and assets are located in Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that reported in the consolidated statement of financial position.

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationships

ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.)/ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.)
STI USA, Inc.
STI Pacific Pte. Ltd.
STI Indonesia
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Board of Directors

Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Personil manajemen kunci/Key management personnel

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Ikhtisar transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Transactions with related parties

A summary of the Group's transactions with related parties for the year ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

(i) Pembelian material

(i) Purchases of material

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah biaya pokok pendapatan/ Percentage of total cost of revenues</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pemegang saham akhir</u> ST International Corporation	-	5,514,023	-	4.01%	<u>Ultimate shareholder</u> ST International Corporation
<u>Entitas sepengendali</u> STI USA, Inc.	1,701,499	10,586,352	1.42%	7.70%	<u>Entity under common control</u> STI USA, Inc.
STI Pacific Pte. Ltd.	7,718,869	3,200,177	6.42%	2.33%	STI Pacific Pte. Ltd.
Jumlah	9,420,368	19,342,827	7.84%	14.07%	Total

(ii) Pembelian aset tetap

(ii) Purchases of fixed assets

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/Percentage of total general and administrative expenses</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Entitas sepengendali</u> STI Pacific Pte. Ltd.	150,023	-	0.09%	-	<u>Entity under common control</u> STI Pacific Pte. Ltd.

(iii) Pembelian jasa lainnya

(iii) Purchases of other services

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/Percentage of total general and administrative expenses</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pemegang saham akhir</u> ST International Corporation	30,283	68,659	0.38%	0.91%	<u>Ultimate shareholder</u> ST International Corporation
<u>Entitas sepengendali</u> STI Pacific Pte. Ltd.	19,838	3,423	0.25%	0.05%	<u>Entity under common control</u> STI Pacific Pte. Ltd.
Jumlah	50,121	1,073,425	0.63%	14.21%	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Transactions with related parties (continued)**

(iv) Pembayaran sewa

(iv) Lease payment

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/Percentage of total general and administrative expenses		Entity under common control
	2021	2020	2021	2020	
Entitas sepengendali PT STI Indonesia	70,921	-	0.89%	-	PT STI Indonesia

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances with related parties

Ikhtisar saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A summary of the Group's balances with related parties as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

(i) Piutang lainnya

(i) Other receivables

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah aset/Percentage of total assets		
	2021	2020	2021	2020	
Entitas asosiasi pemegang saham akhir ST International Corporation	105	-	0.0001%	-	Associate of ultimate shareholder ST International Corporation
Entitas sepengendali PT STI Indonesia	-	213	-	0.0001%	Entity under common control PT STI Indonesia
Jumlah	105	213	0.0001%	0.0001%	Total

(ii) Aset hak guna

(ii) Right-of-use asset

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah aset/Percentage of total assets		
	2021	2020	2021	2020	
Entitas sepengendali PT STI Indonesia	499,683	-	0.30%	-	Entity under common control PT STI Indonesia

(iii) Aset lancar lainnya

(iii) Other current assets

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah aset/Percentage of total assets		
	2021	2020	2021	2020	
Entitas asosiasi pemegang saham akhir STI Pacific Pte. Ltd.	18,625	-	0.01%	-	Associate of ultimate shareholder STI Pacific Pte. Ltd.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

(iv) Aset tidak lancar lainnya

(iv) Other non-current assets

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah aset/ Percentage of total assets</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Entitas</u> <u>sepengendali</u> PT STI Indonesia	53,316	-	0.03%	-	<u>Entity under</u> <u>common control</u> PT STI Indonesia

(v) Utang usaha

(v) Trade payables

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pemegang</u> <u>saham akhir</u> ST International Corporation	-	62,667	-	0.28%	<u>Ultimate shareholder</u> ST International Corporation
<u>Entitas</u> <u>sepengendali</u> STI USA, Inc. STI Pacific Pte. Ltd.	838,360	99,885	3.59%	0.45%	<u>Entity under</u> <u>common control</u> STI USA, Inc. STI Pacific Pte. Ltd.
Jumlah	838,360	825,155	3.59%	3.74%	Total

(vi) Utang lainnya

(vi) Other payables

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Entitas asosiasi</u> <u>pemegang</u> <u>saham akhir</u> ST International Corporation	15	-	0.00%	-	<u>Associate of</u> <u>ultimate shareholder</u> ST International

(vii) Liabilitas sewa

(vii) Lease liabilities

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Entitas</u> <u>sepengendali</u> PT STI Indonesia	517,828	-	2.22%	-	<u>Entity under</u> <u>common control</u> PT STI Indonesia

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**24. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

(viii) Utang lainnya

(viii) Other payables

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate of</u>
<u>pemegang</u>					<u>ultimate shareholder</u>
<u>saham akhir</u>					
ST International	15	-	0.00%	-	ST International
Corporation					

c. Kompensasi personil manajemen kunci

c. Key management personnel compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management personnel include the directors and commissioners. The following reflects the compensation paid or payable to key management personnel for services rendered in their capacity as employees:

	<u>2021</u>				
	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/Percentage of total general and administrative expenses</u>		
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	2,297,648	101,061	28.90%	1.27%	Salaries and other employee benefits
Imbalan pasca kerja	427,609	-	5.38%	0.00%	Post-employment benefits
Jumlah	2,725,257	101,061	34.28%	1.27%	Total
	<u>2020</u>				
	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/Percentage of total general and administrative expenses</u>		
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	1,893,680	68,219	24.96%	0.90%	Salaries and other employee benefits
Imbalan pasca kerja	337,235	-	4.45%	0.00%	Post-employment benefits
Jumlah	2,230,915	68,219	29.41%	0.90%	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas, nilai wajar, dan risiko permodalan. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian persediaan, perolehan aset tetap dari pemasok dalam negeri dan PPN yang dapat dikembalikan dalam mata uang Rupiah. Grup mengendalikan keseluruhan risiko tersebut dengan membeli atau menjual valuta asing pada tanggal transaksi, jika diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah AS\$395.447 (31 Desember 2020: AS\$413.828) terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, pajak yang dapat dikembalikan, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lainnya, utang pajak, liabilitas sewa, beban akrual dan liabilitas imbalan karyawan dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, risiko suku bunga Grup tidak signifikan.

25. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk, fair value, and capital risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Market risk

(i) Foreign exchange rate risk

The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the purchase of inventories, the acquisition of fixed assets from local suppliers, and refundable VAT in Rupiah currency. The Group manages the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, if necessary.

As at 31 December 2021, if the Rupiah had strengthened/weakened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$395,447 (31 December 2020: US\$413,828) higher or lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable taxes, other non-current assets, trade payables, other payables, taxes payable, lease liabilities, accrued expenses, and employee benefit liabilities.

(ii) Interest rate risk

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's interest risk was not significant.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Di tahun 2021 dan 2020, pelanggan utama Grup adalah PT Kideco Jaya Agung. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Grup dari PT Kideco Jaya Agung, masing-masing, senilai AS\$14,149,205 dan AS\$29.216.309 sedangkan jumlah pendapatan dari PT Kideco Jaya Agung pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah AS\$160,661,605 dan AS\$173.465.900. Hal ini mencerminkan adanya konsentrasi piutang usaha dan pendapatan Grup pada PT Kideco Jaya Agung. Grup berpendapat bahwa PT Kideco Jaya Agung memiliki kondisi dan reputasi keuangan yang kuat dan tidak memiliki sejarah wanprestasi dengan Grup. Oleh karena itu, walaupun terdapat konsentrasi pelanggan namun risiko kredit Grup minim.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian besar kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit idAAA dari Pefindo dan AAA(idn) dari Fitch National.

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

	<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	88,329,976	47,417,549	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	14,149,205	29,216,309	Trade receivables
Piutang lainnya	878,704	643,999	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	<u>63,330</u>	<u>75,677</u>	Other non-current assets
Jumlah	<u>103,421,215</u>	<u>77,353,534</u>	Total

25. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. In 2021 and 2020, the Group's main customer is PT Kideco Jaya Agung. As at 31 December 2021 and 2020, the Group's trade receivables from PT Kideco Jaya Agung were US\$14,149,205 and US\$29,216,309, respectively, while total revenues from PT Kideco Jaya Agung as at 31 December 2021 and 2020 were US\$160,661,605 and US\$173,465,900, respectively. This reflects the concentration of the Group's trade receivables and revenue from PT Kideco Jaya Agung. The Group is of the opinion that PT Kideco Jaya Agung has a strong financial condition and reputation and did not have a history of defaults with the Group. Therefore, despite the concentration of customers, the Group's credit risk is minimal.

To avoid the concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions with good standing, both private and owned by the Government of Indonesia. Most cash is deposited in banks with credit ratings of idAAA from Pefindo and AAA(idn) from Fitch National.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk as of the reporting dates was as follows:

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

25. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by ongoing monitoring of the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimised by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

As at 31 December 2021, there were no unused credit facilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	>1 – 2 tahun/ >1 – 2 years	>2 – 5 tahun/ >2 – 5 years	
31 Desember 2021						
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	13,721,260	13,721,260	13,721,260	-	-	Trade payables
Liabilitas sewa	971,116	971,116	448,746	340,692	181,678	Lease liabilities
Utang lainnya	592,297	592,297	592,297	-	-	Other payables
Beban akrual	1,220,307	1,220,307	1,220,307	-	-	Accrued expenses
	16,504,980	16,504,980	15,982,610	340,692	181,678	
31 Desember 2020						
Liabilitas keuangan						
Utang usaha	12,633,028	12,633,028	12,633,028	-	-	Trade payables
Liabilitas sewa	352,787	352,787	268,130	84,657	-	Lease liabilities
Utang lainnya	342,907	342,907	342,907	-	-	Other payables
Beban akrual	1,509,173	1,509,173	1,509,173	-	-	Accrued expenses
	14,837,895	14,837,895	14,753,238	84,657	-	

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

25. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The carrying amount of the financial assets and liabilities approximates their fair values.

e. Capital risk management

The objectives of the Group in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that they can maximise the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group manages optimal capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah, kecuali jumlah setara Dolar AS):

26. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has the following assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars (in thousands of Rupiah, except for US Dollars equivalents):

	2021		2020		
	Rupiah	Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	Rupiah	Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	637,585,832	44,655,122	356,154,438	25,250,226	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	202,022,349	14,149,205	412,096,038	29,216,309	Trade receivables
Piutang lainnya	11,465,462	803,016	8,685,351	615,764	Other receivables
Pajak yang dapat dikembalikan:					Refundable taxes:
- Pajak Pertambahan Nilai	170,597,242	11,948,259	232,784,153	16,503,662	Value-Added Tax -
- Pajak Penghasilan Badan	-	-	1,013,825	71,877	Corporate Income Tax -
Aset tidak lancar lainnya	2,069,696	144,957	1,885,613	133,684	Other non-current assets
	1,023,740,581	71,700,559	1,012,619,418	71,791,522	
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	176,522,575	12,363,256	156,213,855	11,075,070	Trade payables
Utang lainnya	5,925,188	414,987	1,963,502	139,206	Other payables
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak Penghasilan Badan	22,758,489	1,593,955	7,986,406	566,211	Corporate Income Tax -
- Pajak lainnya	7,888,923	552,523	6,365,516	451,295	Other taxes -
Liabilitas sewa	10,175,631	712,679	4,976,061	352,787	Lease liabilities
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek dan beban akrual	36,102,584	2,528,546	35,350,646	2,506,249	Short-term employee benefit liabilities and accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan	40,495,680	2,836,229	51,425,051	3,645,874	Employee benefit liabilities
	299,869,070	21,002,175	264,281,037	18,736,692	
		50,698,384		53,054,830	

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented at their US Dollars equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan menurun sekitar AS\$99.299.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the middle rates as of the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately US\$99,299.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Pihak yang terkait/ Contracting parties	Periode kontrak/ Period of contract	Isi perjanjian yang signifikan/Significant provisions of the agreement
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pemindahan limbah di daerah pit Roto, Paser Mine, Kalimantan/Waste removal in Roto pit area, Paser Mine, Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Maret/March 2009 – 31 Maret/March 2023	Pembuangan limbah dan produksi batu bara di daerah pit Samurangau, Paser Mine, Kalimantan/Waste disposal and coal production in Samarangau pit area, Paser Mine, Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pemuatan dan pengangkutan batu bara di daerah Roto Utara ke Rom Stockpile, Paser, Kalimantan Timur/Coal loading and hauling in Roto North area to the Rom Stockpile, Paser, East Kalimantan
SUK, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SUK, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pengangkutan batu bara di daerah Paser, Kalimantan Timur/Coal hauling in Paser Area, East Kalimantan
TMP, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/TMP, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pengangkutan batu bara di Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur/Coal hauling in Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Paser Regency, East Kalimantan
MA, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/MA, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2012 – 31 Maret/March 2023	Eksplorasi dan pengeboran di Samu, Susubang, Kalimantan Timur/Exploration and drilling in Samu, Susubang, East Kalimantan

Pelanggan utama Grup adalah PT Kideco Jaya Agung dan kontrak-kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung akan berakhir di bulan Maret 2023, bertepatan dengan berakhirnya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) PT Kideco Jaya Agung dengan Pemerintah Indonesia. Di bulan Juni 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan dan Mineral Batubara, dimana salah satu poin pentingnya adalah memberikan kepastian perpanjangan kontrak maksimum 2 kali masing-masing 10 tahun dan bentuk kontraknya berubah menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi perpanjangan (IUPK OP Perpanjangan). Manajemen Grup berpendapat bahwa kontrak-kontrak Grup dengan PT Kideco Jaya Agung akan dapat diperbaharui seiring dengan perpanjangan PKP2B PT Kideco Jaya Agung.

The Group's main customer is PT Kideco Jaya Agung and the contracts with PT Kideco Jaya Agung will end in March 2023, coinciding with the expiration of PT Kideco Jaya Agung's Coal Contract of Work (CCoW) with the Government of Indonesia. In June 2020, the Government of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 concerning Minerals and Coal Mining, where one of the important points is to provide certainty of contract extensions a maximum of 2 times each 10 year and the form of the contract will be changed to Production Operation Special Mining Business License continuation (IUPK OP Continuation). The Group's management believes that the Group's contracts with PT Kideco Jaya Agung will be renewable in line with the extension of the CCoW of PT Kideco Jaya Agung.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan berat, peralatan kantor, kendaraan dan prasarana masing-masing adalah sebesar AS\$791.435 dan AS\$nil.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Commitments

As at 31 December 2021 and 31 December 2020, the Group had outstanding purchase orders for heavy equipment, office equipment, vehicles and infrastructure amounting to US\$791,435 and US\$nil respectively.

28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

28. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	-	67,551	Acquisition of fixed assets through realisation of advance purchase of fixed assets

29. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi rantai pasokan barang dan jasa. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

29. COVID-19 OUTBREAK

As of the date of these consolidated financial statements, there has been Covid-19 outbreak, severely affecting supply chains of goods and services. Management has assessed the effect of the event on the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA**

**30. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY**

Informasi keuangan tambahan PT Samindo Resources Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

The following supplementary financial information of PT Samindo Resources Tbk (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2021 and 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year ended 31 December 2021 and 2020, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries, which is presented at cost.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	74,825,196	22,944,285	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	-	48,238	<i>Trade receivables from related party</i>
Piutang lainnya dari pihak ketiga	223	19,492	<i>Other receivables from third parties</i>
Piutang dividen	-	4,990,000	<i>Dividend receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	<u>51,960</u>	<u>17,564</u>	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	<u>74,877,379</u>	<u>28,019,579</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	89,844,050	89,844,051	<i>Investments in subsidiaries</i>
Piutang lainnya	-	7,587	<i>Other receivables</i>
Aset tetap, neto	135,406	34,644	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak guna	510,224	196,599	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>301,995</u>	<u>314,345</u>	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>90,791,675</u>	<u>90,397,226</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>165,669,054</u>	<u>118,416,805</u>	TOTAL ASSETS

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS **30. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS**
INDUK SAJA (lanjutan) **- PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lainnya	189,197	3,466	Other payables
Beban akrual	253	35,883	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	766	183,732	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:			Taxes payable:
- Pajak Penghasilan Badan	1,762	69,484	Corporate Income Tax -
- Pajak lainnya	110,973	66,131	Other taxes -
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	-	87,719	Current portion of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>302,951</u>	<u>446,415</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa	464,512	1,285	Lease liabilities
Liabilitas imbalan karyawan	36,916	151,246	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>501,428</u>	<u>152,531</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS	<u>804,379</u>	<u>598,946</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham, nilai nominal			Share capital, nominal value of
Rp200 per saham:			Rp200 per share:
Modal dasar: 5.500.000.000			Authorised capital:
saham			5,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid capital:
penuh: 2.206.312.500 saham	48,352,110	48,352,110	2,206,312,500 shares
Tambahan modal disetor	80,083,413	80,083,413	Additional paid-in capital
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(31,153,917)	(31,153,917)	Cumulative translation
Saldo laba	67,583,069	20,536,253	adjustment
JUMLAH EKUITAS	<u>164,864,676</u>	<u>117,817,859</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>165,669,054</u>	<u>118,416,805</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) **30. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY (continued)**

<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
PENDAPATAN	1,943,312	1,856,818	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1,943,312	1,856,818	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2,325,879)	(2,049,078)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan dividen	61,899,700	29,454,500	<i>Dividend income</i>
Beban keuangan	(21,084)	(19,540)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	409,227	303,211	<i>Finance income</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	200,270	418,155	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Pendapatan/(beban) lainnya, neto	164	823	<i>Other income/(expense), net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	62,105,710	29,964,889	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(57,752)	(138,471)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>62,047,958</u>	<u>29,826,417</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	1,783	(9,913)	<i>Remeasurement of - employee benefit liabilities</i>
JUMLAH (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>1,783</u>	<u>(9,913)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>62,049,741</u>	<u>29,816,504</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) **30. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment</u>	<u>(Defisit)/ saldo laba/ (Deficit)/ retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo						Balance at
1 Januari 2020	48,352,110	80,083,413	(31,153,917)	5,722,674	103,004,280	1 January 2020
Dividen kas	-	-	-	(15,002,925)	(15,002,925)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	29,826,417	29,826,417	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas karyawan	-	-	-	(9,913)	(9,913)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo						Balance at
31 Desember 2020	<u>48,352,110</u>	<u>80,083,413</u>	<u>31,153,917</u>	<u>20,536,253</u>	<u>117,817,859</u>	31 December 2020
Saldo						Balance at
1 Januari 2021	48,352,110	80,083,413	(31,153,917)	20,536,253	117,817,859	1 January 2021
Dividen kas	-	-	-	(15,002,925)	(15,002,925)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	62,047,958	62,047,958	Profit for the year
Pengukuran Kembali liabilitas karyawan	-	-	-	1,783	1,783	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo						Balance at
31 Desember 2021	<u>48,352,110</u>	<u>80,083,413</u>	<u>(31,153,917)</u>	<u>67,583,069</u>	<u>164,864,675</u>	31 December 2021

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) **30. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,991,550	1,888,644	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,264,390)	(1,097,445)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(499,737)	(214,173)	Cash payments to suppliers
Penerimaan bunga	409,227	303,211	Receipts of interest
Pembayaran beban keuangan	(21,084)	(19,540)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(125,474)	(36,436)	Payment of income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>490,092</u>	<u>824,260</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(132,074)	(1,062)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas anak	<u>66,889,700</u>	<u>24,464,500</u>	Dividends received from subsidiaries
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>66,757,626</u>	<u>24,463,438</u>	Net cash flows generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen kas ke pemegang saham	<u>(15,002,925)</u>	<u>(15,002,925)</u>	Cash dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(15,002,925)</u>	<u>(15,002,925)</u>	Net cash flows used in financing activity
Selisih kurs dari kas dan setara kas	<u>(363,882)</u>	<u>(99,055)</u>	Exchange difference from cash and cash equivalents
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	51,880,911	10,185,719	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>22,944,285</u>	<u>12,758,566</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>74,825,196</u></u>	<u><u>22,944,285</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2021**

SAMINDO Resources

Equity Tower 30th Floor, SCBD,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 52-53 Lot 9,
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon/ Phone : (62 21) 2903 7723
Email : admin@samindoresources.com
Website : www.samindoresources.com